



**METODE QIROATI DALAM PEMBELAJARAN
MEMBACA AL-QUR'AN DI DABIN III KECAMATAN
SEMARANG BARAT**

**(STUDI DESKRIPTIF DI TK AL-AZHAR 22 DAN TK ABA 23
SEMARANG)**

SKRIPSI

**Disajikan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Program Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia dini**

**PERPUSTAKAAN
UNNES**

oleh

**NUR KHIKMAH
1601911001**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2014**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada :

Hari :

Tanggal :

Dosen Pembimbing I



Edi Waluyo S, Pd M.Pd
NIP 197904252005011001

Dosen Pembimbing II



Diana, S.Pd, M.Pd
NIP 197912202006042001

Mengetahui
Ketua Jurusan PG PAUD



Edi Waluyo S, Pd M.Pd
NIP 197904252005011001

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Penguji Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada

Hari : Selasa

Tanggal : 31 Desember 2013

Panitia Ujian Skripsi



Drs. Budiyo, M.S.
NIP. 196112091987031002

Sekretaris

Edi Waluyo, S. Pd, M.Pd
NIP. 197904252005011001

Penguji I

Ali Formen, M.Ed
NIP. 197705292003121001

Penguji II

Edi Waluyo, S. Pd, M.Pd
NIP. 197904252005011001

Penguji III

Diana, S.Pd, M.Pd
NIP. 197912202006042001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, Januari 2014



Nur Khikmah

NIM 1601911001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- Sebaik-baik orang diantara kalian, dialah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya (HR. Bukhari)

PERSEMBAHAN

Dari lubuk hatiku yang dalam kupersembahkan:

Untuk Ibu dan Bapakku, terima kasih atas didikan, doa dan kasih sayang yang sudah diberikan dari saya kecil hingga dewasa .

Suami tercinta yang selalu memberikan motivasi, dukungan serta perhatian beserta doa sehingga saya dapat menyelesaikan studi sarjana.

Anak-anakku tersayang yang sudah mendoakan dan mau berbagi waktu selama ini.

Yayasan Pendidikan Islam Al Fikri yang telah memberikan ijin untuk dapat mengikuti kuliah

Teman-temanku di KB-TK Islam AL- Azhar 22 Semarang yang telah memberikan motivasi, dukungan, serta doa.

Teman-teman seperjuangan mahasiswa PJJ PG-PAUD 2011 yang selalu berbagi ilmu dan saling mendoakan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul "Metode Qiroati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di DABIN III Kecamatan Semarang Barat (Studi Deskriptif di TK Al-Azhar 22 dan TK ABA 23 Semarang)". Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk memperoleh pendidikan formal di UNNES.
2. Drs. Hardjono, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ijin penelitian sehingga penelitian ini dapat dilangsungkan di TK Al azhar 22 dan TK ABA 23 Semarang
3. Edi Waluyo, S.Pd, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang
4. Edi Waluyo, S.Pd, M.Pd, Dosen pembimbing I yang dengan sabar selalu membantu, mengarahkan serta memberi masukan terhadap kesempurnaan skripsi ini

5. Diana, S.Pd, M.Pd Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan saran, masukan dan perbaikan dalam pembuatan skripsi ini
6. Sri Susilowati, S.Psi selaku Kepala Sekolah TK Islam Al Azhar 22 Semarang yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar
7. Samingan, S.Pd selaku Kepala Sekolah TK ABA 23 Semarang yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar
8. Seluruh pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu dalam kesempatan ini.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan dapat diterima sebagai amal baik disisi Allah yang Maha Pengasih. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, maka dari itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat dibutuhkan guna kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, Januari 2014

Penulis

ABSTRAK

Khikmah, Nur. 2013. *Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di DABIN III Kecamatan Semarang Barat (Studi Deskriptif di TK Al-Azhar 22 dan TK ABA 23 Semarang)*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Edi Waluyo, M.Pd dan Pembimbing II : Diana, M.Pd.

Kata Kunci : Metode Qiroati, Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Sekarang ini banyak lembaga pendidikan baik formal/non formal berusaha mengadakan pelayanan membaca Al-Qur'an. Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan kenyataan di Dabin III Kecamatan Semarang Barat, bahwa di TK Al-Azhar 22 dan TK ABA 23 menerapkan Metode Qiroati. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Metode Qiroati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, pengelolaan kelas dan faktor pendorong dan penghambatnya.

Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian studi deskriptif. Informan penelitian ini adalah guru dan juga Koordinator Qiroati di TK Al-Azhar 22 dan TK ABA 23. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Metode Qiroati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TK Al-Azhar 22 dan TK ABA 23 ada interaksi yang baik antara guru dan anak. TK Al-Azhar 22 dan TK ABA 23 membuat perencanaan dalam bentuk RKH (Rencana Kegiatan Harian). Dalam pelaksanaannya TK Al-Azhar 22 menggunakan peraga yang variatif, TK ABA 23 belum seluruhnya. Guru di TK Al-Azhar 22 dan TK ABA 23 melakukan evaluasi pembelajaran membaca Al-Qur'an. Adapun faktor pendorong di TK Al-Azhar 22 dan TK ABA 23 adalah sama-sama mempunyai guru yang sudah bersyahadah, faktor penghambatnya kesulitan ketika anak harus membaca dengan cepat dan benar.

Simpulan penelitian adalah Metode Qiroati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TK Al-Azhar 22 dan TK ABA 23 sudah baik. Pengelolaan kelas sudah baik, untuk pelaksanaan di TK ABA 23 penggunaan peraga hanya di Kelompok A saja. Faktor pendorong di TK Al-Azhar 22 dan TK ABA 23 yaitu memiliki guru yang sudah bersyahadah, faktor penghambatnya yaitu anak kesulitan untuk membaca dengan cepat dan benar.

Adapun saran untuk TK Al-Azhar 22 yaitu menggunakan media lain seperti LCD agar lebih menarik, untuk TK ABA 23 sebaiknya menggunakan media yang dapat dibuat sendiri dari kardus bekas. Guru di TK Al-Azhar 22 dan TK ABA 23 sebaiknya tidak bosan memberikan motivasi dan contoh cara membaca yang cepat dan benar kepada anak didik.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus dan Sub Penelitian	8
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Manfaat Penelitian	9
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Metode	11
2.2 Metode Pembelajaran Al-Qur'an	
2.2.1 Metode Jibril	12
2.2.2 Metode Al-Baghdady	13
2.2.3 Metode Iqra'	14
2.2.4 Metode Nurul Hikmah	15
2.2.5 Metode Qiroati	15
2.3 Al-Qur'an	
2.3.1 Pengertian Al-Qur'an	26
2.3.2 Dasar Mendidik Anak Membaca Al-Qur'an	27
2.4 Membaca	
2.4.1 Hakekat Membaca pada Anak Usia Dini	30
2.4.2 Perkembangan Keterampilan Membaca	31
2.4.3 Perkembangan Membaca pada Anak Usia Dini	32
2.5 Pembelajaran dan Pengelolaan Kelas Anak Usia Dini	
2.5.1 Pembelajaran	35
2.5.2 Pengelolaan Kelas	40
2.5.3 Perencanaan	46
2.5.4 Pelaksanaan	48
2.5.5 Evaluasi	49
BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Metode Penelitian	53
3.2 Lokasi Penelitian	53
3.3 Jadwal Penelitian	54
3.4 Sumber Data	54
3.5 Tehnik Pengumpulan Data	55
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum TK Al-Azhar 22 Semarang	59
4.2 Gambaran Umum TK ABA 23 Semarang	63

4.3 Keterangan Koding	66
4.4 Hasil Penelitian di TK Al-Azhar 22 Semarang	
4.4.1 Metode Qiroati dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TK Al-Azhar 22 Semarang	67
4.4.2 Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Qiroati di TK Al-Azhar 22 Semarang	73
4.4.3 Faktor Pendorong dan Penghambat dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode di TK Al-Azhar 22 Semarang	93
4.5 Pembahasan	
4.5.1 Metode Qiroati dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TK Al-Azhar 22 Semarang	96
4.5.2 Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Qiroati di TK Al-Azhar 22 Semarang	97
4.5.3 Faktor Pendorong dan Penghambat dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode di TK Al-Azhar 22 Semarang	102
4.6 Hasil Penelitian di TK ABA 23 Semarang	
4.6.1 Metode Qiroati dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TK ABA 23 Semarang	107
4.6.2 Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Qiroati di TK ABA 23 Semarang	110
4.6.3 Faktor Pendorong dan Penghambat dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode di TK ABA 23 Semarang	121
4.7 Pembahasan	
4.7.1 Metode Qiroati dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TK ABA 23 Semarang	123
4.7.2 Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Qiroati di TK ABA 23 Semarang	124
4.7.3 Faktor Pendorong dan Penghambat dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode di TK ABA 23 Semarang	129
BAB 5 PENUTUP	
5.1 Simpulan	134
5.2 Saran	135
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	136
DAFTAR PUSTAKA	137
LAMPIRAN	

PENDAHULUAN**1.1 Latar Belakang**

Anak adalah titipan Tuhan yang harus kita jaga dan kita didik agar ia menjadi manusia yang berguna dan tidak menyusahkan siapa saja. Secara umum anak mempunyai hak dan kesempatan untuk berkembang sesuai potensinya terutama dalam bidang pendidikan. Setiap anak dilahirkan bersamaan dengan potensi-potensi yang dimilikinya. Tak ada satu pun yang luput dari Pengawasan dan Kepedulian-Nya, merupakan tugas orang tua dan guru untuk dapat menemukan potensi tersebut. Syaratnya adalah penerimaan yang utuh terhadap keadaan anak (Syarifudin, 2008:101).

Dalam bidang pendidikan seorang anak dari lahir memerlukan pelayanan yang tepat dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan disertai dengan pemahaman mengenai karakteristik anak sesuai pertumbuhan dan perkembangannya akan sangat membantu dalam menyesuaikan proses belajar bagi anak dengan usia, kebutuhan, dan kondisi masing-masing, baik secara intelektual, emosional dan sosial (Yamin, 2010:24).

Masa usia dini merupakan periode emas (*golden age*) bagi perkembangan anak untuk memperoleh proses pendidikan. Periode ini adalah tahun-tahun berharga bagi seorang anak untuk mengenali berbagai macam fakta di lingkungannya sebagai stimulan terhadap perkembangan kepribadian, psikomotor, kognitif maupun sosialnya (Hainstock, 1999:9).

Pendidikan sangatlah penting dalam kehidupan, tanpa adanya pendidikan seorang anak tidak bisa berkembang. Pendidikan adalah bagian dari upaya untuk membantu manusia memperoleh kehidupan yang bermakna hingga diperoleh suatu kebahagiaan hidup, baik secara individu maupun kelompok (Jalaluddin, 2001:79). Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan pendidikan sebagai “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki muatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Hal ini berarti bahwa pendidikan merupakan suatu proses atau upaya sadar untuk menjadikan manusia ke arah yang lebih baik.

Semua tujuan pendidikan, baik pendidikan umum maupun pendidikan agama selalu mengidealkan terciptanya sikap anak didik yang dewasa, baik intelektualnya, emosionalnya, maupun spiritualnya. Proses pendidikan yang hanya menekankan kedewasaan intelektual dan mengabaikan kedewasaan emosional dan spiritual akan memunculkan manusia yang cerdas tetapi tidak bermoral, intoleran, miskin solidaritas, dan tidak humanis. Negara kita ini sekarang memang berada di tengah perjalanan masyarakat modern menuju kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga menimbulkan pergeseran dan perubahan masyarakat semakin cepat. Kita tidak tahu apakah peran akhlak masih ada atau sudah luntur. Pembelajaran membaca Al-Qur'an terhadap

anak adalah sebagai salah satu pembinaan akhlak yang perlu secara terus menerus dikembangkan secara sistematis.

Bisa membaca pada usia dini memang bukanlah segalanya, namun membuat anak senang dengan kegiatan membaca bukanlah langkah yang sia-sia. Jika kebiasaan membaca sudah terbentuk maka tidak jarang keinginan untuk belajar membaca pun muncul dari anak itu sendiri. Kontroversi tentang belajar membaca untuk anak usia dini memang tetap ada. Bahkan beberapa pihak melarang orang tua maupun pendidik PAUD untuk mengajarkan ketrampilan membaca pada anak usia dini, dengan alasan takut anak merasa terbebani, sehingga mereka benci untuk belajar, bahkan ada yang beralasan prestasi anak akan menurun ketika anak sudah duduk di kelas 3 atau pun 4 Sekolah Dasar.

Menurut pendapat penulis selama pembelajaran membaca pada anak usia dini dilakukan dengan cara yang menyenangkan tanpa melupakan karakteristik anak TK yaitu dengan bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain maka materi apapun yang disampaikan akan selalu direspon dengan baik dan anak-anak suka untuk belajar, demikian halnya dengan pembelajaran membaca Al-Qur'an untuk anak usia dini. Pembelajaran membaca Al-Qur'an untuk anak usia dini boleh saja diberikan untuk anak usia dini tanpa melupakan karakteristik mereka.

Umat Islam sekarang hidup pada abad yang disinari oleh pengetahuan yang telah dicapai oleh orang-orang Eropa dan Amerika terutama dalam bidang teknologi. Umat Islam lupa bahwa mereka mempunyai Al-Qur'an yang

merupakan kitab suci yang telah memberikan pengaruh begitu luas dan mendalam terhadap jiwa manusia. Al-Qur'an merupakan dasar keyakinan yang keagamaan, keibadahan dan hukum. Membimbing manusia dalam mengarungi hidupnya adalah sangat layak bila Al-Qur'an mendapat perhatian istimewa.

Sekarang ini sangat prihatin sekali, jarang sekali Al-Qur'an di kumandangkan di masjid dan di mushola dikarenakan semakin hari zaman semakin berkembang, kini orang tua selalu dibayangi oleh persepsi adanya ilmu duniawi dan ilmu agama dan pada kedua ilmu itu terdapat perbedaan yang mencolok. Persepsi yang demikian ini jelas keliru menurut kaca mata Islam. Menurut persepsi Islam, kehidupan dunia itu amat terkait dengan kehidupan akhirat. Sebab-sebab yang mendatangkan kebahagiaan hidup di dunia juga sama dengan sebab-sebab yang mendatangkan kebahagiaan hidup di akhirat, dan salah satunya adalah dengan membaca Al-Qur'an (Ulwan, 1981: 287).

Disisi lain ada gejala yang cukup menggembirakan bahwa arus kesadaran untuk membaca Al-Qur'an secara sungguh-sungguh mulai mengalir dan tumbuh dikalangan intelektual dan orang muda terpelajar. Kesadaran ini pula pada gilirannya mendorong mereka ke tempat pengajian atau mereka malah mengundang guru agama ke rumah mereka. Pendidikan mempunyai pengaruh tidak terbatas karena anak-anak didik di ibaratkan sehelai kertas yang masih putih bersih, yang dapat ditulisi apa saja sesuai kehendak penulis, baik buruknya seorang anak tergantung kepada pendidikan yang diterimanya.

Untuk itu kita semua bertanggung jawab mendidik dan memberikan penguatan-penguatan yang baik dan positif untuk kehidupannya. Kita harus berusaha mendidik anak-anak mulai dari lahir, agar mereka menjadi generasi yang berguna bagi negara khususnya bagi agama.

Mendidik anak dalam membaca Al-Qur'an adalah suatu hal yang sangat penting, karena membaca Al-Qur'an itu tidak boleh asal baca dan harus hati-hati karena tidak boleh salah cara pengucapan makhrojnya, tajwidnya karena akan mempengaruhi arti dari bacaan Al-Qur'an itu, tetapi justru kebanyakan umat Islam di abad modern ini kurang memperhatikannya. Akibatnya banyak anak-anak muda Islam yang buta terhadap Al-Qur'an. Sungguh ironis. Masalah serius ini bila tidak segera diatasi, maka akibatnya akan fatal, Islam hanya tinggal namanya dan kenangannya saja di dalam sejarah, dan Al-Qur'an juga hanya akan tinggal nama dan tulisannya saja. Sebab menurut fakta, umat Islam yang tidak mampu membaca Al-Qur'an, akan mudah menjadi sasaran bagi umat agama lain untuk ditarik mengikuti agama mereka itu. Dengan demikian, maka menanamkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an, dengan meyakinkannya, menghormatinya, mempelajarinya, serta membacanya secara baik dan benar, memahaminya dan mengamalkan isi kandungannya adalah suatu hal yang sangat diutamakan dan diperlukan.

Dalam ajaran Islam ada perintah untuk mendidik anak berdasarkan agama. Sedangkan salah satu pendidikan agama adalah pendidikan membaca Al-Qur'an. Untuk itu di perlukan metode yang cocok agar anak bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan hukum bacaannya.

Keberhasilan suatu program, terutama pengajaran dalam proses belajar mengajar tidak terlepas dari pemilihan metode. Banyak sekali metode yang digunakan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan belajar anak. Akan tetapi metode yang digunakan tidak selalu cocok untuk anak didik karena kadang-kadang metode yang digunakan tidak sesuai dengan keadaan anak didik.

Lembaga-lembaga pendidikan baik formal maupun non formal berusaha untuk mengadakan pelayanan membaca Al-Qur'an guna memenuhi kebutuhan masyarakat. Banyak kenyaatan anak didik setelah lulus dari TK hanya sekadar bisa membaca tanpa makhroj maupun tajwid yang benar. Beragam metodepun bermunculan di masyarakat mulai dari Metode Iqro, Metode Jibril, Metode Al-Baghdady dan juga Metode Qiroati. Berbagai metode ini menawarkan segala tehnik membaca Al-Qur'an dengan segala keunggulan dan kelemahannya. Bahkan beberapa metode membaca Al-Qur'an dijual secara bebas di pasaran, siapa saja boleh menggunakan metode itu tanpa ada seleksi, evaluasi maupun pengawasan.

Berdasarkan data dari Koordinator Qiroati Kota Semarang banyak lembaga pendidikan khususnya TK di Kota Semarang sudah banyak yang mengajarkan membaca Al-Qur'an dengan berbagai metode yang berkembang saat ini, salah satunya adalah Metode Qiroati, dimana Metode Qiroati ini memiliki beberapa kelebihan sebagaimana yang telah disampaikan oleh Koordinator Qiroati Kota Semarang dalam beberapa pembinaannya mulai dari guru yang mengajarkan Qiroati, adalah guru yang sudah memiliki legalitas

yang dinamakan Syahadah, dimana Syahadah dikeluarkan oleh Koordinator Qiroati Kota Semarang setelah guru berhasil mengikuti beberapa tes mulai dari membaca Al-Qur'an, Ghorib, tes tentang Ilmu Tajwid dan juga Makhrijul Huruf.

Untuk meningkatkan kualitas guru Qiroati diadakan juga pembinaan secara kontinyu minimal seminggu sekali oleh Koordinator Kecamatan atau pihak yang telah ditunjuk oleh Koordinator Qiroati Kota Semarang, pembinaan langsung oleh Koordinator Qiroati Kota Semarang tiga bulan sekali, Musabaqoh (Baca Simak Al-Qur'an) antar guru Qiroati dua bulan sekali. Untuk anak didik diadakan evaluasi untuk setiap kenaikan jilid/tingkat, evaluasi ini tidak dilakukan oleh guru Qiroati itu sendiri melainkan oleh guru yang memang sudah kompeten di bidangnya, guru yang berhak untuk melakukan evaluasi kenaikan jilid/tingkat di sebuah lembaga ditentukan langsung oleh Koordinator Qiroati Kota Semarang.

Untuk mengontrol kegiatan pembelajaran Qiroati Koordinator Qiroati Kota Semarang akan mengadakan supervisi ke sekolah-sekolah satu semester sekali, biasanya dilakukan di awal tahun ajaran baru dan menjelang akhir tahun. Evaluasi yang terakhir adalah evaluasi kualitas bacaan anak didik yang dilakukan langsung oleh Koordinator Qiroati Kota Semarang di akhir tahun ajaran. Sebagai bukti anak didik di Taman Kanak- Kanak telah belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati maka setelah diadakan evaluasi anak didik akan mendapatkan sertifikat dari Koordinator Qiroati Kota Semarang.

Berdasarkan uraian di atas maka Peneliti akan mengangkat judul dalam penelitian ini adalah Metode Qiroati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di DABIN III Kecamatan Semarang Barat (Studi Deskriptif di TK Al-Azhar 22 dan TK ABA 23 Semarang).

1.2 Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Penelitian ini akan difokuskan pada Metode Qiroati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TK Al-Azhar 22 dan TK ABA 23 Semarang. Adapun Sub Fokus dalam penelitian ini difokuskan pada proses perencanaan, pelaksanaan dan juga evaluasi penggunaan Metode Qiroati di TK Al-Azhar 22 dan TK ABA 23 Semarang.

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut di atas maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Bagaimana Metode Qiroati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TK Al-Azhar 22 dan TK ABA 23 Semarang?
- 1.3.2 Bagaimana pengelolaan kelas dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati di TK Al-Azhar 22 dan TK ABA 23 Semarang?
- 1.3.3 Apa sajakah faktor pendorong dan penghambat dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati di TK Al-Azhar 22 dan TK ABA 23 Semarang?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1.4.1 Untuk mengetahui pembelajaran membaca Al -Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati antara guru dan anak didik di TK Al-Azhar 22 Semarang dan TK ABA 23 Semarang.
- 1.4.2 Untuk mengetahui bentuk pengelolaan kelas terkait dengan perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati di TK Al-Azhar 22 dan TK ABA 23 Semarang
- 1.4.3 Untuk mengetahui faktor pendorong dan penghambat dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati di TK Al-Azhar 22 dan TK ABA 23 Semarang

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas dapat diperoleh kegunaan atau manfaat. Adapun manfaat dari penelitian tersebut adalah:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat menambah wawasan baru tentang pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Qiroati dalam pembelajaran pada anak didik di Taman Kanak-Kanak.

1.5.2 Manfaat Praktis

1.5.2.1 Bagi Anak Didik

Anak didik akan lebih semangat dalam belajar karena anak didik yang mempunyai kesulitan akan terbantu dengan guru yang lebih kreatif dalam proses pembelajaran

1.5.2.2 Bagi Guru

- (1) Guru akan lebih mengetahui metode yang tepat untuk anak didik.
- (2) Guru akan lebih menyadari pentingnya penggunaan metode yang sesuai dengan peserta didik dalam pembelajaran.
- (3) Guru akan lebih aktif, inovatif dan kreatif dalam menggunakan metode untuk peserta didiknya.

1.5.2.3 Bagi Lembaga

Lembaga akan lebih berbenah diri untuk penanaman jiwa keagamaan terhadap anak melalui pembelajaran Al-Qur'an dengan metode yang disesuaikan dengan peserta didik.

1.5.2.4 Bagi Masyarakat

Kegiatan belajar akan semakin optimal dan dengan ini diharapkan akan menghasilkan output yang lebih berkualitas dari segi agama dan akan membuat masyarakat lebih maju dalam keagamaan.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Metode

Banyak aspirasi yang berkembang dalam masyarakat dan para orang tua tentang masa depan anak-anak mereka, yang semuanya meminta perhatian guru. Hal itu menggambarkan bahwa mendidik anak bukanlah pekerjaan yang mudah, melainkan tugas yang sangat rumit. Salah satu pekerjaan yang rumit itu adalah masalah pemilihan metode. Menurut Kamus Bahasa Indonesia Metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Metode adalah cara menyampaikan /mentransfer ilmu yang tepat sesuai dengan anak usia dini (0-8 tahun) sehingga menghasilkan pemahaman yang maksimal bagi anak didik (Hamalik, 2005: 33) . Sedangkan menurut (Semiawan, 2002:54) metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang disusun dalam bentuk nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam kegiatan belajar mengajar seorang guru tidak harus terpaku dalam menggunakan berbagai metode (variasi metode) agar proses belajar mengajar atau pengajaran berjalan tidak membosankan, tetapi bagaimana memikat perhatian anak didik. Namun di sisi lain penggunaan berbagai metode akan sulit membawa keberuntungan atau manfaat dalam kegiatan belajar mengajar, bila penggunaannya tidak sesuai dengan situasi dan kondisi yang mendukungnya, serta kondisi psikologi anak didik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode adalah cara-cara yang digunakan dan dilakukan guru secara tepat dalam rangka proses kegiatan belajar-mengajar, sehingga individu yang diajar akan dapat mencerna, menerima dan mampu mengembangkan materi yang diajarkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

2.2 Metode-Metode Pembelajaran Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an dengan bacaan yang baik dan benar menjadi sebuah kewajiban sebagai seorang muslim, dan akan menjadi kebanggaan orang tua dan guru manakala anak didik di Taman Kanak-Kanak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, untuk itu diperlukan metode yang tepat untuk dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Adapun metode pembelajaran Al-Qur'an antara lain sebagai berikut:

2.2.1 Metode Jibril

Menurut (Bashori, 2005:41) sebagai pencetus metode jibril, bahwa teknik dasar metode jibril bermula dengan membaca satu ayat atau waqaf, lalu ditirukan oleh seluruh santri yang mengaji. Guru membaca satu dua kali lagi yang kemudian ditirukan oleh orang-orang yang mengaji. Kemudian guru membaca ayat atau lanjutan ayat berikutnya, dan ditirukan oleh semua yang hadir. Begitulah seterusnya sehingga mereka dapat menirukan bacaan guru.

Di dalam metode jibril sendiri terdapat dua tahap yaitu : 1) Tahap tahqiq adalah pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan pelan dan mendasar. Tahap ini dimulai dengan pengenalan huruf dan suara hingga

kata dan kalimat. Tahap ini memperdalam artikulasi (pengucapan) terhadap sebuah huruf secara tepat dan benar sesuai dengan makhroj dan sifat-sifat huruf; 2) Tahap tartil adalah tahap pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan durasi sedang bahkan cepat sesuai dengan irama lagu. Tahap ini dimulai dengan pengenalan sebuah ayat atau beberapa ayat yang dibacakan guru, lalu ditirukan oleh para santri secara berulang-ulang. Di samping pendalaman artikulasi dalam tahap tartil juga diperkenalkan praktek hukum-hukum ilmu tajwid seperti: bacaan mad, waqaf, hukum nun mati, tanwin dan sebagainya.

2.2.2 Metode Al-Baghdady

Metode Al-Baghdady adalah metode tersusun (tarkibiyah), maksudnya yaitu suatu metode yang tersusun secara berurutan dan merupakan sebuah proses ulang atau lebih kita kenal dengan sebutan metode alif, ba', ta'. Metode ini adalah metode yang paling lama muncul dan digunakan masyarakat Indonesia bahkan metode ini juga merupakan metode yang pertama berkembang di Indonesia. Buku metode Al-Baghdady ini hanya terdiri dari satu jilid dan biasa dikenal dengan sebutan Al-Qur'an kecil atau Turutan. Hanya sayangnya belum ada seorangpun yang mampu mengungkap sejarah penemuan, perkembangan dan metode pembelajarannya sampai saat ini. Cara pembelajaran metode ini dimulai dengan mengajarkan huruf hijaiyah, mulai dari alif sampai ya' dan diakhiri dengan membaca juz 'Amma. Dari sinilah kemudian santri atau

anak didik boleh melanjutkan ketingkat yang lebih tinggi yaitu pembelajaran Al- Qur'an besar atau Qaidah Baghdadiyah.

2.2.3 Metode Iqra'

Menurut (As'ad, 2000:10) Metode Iqra' adalah suatu metode membaca Al- Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan Iqra' terdiri dari 6 jilid dimulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna. Metode Iqra' disusun Oleh Ustad As'ad Human yang berdomisili di Yogyakarta. Buku Iqra' dari keenam jilid tersebut di tambah satu jilid lagi yang berisi tentang do'a-do'a. Buku Metode Iqra' ada yang tercetak dalam setiap jilid dan ada yang tercetak dalam enam jilid sekaligus. Dimana dalam setiap jilid terdapat petunjuk pembelajarannya dengan maksud memudahkan setiap orang yang belajar maupun yang mengajarkan Al-Qur'an.

Metode Iqra' ini termasuk salah satu metode yang cukup dikenal di kalangan masyarakat karena proses penyebarannya melalui banyak jalan, seperti melalui jalur (DEPAG) atau melalui cabang-cabang yang menjadi pusat Iqra'. Adapun metode ini dalam prakteknya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam, karena hanya ditekankan pada bacaannya (membaca huruf Al-Qur'an dengan fasih).

2.2.3.1 Prinsip Dasar Metode Iqra'

Prinsip-prinsip dasar yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqra' terdiri dari beberapa tingkatan pengenalan yaitu: 1) Penguasaan atau pengenalan bunyi; 2) Pengenalan dari mudah kepada yang sulit; 3) Pengenalan perbedaan bunyi pada huruf yang hampir memiliki makhraj sama; 4) Pengenalan melalui latihan-latihan.

2.2.3.2 Sifatn Metode Iqra'

Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqra' santri dituntut membaca langsung tanpa di eja. Artinya tidak diperkenalkan nama-nama huruf hijaiyah dan lebih bersifat individual (Mukhtar, 2002:16)

2.2.4 Metode Nurul Hikmah

Menurut (Thohari, 2002:13) metode ini mempunyai tiga langkah dalam belajar Al-Qur'an antara lain sebagai berikut: 1) Mengenal huruf hijaiyah; 2) Membaca Kalimah; 3) Bacaan Al-Qur'an.

2.2.5 Metode Qiroati

Metode Qiroati adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid (Munir, 2007:19). Pendapat lain mengatakan bahwa Metode Qiroati merupakan metode membaca Al-Qur'an yang ada di Indonesia, yang terlepas dari pengaruh Arab yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan qaidah ilmu tajwid, sistem pendidikan dan pengajaran Metode Qiroati ini melalui system pendidikan

berpusat pada murid (<http://dydyd0d0.wordpress.com/2010/01/07/penerapan-metode-qiroati-dalam-pembelajaran-alquran/>).

Menurut (Murjito, 2000:5) Metode Qiroati ini pertama kali disusun pada tahun 1963, hanya saja pada waktu itu buku Metode Qiroati belum disusun secara baik. Metode baca Al-Qur'an Qiroati ditemukan KH.Dachlan Salim Zarkasyi dari Semarang, Jawa Tengah. Metode yang disebarkan sejak awal 1970-an, ini memungkinkan anak-anak mempelajari Al-Qur'an secara cepat dan mudah. KH. Dachlan Zarkasyi yang mulai mengajar Al-Qur'an pada 1963, merasa metode membaca Al-Qur'an yang ada belum memadai. Misalnya metode Qaidah Baghdadiyah dari Baghdad Irak, yang dianggap metode tertua, terlalu mengandalkan hafalan dan tidak mengenalkan cara baca tartil (jelas dan tepat). KH. Dachlan Zarkasyi kemudian menerbitkan enam jilid buku Pelajaran Membaca Al-Qur'an untuk TK untuk anak usia 4-6 tahun pada 1 Juli 1986. Usai merampungkan penyusunannya, KH.Dachlan Zarkasyi berwasiat, supaya tidak sembarang orang mengajarkan Metode Qiroati. Tapi semua orang boleh diajar dengan metode Qira'ati.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Metode Qiroati adalah sebuah metode membaca Al-Qur'an yang lahir dari Indonesia dimana metode ini memasukkan dan mempraktekkan langsung bacaan yang tartil sesuai ilmu membaca Al-Qur'an.

2.2.5.1 Tujuan Metode Qiroati

Secara umum tujuan dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah untuk menanamkan nilai-nilai ketuhanan kepada anak sejak dini sekaligus sebagai dasar dalam menghadapi problematika kehidupan (Qosim, 2008:34). Selaras dengan yang disampaikan oleh Amjad Qosim, dalam mengajarkan ilmu membaca Al-Qur'an, Metode Qiroati mempunyai tujuan agar dalam pengajarannya dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tuntutan ibadah sebagaimana yang dikehendaki oleh Allah SWT dan Rasul-Nya. Tujuan Metode Qiroati menurut (Murjito, 2000:17) adalah sebagai berikut:

- (1) Menjaga dan memelihara kehormatan, kesucian dan kemurnian Al-Qur'an dari cara membaca yang benar, sesuai kaidah tajwid sebagaimana bacaannya Nabi Muhammad SAW

Sudah menjadi kewajiban kita sebagai seorang muslim, bahwa kita harus menjaga dan memelihara kehormatan, kesucian dan kemurnian Al-Qur'an, diantaranya adalah membaca Al-Qur'an secara benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, sebagaimana yang telah dicontohkan Nabi Muhammad SAW. Membaca Al-Qur'an secara benar adalah komitmen seorang muslim atas Firman Allah SWT dalam surat Al-Baqarah ayat 121, yakni :

الَّذِينَ آتَيْنَهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِهِ ۗ

فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ ﴿١٢١﴾

“Orang-orang yang Kami turunkan Kitab kepadanya, mereka membacanya dengan sebenar-benarnya bacaan, mereka itulah yang beriman kepada Kitab itu: dan barangsiapa yang ingkar akan dia (kepadaNya), mereka itulah yang merugi”

Dan juga untuk merealisasikan Firman Allah SWT dalam surat Al-Hijr ayat 9, yakni:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

“Sesungguhnya telah Kami turunkan Adz-Dzikir(Al-Qur’an), dan sesungguhnya Kami pula yang memeliharanya(menjaganya)

- (2) Menyebarluaskan ilmu baca Al-Qur’an yang benar dengan cara yang benar

Agar selaras dengan tujuan di atas dapat direalisasikan secara nyata, maka Metode Qiroati berusaha agar dalam mengajarkan ilmu baca Al-Qur’an dengan cara yang benar sebagaimana contoh dari sunnah Rosuulullaah SAW.

- (3) Mengingatkan kepada guru-guru Al-Qur’an agar dalam mengajarkan Al-Qur’an harus berhati-hati, jangan sembarangan.

Membaca Al-Qur’an mempunyai kaidah tertentu agar ketika membacanya tidak mengalami kekeliruan makna yang akan berakibat dosa bagi para pembacanya, untuk itu para guru Al-Qur’an harus berhati-hati dalam mengajarkan Al-Qur’an.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan Metode Qiroati adalah meningkatkan kualitas pendidikan atau pengajaran Al-Qur'an dengan menyebarkan ilmu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid seperti yang telah dicontohkan Rasulullah SAW.

2.2.5.2 Sistem Metode Qiroati

Sistem yang digunakan dalam pengajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati yaitu (1) diawali dengan membaca huruf-huruf hijaiyyah yang sudah berharakat secara langsung tanpa mengeja; (2) langsung praktik secara mudah dan praktis bacaan secara baik dan benar; (3) materi diberikan secara bertahap dan berkesinambungan (saling terkait satu sama lainnya); (4) materi pelajaran disusun sedemikian rupa sehingga anak-anak tidak akan mengalami kesulitan dalam belajar yaitu disusun dari yang mudah kemudian menuju ke yang sulit; (5) menerapkan belajar dengan cara system modul/paket; (6) menekankan pada banyak latihan membaca; (7) belajar sesuai dengan kesiapan dan kemampuan murid; dan (8) evaluasi dilakukan setiap hari (Munir, 2007: 32).

2.2.5.3 Prinsip Dasar Metode Qiroati

Agar dapat berhasil dalam mencapai target bacaan tartil, maka ada beberapa prinsip dasar yang harus diperhatikan:

2.2.5.3.1 Prinsip Dasar Bagi Guru Pengajar

Menurut Imam Murjito (2000: 15) ada beberapa prinsip dasar yang harus selalu diperhatikan oleh guru dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati yaitu:

(1) DAK-TUN (Tidak Boleh Menuntun).

Mengajarkan Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati guru tidak diperbolehkan menuntun namun hanya diperbolehkan membimbing, yakni memberi contoh bacaan yang benar; menerangkan pokok pelajaran (cara membaca yang benar dari contoh bacaan tadi); memberi contoh bacaan yang benar sekali lagi; meminta murid membaca sesuai dengan contoh, menegur anak didik ketika membaca keliru/salah, menunjukkan bacaan yang salah tadi; mengingatkan anak didik atas bacaan yang benar dan memberitahukan bagaimana seharusnya bacaan yang benar.

(2) TI-WAS-GAS (Teliti-Waspada-Tegas).

Mengajarkan membaca Al-Qur'an sangatlah dibutuhkan ketelitian, kewaspadaan dan ketegasan dari seorang guru, karena akan sangat berpengaruh atas kefasihan dan kebenaran anak didik dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an. Teliti, seorang guru Al-Qur'an harus selalu teliti dalam memberikan contoh-contoh bacaan secara benar kepada anak didiknya; Waspada, dalam menyimak bacaan Al-Qur'an anak didiknya guru harus selalu waspada/jangan lengah; Tegas, guru harus tegas dalam memberikan penilaian bacaan murid, jangan segan dan ragu-ragu.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip dasar sebagai guru yang mengajarkan membaca Al-Qur'an dengan Metode Qiroati harus mampu membimbing anak didiknya dengan baik serta mempunyai ketelitian, kewaspadaan dan ketegasan dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an.

2.2.5.3.2 Prinsip Dasar Bagi Murid

Selain prinsip-prinsip dasar bagi guru, ada pula prinsip-prinsip dasar untuk anak didik yang perlu diperhatikan, yaitu:

(1) CBSA+M (Cara Belajar Siswa Aktif dan Mandiri).

Dalam belajar membaca Al-Qur'an, murid sangat dituntut keaktifannya dan kemandiriannya, sedangkan guru hanya sebagai pembimbingnya saja, artinya murid harus aktif membaca sendiri tanpa dituntun oleh guru. Jika ternyata murid belum/tidak lancar dalam membaca maka guru tidak diperkenankan untuk menaikkan ke halaman berikutnya.

(2) LCTB (Lancar: Cepat Tepat dan Benar)

Dalam membaca Al-Qur'an anak didik dituntut untuk membaca secara Lancar, yakni :Cepat artinya membaca tanpa mengeja; Tepat, dalam membaca anak didik tidak keliru dalam membaca huruf yang satu dengan huruf yang lainnya; Benar, ketika membaca sesuai dengan ilmu kaidah membaca Al-Qur'an/tajwid.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip dasar bagi murid yang belajar membaca Al-Qur'an dengan Metode Qiroati yaitu murid harus memiliki keaktifan dalam belajar dan juga

mampu membaca dengan cepat, tepat dan benar sesuai dengan ilmu kaidah membaca Al-Qur'an.

2.2.5.4 Teknik Mengajar Metode Qiroati

Teknik dalam pembelajaran menjadi suatu hal yang penting untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran, dan guru dituntut untuk kreatif dalam menentukan teknik pembelajaran yang akan diberikan kepada anak didik. Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati ada beberapa teknik yang digunakan, menurut (Munir, 2007: 23) teknik-teknik tersebut adalah sebagai berikut:

2.2.5.4.1 Individual

Individual adalah mengajar dengan memberikan materi pelajaran orang per orang sesuai dengan kemampuannya menerima pelajaran, sehingga dengan demikian strategi mengajar individual adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara satu per satu sesuai dengan materi pelajaran yang dipelajari atau dikuasai anak didik.

2.2.5.4.2 Klasikal-Individual

Klasikal adalah belajar mengajar dengan cara memberikan materi pelajaran secara massal (bersama-sama) kepada sejumlah anak didik dalam satu kelompok.

(1) Tujuan Klasikal.

Adapun tujuan dari pembelajaran membaca Al-Qur'an secara Klasikal Individual diantaranya adalah : agar guru dapat menyampaikan seluruh materi secara garis besar dan prinsip-prinsip

yang mendasarinya; memberi motivasi (dorongan semangat belajar), minat, perhatian anak didik untuk belajar.

Sehingga dengan demikian strategi mengajar klasikal –individual adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara sebagian waktu untuk klasikal dan sebagian waktu untuk mengajar secara individu.

(2) Tehnik Mengajar Klasikal-Individual:

Untuk mengajarkan membaca Al-Qur'an kepada anak didik dengan tehnik mengajar klasikal-individual dibutuhkan waktu kurang lebih anatra 10-15 menit untuk mengajar secara klasikal dan 45-50 menit untuk mengajar secara individual.

2.2.5.4.3 Klasikal Baca Simak

Tehnik pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan Klasikal Baca simak dilakukan dengan cara anak didik membaca bersama-sama secara klasikal dan bergantian membaca secara individu atau kelompok, murid yang lain menyimak.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tehnik pengajaran dengan Metode Qiroati sangat bervariasi, dimana tehnik yang digunakan bisa disesuaikan dengan kondisi kemampuan anak dan kondisi kelas sehingga tujuan pembelajaran membaca Al-Qur'an bisa tercapai.

2.2.5.5 Target Belajar Buku Qiroati

Setiap pembelajaran tentunya mempunyai target yang harus dicapai oleh anak didik, demikian halnya dengan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati. Target dari pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati berbeda antara jilid yang satu dengan yang lainnya. Secara umum target yang diharapkan dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan buku Qiroati menurut (Murjito, 2000:17) adalah murid mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil sesuai dengan kaidah Tajwid seperti yang dicontohkan Rasulullah SAW. Adapun target dari buku Qiroati jilid 1 sampai jilid 6 adalah sebagai berikut:

- 2.2.5.5.1 Jilid 1, target dari buku Qiroati jilid 1 yaitu: 1) Murid dapat membedakan bacaan dari (ا) sampai (ع); 2) Murid mampu membaca kata sambung berharakat fathah; 3) Murid mampu mengenal nama-nama huruf hijaiyyah
- 2.2.5.5.2 Jilid 2, target dari buku Qiroati jilid 2 yaitu: 1) Murid dapat membaca kata sambung berharakat fathah, kasrah dan dhummah; 2) Murid dapat membaca kata sambung berharakat tanwin; 3) Murid dapat membedakan huruf-huruf yang dibaca panjang (mad) dan huruf-huruf yang tidak dibaca panjang; 4) Murid dapat membaca kalimat yang terdiri dari dua kata; 5) Murid mengerti dan paham nama-nama harakat; 6) Murid mengerti dan paham angka-angka arab 1-99.
- 2.2.5.5.3 Jilid 3, target dari buku Qiroati jilid 3 yaitu: 1) Murid dapat membaca huruf-huruf mati dengan baik dan benar; 2) Murid dapat membedakan

makhroj ل س م ر ء ع ك ف ك ; 3) Murid dapat membaca satu kalimat dengan lancar; 4) Murid mengerti dan paham angka-angka Arab ratusan; 5) Murid mengerti dan paham huruf-huruf *Fawaatihus-suwar*; 6) Murid dapat membaca bacaan *Harfi Lin* (لَ dan لِي) dengan baik dan benar.

2.2.5.5.4 Jilid 4, target dari buku Qiroati jilid 4 yaitu: 1) Murid dapat membaca dengan lancar, baik dan benar bacaan *Ikhfa'*; 2) Bacaan *Ghunnah*; 3) bacaan *Idghom Bighunnah* untuk و dan ي ; 4) Bacaan *Idghom Bilaaghunnah* untuk ل dan ر ; 5) Bacaan *Fawaatihus-suwar* ; 6) Murid dapat membaca و ا yang dibaca pendek; 7) Murid dapat membedakan bacaan *Idghom Mitsli* (*Mim sukun* yang dibaca dengung) dengan *Izhar Syafawi* (*Mim sukun* yang dibaca jelas); 8) Murid dapat membedakan antara panjang *Mad Wajib/Mad Jaiz* dengan bacaan *Mad Thobi'i* ; 9) Murid dapat membaca dengan benar makhroj ح خ dan س ش dan 10) Murid dapat membaca dengan benar huruf-huruf *Ghunnah* (suara dengung di rongga pangkal hidung).

2.2.5.5.5 Jilid 5, target dari buku Qiroati jilid 5 yaitu: 1) Murid dapat membaca dengan baik dan benar bacaan *Idghom Bighunnah* (و dan ي); 2) Bacaan *Iqlab*; 3) Bacaan *Mad Laazim Mutsaqqal Kalimi*; 4) Bacaan Lafazh الله ; 5) Bacaan huruf-huruf *Qalqalah*; 6) Murid dapat menghentikan bacaan *waqaf* secara baik dan benar baik *waqaf* panjang (*Mad Thobi'i*, *Mad Iwadh*, *Mad 'Aridh Lissukun* dan *Mad Lin*), *waqaf* pendek dan *waqaf* huruf *Ta marbuthah*; 7) Murid dapat membedakan bacaan antara

Idghom Mitsli, Ikhfa' Syafawi dan *Izhhar syafawi*; 8) Murid dapat membaca dengan benar *makhroj* ق ط ب ج د ه ث غ .

2.2.5.5.6 Jilid 6, target dari buku Qiroati jilid 6 yaitu: 1) Murid dapat membaca *Izhhar Halqi* dengan baik dan benar; 2) Murid dapat membedakan antara bacaan yang harus dibaca dengung dengan bacaan yang tidak berdengung; 3) Murid dapat mengerti dan memahami cara membaca لا و dan نأ ; 4) Murid dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar, baik dan benar tanpa dituntun.

Dari pernyataan-pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa target belajar dengan menggunakan buku Qiroati sudah disusun sedemikian rupa, disesuaikan dengan tingkatan jilid dari target yang paling mudah sampai yang paling susah.

2.3 Al-Qur'an

2.3.1 Pengertian Al-Qur'an

Kedudukan Al-Qur'an sangatlah tinggi dalam agama Islam, sehingga umat muslim dari dahulu hingga sekarang benar-benar berusaha menjaga kesuciannya, mempelajarinya dan menjadikannya sebagai pegangan utama dalam cara berfikir, bersikap, bertindak dan berperilaku. Tidak ada satu kitab suci agama manapun yang tetap tertulis dalam bahasa dan tulisan aslinya. Begitu pula tidak ada kitab lain yang dalam usaha untuk mempelajari dan memahaminya, telah melahirkan begitu banyak ilmu (Harahap, 2007:5)

Menurut (Departemen Agama RI, 1992:13) "Al-Qur'an dan terjemahannya" memberi pengertian bahwa: Al-Qur'an adalah kalam

Allah yang merupakan mu'jizat yang diturunkan (wahyukan) kepada Nabi Muhammad SAW dan membacanya adalah ibadah. Menurut (Riyadh, 2007:5) Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada umat manusia melalui hambaNya yang terpilih, Nabi Muhammad SAW yang dengannya selamatlah manusia dari segala bentuk ketergelinciran. Sedangkan menurut (Sukmadjaja dan Rosy 2003:8) Al-Qur'an adalah kitab suci yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW yang berfungsi sebagai petunjuk bagi manusia. Al-Qur'an bagi umat Islam mempunyai arti yang sangat penting, sebagai kitab suci dan juga pedoman dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat. Sedangkan menurut (Harahap, 2007:5) Al-Qur'an adalah kitab suci yang diwahyukan Allah SWT sebagai penyelamat manusia dan kehidupannya.

Dari berbagai pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an adalah bukti kerasulan Nabi Muhammad SAW sebagai mu'jizat abadi dari Allah SWT dan menjadi kitab suci umat Islam serta sebagai pedoman hidup sampai akhir zaman.

2.3.2 Dasar Mendidik Anak Membaca Al-Qur'an

Kado istimewa yang diberikan oleh orang tua bukanlah kado berupa materi melainkan berupa pendidikan, karena dengan pendidikan yang baik akan mengawal anak sepanjang hidupnya dalam meniti kebenaran, seperti yang disabdakan Rasuluallah SAW (Syarifudin, 2008:67)

مَا نَحَلَ وَالِدٌ وَلَدَهُ خَيْرًا مِنْ أَدَبٍ حَسَنٍ (رواه الترمذي والحاكم)

“ *Orang tua tidak memberi anak suatu pemberian yang lebih baik daripada (memberi) pendidikan yang bagus*”(HR.Tirmidzi dan Al-Hakim)

Di antara pendidikan yang diberikan pada anak, pendidikan yang paling mulia yang dapat diberikan orang tua adalah pendidikan Al-Qur'an. Seperti dalam hadits HR Thabrani (Hussein Bahreis, 1987:20)

أَدَّبُوا أَوْلَادَكُمْ عَلَى ثَلَاثِ خِصَالٍ : حُبِّ نَبِيِّكُمْ وَحُبِّ آلِ بَيْتِهِ وَقِرَاءَةِ الْقُرْآنِ

(رواه الطبرانی)

“*Didiklah anakmu dengan tiga perkara: Mencintaimu Nabimu, mencintai keluargamu dan mencintai Al-Qur'an*”

Mendidik Al-Qur'an merupakan hak dan kewajiban utama anak yang harus ditunaikan sesegera mungkin oleh orang tuanya. Artinya selama orang tua belum menunaikannya pada anak, sedangkan anak telah cukup umur dan orang tua sendiri mampu, maka orang tua berdosa karena belum memenuhi hak dan kewajibannya. Sebuah hadits yang diriwayatkan HR Ath-Thabrani (Ulwan, 1981:145) menyatakan :

مِنْ حَقِّ الْوَالِدِ عَلَى الْوَالِدِ ثَلَاثَةٌ أَشْيَاءَ : أَنْ يُحْسِنَ اسْمَهُ إِذَا وَلَدَ وَيُعَلِّمَهُ الْكِتَابَ إِذَا عَقَلَ

وَيُزَوِّجَهُ إِذَا أَدْرَكَ (رواه احمد)

“ *Hak anak yang harus ditunaikan oleh orang tuanya ada tiga: memilihkan nama yang baik ketika lahir, mengajarkan Al-Qur'an ketika mulai bisa berpikir dan menikahkan ketika mulai dewasa*”

Ditekankannya memberikan pendidikan Al-Qur'an pada masa kanak-kanak berlandaskan pemikiran bahwa masa kanak-kanak adalah masa pembentukan watak yang ideal. Anak-anak pada masa itu mudah menerima apa saja yang dilukiskan kepadanya. Menurut (Syarifudin, 2008:63) idealnya anak menerima pendidikan Al-Qur'an secara formal pada usia 4-6 tahun, karena pada usia 7 tahun anak telah ditekankan untuk dilatih menjalankan shalat, sedangkan dalam sholat dibutuhkan (kelancaran) bacaan Al-Qur'an.

Di Indonesia, pemerintah telah ikut memberikan perhatian terhadap Al-Qur'an. Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama RI nomor 128 tahun 1982/44A tahun 82 menyatakan "Perlunya usaha peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an bagi umat Islam dalam rangka peningkatan penghayatan dan pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari". Keputusan bersama ini ditegaskan pula oleh Instruksi Menteri Agama RI nomor 3 tahun 1990 tentang pelaksanaan upaya peningkatan kemampuan baca tulis huruf Al-Qur'an.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dasar mendidik anak membaca Al-Qur'an adalah sebuah kewajiban bagi orang tua untuk menunaikannya sejak masa kanak-kanak dengan alasan bahwa pada masa itu anak mampu menerima apa saja yang diberikan kepadanya, bahkan di Indonesia peningkatan membaca Al-Qur'an mendapatkan perhatian dengan adanya Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama RI nomor 128 tahun 1982/44A tahun 82.

2.4 Membaca

2.4.1 Hakekat Membaca Pada Anak Usia Dini

Perkembangan membaca erat hubungannya dengan perkembangan bahasa, karena membaca merupakan bagian dari pengembangan bahasa. Perkembangan membaca pada anak ditandai oleh berbagai gejala seperti senang bertanya dan memberikan informasi tentang berbagai hal, berbicara sendiri dengan atau tanpa menggunakan alat, mencoret-coret buku atau dinding dan menceritakan sesuatu yang fantastik. Bisa membaca pada usia dini memang bukanlah segalanya, namun membuat anak senang dengan kegiatan membaca bukanlah langkah yang sia-sia. Jika kebiasaan membaca sudah terbentuk maka tidak jarang keinginan untuk belajar membaca pun muncul dari anak itu sendiri. Kontroversi tentang belajar membaca untuk anak usia dini memang tetap ada. Bahkan beberapa pihak melarang orang tua maupun pendidik PAUD untuk mengajarkan ketrampilan membaca pada anak usia dini, dengan alasan takut anak merasa terbebani, sehingga mereka benci untuk belajar, bahkan ada yang beralasan prestasi anak akan menurun ketika anak sudah duduk di kelas 3 atau pun 4 Sekolah Dasar. Menurut pendapat penulis selama pembelajaran membaca pada anak usia dini dilakukan dengan cara yang menyenangkan tanpa melupakan karakteristik anak TK yaitu dengan bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain maka materi apapun yang disampaikan akan selalu direspon dengan baik dan anak-anak suka untuk belajar

Menurut (Hamijaya, 2008:7) membaca adalah pemahaman bahasa atau simbol yang digunakan masyarakat untuk berkomunikasi. Sedangkan menurut (Somadayo, 2011:21) membaca adalah kegiatan fisik dan mental untuk menemukan makna dari tulisan. Perkembangan kemampuan membaca, terutama pada masa kanak-kanak diperkuat melalui aneka pengalaman seperti saat berbincang tentang dunia tulisan anak, saat dibacakan cerita, saat menggambar dan menulis, menyanyikan lagu, membaca sajak dan sebagainya. Orang tua atau guru yang memberikan interaksi sangat penting dalam membangun pribadi yang pandai membaca. Interaksi yang sangat berguna untuk membangun kemampuan membaca diusia dini antara lain: melihat-lihat buku, dibacakan cerita, bermain kartu huruf, bermain drama dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu kegiatan fisik dan mental untuk memahami suatu simbol baik yang berupa gambar maupun huruf yang dipakai untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari.

2.4.2 Perkembangan Keterampilan Membaca

Belajar membaca mencakup pemerolehan kecakapan yang dibangun pada keterampilan sebelumnya. Menurut (Santrock, 2007 : 365) ada lima tahapan dalam perkembangan kemampuan membaca, dimulai dari keterampilan pre-reading hingga ke kemampuan membaca yang sangat tinggi pada orang dewasa. Perkembangan membaca anak usia dini khususnya TK yaitu berada pada tahap 0, dimulai dari anak lahir sampai masa sebelum anak masuk kelas pertama, anak-anak menguasai prasyarat

membaca, yakni belajar membedakan huruf dalam alfabet. Kemudian pada saat anak masuk sekolah, banyak yang sudah dapat “membaca” beberapa kata, belajar kata kata yang muncul di rambu-rambu jalan seperti “*Pepsi*”, “*McDonalds*”, dan “*Pizza Hut.*” Kemampuan mereka untuk mengenali simbol-simbol populer ini karena seringnya melihat di televisi atau pun di sisi jalan. Hal ini mengindikasikan bahwa mereka dapat membedakan antara pola huruf, meskipun belum dapat mengerti kata itu sendiri. Pengetahuan anak-anak tentang huruf dan kata saat ini secara umum lebih baik ketimbang beberapa generasi sebelumnya, hal ini dikarenakan pengaruh acara televisi anak seperti “*Sesame Street.*”

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa membaca pada anak usia dini dapat diberikan dengan pembiasaan seperti mengenalkan simbol-simbol yang menarik untuk anak dan menggunakan metode yang disesuaikan dengan dengan kebutuhan anak karena anak usia dini pada umumnya menguasai prasyarat membaca.

2.4.3 Perkembangan Membaca Pada Anak Usia Dini

Sangat sedikit yang pernah mendengar bahwa belajar membaca bagi anak dapat dimulai sedini mungkin, bahkan sejak usia 3 bulan. Membaca adalah sarana yang sangat penting untuk mengasah kecerdasan anak (Novaria:2008). Menurut Glenn Doman, membaca sudah dapat diajarkan pada balita, bahkan lebih efektif daripada sudah memasuki usia sekolah (6 tahun). Dalam penelitiannya dikemukakan bahwa anak umur 4 tahun lebih

efektif daripada umur 5 tahun. Umur 3 tahun lebih mudah daripada 4 tahun (<http://ummusyauqy.wordpress.com>)

Menurut (Novaria & Triton, 2008 : 80) dalam karya Glann Doman dengan judul *How To Teach Your Baby To Read* menyatakan bahwa usia yang sesuai bagi anak untuk mulai belajar membaca dapat dimulai kapanpun. Selama anak belum mampu membaca, maka pada saat itulah merupakan usia yang tepat bagi anak untuk mulai diajar membaca. Telah banyak tulisan maupun hasil diskusi ilmiah yang menyatakan bahwa anak dapat diajari membaca sedini mungkin, bahkan mengajar membaca pada anak dapat dimulai anak usia 3 bulan. Dari seorang *blogger* bernama Jana (Novaria dan Triton, 2008:80) beliau telah mempraktikkan dengan keponakannya yang berusia 1,5 tahun dengan memhatikan tersedianya peralatan berupa kartu-kartu. Bahkan untuk keponakannya yang kedua diajari membaca saat usia 3 bulan, menurutnya yang penting adalah orang tua harus merasa yakin dan percaya bahwa anak bisa membaca.

Durkin (Dhieni, 2005:52) telah mengadakan penelitian tentang pengaruh membaca dini pada anak-anak. Dia menyimpulkan bahwa tidak ada efek negatif pada anak-anak yang diajar membaca pada usia dini. Steinberg (Dhieni, 2005:52) juga mengemukakan bahwa anak-anak yang mendapatkan pelajaran membaca pada usia dini umumnya lebih maju di sekolah. Hal tersebut masih diperkuat oleh pendapat Moleong (Dhieni, 2005:53) yang mengatakan salah satu aspek yang harus dikembangkan pada anak TK adalah kemampuan membaca dan menulis. Jadi

pengembangan kemampuan membaca dan menulis di TK dapat dilaksanakan selama masih dalam batas-batas aturan praskolastik dan sesuai dengan karakteristik anak, yakni belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar. Untuk mengajarkan kemampuan membaca pada anak TK, guru perlu mengetahui tahapan perkembangan kemampuan membaca pada anak. Menurut Cochrane Efal (Dhieni, 2005:59), perkembangan dasar kemampuan membaca pada anak usia 4-6 tahun berlangsung dalam lima tahap yakni:

2.4.3.1 Tahap Fantasi (Magical Stage)

Pada tahap ini anak mulai belajar menggunakan buku, anak mulai berpikir bahwa buku itu penting dengan cara membolak-balik lembaran buku ataupun membawa buku kesukaannya.

2.4.3.2 Tahap Pembentukan Konsep Diri (Self Concept Stage)

Anak memandang dirinya sebagai pembaca dan mulai melibatkan dirinya dalam kegiatan membaca, dan berpura-pura membaca buku.

2.4.3.3 Tahap Membaca Gambar (Bridging Reading Stage)

Pada diri anak sudah mulai tumbuh kesadaran akan tulisan dalam buku dan menemukan kata yang pernah ditemui sebelumnya, dapat mengungkapkan kata-kata yang bermakna dan berhubungan dengan dirinya.

2.4.3.4 Tahap Pengenalan Bacaan (Take-off Reader Stage)

Anak mulai menggunakan tiga sistem isyarat (*graphoponic*, *semantic* dan *syntactic*) secara bersama-sama. Anak mulai tertarik pada

bacaan dan mulai membaca tanda-tanda yang ada di lingkungan seperti membaca kardus susu, pasta gigi dan lain-lain.

2.4.3.5 Tahap Membaca Lancar (*Independent Reader Stage*)

Pada tahap ini, anak dapat membaca berbagai jenis buku yang berbeda secara bebas, menyusun pengertian dari tanda, pengalaman, dan isyarat yang dikenalnya dan bahan-bahan yang berhubungan secara langsung dengan pengalaman anak semakin mudah dibaca.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan membaca pada anak usia dini berlangsung dalam beberapa tahapan, dimana masing-masing tahapan perkembangan membaca pada anak mempunyai arti yang sangat penting dan saling berkaitan dengan tahapan berikutnya.

2.5 Pembelajaran dan Pengelolaan Kelas Anak Usia Dini

2.5.1 Pembelajaran

Istilah pembelajaran mencakup dua konsep yang saling terkait, yaitu belajar dan mengajar. Dalam proses belajar mengajar akan terjadi interaksi antara anak didik dan pendidik. Anak didik adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar, sedang pendidik adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha membentuk sumber daya manusia yang potensial.

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup dan adanya perubahan tingkah laku dalam diri orang tersebut yang menyangkut perubahan yang bersifat

pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotorik) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif), sedangkan mengajar adalah fasilitas proses belajar yang membutuhkan perubahan atau peningkatan tersebut. Mengajar yaitu proses mengatur, mengorganisasikan lingkungan yang ada disekitar siswa sehingga dapat menimbulkan atau mendorong siswa melakukan proses belajarnya (Ahmadi, 2004:23). Pengertian lain belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2003:2). Sementara itu, mengajar adalah suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak, sehingga terjadi proses belajar (Sadiman, 2001:46)

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi antara pendidik dengan peserta didik, atau antar peserta didik (Rifa'i dan Anni, 2009:193). Dalam proses komunikasi itu dapat dilakukan secara verbal dan dapat pula secara nonverbal, seperti penggunaan komputer dalam media pembelajaran. Pembelajaran adalah perpaduan dari dua aktifitas, yaitu aktivitas mengajar dan aktifitas belajar. Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Sementara itu mengajar adalah suatu aktifitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak, sehingga terjadi proses belajar (Sadiman, 2001 46). Permen Diknas nomor 58 tahun 2009 tentang standar

pendidikan anak usia dini menyatakan bahwa Pembelajaran merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan yang memadukan secara sistematis dan berkesinambungan suatu kegiatan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian pembelajaran adalah proses komunikasi antara pendidik dan peserta didik yang memadukan secara sistematis dan berkesinambungan suatu kegiatan. Pembelajaran merupakan proses melibatkan guru dengan semua komponen tujuan, bahan, metode dan alat serta penilaian untuk mencapai hasil belajar. Jadi proses pembelajaran merupakan suatu sistem yang saling terkait antar komponennya didalam mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.

Prinsip-prinsip pembelajaran yang dikemukakan Sugandi, dkk (2000:27) antara lain:

2.5.1.1 Kesiapan belajar

Faktor kesiapan baik fisik maupun psikologis merupakan kondisi awal suatu kegiatan belajar. Kondisi fisik dan psikologis ini biasanya sudah terjadi pada diri siswa sebelum masuk kelas. Oleh karena itu, guru tidak dapat terlalu banyak berbuat. Namun guru diharapkan dapat mengurangi akibat dari kondisi tersebut dengan berbagai upaya pada saat membelajarkan siswa.

2.5.1.2 Perhatian

Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju pada suatu obyek. Belajar sebagai suatu aktifitas yang kompleks membutuhkan

perhatian dari siswa yang belajar. Oleh karena itu guru perlu mengetahui berbagai kiat untuk menarik perhatian siswa pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

2.5.1.3 Motivasi

Motif adalah kekuatan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan. Motivasi adalah motif yang sudah menjadi aktif, saat orang melakukan aktifitas. Motivasi dapat menjadi aktif dan tidak aktif. Jika tidak aktif, maka siswa tidak bersemangat lagi. Dalam hal seperti ini guru harus dapat memotivasi siswa agar siswa dapat mencapai tujuan belajar dengan baik.

2.5.1.4 Keaktifan siswa

Kegiatan belajar dilakukan oleh siswa sehingga siswa harus aktif. Dengan bantuan guru, siswa harus mampu mencari, menemukan dan menggunakan pengetahuan yang dimiliki.

2.5.1.5 Mengalami sendiri

Prinsip pengalaman ini sangat penting dalam belajar dan erat kaitannya dengan prinsip keaktifan. Siswa yang belajar dengan melakukan sendiri, akan memberikan hasil belajar yang lebih cepat dan pemahaman yang lebih mendalam.

2.5.1.6 Pengulangan

Untuk mempelajari suatu materi siswa perlu membaca, berfikir, mengingat dan latihan. Dengan latihan berarti siswa

mengulang-ulang materi yang dipelajari sehingga materi tersebut mudah diingat. Guru dapat mendorong siswa melakukan pengulangan, misal dengan memberikan pekerjaan rumah, membuat laporan dan ulangan harian.

2.5.1.7 Materi pelajaran yang menantang

Keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh rasa ingin tahu. Dengan sikap seperti ini maka motivasi anak akan meningkat. Rasa ingin tahu timbul saat guru memberikan pelajaran yang bersifat menantang atau problematis. Dengan pemberian materi yang problematis, akan membuat anak aktif belajar.

2.5.1.8 Balikan dan penguatan

Balikan atau *feedback* adalah masukan penting bagi siswa maupun bagi guru. Dengan balikan, siswa dapat mengetahui sejauh mana kemampuannya dalam suatu hal, dimana letak kekuatan dan kelemahannya. Balikan juga berharga bagi guru untuk menentukan perlakuan selanjutnya dalam pembelajaran.

Penguatan atau *reinforcement* adalah suatu tindakan yang menyenangkan dari guru kepada siswa yang telah berhasil melakukan suatu perbuatan belajar. Dengan penguatan diharapkan siswa mengulangi perbuatan baiknya tersebut.

2.5.1.9 Perbedaan Individual

Masing-masing siswa mempunyai karakteristik baik dari segi fisik maupun psikis yang berbeda. Dengan adanya perbedaan

ini, tentu minat serta kemampuan belajar mereka tidak sama. Guru harus memperhatikan siswa-siswa tertentu secara individual dan memikirkan model pengajaran yang berbeda bagi anak didik yang berbakat dengan yang kurang berbakat.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang berkualitas adalah pembelajaran yang tergantung dari motivasi, kesiapan belajar anak didik dan kreatifitas pendidik. Pembelajaran yang disertai motivasi tinggi ditunjang dengan pendidik yang mampu memfasilitasi motivasi tersebut akan membawa kepada keberhasilan pencapaian tujuan belajar. Target belajar dapat diukur dengan perubahan sikap dan kemampuan siswa melalui proses belajar. Desain pembelajaran yang baik, harus ditunjang dengan fasilitas yang memandai, ditambah dengan kreatifitas guru akan membuat peserta didik lebih mudah dalam mencapai tujuan belajar.

Proses pembelajaran merupakan proses melibatkan guru dengan semua komponen tujuan, bahan, metode dan alat serta penilain untuk mencapai hasil belajar. Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam pembelajaran maka perlu adanya prosedur dalam pembelajaran.

2.5.2 Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas merupakan faktor penting untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Pengelolaan kelas erat hubungannya

dengan penataan ruang. (Depdiknas, 2003:13). Untuk menciptakan lingkungan kelas yang mendukung proses belajar Kellaught 1996 (Chasanah, 2011:68) menemukan sejumlah hal yang berkaitan dengan anak, yang harus dipertimbangkan guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, antara lain:

2.5.2.1 Memahami Pola Belajar Anak

Manusia dilahirkan dengan memiliki karakter yang berbeda satu sama lainnya, dan tentunya pula memiliki pola pembelajaran yang tidak sama. Seorang anak tidak akan maksimal pembelajarannya andaikan ia dipaksa mengikuti pola belajar yang tidak sesuai dengan karakter dirinya sendiri. Berdasarkan kenyataan di masyarakat sampai saat ini masih banyak sekolah yang masih menganggap bahwa belajar itu harus duduk diam dan memperhatikan guru ketika dikelas. Para guru masih banyak yang belum menyadari bahwa belajar itu tidak harus anak duduk di kursi dan dibelakang meja belajar dan semua anak belajar dengan menggunakan cara yang sama.

Disinilah tugas guru harus mampu memahami pola belajar anak didiknya. Pola belajar anak di kategorikan berdasarkan tiga alur, yaitu :

2.5.2.1.1 Pola Belajar dengan Melihat (*Learning Channel Visual*)

Adapun ciri-ciri umum anak yang memiliki pola belajar dengan melihat diantaranya : (1) mampu membaca dengan cepat; (2) suka membaca; (3) lebih suka membaca daripada dibacakan;

(4) suka membuat coretan saat berpikir; (5) suka memperhatikan detail tulisan; dan (6) tulisan tangan biasanya bagus.

Cara berbicara anak yang memiliki pola belajar dengan melihat memiliki ciri-ciri sebagai berikut : (1) tutur bicara cepat; (2) nada suara cenderung tinggi; (3) tahu apa yang akan dikatakan, tetapi kadang susah menemukan kata yang cocok.

Adapun secara fisik dan penampilan anak-anak yang memiliki pola belajar dengan melihat pada umumnya (1) berpenampilan rapi; (2) cenderung menggunakan pernafasan dada (3) bola mata sering bergerak keatas saat berpikir.

2.5.2.1.2 Pola Belajar dengan Mendengarkan (*Learning Channel Auditory*)

Berbeda dengan anak yang memiliki pola belajar dengan melihat, anak yang memiliki pola belajar dengan mendengarkan mempunyai ciri-ciri (1) suka mendengarkan musik; (2) lebih menyukai musik daripada lukisan; (3) mudah terganggu dengan suara; (4) suka mengumam saat membaca (5) suka berbicara sendiri saat berpikir atau belajar; (5) cenderung pandai bicara atau memilih kata (6) efektif jika belajar bersama dan (7) lebih mudah mengingat apa yang didengar daripada dibaca.

Adapun cara berbicara anak yang memiliki pola belajar dengan mendengarkan adalah sebagai berikut: (1) tempo bicara sedang; (2) tutur bicara berirama; (3) intonasi sedang; (4) mudah

mengatakan apa yang dipikirkannya, tapi sulit menuangkan dalam bentuk tulisan.

Sedangkan ciri fisik dan penampilan anak yang memiliki pola belajar dengan mendengarkan antara lain: (1) cenderung menggunakan pernafasan diafragma; (2) bola mata cenderung bergerak gerak ke tengah saat berpikir.

2.5.2.1.3 Pola Belajar dengan gerak (*Learning Channel Kinestetik*)

Berbeda dengan pola belajar sebelumnya, anak yang memiliki pola belajar dengan gerak memiliki ciri-ciri umum sebagai berikut: (1) banyak melakukan aktifitas fisik ringan saat belajar; (2) tidak betah duduk dikursi dalam waktu lama; (3) selalu berpindah pindah tempat saat belajar; (4) mengingat sesuatu lebih baik jika sambil berjalan atau menggerakkan bagian tubuh tertentu; (5) suka mencoba; (6) suka berolahraga atau beraktifitas fisik lainnya dan (7) pandai meniru mimik muka atau gerakan orang lain.

Sedangkan cara bicaranya memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (1) tempo bicara lambat; (2) intonasi berat; (3) penuh perasaan. Adapun ciri fisik dan penampilannya adalah (1) berbicara sambil menggerakkan tangan atau badan; (2) penampilan cenderung kurang rapi; (3) suka memakai baju santai; (4) cenderung menggunakan pernafasan perut (5) bola mata cenderung

bergerak kebawah saat berpikir dan (6) tulisan tangan kurang bagus.

2.5.2.2 Menghargai Anak Baik Belajar Kelompok Maupun Individu

Dalam pembelajaran hendaknya guru banyak melibatkan anak didik baik secara individu maupun kelompok, sehingga anak didik akan lebih aktif dalam pembelajaran. Guru harus memiliki sikap menghargai terhadap apa yang sudah dicapai oleh anak didik.

2.5.2.3 Anak lebih menyukai belajar melalui proses yang disenangi untuk memperoleh info/ide-ide baru

Seorang guru adalah pemimpin di dalam kelasnya. Pemimpin anak didiknya pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Seorang guru pun harus bisa menguasai dan mengendalikan kelas. Guru harus tahu bagaimana cara membuat proses belajar mengajar tidak menjenuhkan dan selalu menyenangkan untuk anak didik, sehingga dibutuhkan strategi-strategi yang tepat dalam prosesnya.

2.5.2.4 Tugas terstruktur maupun tidak terstruktur

Suatu tugas dikatakan terstruktur manakala tugas itu diselesaikan oleh anak didik dengan batas yang telah ditentukan oleh guru. Misalnya tugas itu dikumpulkan pada pertemuan minggu berikutnya atau beberapa hari lagi tergantung guru. Dan tugas tidak terstruktur manakala tugas itu diselesaikan dan dikumpulkan pada batas maksimum yang telah ditentukan oleh guru dan anak didik

boleh mengumpulkannya kapan saja yang penting antara renang batas maksimum yang telah ditentukan.

2.5.2.5 Gambaran umum atau detail

Memberikan gambaran materi baik secara umum maupun detail dengan menggunakan media pembelajaran yang mendukung sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

2.5.2.6 Latar belakang pengetahuan anak

Mengetahui latar belakang pengetahuan setiap anak akan menjadi hal yang sangat penting bagi seorang guru untuk mendapatkan lingkungan belajar yang kondusif, guru mampu memperlakukan anak didik berdasarkan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki anak.

2.5.2.7 Ruangan yang nyaman untuk anak

Untuk menciptakan ruangan yang nyaman dalam proses pembelajaran, dalam mengatur ruangan kelas ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh seorang guru (1) Susunan meja kursi anak dapat berubah-ubah sehingga anak tidak merasa bosan dengan suasana ruang belajar; (2) Pada waktu mengikuti kegiatan pembelajaran anak tidak selalu duduk di kursi, tetapi dapat juga duduk di karpet atau tikar; (3) Penyediaan alat peraga harus disesuaikan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan; (4) Pengelompokkan meja disesuaikan dengan kebutuhan sehingga cukup ruang gerak bagi anak didik

Dengan demikian pengelolaan kelas dapat diartikan pula sebagai suatu upaya menciptakan suasana atau kondisi kelas yang memungkinkan murid dalam kelas tersebut dapat belajar dengan efektif.

2.5.2 Perencanaan

Perencanaan pembelajaran yang baik di kelas tidak menjamin seratus persen guru mampu menciptakan kelas atau suasana belajar yang efektif, efisien, kondusif karena hal ini sangat tergantung juga pada berbagai variabel yang pelaksanaan perencanaan tersebut secara efektif. Pembelajaran yang efektif tidak akan terwujud tanpa sebuah perencanaan yang baik (Yamin, 2010 : 30).

Dalam penyusunan program pembelajaran perlu diperhatikan kompetensi dasar yang akan dijabarkan, untuk mengetahui keleluasaan dan kedalaman cakupan kemampuan dasar dapat digunakan jaringan topik/tema/konsep. Kompetensi dasar yang terlalu luas/dalam cakupan materinya perlu dijabarkan menjadi lebih dari satu pembelajaran. Sedangkan kompetensi dasar yang tidak terlalu rumit mungkin dapat dijabarkan dalam satu pembelajaran (Sujiono 2005:269)

Dalam menyusun perencanaan belajar dalam bukunya (Dewanti, Handayani, 2008:28) perlu memperhatikan:

2.5.3.1 Rencana Belajar Harus Sesuai dengan Indikator Perkembangan Anak.

Kompetensi dasar merupakan pengembangan potensi-potensi perkembangan yang diwujudkan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak

sesuai dengan usianya berupa pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang dapat dikenali melalui sejumlah hasil belajar dan indikator yang dapat diukur dan diamati (Sujiono 2005:272). Kompetensi dasar dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an anak usia dini untuk kelompok A meliputi (1) pengetahuan dasar mengenal huruf-huruf hijaiyyah berharakat fathah yaitu membedakan bacaan dari (ا) sampai (ي); (2) membaca kata yang berangkai/sambung berharakat fathah dan (3) mengenal huruf-huruf hijaiyyah.

Kompetensi dasar dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an anak usia dini untuk kelompok B meliputi (1) membaca kata sambung berharakat fathah; (2) membaca kata sambung berharakat kasrah; (3) membaca kata sambung berharakat dhummah; (4) membaca kata sambung berharakat fathah tanwin; (5) membaca kata sambung berharakat kasrah tanwin; (6) membaca kata berangkai/sambung berharakat dhummah tanwin; (7) membedakan huruf-huruf yang dibaca mad (panjang) dan huruf-huruf yang tidak dibaca panjang (tanpa mad); dan (8) membaca kalimat yang terdiri dari dua kata; (Murjito, 2000: 43).

- 2.5.3.2 Rencana belajar harus mengembangkan semua aspek perkembangan
- 2.5.3.3 Rencana belajar harus memuat rencana kegiatan yang membolehkan anak bereksplorasi dan berkreasi sesuai dengan kebutuhan perkembangannya
- 2.5.3.4 Rencana belajar harus bersifat rasional, dapat dilaksanakan, dengan didukung oleh bahan dan alat yang dapat dimainkan anak.

Bahan/alat yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati menurut (Murjito, 2000 : 38) yaitu (1) peraga mengajar untuk guru (Peraga huruf ukuran 13 x 13 cm), (2) peraga Belajar untuk murid (Peraga huruf ukuran 5x15cm), peraga klasikal kelas, buku Qiroati Pra TK, buku jilid 1 dan jilid 2.

- 2.5.3.5 Rencana belajar dapat dibungkus oleh tema sebagai topik bahasan.
- 2.5.3.6 Rencana kegiatan belajar dapat dilakukan dalam bentuk proyek yang dilaksanakan dalam sentra/pusat kegiatan.

2.5.3 Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan pembelajaran awal membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati yaitu anak-anak dikenalkan dengan huruf-huruf berharakat fathah secara klasikal menggunakan kartu berukuran besar (13x13 cm). Mengenalkan satu huruf terlebih dahulu misalnya (ﷲ) dengan menggunakan peraga kartu berukuran besar sampai anak-anak betul-betul menguasai, setelah satu huruf dengan kartu besar anak menguasai peraga diganti dengan menggunakan kartu berukuran kecil (5x5 cm) secara individu.

Pembelajaran dilanjutkan dengan menggabungkan (ﷲ) dan (ﷲ) menggunakan kartu berukuran besar (ﷲ), setelah anak menguasai penggabungan (ﷲ) menggunakan kartu berukuran besar selanjutnya peraga diganti dengan menggunakan kartu peraga kecil secara individu.

Pembelajaran selanjutnya adalah mengenalkan huruf berharakat fathah berikutnya yaitu (َ ب) dengan peraga kartu berukuran besar, setelah pengenalan (َ ب) dengan kartu besar anak-anak sudah menguasai, selanjutnya peraga diganti menggunakan kartu berukuran kecil, setelah anak-anak menguasai (َ ب) dan (َ ا) maka selanjutnya menggabungkan dua huruf dalam satu bacaan menggunakan kartu besar (َ ا ب). Setelah anak-anak sudah menguasai dua huruf berharakat dalam satu bacaan dengan menggunakan kartu, kegiatan dilanjutkan dengan membaca dua huruf berharakat menggunakan buku Pra TK secara individu (Murjito, 2000 : 39).

2.5.4 Evaluasi

Evaluasi program adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui keberhasilan program (Depdiknas, 2006:25). Dengan adanya evaluasi program maka dapat diperoleh umpan balik untuk mengetahui sejauh mana program tersebut dapat dilaksanakan dengan baik sehingga dapat menjadi tolak ukur keberhasilan dalam pembelajaran.

Evaluasi merupakan proses memperoleh, menggambarkan dan menyajikan informasi yang berguna untuk memberikan penilaian pada alternatif keputusan. Menurut Weis 1984 (Chasanah 2011:28) menyatakan bahwa evaluasi menerjemahkan bukti menjadi pengertian kuantitatif dan membandingkan hasil dengan kriteria yang telah ditetapkan, kemudian ditarik kesimpulan mengenai keefektifan, kegunaan, keberhasilan dan sebagainya. Pendapat tersebut memuat pengertian bahwa

evaluasi akan memberikan data masukan yang dapat dijadikan dasar perbaikan dari kondisi yang sudah ada.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi pendidikan merupakan suatu prosedur sistematis yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dapat digunakan untuk melihat keberhasilan atau tidaknya tujuan program pendidikan.

2.5.5.1 Fungsi Evaluasi

Evaluasi berasal dari bahasa latin yaitu dari kata *evaluation* yang berarti penilaian. Penilaian adalah suatu usaha mengumpulkan dan menafsirkan berbagai informasi secara sistematis, berkala, berkelanjutan, menyeluruh tentang proses dan hasil dari pertumbuhan serta perkembangan yang telah dicapai oleh anak didik melalui kegiatan pembelajaran (Depdiknas, 2006:3).

Penilaian pada pembelajaran mempunyai beberapa fungsi, adapun fungsi penilaian adalah sebagai berikut: (1) Memberikan umpan balik pada guru untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran; (2) Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk melakukan kegiatan bimbingan pada anak agar dapat berkembang secara optimal (3) Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk anak sesuai dengan bakat dan minatnya; (4) Memberikan informasi kepada orang tua tentang perkembangan yang telah dicapai oleh anak.; (5) Sebagai informasi bagi orang tua untuk melaksanakan

pendidikan keluarga yang sesuai dan terpadu dengan proses pembelajaran di TK; (6) Sebagai bahan masukan bagi berbagai pihak dalam rangka pembinaan selanjutnya terhadap anak didik.

2.5.5.2 Alat dan Cara Penilaian/Evaluasi

Penilaian dilaksanakan untuk memperoleh gambaran tentang perkembangan anak didik yang dilakukan dengan menggunakan alat dan cara penilaian serta serangkaian prosedur. Alat dan cara penilaian menurut Depdiknas (2006: 43) adalah sebagai berikut:

2.5.5.2.1 Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dengan cara pengamatan langsung terhadap sikap dan perilaku anak. Agar observasi lebih terarah maka diperlukan pedoman observasi yang dikembangkan oleh guru dengan mengacu pada indikator yang telah ditetapkan.

2.5.5.2.2 Catatan Anekdote

Catatan anekdot adalah catatan tentang sikap dan perilaku anak secara khusus (peristiwa yang terjadi secara tiba-tiba).

2.5.5.2.3 Percakapan

Percakapan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang pengetahuan atau penalaran anak mengenai sesuatu hal.

2.5.5.2.4 Penugasan

Penugasan merupakan cara penilaian berupa pemberian tugas yang harus dikerjakan anak didik dalam waktu tertentu baik secara perorangan maupun kelompok.

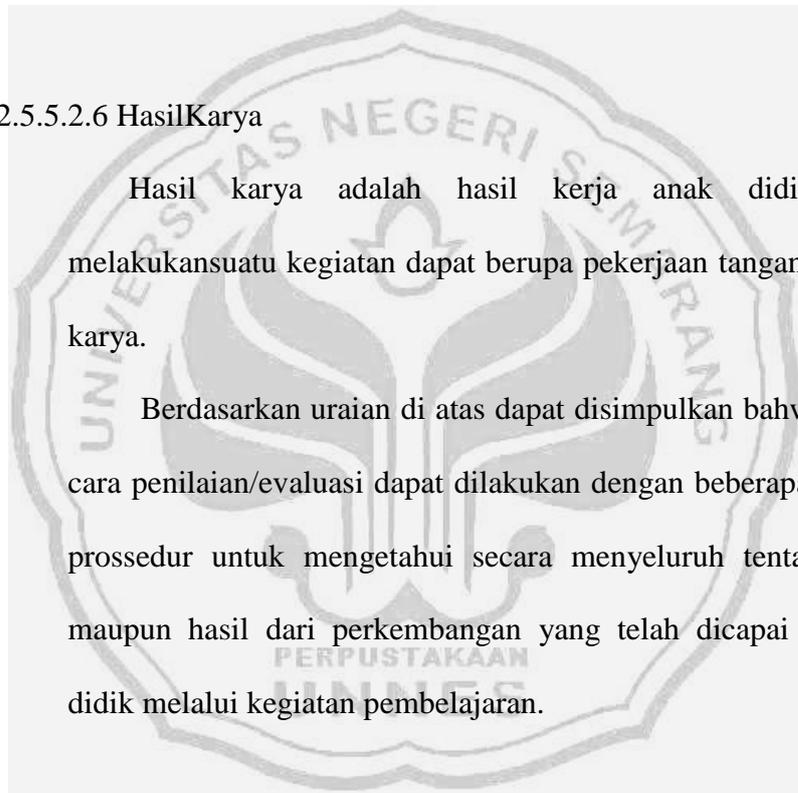
2.5.5.2.5 Unjukkerja

Unjuk kerja merupakan penilaian yang menuntut anak didik untuk melakukan tugas dalam perbuatan yang dapat diamati.

2.5.5.2.6 HasilKarya

Hasil karya adalah hasil kerja anak didik setelah melakukansuatu kegiatan dapat berupa pekerjaan tangan atau hasil karya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa alat dan cara penilaian/evaluasi dapat dilakukan dengan beberapa cara atau prosedur untuk mengetahui secara menyeluruh tentang proses maupun hasil dari perkembangan yang telah dicapai oleh anak didik melalui kegiatan pembelajaran.



BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian deskriptif, dimana peneliti mendeskripsikan tentang pembelajaran membaca Al-Qur'andengan menggunakan Metode Qiroati pada TK Islam Al Azhar 22 dan TK ABA 23 Semarang. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2010: 15). Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta yang ada di lapangan dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat.

3.2 Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi berkenaan dengan penentuan unit, bagian, kelompok dan tempat dimana orang-orang terlibat di dalam kegiatan atau peristiwa yang ingin diteliti (Jauhari, 2010:102). Pada penelitian ini peneliti memilih lokasi TK Al Azhar 22 dan TK ABA 23 di daerah binaan III kecamatan Semarang Barat dengan alasan TK Al-Azhar 22 dan TK ABA 23 adalah TK Islam sehingga memungkinkan lembaga Taman

Kanak-Kanak tersebut sudah menerapkan pembelajaran membaca Al-Qur'an pada anak usia dini.

Penelitian ini akan dilakukan di DABIN III Kecamatan Semarang Barat dengan populasi yaitu TK Al-Azhar 22 dan TK ABA 23 Semarang.

3.3 Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Pebruari 2013 sampai Mei 2013.

3.4 Sumber Data

Populasi atau situasi sosial dalam penelitian ini adalah guru. Guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru TK AL Azhar 22 dan TK ABA 23 Semarang. Peran guru dalam penelitian ini sangat berpengaruh sekali terhadap kegiatan pembelajaran, karena kedudukan guru disini adalah sebagai seorang pengajar dimana ia harus dapat mengimplementasikan pengetahuan mereka terhadap pembelajaran terhadap anak didik.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yaitu guru yang berkompeten dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan Metode Qiroati pada lembaga yang diamati, hal ini dilakukan agar peneliti dapat memperoleh data dan informasi secara lengkap sehingga memudahkan peneliti untuk menjelajahi situasi sosial yang diteliti. Adapun guru yang diwawancara dalam penelitian ini ada 4 orang yaitu 1 guru Kelompok A TK Al-Azhar 22 Semarang, 1 guru Kelompok B sekaligus Koordinator Qiroati TK Al-Azhar 22 Semarang, 1 guru Kelompok

A TK ABA 23 Semarang dan 1 guru Kelompok B sekaligus Koordinator Qiroati TK ABA 23 Semarang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipatif, wawancara, dokumentasi dan analisis data.

3.5.1 Observasi partisipatif

Dalam observasi partisipatif ini, peneliti ikut serta terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian (Sugiyono, 2010:310) dengan demikian peneliti dapat melihat dan mengamati secara langsung bagaimana anak didik Taman Kanak-Kanak melaksanakan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan Metode Qiroati.

Observasi partisipatif yang dipakai peneliti adalah partisipasi pasif jadi peneliti datang ditempat/ sekolah guru yang sedang diamati, tetapi peneliti tidak ikut dalam kegiatan pembelajaran. Observasi dilakukan pada waktu berlangsungnya kegiatan pembelajaran

3.5.2 Wawancara

Dalam wawancara peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur dimana peneliti mengajak pihak yang diajak wawancara dalam hal ini adalah guru di TK Al-aZhar 22 dan TK ABA 23 Semarang diminta pendapat tentang implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan Metode Qiroati beserta kendala-kendala yang dihadapi dalam pembelajaran membaca

AlQur'an pada anak didik beserta solusi yang dapat ditempuh untuk memecahkan masalah tersebut.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2010:329). Dalam dokumentasi peneliti ingin mengetahui dokumen-dokumen tentang perencanaan serta pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an.

3.5.4 Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh orang lain (Sugiyono, 2010:334)

Analisis data dilakukan secara induktif, yaitu dimulai dari lapangan atau fakta empiris dengan cara melihat langsung ke lapangan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu (Sugiyono, 2010:337).

Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan teknik triangulasi. Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian (Moloeng, 2001:330). Triangulasi juga dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda (Jauhari, 2010:115) yaitu wawancara, observasi dan dokumen. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2010:330) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Menurut Sugiyono (2009: 373), triangulasi terbagi menjadi 3 hal yaitu:

3.5.4.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi ini dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Pengecekan data kepada sumber penelitian yaitu guru untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati.

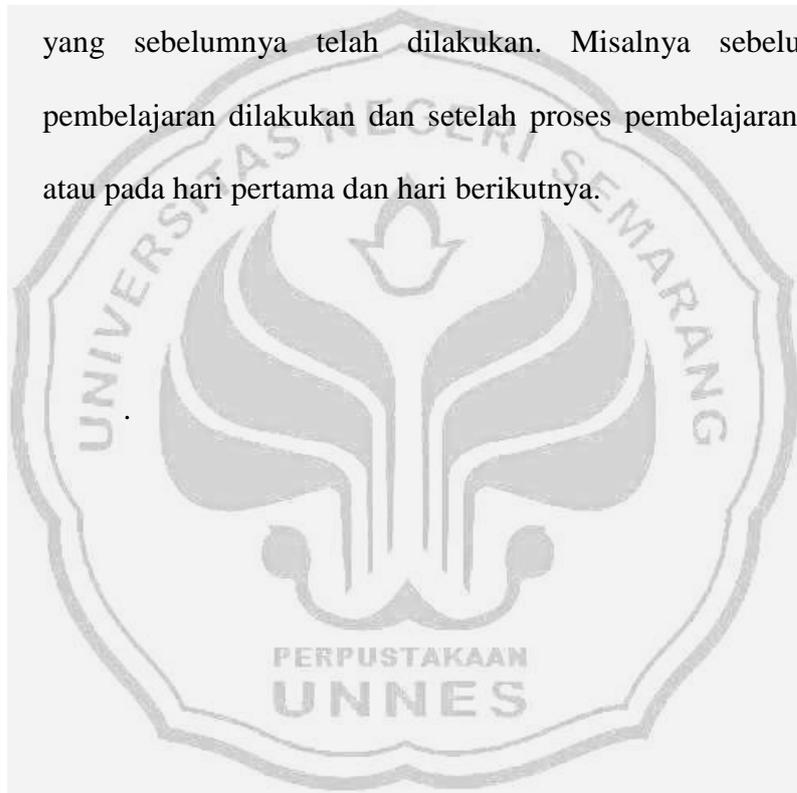
3.5.4.2 Triangulasi Teknik

Triangulasi ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pertama

menggunakan teknik observasi dan kedua menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

3.5.4.3 Triangulasi Waktu

Triangulasi ini dilakukan untuk mengetahui kredibilitas data yang diperoleh dengan cara mengecek atau melakukan wawancara kembali dengan waktu atau situasi yang berbeda dari wawancara yang sebelumnya telah dilakukan. Misalnya sebelum proses pembelajaran dilakukan dan setelah proses pembelajaran dilakukan atau pada hari pertama dan hari berikutnya.



BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum TK Al Azhar 22 Semarang

TK Islam Al Azhar 22 Semarang berdiri sejak bulan Juli tahun 1997 tepatnya di jalan Puspogiwang no. 27 Semarang. Dalam rangka ekspansi dan pengembangan sekolah agar berkesinambungan maka pada tanggal 9 Juli 2002 menjadi satu lokasi dengan SD Islam Al Azhar 25 yang beralamat di Jl.Wr. Supratman kav 31-32 Semarang. TK Islam Al Azhar 22 merupakan lembaga pendidikan bernafaskan Islam di bawah Yayasan Pendidikan Islam Al Fikri Semarang bekerjasama dengan yayasan Pesantren Islam Al Azhar Jakarta. YPI Al Fikri bertanggung jawab di bidang keuangan dan sarana pendidikan sedangkan YPI Al Azhar bertanggung jawab di bidang kurikulum.

Dengan berdirinya TK Islam Al Azhar 22 diharapkan dapat membentuk dan mengantarkan generasi Islam yang unggul dalam IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi), namun tetap berpegang teguh pada nilai-nilai keislaman sebagaimana yang tercantum dalam visi dan misi dari pendidikan TK Islam Al azhar yaitu ” Mewujudkan cendekiawan muslim yang bertakwa dan berakhlak mulia, sehat jasmani dan rokhani, cerdas, trampil, percaya pada diri sendiri, memiliki kepribadian yang kuat, berwatak pejuang dan memiliki kemampuan mengembangkan umat.

4.1.1 Pembelajaran di TK Islam Al Azhar 22 Semarang

Dalam pembelajaran TK Islam Al Azhar 22 Semarang menggunakan Kurikulum Pengembangan Pribadi Muslim, yaitu kurikulum yang secara khusus disusun oleh Yayasan Pesantren Islam Al Azhar berdasarkan kebutuhan tumbuh kembang anak didik secara individu yang telah diintegrasikan dengan pembelajaran nilai-nilai keislaman. Kurikulum Pengembangan Pribadi Muslim merupakan integrasi antara program kurikuler, program penunjang dan program ekstra kurikuler.

Program kurikuler terdiri dari program pembentukan akhlaqul karimah, yang bertujuan mempersiapkan anak sedini mungkin untuk mengembangkan sikap dan perilaku yang didasari oleh nilai-nilai agama Islam dan Pancasila agar dapat hidup di masyarakat, dan memiliki disiplin, kemandirian serta mampu menolong diri sendiri.

Program pengembangan kemampuan dasar bertujuan untuk mengembangkan sikap dan perilaku, ketrampilan berfikir (kognitif), keterampilan berbahasa, keterampilan motorik halus serta motorik kasar sehingga anak dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan yang dimiliki anak secara individu.

Program ekstra kurikuler bertujuan untuk mengembangkan potensi yang ada pada setiap anak didik sehingga dapat mengembangkan bakat yang dimiliki secara optimal. Adapun program ekstra kurikuler ada yang masuk intra dan terintegrasikan dengan pembelajaran sehingga wajib diikuti

oleh setiap anak, ada juga yang dilakuakn diluar jam pelajaran dan setiap anak bebas menentukan pilihannya sesuai dengan bakat dan minat mereka. Adapun ekstra kurikuler yang masuk pembelajaran intra adalah : qiroati, komputer serta bahasa Inggris. Sedang yang ekstra kurikuler yang dilakukan diluar jam pembelajaran adalah : menggambar, lasy, menari, musik serta vokal.

Pembelajaran di TK Al-Azhar 22 Semarang banyak memberikan kesempatan kepada anak untuk menentukan pilihan, mengalami kegagalan dan keberhasilan, mengembangkan inisiatif, rasa tanggung jawab, kemandirian, disiplin, dan kemampuan untuk bekerja tuntas, sebagai bekal yang sangat dibutuhkan untuk bersosialisasi di tengah masyarakat.

Program penunjang kegiatan Kurikuler berupa puncak tema yang merupakan aplikasi pengetahuan yang di dapat dari kehidupan sehari-hari yang dekat dengan lingkungan anak. Program ini diwujudkan dalam bentuk kegiatan yang di dalam pelaksanaanya melibatkan : seluruh personil sekolah, orang tua murid, yayasan dan masyarakat yang dekat dengan lingkungan hidup anak. Melalui kegiatan-kegiatan yang memberi kesempatan kepada anak untuk mengenal lebih dekat lingkungan hidupnya, akan mengasah kepekaan anak terhadap lingkungannya dan memberi penguatan pengetahuan yang dimiliki anak melalui program kurikuler yang telah diberikan

4.1.2 Kegiatan Belajar mengajar (KBM)

Kegiatan belajar mengajar di TK Islam Al Azhar 22 Semarang dilaksanakan pada hari Senin sampai Jumat sedangkan hari Sabtu dan Minggu anak-anak belajar sendiri di rumah. Pada hari Senin sampai Kamis kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dari jam 07.15 sampai jam 11.30, sedangkan pada hari Jumat 07.15-10.30. Adapun gambaran kegiatan pembelajaran sehari di TK Islam Al Azhar 22 adalah sebagai berikut

Tabel 4.1 : Kegiatan Pembelajaran pada TK Islam Al Azhar 22

Waktu	Kegiatan
07.15- 08.00	1. Ikrar 2. Kegiatan jasmani (motorik kasar)
08.00-09.00	Qiroati (Kegiatan wajib untuk anak didik setiap harinya)
09.00-09.30	PEMBUKAAN <ul style="list-style-type: none"> • Doa belajar • Pengulangan hafalan doa • <i>Greeting dan Sharing</i> • Penanggalan dan absensi • Pembacaan kegiatan yang akan dilakukan sehari • Pembahasan tema
09.30-10.00	ISTIRAHAT
10.00-11.00	INTI (Menggunakan model Area) <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pengembangan motorik dan seni • Kegiatan pengembangan kognitif • Kegiatan pengembangan bahasa
11.00-11.30	PENUTUP

	<ul style="list-style-type: none"> • Rileksasi (menyanyi, cerita dan sebagainya) • Diskusi pembelajaran sehari • Doa penutup
--	--

4.2 Gambaran Umum TK ABA 23 Semarang

TK Islam ABA 23 Semarang berdiri sejak tahun 1969 tepatnya di jalan Mintujiwo Dalam II No. 2 kelurahan Gisik Drono Semarang. Berdirinya TK ABA 23 bermula dari pemikiran ibu-ibu yang tergabung dalam organisasi Aisyah Muhamadiyah yang mempunyai tujuan agar di wilayah Gisik Drono semarang barat mempunyai kader-kader muhamadiyah yang mempunyai dasar keislaman yang kuat

Pada awal berdirinya TK ABA 23 bangunannya sangat sederhana, terdiri dari papan dari bambu atau gedek dan lantainya masih tanah sehingga para kader aisyah berjuang keras untuk memajukan TK ini bahkan untuk peralatan sekolah seperti meja, kursi, papan tulis mereka membawa sendiri dan mereka mendidik anak-anak dengan ikhlas sehingga mereka bekerja tanpa dibayar.

4.2.1 Pembelajaran di TK ABA 23 Semarang

Dalam pembelajaran TK ABA 23 Semarang menggunakan kurikulum nasional dipadukan dengan kurikulum Aisyah. Kurikulum Nasional meliputi 5 pengembangan kemampuan dasar yaitu: sikap perilaku, bahasa, kognitif, motorik kasar dan halus serta seni. Sedangkan kurikulum Aisyah dinamakan Al Islam yang berisi:

1. Akhlaq yaitu menerangkan bagaimana seseorang bertingkah laku yang baik sesuai dengan syariat Islam, sehingga mereka terbiasa hidup Islami.
2. Keasiyahan dan Kemuhamadiyah yaitu mengenalkan secara garis besar tentang organisasi muhamadiyah, sehingga mereka diharapkan menjadi kader yang tangguh
3. Fiqih yaitu berisi tentang pembelajaran cara-cara beribadah dalam agama Islam (wudhu, sholat)
4. Doa-doa harian yaitu anak- anak diharapkan dapat menghafal doa- doa yang sering digunakan dalam kehidupan sehari – hari (doa sebelum dan sesudah makan, doa sebelum dan sesudah bangun tidur, doa masuk dan keluar kamar mandi dan sebagainya)
5. Surat- surat pendek dalam Al Quran yaitu anak mampu menghafal beberapa surat pendek dalam Al Quran (Surat Al Fatihah, Annas, Al Falaq, Al Ikhlas, Al Lahab dan seterusnya)
6. Hadis – hadis pendek, hadis merupakan ucapan atau sabda nabi Muhammad S.A.W yang diriwayatkan atau ditirukan oleh sahabatnya. Hadis yang diberikan kepada anak meliputi hadis yang pendek dan berisi tentang anjuran –anjuran terhadap kebaikan
7. Kata-kata mutiara Islam, kata- kata mutiara yang diberikan berupa kata-kata mutiara yang pendek sehingga anak mudah mengingatnya dan berisi tentang kebaikan.

Untuk mengembangkan potensi yang ada pada setiap anak didik maka di TK ABA 23 diadakan kegiatan ekstra kurikuler yang meliputi: qiroati, menari, sempoa, drum band dan komputer. Untuk qiroati dan menari dimasukkan dalam pembelajaran intra sehingga setiap anak wajib mengikuti. Sedangkan untuk komputer, sempoa dan drum band merupakan kegiatan pilihan bagi anak sehingga tidak semua anak mengikuti kegiatan tersebut.

Pelaksanaan kegiatan ekstra kulikuler yang masuk dalam pembelajaran intra dilaksanakan waktu kegiatan belajar mengajar sedang untuk kegiatan ekstra kurikuler pilihan dilaksanakan setelah anak pulang sekolah, khusus untuk komputer dilaksanakan pada waktu kegiatan belajar mengajar secara individual.

Sistem belajar yang digunakan adalah sistem tematik dimana anak mempelajari sesuatu berdasarkan tema yang sedang dipelajari sehingga wawasan anak menjadi lebih luas dan dapat mengenal alam sekitar. Adapun model pembelajaran menggunakan model area dimana kelas di setting menjadi 4 area yaitu: area matematika, area bahasa, area balok, area seni

4.2.2 Kegiatan Belajar mengajar (KBM)

Kegiatan belajar mengajar di TK Islam ABA 23 Semarang dilaksanakan pada hari Senin sampai Sabtu sedangkan Minggu anak-anak belajar sendiri dirumah atau libur. Kegiatan belajar mengajar untuk kelompok A dan kelompok B dilaksanakan dari jam 07.00 sampai jam

10.30, Khusus hari Jumat pelaksanaan pembelajaran untuk kelompok A dan kelompok B dimulai pukul 07.00-10.00 WIB. Adapun contoh dari kegiatan sehari di TK ABA 23 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2 Kegiatan pembelajaran pada TK ABA 23 tahun pelajaran 2013/2014

Waktu	Kegiatan
07.00 - 07.30	PEMBUKAAN <ul style="list-style-type: none"> • Ikrar • Kegiatan jasmani • Doa belajar • Muroja'ah • Pembahasan tema
07.30-08.30	Qiroati (Hari senin, selasa, rabu)
08.30-09.30	INTI (Menggunakan model Area) <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pengembangan bahasa • Kegiatan pengembangan drama • Kegiatan pengembangan seni
09.30-10.00	ISTIRAHAT
10.00-10.30	PENUTUP <ul style="list-style-type: none"> • Rileksasi (menyanyi, cerita dan sebagainya) • Doa penutup

4.3 Keterangan Koding

Tahap selanjutnya setelah data diperoleh adalah analisis data. Tahap analisis data pada penelitian kualitatif ini adalah melalui beberapa tahapan pengolahan. Tahap pertama sebelum melakukan analisis data yaitu peneliti akan melakukan koding dengan membubuhkan pada data. Hal ini bertujuan

untuk mengorganisasi data secara lengkap dan mendetail sehingga data dapat menjelaskan topik yang dipelajari. Tahap selanjutnya adalah mempelajari dan menandai kata-kata kunci serta gagasan yang ada dalam data kemudian melakukan penafsiran data yaitu berfikir dengan jalan membuat kode-kode itu mempunyai makna, mencari dan pola-pola hubungan. Adapun kode-kode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. WG1 adalah kode dari Wawancara Guru 1
2. WG2 adalah kode dari Wawancara Guru 2
3. WG3 adalah kode dari Wawancara Guru 3
4. WG4 adalah kode dari Wawancara Guru 4
5. Tb adalah singkatan dari Tabel
6. C adalah singkatan dari *Comment*
7. B adalah singkatan dari *Bold*

4.4 Hasil Penelitian di TK Al-Azhar 22 Semarang

4.4.1 Metode Qiroati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TK Al-Azhar 22 Semarang

Berkembangnya berbagai metode membaca Al-Qur'an di masyarakat sekarang ini memberikan kesempatan kepada lembaga pendidikan untuk memilih metode pembelajaran yang cocok untuk lembaga mereka. Salah satunya yaitu TK Al-Azhar 22 Semarang yang menggunakan Metode Qiroati untuk mengajarkan membaca Al-Qur'an kepada anak didiknya.

Pembelajaran membaca Al-Qur'an di TK Al-Azhar 22 Semarang merupakan kegiatan wajib yang dilakukan anak setiap harinya. Kegiatan ini diikuti oleh Kelompok A dan Kelompok B secara serentak. Pernyataan ini disampaikan oleh guru saat wawancara pada Selasa, 3 September 2013.

“Kegiatan ini dilakukan setiap hari dan wajib diikuti semua anak kelompok A dan kelompok B” (WG2.Tb12.C24)

Kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an di TK Al-Azhar 22 Semarang dibagi menjadi tiga tahapan pembelajaran yaitu 1) Kegiatan Klasikal, kegiatan ini dilakukan oleh seluruh anak dalam kelas dengan menggunakan peraga pembelajaran seperti kartu dan juga peraga kelas; 2) Kegiatan Individual, kegiatan membaca buku Qiroati secara individu berdasarkan kemampuan anak; 3) Kegiatan klasikal, kegiatan ini dilakukan setelah kegiatan individu. Berikut ini hasil penuturan dari Koordinator Qiroati TK Al-Azhar 22 Semarang.

“Kegiatan membaca Al-Qur'an di tempat kami terbagi beberapa tahapan yang pertama adalah kegiatan klasikal yaitu kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dilakukan oleh guru dan anak dengan menggunakan peraga kelas maupun buku. Yang kedua setelah kegiatan klasikal dengan peraga kelas dan buku selesai baru anak-anak membaca buku. dan yang ketiga klasikal lagi” (WG1, Tb11, C10).

Hal yang sama juga diungkapkan oleh salah satu guru disana:

“Kegiatan kami mulai dengan berdoa, lalu bermain kartu secara klasikal, kemudian bermain kartu secara individual dan kami tutup dengan kegiatan klasikal lagi” (WG2, Tb1, C10)

Sebelum kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an dimulai anak-anak dikondisikan duduk dalam satu karpet dan guru mengkondisikan anak

untuk lebih siap mengikuti pembelajaran. Berikut hasil wawancara peneliti dengan guru kelompok A.

“Setelah ikrar anak-anak biasanya langsung duduk di kelompoknya masing-masing. Kami ajak anak-anak untuk bernyanyi ataupun sekedar bermain tepuk agar perhatian mereka ke saya semua” (WG2, Tb12, C20)

Selanjutnya setelah anak-anak mulai fokus dengan guru, kegiatan dilanjutkan dengan membaca doa pembuka. Kegiatan pertama dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati yang pertama kali dilakukan oleh guru adalah kegiatan klasikal. Untuk Kelompok A Guru menggunakan peraga kartu untuk mengajarkan huruf kepada anak. Guru memberikan contoh cara membaca dan anak-anak mengikutinya. Berikut gambaran wawancara peneliti.

“ Untuk kegiatan klasikal kami menggunakan kartu besar, kami biasanya memberi contoh dulu kemudian anak-anak akan menirukan, kalau anak-anak sudah bisa baru kami lepas” (WG2, Tb12, C28)

Saat kegiatan klasikal ini anak-anak nampak senang dan sangat antusias mengikuti pembelajaran. Hal ini juga diungkapkan oleh gurunya.

“ Anak-anak kami sangat senang dan antusias, apalagi untuk kegiatan klasikal. Bagi mereka kegiatan ini seperti bermain –main saja, jadi mereka tidak bosan” (WG2, Tb12, C25)

Setelah kegiatan klasikal selesai, anak-anak dibagi menjadi dua kelompok untuk mengikuti kegiatan individual dengan menggunakan kartu kecil. Beberapa anak yang sudah mampu menguasai huruf dengan kartu anak-anak diperkenankan untuk membaca buku bahkan ada beberapa

anak yang halamannya sudah banyak. Berikut petikan wawancara peneliti dengan guru kelompok A sebagai berikut:

“Untuk kegiatan individual anak-anak kami bagi menjadi dua kelompok, yang satu kelompok dengan saya, yang satunya lagi dengan Bu Nana.” (WG2, Tb12, C22)

“Anak yang sudah menguasai belajar dengan kartu kami beri reward untuk membaca buku qiroati” (WG2, Tb12, C30)

Dengan media kartu sebagai media untuk mengenalkan huruf untuk anak, membuat anak senang dan mereka merasa bahwa pembelajaran yang dilakukan hanya sekedar bermain saja. Setelah anak-anak belajar secara individual dengan guru, anak-anak kembali berkumpul di karpet untuk mengikuti kegiatan klasikal kembali, kegiatan ini mereviu kembali materi yang sudah disampaikan oleh guru. Ini juga disampaikan oleh guru saat wawancara dengan peneliti.

“Ini hanya untuk mengulang materi yang kami berikan saja” (WG2, Tb12, C29)

Setelah tiga tahapan pembelajaran membaca Al-Qur’an dengan menggunakan Metode Qiroati selesai, anak-anak bersama-sama menyanyikan lagu “Senandung Qur’an” dan menutupnya dengan membaca do’ a penutup.

“ Kami tutup dengan senandung Al-Qur’an dan do’a penutup” (WG2, Tb12, C26, B2)

Sementara itu untuk kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur’an dengan menggunakan Metode Qiroati di kelompok B, sedikit berbeda dengan kelompok A.

Untuk kelompok B saat pembelajaran membaca Al-Qur'an seluruh anak kelompok B dibagi menjadi enam kelompok kecil dimana satu kelompok terdiri dari 13-14 anak. Pembagian ini berdasarkan jilid dan halaman anak. Berikut uraian dari Koordinator Qiroati Di TK Al-Azhar 22 Semarang saat wawancara pada hari Senin, 26 Agustus 2013.

“Sesuai dengan masukan dari Koordinator Qiroati kota Semarang, bahwa untuk kelompok B dianjurkan untuk membagi anak sesuai dengan kemampuannya. Maka dari itu saya selaku koordinator di sini membagi kelompok B yang jumlahnya 80 menjadi enam kelompok. Mereka masih dihandle guru kelompok B semua kok” (WG1, Tb11, C7)

Pembelajaran membaca Al-Qur'an di kelompok B TK Al-Azhar 22 Semarang dimulai setelah aktifitas di luar seperti kegiatan ikrar, jasmani dan juga pinjam buku di perpustakaan selesai. Anak-anak kelompok B masuk ke dalam kelas untuk berdoa, kemudian guru kelas akan membagi anak-anak sesuai dengan kelompok yang sudah dibagi oleh koordinator qiroati. Anak-anak menuju ruangan masing-masing untuk mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur'an bersama guru yang telah ditunjuk. Setelah anak-anak berkumpul dengan kelompoknya, guru mengkondisikan anak dengan bernyanyi, bermain tepuk agar anak-anak lebih fokus mengikuti pembelajaran. Pernyataan ini diperkuat dengan apa yang disampaikan oleh guru.

“Setelah berdoa di dalam kelas anak-anak menuju ruang masing-masing”(WG1, Tb11, C5, B1)

“ Kami mengajak anak-anak bernyanyi terkadang bermain tepuk, kadang juga senam otak agar mereka lebih tenang dan fokus” (WG1, Tb11, C5, B2)

Setelah anak-anak tenang kegiatan dibuka dengan membaca “ Doa Pembuka Mengaji”. Kegiatan yang pertama dalam pembelajaran Al-Qur’an menggunakan Metode Qiroati di kelompok B adalah kegiatan klasikal. Dalam kegiatan klasikal ini guru menggunakan peraga kelas. Anak-anak bersama guru membaca kata demi kata sambil diiringi dengan ketukan. Berikut petikan hasil wawancara dengan guru kelompok B.

“ Kami menggunakan peraga kelas” (WG1.Tb11. C2)

“Saat klasikal, saya memberi contoh dulu lalu membacanya bersama dengan anak-anak sambil diiringi ketukan dengan tepuk” (WG1.Tb11.C11)

Saat kegiatan klasikal ini terlihat interaksi antara guru dengan anak, guru memberikan motivasi dengan kata-kata seperti “pintar”, “lagi”, “hebat” dan anak-anak terlihat bersemangat dengan motivasi yang diberikan guru. Hal ini juga disampaikan guru kepada peneliti.

“Anak-anak paling senang pas kegiatan klasikal, mereka bersemangat sekali apalagi kalau bu gurunya sudah bilang”hebat”, “pinter” suara dan tepuknya anak-anak lebih kenceng lagi” (WG1.Tb11.C9)

Setelah kegiatan klasikal dengan peraga kelas selesai, anak-anak membuat lingkaran untuk klasikal dengan buku qiroati. Dan setelah klasikal dengan buku selanjutnya adalah membaca buku qiroati secara individu. Anak-anak membaca sesuai dengan halamannya. Interaksi yang sangat kuat antara guru dan anak terjalin saat pembelajaran individu ini. Guru memberikan bimbingan secara individu sesuai dengan kemampuan anak. Berikut ini penuturan guru kelompok B.

“ Setelah kegiatan klasikal dengan peraga kelas dan buku selesai baru anak-anak membaca buku”(WG1.Tb11.C10.B2)

“ Kami banyak memberikan bimbingan terutama ketika anak mengaji secara individu, apalagi untuk anak-anak yang mengajinya masih kesulitan” (WG1, Tb11, C17)

Kegiatan terakhir dari pembelajaran membaca Al-Qur;an dengan menggunakan Metode Qiroati adalah kegiatan klasikal. Kegiatan klasikal kedua ini hanya mengulang materi yang sudah diberikan guru saat klasikal pertama. Berikut ini pemaparan guru kelompok B saat wawancara.

“ Klasikal yang kedua hanya untuk mengulang saja, biar anak-anak tidak lupa”(WG1, Tb11, C12, B2)

Kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur’an dengan Metode Qiroati ditutup dengan membaca Senandung Al-Qur’an dan doa penutup.

4.4.2 Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an dengan Menggunakan Metode Qiroatidi TK Al Azhar 22 Semarang

Pembelajaran apapun yang dilakukan dalam sebuah lembaga pendidikan tentunya tidak terlepas dari yang namanya pengelolaan kelas, demikian halnya dengan TK Al-Azhar 22 Semarang. Pengelolaan kelas erat hubungannya dengan penataan ruang. Ruang kelas di TK Al-Azhar 22 Semarang berukuran 6x6 meter, kursi dan meja anak di atur sesuai dengan kebutuhan area. Di dalam kelas disediakan satu karpet besar yang diletakkan di depan papan tulis yang sering digunakan untuk kegiatan klasikal dalam pembelajaran. Setiap kelas dilengkapi dengan AC sehingga dapat memberikan kenyamanan ketika proses pembelajaran

berlangsung. Berikut ini adalah penataan ruang kelas di TK Al-Azhar 22 Semarang.

” Kami mempunyai ruang kelas yang hampir sama, dimana setiap ruang dilengkapi dengan AC. Adapun penataannya disesuaikan dengan kebutuhan kelas masing-masing. Sedangkan untuk penataan ruang ditempat kami, kami menyediakan satu karpet besar yang posisinya ada di tengah. Karpet besar ini kami gunakan untuk kegiatan klasikal, sementara untuk kegiatan individu kami menggunakan meja tatami” (WG1.Tb11, C6)

Hal yang sama juga disampaikan oleh guru kelompok B di TK Al-Azhar 22 Semarang.

” Kelas kami ini cukup luas bu, untuk penataan ruangnya sendiri kami sediakan satu karpet besar di depan papan tulis untuk kegiatan secara klasikal sementara untuk kegiatan individu kami menggunakan meja tatami di area bahas ataupun menggunakan meja dan kursi yang ada di area matematika dan terkadang anak-anak saya bawa keluar untuk kegiatan klasikal biar anak-anak tidak bosan” (WG2, Tb12, C21)

Hal yang jauh lebih penting dari penataan ruang dalam pengelolaan kelas adalah perencanaan, pelaksanaan dan juga evaluasi. Berikut adalah pengelolaan kelas yang dilakukan TK Al-Azhar 22 Semarang dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan Metode Qiroati.

4.4.2.1 Perencanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Qiroatidi TK Al Azhar 22 Semarang

Sebuah kegiatan pembelajaran tentu tidak akan lepas dari sebuah perencanaan, demikian juga dengan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati di TK Islam Al Azhar 22 Semarang. Di TK Al-Azhar 22 Semarang membuat perencanaan pembelajaran yang

dituangkan dalam bentuk RKH (Rencana Kegiatan Harian) yang dibuat sehari sebelum pembelajaran membaca Al-Qur'an itu dilaksanakan. Berikut ini penuturan para guru TK Al-Azhar 22 Semarang dalam wawancaranya dengan peneliti.

“Rencana Kegiatan Harian (RKH) kami buat sehari sebelum pembelajaran dilakukan” (WG1, Tb11, C3)

“Saya membuat perencanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati sehari sebelum pembelajaran”(WG2, Tb12, C19)

Di dalam RKH terdapat indikator yang harus dicapai oleh anak didik dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan Metode Qiroati. Berikut ini kutipan wawancara dengan koordinator qiroati di TK Al-Azhar 22 Semarang.

“Indikator yang ada di RKH itu harus dicapai anak karena itu merupakan target dari pembelajaran membaca Al-Qur'an” (WG1, Tb11, C4)

Selain membuat Rencana Kegiatan Harian, guru juga menyiapkan peraga yang akan digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an seperti peraga kartu besar, kartu kecil maupun peraga kelas. Pernyataan ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh guru.

“Menyiapkan peraga kartu berukuran 20x15cm dan 5x5cm”.(WG2, Tb12, C18)

Persiapan yang serupa juga dilakukan oleh guru kelompok B.

“Menyiapkan peraga kelas untuk kegiatan klasikal”(WG1, Tb11, C18)

Membuat perencanaan dan menyiapkan alat peraga pembelajaran merupakan langkah awal untuk melaksanakan pembelajaran. Berikut ini adalah Rencana Kegiatan Harian Kelompok A dan Kelompok B di TK Al-Azhar 22 Semarang.



Tabel 4.3 Rencana Kegiatan Harian Kelompok A, Tema Kebutuhan TK Al- Azhar 22 Semarang Tahun Ajaran 2013/2014

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat dan Sumber	Penilaian		Tindak lanjut	Karakter bangsa										
			Alat	Hasil												
<ul style="list-style-type: none"> Mengucap syahadat tauhid dan rasul Melompat dengan satu kaki Mengucap Surat Al Ikhlas Mendengarkan orang lain berbicara 	<ul style="list-style-type: none"> Ikrar Engklek Do'a Belajar Pembahasan tema " Asal Makanan Dan Minuman" 	PEMBUKAAN (45 Menit) Mike, Sound Halaman, kapur tulis Buku PAI/ Al Qur'an Gambar	Observasi Unjuk kerja Observasi Percakapan			Religius Tanggung jawab Religius Rasa ingin tahu										
							<ul style="list-style-type: none"> Mengenal bacaan 	QIROATI (60 Menit) Kartu peraga besar dan kecil	Unjuk kerja		Religius					
												<ul style="list-style-type: none"> Meniru membuat garis tegak, datar, miring Mencoba dan menceritakan apa yang terjadi jika warna dicampur Mendengarkan cerita sederhana 	KEGIATAN INTI (60 menit) • LK, spidol • Pewarna, air • Buku Cerita	<ul style="list-style-type: none"> Penugasan Penugasan Observasi 		Tanggung Jawab Rasa ingin tahu Komunikatif
<ul style="list-style-type: none"> Menyanyi lagu nasional/daerah Membaca Surat Al Ashr 	<ul style="list-style-type: none"> Menyanyi "Buah da Sayuran" Do'a Pulang 	KEGIATAN PENUTUP (30 Menit) Buku lagu Buku PAI	Percakapan Observasi			Komunikatif Religious										

Tabel 4.4 Rencana Kegiatan Harian Kelompok B, Tema Kebutuhan TK Al- Azhar 22 Semarang Tahun Ajaran 2013/2014

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat dan Sumber	Penilaian		Tindak lanjut	Karakter bangsa
			Alat	Hasil		
PEMBUKAAN (45 Menit)						
Mengucap syahadatain dengan makhroj dan artinya Melompat tali Surat Al-Fil Doa masuk masjid Doa keluar masjid Memberikan keterangan/informasi tentang suatu hal	Ikrar Melompat tali Doa belajar Pembahasan tema :” Makanan Empat Sehat Lima sempurna”	Mic, tape, Buku PAI Tali, halaman Al-Qur’an Gambar, LCD	Unjuk kerja Unjuk kerja Observasi Percakapan			Religius Religius Religius Komunikatif
QIROATI (60 Menit)						
Membaca kata sambung berharakat fathah	Membaca Qiroati secara klasikal dan individual	Peraga kelas, buku Qiroati	Observasi			Religius
KEGIATAN INTI (60 menit)						
Menyebut nama gambar/benda yang memiliki bunyi yang sama Mengerjakan maze yang lebih kompleks 3-6 jalan Mengenal warna campuran Menggambar orang dan benda dengan lengkap dan proporsional	AREA BAHASA Menyebut nama gambar yang memiliki bunyi yang sama AREA DRAMA Maze “ Pergi ke Rumah Makan” AREA MATEMATIKA Bermain warna dengan benang AREA SENI Menggambar orang dan perlengkapan makannya	Kartu gambar Spidol, gambar tempat rekreasi Benang kasur, kertas HVS Kertas HVS, spidol	Percakapan Unjuk Kerja Penugasan Hasil karya			Komunikatif Disiplin Tanggung jawab Kreatifitas
ISTIRAHAT (30 Menit)						
Membuang sampah pada tempatnya	Makan dan minum	Pertangkapan makan, bekal anak	Observasi			Tanggung jawab
KEGIATAN PENUTUP (45 Menit)						
Menyanyikan lagu nasional/daerah Doa naik kendaraan	Menyanyi “ Empat Sehat lima sempurna” Do’a pulang	Teks syair Buku PAI	Unjuk kerja Observasi			Komunikatif Religius

4.4.2.2 Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Qiroatidi TK Al Azhar 22 Semarang

Salah satu kegiatan intra kurikuler yang harus diikuti oleh semua anak didik di TK Al-Azhar 22 Semarang salah satunya adalah kegiatan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati. Kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati dilaksanakan setiap hari kurang lebih satu jam. Berikut ini kutipan hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru kelompok A di TK Al-Azhar 22 Semarang.

”Kegiatan mengaji di tempat kami kurang lebih satu jam, dari jam 08.00-09.00 WIB, kecuali hari rabu hanya pagi saja karena anak-anak ada ekskul pilihan”(WG2, Tb12, C24)

Hal yang sama juga diungkapkan guru kelompok B

”Anak-anak mengikuti kegiatan ini setiap hari dari jam 08.00-09.00 WIB kecuali hari rabu saja karena mereka ada kegiatan ekstra kurikuler, maka khusus hari rabu kegiatan mengaji hanya pagi saja dari jam kedatangan anak sampai bel ikrar dimulai. Kegiatan ini wajib diikuti semua murid kelompok A dan kelompok B”(WG1, Tb11, C8)

Pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati di TK Al-Azhar 22 Semarang dilakukan secara kontinyu untuk kelompok A maupun kelompok B.

4.4.2.2.1 Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Qiroati di Kelompok A TK Al-Azhar 22 Semarang

Kegiatan di pagi hari yang menyenangkan untuk anak-anak usia dini adalah bermain, hal ini juga terlihat ketika pagi hari sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, anak-anak bebas bermain bersama teman. Setelah kegiatan di luar kelas selesai anak-anak masuk kelas untuk membaca asmaul husna untuk mengawali kegiatan di dalam kelas. Sebelum kegiatan membaca Al-Qur'an di mulai anak-anak duduk bersama dalam satu karpet, guru mengajak anak-anak untuk guru bernyanyi " Takbir Allahu Akbar" untuk menarik perhatian mereka, setelah anak-anak fokus kemudian kegiatan membaca Al-Qur'an dibuka dengan membaca doa pembuka.

"Setelah ikrar anak-anak biasanya langsung duduk di kelompoknya masing-masing. Kami ajak anak-anak untuk bernyanyi ataupun sekedar bermain tepuk agar perhatian mereka ke saya semua" (WG2, Tb12, C20)

Memasuki pembelajaran inti yaitu kegiatan membaca Al-Qur' secara klasikal dan juga individual. Dalam kegiatan klasikal maupun individual guru menggunakan peraga kartu dalam mengenalkan huruf. Berikut penuturan dari guru kelompok A.

"Kami menggunakan kartu berukuran 20x25cm, ini kami sebut kartu besar.pertama yang saya ajarkan adalah huruf berharakat (ﺍ), setelah anak-anak menguasai (ﺍ) dengan kartu besar ini, maka saya ganti (ﺍ) dengan peraga kartu kecil berukuran 5x5 cm secara individu. Setelah semua anak menguasai (ﺍ) maka kegiatan saya lanjutkan dengan mengenalkan (ﺏ) dengan peraga kartu besar secara klasikal, setelah anak-anak menguasai (ﺏ) dengan kartu

besar maka akan belajar (ب) dengan kartu kecil secara individu. Setelah anak didik menguasai (ا) dan (ب) dengan kartu kecil kegiatan selanjutnya adalah menggabungkan (ا) dan (ب) menjadi satu kata (اب) menggunakan kartu besar secara klasikal, setelah anak-anak menguasai (اب) dengan kartu besar maka kegiatan dilanjutkan dengan mengenalkan (اب) dengan peraga kartu kecil secara individu. Dan untuk anak didik yang sudah menguasai (اب) dengan kartu kecil maka anak akan mendapatkan reward untuk membaca buku qiroati secara individu. Kegiatan ini dikuatkan dengan apa yang disampaikan oleh guru di TK Al Azhar 22 Semarang” (WG2, Tb12, C27)

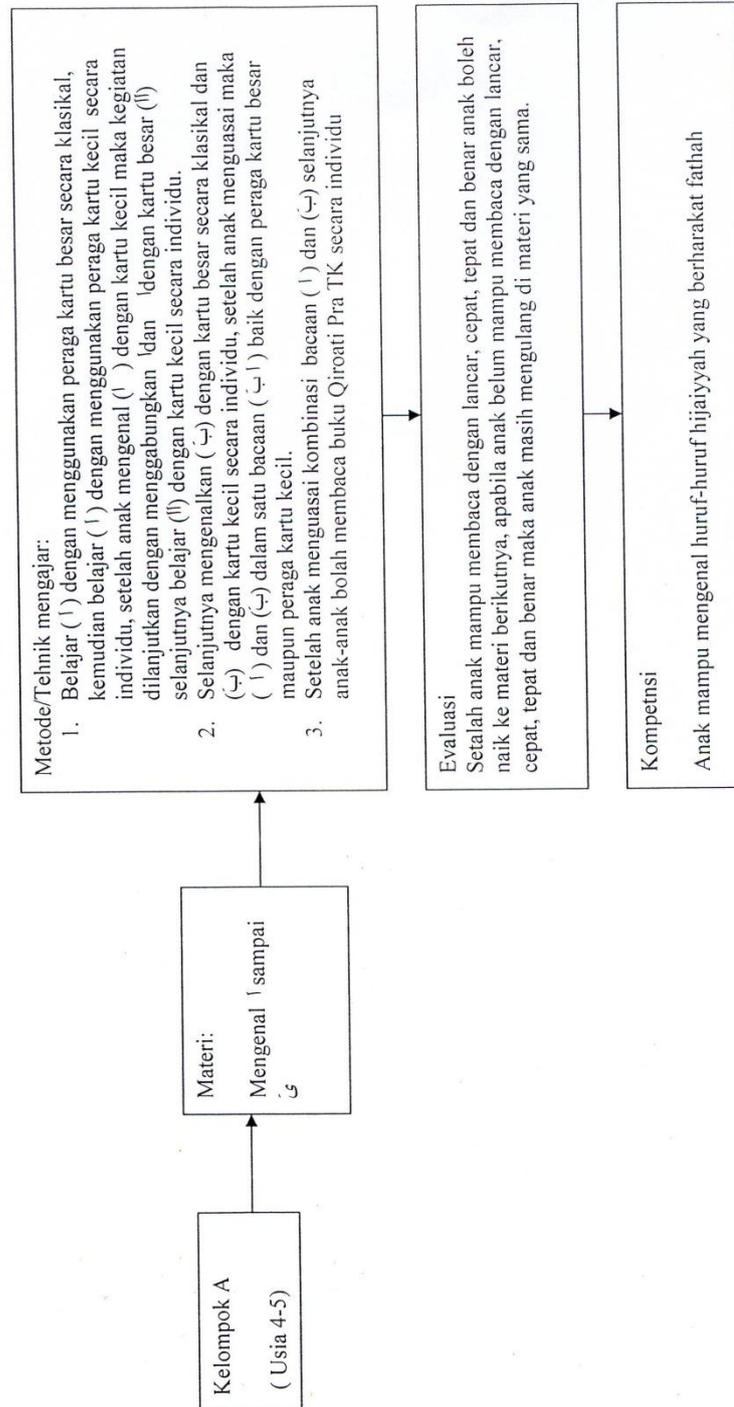
Setelah kegiatan inti selesai anak-anak berkumpul kembali duduk lesehan di karpet untuk kegiatan membaca Al-Qur’an secara klasikal menggunakan peraga kartu besar. Kegiatan klasikal ini untuk mengulang materi yang sudah disampaikan kepada anak.

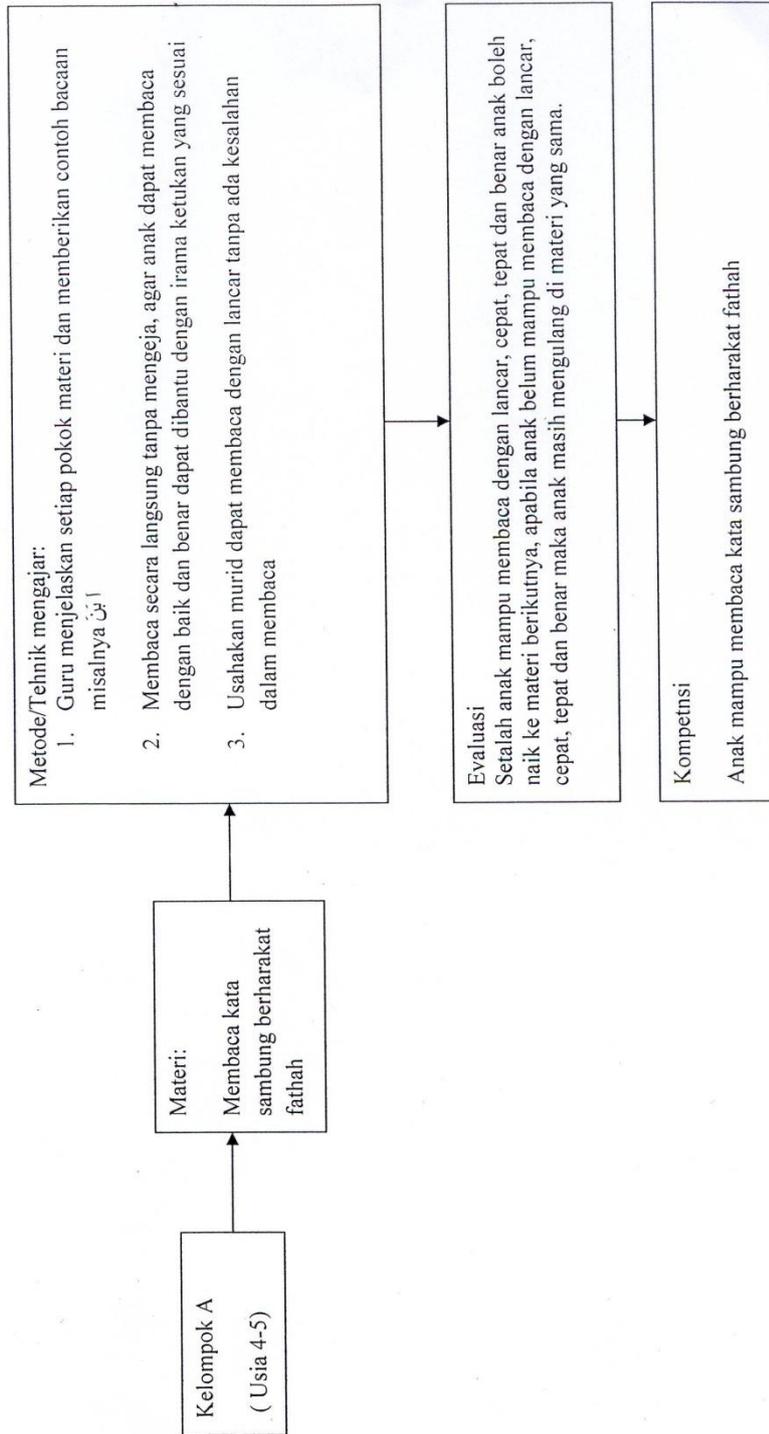
“Ini hanya untuk mengulang materi yang kami berikan saja” (WG2, Tb12, C29)

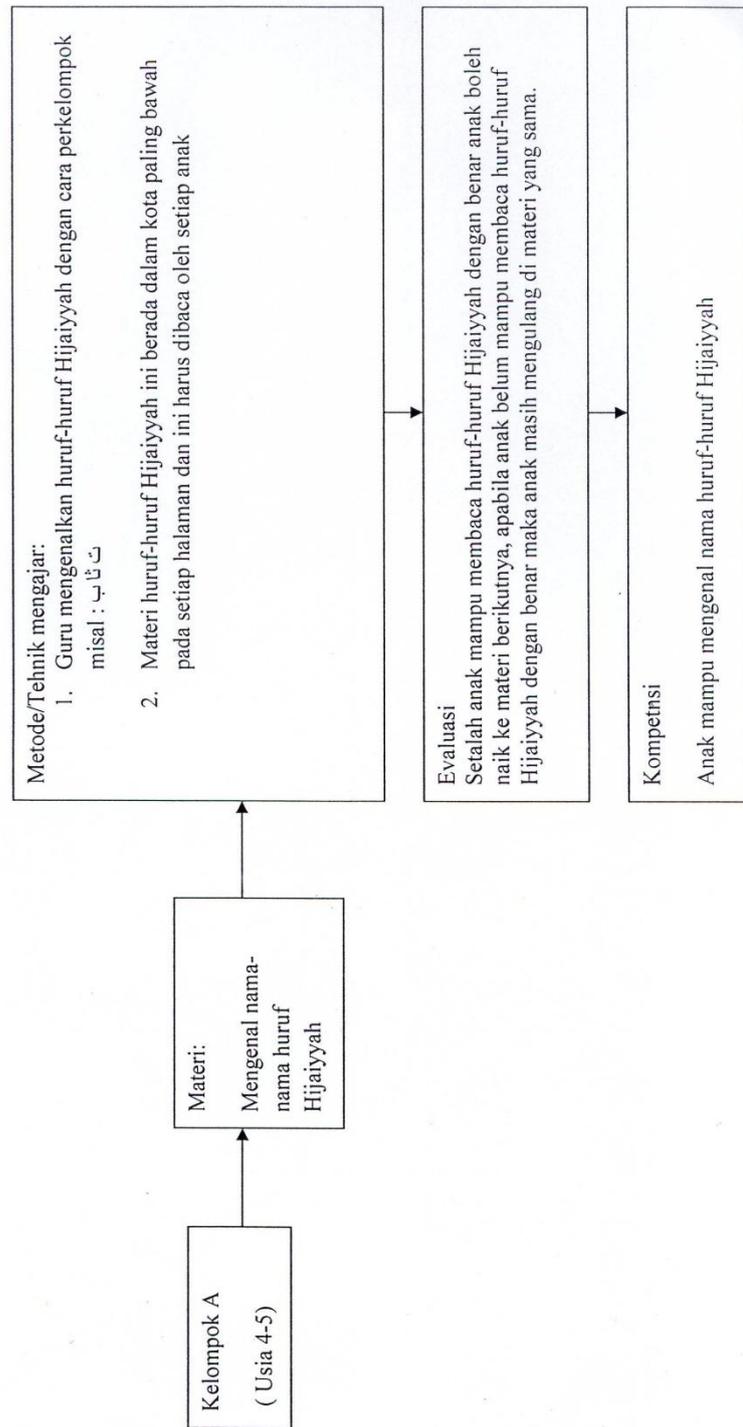
“Kami tutup dengan Senandung Al-Qur’an dan doa penutup” (WG2, Tb12, C26, B2)

Terakhir kegiatan ditutup dengan membaca Senandung Al-Qur’an dan doa penutup dan pembelajaran dilanjutkan dengan kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan dalam Rencana Kegiatan Harian.

Untuk memudahkan bagi para guru dalam melaksanakan pembelajaran membaca Al-Qur’an dengan menggunakan Metode Qiroati dan juga memudahkan para pembaca untuk mengetahui gambaran kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur’an dengan menggunakan Metode Qiroati di Kelompok A, berikut ini adalah skema kronologis yang menggambarkan kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur’an dengan menggunakan Metode Qiroati di Kelompok A (usia 4-5 tahun).







4.4.2.2.2 Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Qiroati di Kelompok B TK Al-Azhar 22 Semarang

Sebetulnya tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an di kelompok A, pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati di kelompok B TK Islam Al Azhar 22 dilakukan baik secara klasikal maupun individu. Pada kegiatan pembukaan guru mengajak anak-anak untuk duduk secara lesehan (duduk di karpet), guru mengajak anak-anak untuk bermain tepuk seperti "tepek anak sholah" dan "tepek badut" untuk menarik perhatian mereka, kemudian kegiatan membaca Al-Qur'an dibuka dengan membaca doa pembuka. Kegiatan tersebut selaras dengan yang disampaikan oleh guru kelompok B saat wawancara pada hari Senin, 26 Agustus 2013.

" Kami mengajak anak-anak bernyanyi terkadang bermain tepuk, kadang juga senam otak agar mereka lebih tenang dan fokus" (WG1, Tb11, C5, B1)

Kegiatan yang pertama dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Qiroati di kelompok B adalah kegiatan klasikal. Dalam kegiatan klasikal ini guru menggunakan peraga kelas. Anak-anak bersama guru membaca kata demi kata sambil diiringi dengan ketukan. Berikut petikan hasil wawancara dengan guru kelompok B.

" Kami menggunakan perga kelas" (WG1, Tb11, C2)

"Saat klasikal, saya memberi contoh dulu lalu membacanya bersama dengan anak-anak sambil diiringi ketukan dengan tepuk" (WG1, Tb11, C11)

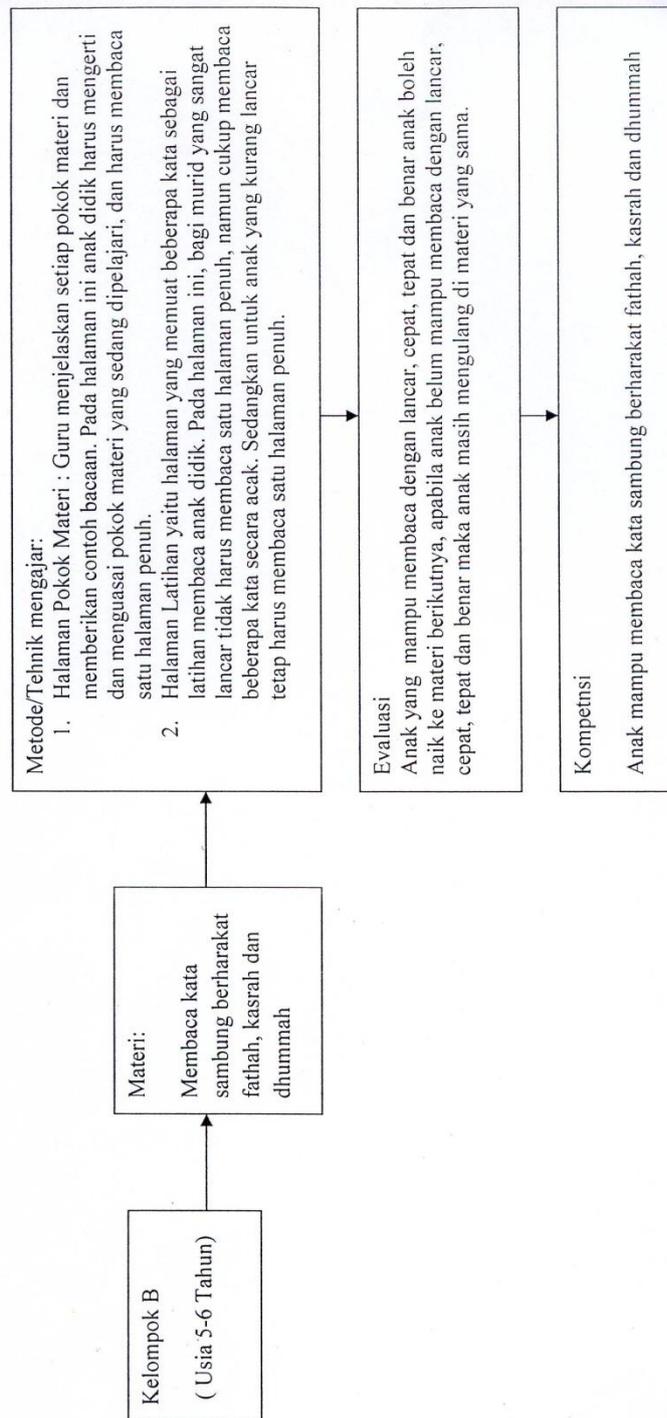
Kegiatan berikutnya adalah kegiatan klasikal dengan buku qiroati. Setelah kegiatan klasikal dengan buku selesai dilanjutkan dengan kegiatan membaca buku qiroati secara individu. Kegiatan terakhir dari pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati adalah kegiatan klasikal. Kegiatan klasikal kedua ini hanya mengulang materi yang sudah diberikan guru saat klasikal pertama. Berikut ini pemaparan guru kelompok B saat wawancara.

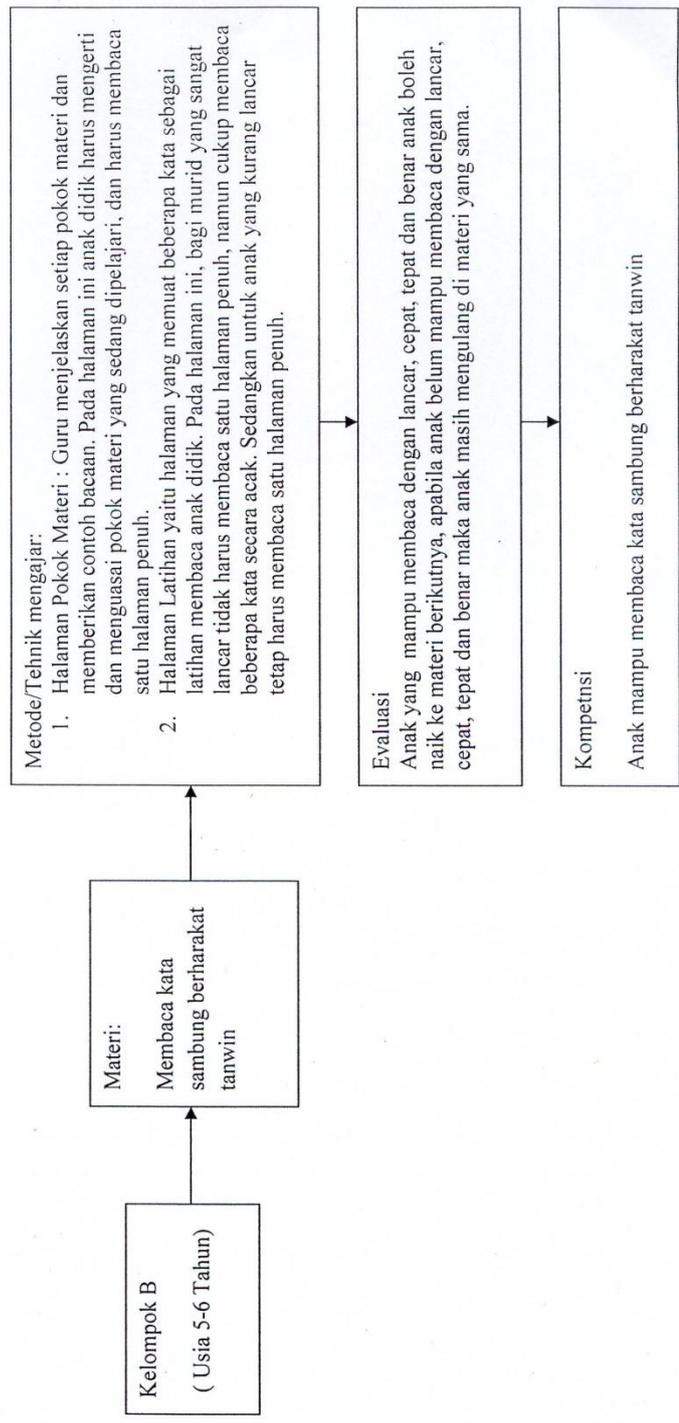
“Setelah kegiatan klasikal dengan peraga kelas dan buku selesai baru anak-anak membaca buku” (WG1, Tb11, C

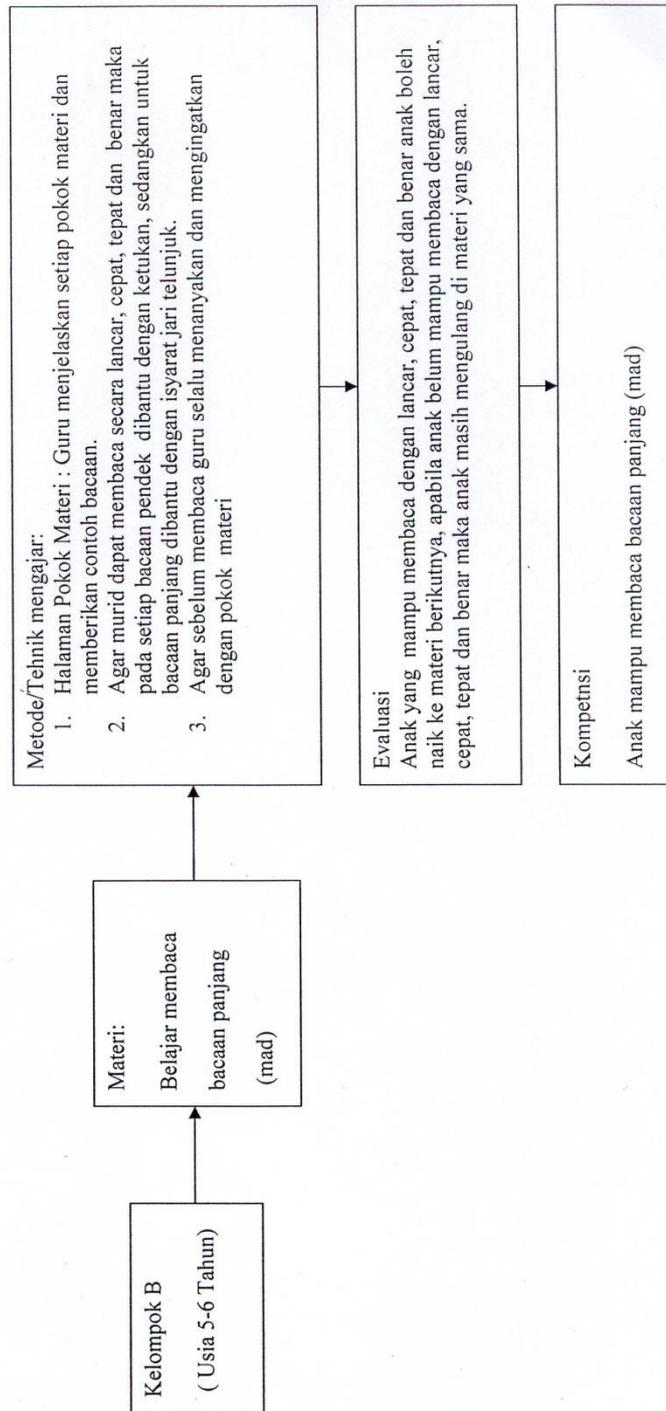
“ Klasikal yang kedua hanya untuk mereviuw saja, biar anak-anak tidak lupa”(WG1, Tb11, C11, B2)

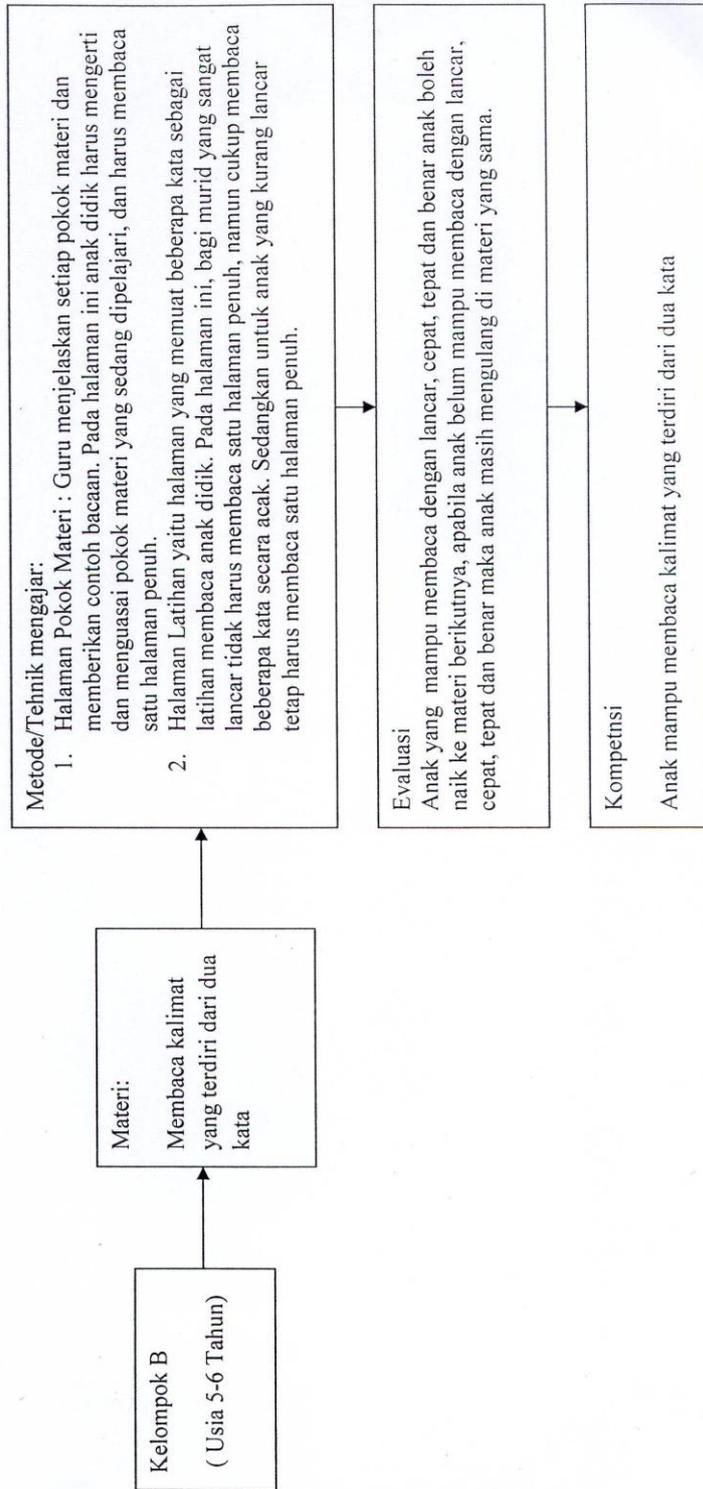
Pengulangan materi pembelajaran penting untuk dilakukan karena akan membuat anak semakin menguasai materi dengan baik. Pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati di kelompok B ditutup dengan membaca doa penutup.

Untuk memudahkan para pendidik Al-Qur'an dalam melaksanakan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati dan juga memudahkan para pembaca untuk mengetahui gambaran kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati di Kelompok B, berikut ini adalah skema kronologis yang menggambarkan kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati di Kelompok B (usia 5-6 tahun).









4.4.2.3 Evaluasi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Qiroatidi TK Islam Al Azhar 22 Semarang

Untuk melihat sejauh mana penyerapan anak terhadap materi yang telah diberikan oleh guru dalam mengikuti kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati maka guru melaksanakan penilaian terhadap anak didik. Para guru di TK Al-Azhar 22 Semarang juga melakukan evaluasi terhadap pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan Metode Qiroati yaitu dengan menuliskan hasil penilaian di buku prestasi dengan lambang (L) apabila anak mampu membaca dengan lancar dan menuliskan lambang (KL) apabila anak masih kurang lancar dalam membaca. Berikut ini kutipan wawancara dengan Ibu guru disana.

”Anak-anak punya buku prestasi, dan kami akan menuliskan penilaian anak di buku prestasi dengan lambang misalnya (L) untuk anak yang sudah lancar membaca, ketika anak dapat (L) maka dia akan naik ke halaman/tingkatan berikutnya, kalau (KL) bearti anak masih mengulang di materi yang sama” (WG2, Tb12, C32)

Dan pernyataan ini dikuatkan juga oleh koordinator Qiroati di TK

Al-Azhar 22 Semarang

“Kalau untuk anak, kami tuliskan (L) yang artinya Lancar berarti anak akan naik ke halaman berikutnya, (KL) artinya kurang lancar artinya anak akan mengulang di materi /halaman yang sama” (WG1, Tb11, C14, B1)

Sementara untuk penilaian di RKH berbeda dengan yang dituliskan di buku prestasi Qiroati anak. Guru akan menuliskan lambang

BSB (Berkembang Sangat Baik) untuk anak didik yang kemampuan membaca Al-Qur'annya melebihi dari indikator yang ada di dalam RKH. Lambang BSH (Berkembang Sesuai Harapan) apabila kemampuan anak didik dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan indikator dan lambang MM (Mulai Muncul) untuk anak didik yang kemampuan membaca Al-Qur'annya masih di bawah indikator yang ada di dalam RKH. Berikut ini pemaparan guru TK Al-Azhar 22 Semarang dalam wawancaranya dengan peneliti.

”Untuk penilaian di RKH kami menuliskan lambang BSB (Berkembang sangat baik) untuk anak-anak yang kemampuan membaca Al-Qur'annya melebihi dari indikator, lambang BSH (Berkembang Sesuai Harapan) untuk anak-anak yang kemampuan membaca Al-Qur'annya sesuai dengan indikator dan lambang MM (Mulai Muncul) untuk anak-anak yang kemampuan membaca Al-Qur'annya masih rendah dibawah indikator”(WG1, Tb11, C14, B2)

Untuk anak-anak yang akan naik jilid/buku ke level berikutnya, evaluasi tidak dilakukan oleh gurunya sendiri tetapi guru lain yang sudah ditunjuk oleh Kepala Sekolah. Hal tersebut berkesinambungan dengan yang disampaikan oleh guru TK Al-Azhar 22 Semarang.

”Untuk anak-anak yang akan naik jilid maka evaluasi akan dilakukan oleh guru yang sudah bersyahadah yang sudah ditunjuk langsung oleh Kepala Sekolah sebagai penguji kenaikan jilid”(WG2, Tb12, C33)

Hal yang sama juga disampaikan oleh guru kelompok B.

”Anak-anak ada guru pengujinya sendiri, bukan kami”(WG1, Tb11, C15)

Bentuk penilaian untuk anak-anak yang akan naik jilid/tingkat berbeda dengan penilaian yang dilakukan guru setiap harinya. Guru penguji akan menguji bacaan anak secara acak sesuai dengan buku panduan pedoman Metode Qiroati. Apabila anak mampu membaca dengan baik maka anak akan naik ke jilid berikutnya, namun apabila bacaan anak belum baik dan masih banyak kesalahan dalam membaca maka anak akan mengulanginya lagi. Berikut penuturan koordinator qiroati TK Al-Azhar 22 Semarang.

”Apabila bacaannya sudah baik maka guru penguji akan menuliskan ”naik jilid.....” (sesuai kenaikannya) namun apabila dirasa masih kurang baik maka oleh guru penguji anak akan diberikan catatan mengenai kekurangannya, untuk kemudian dibimbing lagi oleh guru kelas”(WG1, Tb11, C16)

Evaluasi yang dilakukan setiap kegiatan pembelajaran akan sangat membantu guru untuk mengetahui perkembangan anak didiknya.

4.4.3 Faktor Pendorong dan Penghambat dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an dengan Menggunakan Metode Qiroati di TK Al-Azhar 22 Semarang

Setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan di lembaga pendidikan manapun pasti ada faktor-faktor yang mempengaruhi baik itu faktor pendorong maupun faktor penghambatnya. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran membaca Al-Qur’an dengan Metode Qiroati di TK Al-Azhar 22 Semarang

4.4.3.1 Faktor Pendorong dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an dengan Menggunakan Metode Qiroati di TK Al-Azhar 22 Semarang

Ada beberapa faktor yang menjadi pendukung dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati di TK Al-Azhar 22 Semarang. Berikut kutipan hasil wawancara peneliti dengan Ibu guru Kelompok B3 yang sekaligus Koordinator Kelompok B TK Al-Azhar 22 Semarang.

”Faktor pendorong untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati: Kami punya alat peraga untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati dari mulai kartu besar, kartu kecil, dan juga peraga kelas bahkan LCD di setiap kelompok B ada. Guru memperlakukan anak didik sesuai tingkat perkembangan dan kemampuannya. Tashih (Test untuk mendapatkan syahadah) oleh Koordinator kota Semarang. Pembinaan untuk para guru secara kontinyu yang dilakukan oleh Koordinator Qiroati Kota Semarang setiap tiga bulan sekali. Mengikutsertakan guru dalam acara Majelis Mu'alimil Qur'an yaitu baca simak Al-Qur'an antar guru qiroati yang diadakan dua bulan sekali. Adanya supervisi langsung oleh Koordinator Qiroati kota Semarang setiap satu semester sekali untuk melihat pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati serta mengevaluasi pembelajaran dan kualitas bacaan anak-anak didik” (WG1, Tb11, C13, B1)

Selain Koordinator Qiroati di TK Al-Azhar 22 Semarang yang menyampaikan tentang faktor-faktor yang menjadi pendorong dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan Metode Qiroati, guru kelompok A juga menyampaikan perihal yang sama. Berikut ini adalah hasil kutipan wawancara peneliti dengan guru tersebut.

” Di sekolah kami mempunyai fasilitas yang cukup memadai seperti ruangan kelas yang luas dan ber-AC sehingga membuat anak-anak nyaman. Kami punya teman-teman guru yang kompeten yang tahu tentang ilmu baca Al-Qur'an. Teman kami juga sudah ada yang memiliki Syahadah. Kami juga menyediakan waktu khusus untuk remedi bagi anak-anak yang perkembangan membaca Al-Qur'an yang masih di bawah target, biasanya remedi kami adakan di hari sabtu. Adanya evaluasi setiap hari yang kami laporkan kepada orang tua murid setiap hari dan untuk setiap

kenaikan jilid/tingkat oleh guru penguji. Kami para guru juga mendapatkan pembinaan seminggu dua kali oleh KORCAM (Koordinator Kecamatan) Semarang Barat” (WG2, Tb12, C31, B1)

Faktor-faktor yang mendorong pembelajaran membaca Al-Qur’an dengan menggunakan Metode Qiroati di TK Al-Azhar 22 Semarang bisa menjadi kekuatan untuk keberhasilan pembelajaran membaca Al-Qur’an di lembaga tersebut.

4.4.3.2 Faktor Penghambat dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an dengan Menggunakan Metode Qiroati di TK Al-Azhar 22 Semarang

Selain faktor-faktor pendorong di atas, pembelajaran membaca Al-Qur’an dengan menggunakan Metode Qiroati di TK Al-Azhar 22 Semarang juga memiliki faktor penghambat. Faktor-faktor yang menjadi penghambat pembelajaran membaca Al-Qur’an di TK Al-Azhar 22 Semarang disampaikan oleh guru kelompok A.

” Yang menjadi faktor penghambat dalam pembelajaran di sekolah kami adalah anak-anak khususnya kelompok A kesulitan ketika harus membaca kata dengan cepat dan benar. Selain itu orang tua banyak yang tidak tahu dengan Metode Qiroati sehingga kebanyakan dari mereka mencari guru ngaji di rumah asal guru ngaji, padahal tidak semua guru ngaji juga tahu dengan metode ini”(WG2, Tb12, C31, B2)

Koordinator Qiroati di TK Al-Azhar 22 Semarang juga menuturkan faktor-faktor yang menjadi penghambat untuk pembelajaran membaca Al-Qur’an di lembaga tersebut. Berikut ini adalah hasil kutipan wawancaranya.

” Faktor yang menjadi penghambat pembelajaran membaca Al-Qur’an dengan metode qiraotai antara lain: Kurangnya pengetahuan orang tua tentang pembelajaran membaca Al-Qur’an dengan menggunakan metode qiroati sehingga menyebabkan anak

salah konsep dalam membaca Al-Qur'an. Di TK Al-Azhar 22 Semarang masih ditemukan ada guru yang ketika mengajarkan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroatimasih kurang teliti, ragu-ragu dan kurang tegas” (WG1, Tb11, C13, B2)

Faktor-faktor penghambat dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati di TK Al-Azhar 22 Semarang adalah sebuah kendala yang harus segera dicari solusinya agar pembelajaran membaca Al-Qur'an tetap bisa berjalan baik.

4.4.Pembahasan

4.4.1 Metode Qiroati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Qiroatidi TK Al Azhar 22 Semarang

Pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan di TK Al-Azhar 22 Semarang sangat memperhatikan kesiapan anak didik untuk mengikuti pembelajaran dengan memberikan nyanyian-nyanyian maupun sekadar bermain tepuk untuk menarik perhatian mereka. Pemberian motivasi dan bimbingan secara individu berdasarkan perkembangan anak didik juga dilakukan. Anak didik juga antusias dan aktif dalam mengikuti kegiatan klasikal, pengulangan materi di akhir kegiatan membuat anak-anak semakin menguasai materi yang disampaikan oleh guru.

Menurut Sugandi, dkk (2000:27) ada beberapa prinsip-prinsip pembelajaran yaitu adalah 1) Kesiapan belajar ; Faktor kesiapan baik fisik maupun psikologis merupakan kondisi awal suatu kegiatan pembelajaran; 2) Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju pada objek, dimana belajar merupakan suatu aktifitas yang kompleks membutuhkan perhatian

dari siswa yang belajar; 3) Keaktifan siswa, kegiatan belajar dilakukan siswa sehingga siswa harus aktif; 4) Pengulangan, untuk mempelajari suatu materi siswa perlu membaca, berfikir, mengingat dan latihan; 5) Perbedaan individual, masing-masing siswa mempunyai karakteristik baik dari segi fisik maupun psikis, minat serta kemampuan belajar yang berbeda, sehingga guru harus mampu memperhatikan siswa secara individual; 6) Motivasi adalah kekuatan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan; 7) Mengalami sendiri, prinsip mengalami ini sangat penting dan erat kaitannya dengan prinsip keaktifan.

Pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati yang dilakukan di TK Al-Azhar 22 Semarang sudah memperhatikan prinsip-prinsip dalam pembelajaran, meskipun belum sepenuhnya.

4.4.2 Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Qiroatidi TK Al Azhar 22 Semarang

Ruang kelas yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'andengan menggunakan Metode Qiroati pada TK Islam Al Azhar 22 Semarangmerupakan tempat yang nyaman, penataan tempat duduk dengan menggunakan karpet untuk kegiatan klasikal memberikan ruang gerak yang cukup untuk anak, demikian juga penataan tempat untuk kegiatan individu dengan menggunakan meja bundar, sehingga penataan tempat yang seperti ini bisa dimanfaatkan oleh siapa saja baik anak-anak yang pola belajarnya

dengan mendengarkan, anak yang pola belajarnya dengan melihat bahkan untuk anak-anak dengan pola belajar dengan gerak.

Menurut (Depdiknas, 2003:13) ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif salah satu diantaranya adalah ruangan yang nyaman untuk anak. Untuk menciptakan ruangan yang nyaman untuk anak dalam proses pembelajaran, dalam mengatur kelas ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh seorang guru 1) Susunan meja kursi anak dapat berubah-ubah sehingga anak tidak merasa bosan dengan suasana ruang belajar; 2) Pada waktu mengikuti kegiatan pembelajaran anak tidak selalu duduk di kursi, tetapi dapat juga duduk di karpet ataupun tikar; 3) Penyediaan alat peraga harus sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan; 4) Pengelompokkan meja disesuaikan dengan kebutuhan sehingga cukup ruang gerak bagi anak.

Pengaturan ruang kelas dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati di TK Al-Azhar 22 Semarang dapat memberikan kenyamanan untuk anak didik.

4.4.2.1 Perencanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Qiroatidi TK Al Azhar 22 Semarang

Penyusunan perencanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati pada TK Islam Al Azhar 22 terdiri dari pembuatan RKH (Rencana Kegiatan Harian) yang dibuat sesuai dengan indikator yang ada pada silabus TK Al-Azhar 22 Semarang. Selain membuat RKH perencanaan yang lain adalah menyiapkan alat

peraga seperti peraga kartu besar berukuran 20x15cm untuk kegiatan klasikal kartu kecil berukuran 5x5cm untuk kegiatan individual serta peraga kelas yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati yang dilakukan di TK Al-Azhar 22 Semarang memuat adanya indikator yang harus dikuasai anak dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati. Menurut (Dewanti, 2008:28) bahwa dalam menyusun perencanaan belajar perlu memperhatikan 1) Rencana belajar harus sesuai dengan indikator perkembangan anak; 2) Rencana belajar harus mengembangkan semua aspek perkembangan; 3) Rencana belajar harus memuat rencana kegiatan yang membolehkan anak bereksplorasi dan berkreasi sesuai dengan kebutuhan perkembangannya; 4) Rencana belajar harus bersifat rasional, dapat dilaksanakan dan didukung oleh media dan alat yang dapat dimainkan oleh anak.

Perencanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati yang dilakukan di TK Al-Azhar 22 Semarang sudah memperhatikan aspek –aspek yang yang perlu dilakukan dalam penyusunan sebuah perencanaan pembelajaran meskipun belum mencakup seluruhnya.

4.4.2.2 Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Qiroatidi TK Al Azhar 22 Semarang

Dalam pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroatidi TK Islam Al Azhar 22 Semarang sudah

menggunakan media/peraga yang sangat membantu anak untuk lebih mudah dalam belajar membaca Al-Qur'an yaitu menggunakan kartu huruf besar dan kecil, dan untuk kelompok B menggunakan peraga kelas. Anak didik merasa senang dan antusias dengan kegiatan yang dilakukan, karena pembelajaran dilakukan seperti halnya bermain selain itu pembelajaran diberikan secara sistematis dari materi yang mudah (1 huruf) ke yang lebih sulit (2 huruf).

Menurut (Murjito, 2000:39) dalam pelaksanaan pembelajaran awal membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati, seorang guru hendaknya terlebih dulu mengenalkan satu huruf berharakat fathah misalnya (ا) dengan menggunakan media/ peraga kartu berukuran besar berukuran 13x13cm kepada anak didik untuk membantu mereka menguasai huruf-huruf berharakat fathah dengan mudah, setelah anak menguasai (ا) dengan kartu peraga besar peraga diganti dengan ukuran yang lebih kecil berukuran 5x5cm. .

Menurut (Santrock, 2007:365) dalam tahapan perkembangan membaca tahap 0, dimana perkembangan membaca dimulai dari anak lahir sampai masuk kelas pertama, anak menguasai prasyarat membaca yaitu belajar huruf dan alfabeth. Selain itu menurut Moleong (Nurbiana Dhieni, 2005:53) yang mengatakan bahwa kemampuan membaca dan menulis di TK dapat dilaksanakan selama masih dalam batas praskolastik dan sesuai dengan karakteristik anak, yakni belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar.

Pembelajaran membaca Al-Qur'andi kelompok A pada TK Al-Azhar 22 Semarang dapat mengembangkan aspek perkembangan bahasa anak, yaitu dengan melihat huruf-huruf hijaiyyah melalui peraga kartu anak belajar membaca simbol-simbol huruf yang ditunjukkan guru dan proses pembelajaran membaca Al- Qur'an yang dilakukan di TK Al-Azhar 22 Semarang melalui proses belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar menggunakan media kartu untuk mengenalkan simbol-simbol/huruf Al-Qur'an.

4.4.2.3 Evaluasi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Qiroatidi TK Al Azhar 22 Semarang

Evaluasi pendidikan merupakan suatu proses sistematis yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dapat digunakan untuk melihat keberhasilan atau tidaknya tujuan program pendidikan. Untuk mendapatkan bukti-bukti tersebut perlu adanya penilaian. Penilaian dilaksanakan untuk memperoleh gambaran tentang perkembangan anak didik yang dilakukan dengan menggunakan alat dan cara penilaian serta serangkaian prosedur. Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati di TK Al-Azhar 22 Semarang, guru melakukan penilaian setelah anak membaca halamannya kemudian mencatatnya di buku prestasi anak. Sementara untuk penilaian di RKH guru melakukan penilaian dengan mengacu paad indikator yang telah dituliskan di RKH.

Menurut Depdiknas (2006:43) alat dan cara penilaian diantaranya:

1. Observasi, yaitu cara pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dengan cara pengamatan langsung terhadap sikap dan perilaku anak. Agar observasi lebih terarah maka diperlukan pedoman observasi yang dikembangkan oleh guru dengan mengacu pada indikator yang telah ditetapkan.
2. Unjuk Kerja, merupakan penilaian yang menuntut anak didik untuk melakukan tugas dalam perbuatan yang dapat diamati.

Pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroatidi TK Islam Al Azhar 22 Semarang menggunakan dua tehnik penilaian yaitu unjuk kerja dan observasi.

4.4.3 Faktor Pendorong dan Penghambat dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Qiroati di TK Al-Azhar 22 Semarang

4.4.3.1 Faktor Pendorong dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Qiroati di TK Al-Azhar 22 Semarang

Dalam setiap pembelajaran ada beberapa faktor yang mempengaruhi salah satunya adalah faktor pendorong sehingga faktor-faktor tersebut menjadi kekuatan dalam pembelajaran. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa guru di TK Al-Azhar dapat diambil kesimpulan bahwa di lembaga tersebut ada 11 yaitu :

1. Di TK Al-Azhar 22 Semarang setiap ruang kelas dilengkapi dengan AC, karpet untuk menunjang kegiatan klasikal, meja dan kursi ditata sesuai

dengan kebutuhan anak dan dapat memberikan ruang gerak yang cukup untuk anak didik, sehingga mereka nyaman untuk mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati. Menurut Depdiknas (2003:13) ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, salah satunya adalah membuat ruangan yang nyaman untuk anak. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa TK Al-Azhar 22 Semarang memperhatikan apa yang menjadi kebutuhan anak dalam pengelolaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan Metode Qiroati.

2. Beberapa guru di TK Al-Azhar 22 Semarang berkompeten dalam ilmu baca Al-Qur'an. Menurut (Murjito, 2000:5) mengatakan KH. Dachlan Zarkasyi selaku pencipta Metode Qiroati berwasiat, supaya tidak sembarang orang mengajarkan Metode Qiroati. Pernyataan ini dibuktikan dengan adanya "Tashih" atau test yang dilakukan oleh Koordinator Qiroati bagi guru yang ingin mengajarkan Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati.
3. Ada waktu khusus yang disediakan untuk memberikan bimbingan kepada anak didik yang perkembangan membaca Al-Qur'annya kurang baik. Menurut Sugandi, dkk (2000:27) mengemukakan prinsip-prinsip belajar diantaranya adalah 1) motivasi dalam hal ini guru harus mampu memotivasi siswa agar siswa dapat mencapai tujuan belajar dengan baik. Dari hal tersebut di atas maka disimpulkan bahwa guru di TK Al-Azhar 22 Semarang mampu memotivasi anak didiknya untuk mencapai tujuan

belajar. Prinsip belajar yang selanjutnya adalah pengulangan, untuk mempelajari suatu materi siswa perlu membaca, berfikir, mengingat dan latihan. Dengan adanya waktu khusus untuk melakukan bimbingan berarti guru mendorong siswa untuk melakukan pengulangan materi.

4. Adanya evaluasi yang dilaporkan kepada orang tua setiap hari dan juga evaluasi untuk setiap kenaikan jilid/tingkat oleh guru penguji. Menurut Depdiknas (2006: 43) evaluasi dilaksanakan untuk memperoleh gambaran tentang perkembangan anak didik yang dilakukan dengan alat dan cara penilaian serta serangkaian prosedur. Dengan evaluasi yang dilakukan untuk setiap pertemuan di TK Al-Azhar 22 Semarang maka guru tahu akan perkembangan anaknya dalam kemampuannya membaca Al-Qur'an dengan Metode Qiroati.
5. Ada pembinaan untuk guru-guru di TK Al-Azhar 22 Semarang oleh Koordinator Kecamatan Semarang Barat. Menurut (Murjito, 2000:17) mengatakan bahwa tujuan Metode Qiroati adalah menjaga dan memelihara kehormatan, kesucian dan kemurnian Al-Qur'an dengan cara membaca yang benar sesuai kaidah tajwid sebagaimana bacaan Nabi Muhammad SAW. Pembinaan untuk guru-guru di TK Al-Azhar 22 Semarang terkait dengan tujuan dari Metode Qiroati itu sendiri.
6. TK Al-Azhar memiliki media yang lengkap untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an. Menurut (Murjito, 2000:38) bahwa media yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah 1) Peraga untuk guru (Peraga huruf berukuran 13x13cm) Peraga belajar untuk murid (Peraga

kartu berukuran 5x5cm, peraga kelas, buku qiroati). Dari media yang disebutkan olah Murjito untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan Metode Qiroati dapat disimpulkan bahwa di TK Al-Azhar 22 Semarang sudah memenuhi media yang dibutuhkan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan Metode Qiroati.

7. Guru memperlakukan anak didik sesuai tingkat perkembangan dan kemampuannya. Menurut Sugandi, dkk (2000:27) ada beberapa prinsip pembelajaran dimana salah satunya adalah perbedaan individual, masing-masing siswa mempunyai karakteristik baik dari segi fisik maupun psikis yang berbeda. Dengan adanya perbedaan ini tentu minat serta kemampuan anak belajar juga tidak sama. Guru harus mampu memperlakukan anak secara individual. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa TK Al-Azhar 22 Semarang memahami adanya perbedaan setiap individual.
8. Tashih (Test untuk mendapatkan syahadah) oleh Koordinator kota Semarang.
9. Pembinaan untuk para guru secara kontinyu yang dilakukan oleh Koordinator Qiroati Kota Semarang setiap tiga bulan sekali.
10. Mengikutsertakan guru dalam acara Majelis Mu'alimil Qur'an yaitu baca simak Al-Qur'an antar guru qiroati yang diadakan dua bulan sekali.
11. Supervisi oleh Koordinator Qiroati kota Semarang setiap satu semester sekali untuk melihat pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati serta mengevaluasi pembelajaran dan kualitas bacaan anak-anak didik.

4.4.3.2 Faktor Penghambat dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Qiroati di TK Al-Azhar 22 Semarang

Selain faktor-faktor pendukung yang dimiliki TK Al-Azhar 22 Semarang dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan Metode Qiroati, TK Al-Azhar 22 Semarang juga memiliki faktor –faktor penghambat. Dari hasil wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti dapat diambil kesimpulan bahwa ada 3 faktor yang menjadi penghambat dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati yaitu:

1. Anak-anak kesulitan membaca kata dengan cepat dan benar khususnya untuk kelompok A. Karena saat pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan Metode Qiroati anak-anak dituntut membaca lancar, cepat, tepat dan benar seperti yang disampaikan oleh Imam murjito (2000) pada prinsip-prinsip dasar bagi murid yang belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa anak-anak di TK Al-Azhar 22 Semarang belum sepenuhnya mampu membaca sesuai prinsip yang ada dalam Metode Qiroati.
2. Tidak semua orang tua tahu dengan sistem pembelajaran Metode Qiroati.
3. Masih ada guru yang ketika mengajarkan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroatimasih kurang teliti, ragu-ragu dan kurang tegas. Menurut Imam Murjito (2000) menyatakan bahwa Teliti, waspada dan tegas sebetulnya menjadi prinsip dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru yang mengajarkan membaca Al-Qur'an dengan Metode

Qiroati. Dari hal diatas dapat disimpulkan bahwa belum semua guru di TK Al-Azhar 22 Semarang melakukan prinsip dasar sebagai guru dengan baik.

4.5 Hasil Penelitian di TK ABA 23 Semarang

4.5.1 Metode Qiroati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Qiroati di TK ABA 23 Semarang

TK ABA 23 Semarang sebagai lembaga pendidikan yang bernafaskan Islam menjadikan pendidikan Al-Qur'an hal yang utama, dan pembelajaran membaca Al-Qur'an yang diterapkan di TK ABA 23 Semarang menggunakan Metode Qiroati. Pembelajaran dengan menggunakan Metode Qiroati di TK ABA 23 Semarang dilakukan seminggu tiga kali. Berikut ini adalah penuturan koordinator qiroati TK ABA 23 yang sekaligus menjadi guru di kelompok B.

“ Kegiatan membaca Al-Qur'an dengan Metode Qiroati di tempat kami dilakukan pada hari senin, selasa dan rabu saja” (WG4, Tb14, C55)

Hal yang sama juga disampaikan oleh guru kelompok A. Berikut ini hasil wawancara dengan peneliti pada Selasa, 10 September 2013.

“ Tiga kali seminggu. hari senin, selasa, rabu” (WG3. Tb13, C40)

Kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an di mulai setelah anak-anak melakukan kegiatan jasmani di luar dan berdoa sebelum belajar, berikut hasil kutipan wawancara guru di TK ABA 23 Semarang.

“ Pagi hari setelah anak-anak melaksanakan kegiatan jasmani, lalu anak-anak masuk ke dalam kelas untuk berdoa dan mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur'an” (WG3, Tb13, C

Berikut ini juga kami tampilkan kutipan hasil wawancara peneliti dengan Koordinator Qiroati di TK ABA 23 Semarang.

“ Kegiatan ini kami mulai setelah anak-anak olahraga terus berdoa baru ngaji bu” (WG4, Tb14, C53, B1)

Sebelum kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an dimulai guru mengkondisikan anak-anak dengan mengajak mereka bernyanyi dan juga bermain tepuk agar anak-anak fokus untuk mengikuti pembelajaran.

Berikut ini kutipan hasil wawancara dengan beberapa guru.

“Sebelum dimulai saya ajak anak-anak bernyanyi sebentar untuk menarik perhatian mereka”(WG3, Tb13, C38, B2)

“Kami mengkondisikan anak didik untuk bisa konsentrasi dengan bernyanyi dan bermain tepuk, kami menuliskan materi pembelajaran membaca Al-Qur'an di papan tulis” (WG4, TB14, C53, B2)

Setelah anak-anak terkondisikan dengan baik, dan mereka sudah siap menerima pembelajaran, maka kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'anpun dimulai. Kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an dibuka dengan membaca “Basmallah” selanjutnya anak-anak akan mengikuti kegiatan klasikal, dimana dalam kegiatan klasikal ini guru memberikan contoh membaca dan anak-anak mengikuti apa yang dibaca guru. Kegiatan selanjutnya adalah membaca buku Qiroati secara individu, anak didik membaca sesuai tingkat kemampuannya, sehingga satu anak dengan anak yang lainnya akan berbeda, dan kegiatan terakhir dari pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati adalah kegiatan klasikal sebagai pengulangan materi yang sudah diberikan oleh guru saat kegiatan klasikal yang pertama. Kegiatan pembelajaran

membaca Al-Qur'an ditutup dengan membaca "Hamdallah" bersama-sama. Berikut ini pernyataan yang disampaikan guru kelompok A.

“ Kalau anak-anak sudah siap bu, terus saya buka dengan membaca kalimat "Basmallah" bersama-sama. Kegiatan yang pertama adalah saya mengenalkan satu huruf dengan menggunakan kartu ini (guru sambil menunjukkan kartu peraga) untuk kegiatan klasikal, kalau satu huruf sudah bisa saya tambah huruf berikutnya, saya memberi contoh dulu baru anak-anak menirukan saya. Setelah klasikal dengan kartu ini selesai, saya lanjutkan dengan membaca materi yang sama tapi saya tuliskan di papan tulis. Nah setelah kegiatan klasikalnya selesai baru anak-anak mengantri untuk membaca buku qiroati. Kalau semuanya sudah baca buku qiroati anak-anak saya ajak kembali duduk di karpet untuk mengulang materi yang sudah saya tuliskan di papan tulis dan kegiatan diakhiri dengan membaca kalimat "Hamdallah" (WG3, Tb13, C42)

Pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati di kelompok A TK ABA 23 Semarang dilakukan dalam empat tahapan yaitu kegiatan klasikal dengan kartu, klasikal dengan papan tulis, kegiatan individu dan klasikal dengan papan tulis.

Pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dilakukan di kelompok A TK ABA 23 Semarang sedikit berbeda dengan Pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dilakukan di kelompok B TK ABA 23 Semarang. Kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an dimulai dengan mengucapkan "Basmallah" lalu kegiatan yang pertama adalah membaca materi yang sudah ditulis oleh guru di papan tulis secara klasikal, dalam kegiatan klasikal ini guru memberikan contoh dulu lalu anak-anak mengikuti apa yang dibaca guru. Kegiatan selanjutnya kegiatan individu yaitu anak membaca buku sesuai dengan halamannya masing-masing. Guru memperlakukn anak didik sesuai kemampuannya, setelah semua anak membaca dengan buku Qiroati

kegiatan terakhir yaitu anak membaca lagi materi yang sama yang ada di papan tulis, setelah selesai kegiatan ditutup dengan mengucap “Hamdallah”. Berikut ini pernyataan dari guru kelompok B saat wawancara dengan peneliti.

“ Di kelompok B itu anaknya ramai bu, jadi saya mulai kalau anak-anak sudah agak sedikit tenang. Dimulai dengan membaca”Basmallah” bersama-sama. Terus saya ajak anak-anak membaca materi yang sudah saya tuliskan di papan tulis, pertama saya yang memberi contoh dulu, lalu anak-anak menirukan saya. Kalau anak-anak sudah bisa saya lepas. Kalau ada anak yang mau maju biasanya saya minta untuk membaca sendiri, teman-teman yang lain mendengarkan. Kalau sudah membaca materi bersama-sama baru anak-anak membaca dengan buku qiroatinya sesuai halamannya masing-masing. Setelah anak-anak selesai membaca buku qiroati, terus anak-anak saya ajak duduk lagi di karpet untuk membaca materi yang di papan tulis lagi, terakhir ditutup dengan membaca “Hamdallah” (WG4, Tb14, C57)

Pembelajaran membaca Al-Qur’an dengan menggunakan Metode Qiroati dikelompok B TK ABA 23 Semarang ada tiga tahapan yaitu klasikal dengan papan tulis, kegiatan individu dan klasikal dengan papan tulis.

4.6.2 Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an dengan Menggunakan Metode Qiroatidi TK ABA 23 Semarang

Pengelolaan kelas dalam suatu pembelajaran erat hubungannya dengan pengaturan ruang yang digunakan dalam pembelajaran. Pengaturan ruang penting untuk dilakukan oleh guru dengan memperhatikan kebutuhan anak. Ruang kelas di TK ABA 23 Semarang berukuran 3x6 m dimana didalamnya ada meja dan kursi yang ditata dengan rapi sehingga dapat memberikan ruang gerak untuk anak. Meja dan kursi ditata sesuai

dengan kebutuhan area dan apabila sudah tidak dibutuhkan meja dan kursi akan disimpan lagi. Berikut merupakan penataan ruang di TK ABA 23 Semarang dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati .

” Di kelompok A, ada satu karpet yang kami sediakan di depan papan tulis bu, itu biasanya kami gunakan untuk berdoa dan kegiatan klasikal. Sementara untuk kegiatan individunya kami memakai meja bundar ataupun kursi anak. Karena ruangan kami agak sempit terus terang bu kami tidak banyak memakai meja dan kursi” (WG3, Tb13, C39)

Hal yang senada juga diungkapkan guru kelompok B.

” Ruangannya kami cukup sempit untuk 31 anak bu, sehingga kelas kami hanya kami isi dengan satu meja bundar dan sedikit meja dan kursi. Sementara untuk mengaji kami menggunakan karpet yang di depan papan tulis, itu untuk kegiatan klasikal. Untuk kegiatan pas membaca buku qiroati kami gunakan meja, tapi setelah anak-anak selesai mejanya kami simpan lagi” (WG4, Tb14, C54)

Selain pengaturan ruang kelas ada hal yang lebih penting lagi dalam pengelolaan kelas yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Berikut ini adalah perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan Metode Qiroati di TK ABA 23 Semarang.

4.6.2.1 Perencanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Qiroatidi TK ABA 23 Semarang

Sebelum melaksanakan pembelajaran membaca Al-Qur'an guru di TK ABA 23 Semarang membuat perencanaan. Perencanaan yang mereka buat salah satunya yaitu membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian). Berikut ini kutipan hasil wawancara peneliti dengan guru di TK ABA 23 Semarang.

“ Ya kami membuat perencanaan” (WG3, Tb13, C34)

“Perencanaan kami buat sehari sebelum pembelajaran membaca Al-Qur’an dilaksanakan” (WG3, Tb13, C36)

Hal yang sama juga dikatakan oleh Koordianator Qiroati di TK ABA 23 Semarang yang juga menjadi guru kelompok B

“ Ya kami membuat perencanaan” (WG4, Tb14, C49)

“ Kami membuatnya sehari sebelumnya”(WG4, Tb14, C51)

Dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an ada indikator yang harus dicapai oleh anak. Indikator tersebut dituliskan dalam RKH sebagai target dari pembelajaran.

Berikut ini kutipan hasil wawancara peneliti dengan Koordinator Qiroati dan guru Kelompok A TK ABA 23 Semarang.

“ Ya ada, indikator itu kami buat berdasarkan dari materi yang mudah dulu” (WG4, Tb14, C52)

“Ya ada, untuk indikatornya hasil sharing guru dengan koordinator di awal tahun pelajaran” (WG3, Tb13, C37)

Selain membuat perencanaan dalam bentuk RKH, guru di TK ABA 23 Semarang juga menyiapkan alat peraga berupa kartu huruf maupun menyiapkan materi untuk anak dengan menulisnya di papan tulis. Berikut ini hasil kutipan wawancara dengan guru kelompok A.

“ Ya selain membuat RKH kami juga menyiapkan kartu huruf, tapi kartu huruf yang kami punya masih terbatas yang besar saja bu, kami belum punya kartu yang kecil. Selain itu kami juga menyiapkan materi yang kami tulis di papan tulis”(WG3, Tb13, C35)

Hal yang hampir sama juga diungkapkan guru kelompok B.

“ Apa ya.....paling menulis materi di papan tulis bu”(WG4, Tb14, C50)

Membuat perencanaan dalam pembelajaran adalah hal yang sangat penting dilakukan oleh guru agar pembelajaran yang dilakukan berjalan

baik. Berikut ini contoh Renacana Kegiatan Harian Kelompok A dan Kelompok B, TK ABA 23 Semarang



Tabel 4.5 Rencana Kegiatan Harian Kelompok A, Tema Kebutuhanku TK ABA 23 Semarang Tahun Ajaran 2013/2014

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/ Sumber	Penilaian perkembangan anak didik		Karakter bangsa
			Teknis	Hasil	
Mengucapkan salam	Pembukaan (30 Menit) • Ikrar	Al-Qur'an	Unjuk kerja		Religius
Doa mau belajar	• Berdo'a	Buku Do'a	Observasi		Religius
Surat Al-ikhlas, hadist kebersihan	• Hafalan surat dan hadist	Al-Qur'an	Observasi		Religius
Meniti	• Meniti	Papan	Unjuk kerja		Tanggungjawab
	• Apersepsi tema" bahan – bahan minuman es buah "	Poster	Percakapan		Komunikatif
Membaca l dan ب	Qiroati (60 Menit)	Peraga kartu	Unjuk kerja		Religius
Doa sebelum makan	Istirahat (30 Menit)	Bekal anak	Unjuk kerja		Peduli
	Inti (60 Menit)				
Mengucapkan syair sederhana	Syair "Es Buah"	Teks syair	Unjuk kerja		Komunikatif
Menyebutkan perbedaan dua buah benda	Menyebutkan perbedaan buah melon dan belimbing	Belimbing, melon	Percakapan		Komunikatif
Menyusun benda dengan balok	Membuat toko es buah	Balok	Unjuk kerja		Kreatifitas
	Penutup (30 Menit)				
Meniru pola AB-AB	• Bermain tepuk		Unjuk kerja		Kreatifitas
Surat Al-Ashr, doa kebahagiaan dunia akhirat	• Berdo'a pulang	Al-Qur'an	Observasi		Religius

Tabel 4.6 Rencana Kegiatan Harian Kelompok B, Tema Kebutuhanku TK ABA 23 Semarang Tahun Ajaran 2013/2014

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/ Sumber	Penilaian perkembangan anak didik		Karakter bangsa
			Teknis	Hasil	
Mengucapkan salam	Pembukaan				
Doa mau belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Ikrar 	Al-Qur'an	Unjuk kerja		Religius
Surat Al-ikhlas, hadist kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> • Berdo'a • Hafalan surat dan hadist 	Buku Do'a Al-Qur'an	Observasi		Religius
Menangkap bola	<ul style="list-style-type: none"> • Menangkap bola • Apersepsi tema "Kegunaan beras" 	Bola Poster	Unjuk kerja Percakapan		Tanggungjawab Komunikatif
Membaca kata berharakat fathah Doa sebelum dan sesudah makan	Qiroati Istirahat Inti	Papan tulis Bekal anak	Unjuk kerja Unjuk kerja		Religius Peduli
Menceritakan pengalaman sendiri	<ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan pengalaman 	Pengalaman anak	Unjuk kerja		Komunikatif
Menggantung dengan berbagai media berdasarkan bentuk/pola	<ul style="list-style-type: none"> • Menggantung gambar padi 	Gunting, gambar padi	Hasil karya		Kreatifitas
Mengerjakan maze yang lebih kompleks	<ul style="list-style-type: none"> • Bermain maze " Pak Tani akan pergi ke Sawah" 	Halaman, kapur tulis	Unjuk kerja		Tanggung jawab
Menyanyikan lagu anak	Penutup				
Surat Al-Ashr, doa kebahagiaan dunia akhirat	<ul style="list-style-type: none"> • Menyanyi " Empat sehat lima sempurna" • Berdo'a pulang 	Buku cerita Al-Qur'an	Unjuk kerja Observasi		Komunikatif Religius

4.6.2.2 Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Qiroatidi TK ABA 23 Semarang.

4.6.2.2.1 Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Qiroati di Kelompok A TK ABA 23 Semarang

Pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati di kelompok A TK ABA 23 dimulai setelah kegiatan jasmani dan berdoa dalam kelas selesai. Berikut kutipan wawancara dengan guru kelompok A TK ABA 23 Semarang

“ Pagi hari setelah anak-anak melaksanakan kegiatan jasmani, lalu anak-anak masuk ke dalam kelas untuk berdoa dan mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur'an” (WG3, Tb13, C38, B1)

Kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an dilaksanakan selama satu jam dimulai dari pukul 07.30 sampai 08.30 WIB, dengan alokasi waktu 15 menit untuk kegiatan klasikal menggunakan peraga kartu, 5 menit untuk kegiatan klasikal menggunakan papan tulis, 30 menit untuk kegiatan membaca buku Qiroati secara individu dan 10 menit untuk kegiatan klasikal lagi menggunakan papan tulis. Berikut penuturan guru kelompok A.

” Kami mulai dari jam 07.30 sampai 08.30. 15 menit pertama untuk kegiatan klasikal dengan kartu, 5 menit untuk klasikal dengan papan tulis, 30 menit untuk kegiatan individual dan 10 menit untuk klasikal papn tulis lagi”(WG3, Tb13, C41)

Kegiatan dimulai dengan kegiatan klsikal menggunakan peraga kartu huruf yaitu mengenalkan huruf demi huruf di mulai dari yang paling

mudah ke yang sulit dan klasikal menggunakan papan tulis yang sudah ditulis materi yang sama oleh guru.

“ Kami mulai dengan kegiatan klasikal dengan kartu huruf mengenalkan (ا) pakai kartu bu, setelah anak-anak menguasai (ا) hurufnya kami tambah (ب), setelah anak-anak menguasai (ب) terus kami gabung (ا) dan (ب) kalau sudah anak-anak bisa membaca dengan kartu lalu anak-anak saya ajak membaca materi yang sama yang sudah saya tulis di papan tulis secara berulang-ulang”(WG3, Tb13, C45)

Setelah kegiatan klasikal selesai, anak-anak mengantri untuk membaca buku qiroati secara individu.

” Ya anak-anak boleh membaca buku qiroati bu”(WG3, Tb13, C

Dan kegiatan terakhir dari pembelajaran membaca Al-Qur’an dengan Metode Qiroati adalah klasikal dengan papan tulis untuk mengulang materi yang sudah diberikan oleh guru.

“ Kegiatan itu hanya pengulangan saja kok bu”(WG3, Tb13, C46)

Kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur’an di tutup dengan membaca ”Hamdalah” bersama-sama.

4.6.2.2.2 Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur’an dengan Menggunakan Metode Qiroati di Kelompok B TK ABA 23 Semarang

Pembelajaran membaca Al-Qur’an dengan menggunakan Metode Qiroati di kelompok B TK ABA 23 Semarang hampir sama dengan pembelajaran membaca Al-Qur’an yang dilakukan di kelompok A. Kegiatan ini dimulai setelah anak-anak melaksanakan kegiatan jasmani dan berdoa.

“ Kegiatan ini kami mulai setelah anak-anak olahraga terus berdoa baru ngaji bu” (WG4, Tb14, C53, B1)

Anak-anak di kelompok B TK ABA 23 Semarang mendapatkan pembelajaran membaca Al-Qur'an selama satu jam, yaitu dari pukul 07.30 sampai 08.30 WIB dengan alokasi waktu 10 menit untuk kegiatan klasikal, 40 menit untuk kegiatan membaca buku Qiroati secara individu dan 10 menit terakhir untuk kegiatan klasikal. Hal ini disampaikan oleh guru kelompok B TK ABA 23 Semarang saat wawancara dengan peneliti pada hari Senin, 16 September 2013.

“Dimulai dari jam 07.30 sampai 08.30 WIB. 10 menit untuk kegiatan klasikal pakai papan tulis, 40 menit untuk kegiatan individu membaca buku qiroati dan yang 10 menit lagi untuk klasikal lagi”(WG4, Tb14, C56)

Kegiatan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati di kelompok B TK ABA 23 Semarang diawali dengan kegiatan klasikal dengan membaca materi yang sudah ditulis di papan tulis. Pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati secara klasikal dimulai dari materi yang mudah ke materi yang sulit. Guru memberikan contoh cara membaca dan diikuti oleh anak didik, setelah anak-anak lancar dalam membaca maka akan dilepas oleh gurunya.

Berikut ini penuturan guru kelompok B TK ABA 23 Semarang.

“ Kegiatan klasikal dengan papan tulis ini kami menuliskan materi dari yang mudah, karena ini sudah kelompok B anak-anak tidak belajar huruf lagi seperti kelompok A tapi mereka sudah belajar kata, misalnya (ا ب), (ا ب), (ا ب) dan yang lainnya. Saya yang membaca dulu baru anak-anak menirukan, kalau sudah bisa baru saya lepas ” (WG4, Tb14, C58, B1, B2)

Setelah kegiatan klasikal selesai, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan individu yaitu membaca buku Qiroati sesuai tingkat kemampuan anak. Kegiatan terakhir untuk kelompok B dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan Metode Qiroati adalah kegiatan klasikal dengan papan tulis untuk mereviu materi yang sudah diberikan oleh guru.

“Kalau sudah membaca materi bersama-sama baru anak-anak membaca dengan buku qiroatinya masing-masing” (WG4, Tb14, C58, B3)

“ Untuk mereviu saja bu, biar anak-anak tidak lupa”(WG4, Tb14, C60)

Pengulangan materi baik secara klasikal maupun individual akan sangat membantu anak didik untuk mengingat kembali materi yang sudah diberikan oleh guru.

4.6.2.3 Evaluasi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Qiroati di TK ABA 23 Semarang

Kegiatan pengelolaan kelas yang terakhir adalah evaluasi. Evaluasi perlu dilakukan oleh guru supaya guru mengetahui sejauh mana materi dapat diserap oleh anak didiknya. Di TK ABA 23 Semarang juga melakukan evaluasi untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati. Adapun bentuk evaluasi yang dilakukan oleh guru-guru TK ABA 23 Semarang yaitu dengan menuliskan lambang (L) di buku prestasi anak untuk anak yang sudah lancar dalam membaca buku Qiroati dan lambang (L-) untuk anak yang belum lancar dalam membaca buku Qiroati. Evaluasi dalam RKH akan dituliskan dengan

lambang (•) yang artinya BSB (Berkembang Sangat Baik) untuk anak-anak yang kemampuan membaca Al-Qur'annya melebihi dari indikator, lambang (√) yang artinya BSH (Berkembang Sesuai Harapan) untuk anak-anak yang kemampuan membaca Al-Qur'annya berkembang sesuai dengan indikator dan lambang (o) yang artinya BT (Belum Terlihat) untuk anak-anak yang kemampuan membaca Al-Qur'an dengan Metode Qiroatinya masih rendah dibawah indikator . Berikut ini adalah penuturan yang disampaikan oleh guru Kelompok A saat wawancara dengan peneliti.

” Setelah anak-anak membaca buku qiroati, maka hasilnya kami tulis di buku prestasi anak bu. Kalau membacanya lancar kami tulis (L) berarti anak boleh pindah ke halaman berikutnya, kalau membacanya belum lancar kami tulis di buku prestasi (L-) artinya anak masih mengulang di halaman itu. Kalau di RKH berbeda bu, kami tulis lambang (•) artinya BSB (Berkembang Sangat Baik) untuk anak-anak yang kemampuan membaca Al-Qur'annya melebihi dari indikator, lambang (√) artinya BSH (Berkembang Sesuai Harapan) untuk anak-anak yang kemampuan membaca Al-Qur'an dengan Metode Qiroatinya sesuai dengan indikator dan lambang (o) artinya BT (Belum Terlihat) untuk anak-anak yang kemampuan membaca Al-Qur'an dengan Metode Qiroatinya masih rendah dibawah indikator”(WG13, Tb13, C48)

Hal yang tidak jauh berbeda juga disampaikan oleh guru kelompok

B yang sekaligus Koordinator Qiroati TK ABA 23 Semarang.

” Untuk anak, kami tulis lambang (L) untuk anak yang membacanya sudah lancar bu, kalau yang belum lancar kami tulis dengan lambang (L-). Kalau L artinya anak boleh naik halamnya, kalau (L-) artinya anak masih dihalaman yang sama. Kalau di RKH biasanya pakai lambang aja bu, lambang (•) untuk anak yang membaca Al-Qur'annya diatas target, lambang (√) untuk anak yang kemampuan membaca sudah sesuai dengan target dan lambang (o) untuk anak yang kemampuan membaca Al-Qur'annya di bawah target”(WG4, Tb14, C62)

Penilaian ataupun evaluasi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati di TK ABA 23 Semarang yang sudah dilakukan akan menjadi bahan pedoman untuk guru agar dapat memberikan perlakuan kepada anak didik sesuai tingkat kemampuan perkembangannya.

4.6.3 Faktor Pendorong dan Penghambat dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Qiroati di TK ABA 23 Semarang

Sebuah kegiatan pembelajaran dilembaga manapun pasti ada faktor-faktor yang mempengaruhinya baik itu faktor yang menjadi pendorong maupun faktor yang menjadi penghambat. Begitu pula dengan pembelajaran membaca Al-Qur'an di TK ABA 23 Semarang. Berikut ini adalah faktor-faktor pendorong dan faktor-faktor penghambat dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan Metode Qiroati di TK ABA 23 Semarang.

4.6.3.1 Faktor Pendorong dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Qiroati di TK ABA 23 Semarang

Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati di TK ABA 23 Semarang terdapat faktor –faktor pendorong. Berikut ini adalah hasil kutipan wawancara dengan beberapa guru TK ABA 23 Semarang.

” Yang menjadi faktor pendorong misalnya disini sudah ada guru yang bersyadah, orang tua disini alhamdulillah bisa diajak kerjasama mau mengajari anaknya di rumah, kami juga ikut

pembinaan dengan KORCAM (Koordinator Kecamatan) Semarang Barat” (WG4, Tb14, C61, B1)

” Alhamdulillah orang tua mau mengajari anaknya ngaji di rumah ada juga yang dipanggilkan guru ngaji. Bu Laily selaku Koordinator Qiroati disini juga sudah punya syahadah” (WG3, Tb13, C47, B1)

Faktor-faktor pendorong dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an dengan menggunakan Metode Qiroati di TK ABA 23 Semarang menjadi kekuatan untuk keberhasilan pembelajaran membaca Al-Qur’an di lembaga tersebut.

4.6.3.2 Faktor Penghambat dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’andengan Menggunakan Metode Qiroati di TK ABA 23 Semarang

Selain faktor-faktor pendorong di atas, pembelajaran membaca Al-Qur’an dengan menggunakan Metode Qiroati di TK ABA 23 Semarang juga memiliki faktor penghambat. Berikut ini pernyataan dari beberapa guru TK ABA 23 Semarang mengenai faktor-faktor yang menghambat pembelajaran membaca Al-Qur’an dengan Metode Qiroati di TK ABA 23 Semarang.

” Yang menjadi faktor penghambat disinimisalnya kami belum punya alat peraga yang komplit seperti kartu huruf yang kecil kami belum punya. Masih ada guru yang ketika mengajarkan membaca Al-Qur’an dengan menggunakan Metode Qiroati masih menuntun bacaan anak dan kurang tegas dalam memberikan penilaian bacaan Al-Qur’an anak” (WG4, Tb14, C61, B2)

” Peraga yang kami masih terbatas bu...ya maklum TK kecil....anak-anak agak kesulitan kalau membaca kata dengan cepat dan benar” (WG3, Tb13, C47, B2)

Faktor yang menjadi penghambat dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati di TK ABA 23 Semarang menjadi kelemahan yang harus segera diatasi agar tidak mengganggu proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di TK ABA 23 Semarang.

4.7 Pembahasan

4.7.1 Metode Qiroati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Qiroati di TK ABA 23 Semarang

Sebelum kegiatan pembelajaran Metode Qiroati dilakukan, hal yang pertama dilakukan oleh guru-guru di TK ABA 23 Semarang adalah menarik perhatian mereka dengan hal-hal yang menyenangkan, seperti mengajak mereka bernyanyi ataupun bermain tepuk. Selain itu kegiatan klasikal yang diulangi di akhir pembelajaran membaca Al-Qur'an juga menandakan adanya pengulangan materi yang bertujuan agar anak-anak mengingat kembali materi yang sudah diberikan oleh guru. Kegiatan membaca buku qiroati secara individu sesuai halaman anak masing-masing menandakan bahwa guru memperlakukan anak didik sesuai dengan tingkat kemampuan anak, karena setiap anak halamannya berbeda-beda.

Hal- Hal tersebut di atas merupakan sebagian dari prinsip-prinsip pembelajaran yang dikemukakan oleh Sugandi, dkk (2000:27). Yang termasuk prinsip-prinsip pembelajaran tersebut diantaranya yaitu 1) Kesiapan belajar, yaitu kesiapan baik fisik maupun psikologis yang merupakan kondisi awal suatu kegiatan pembelajaran; 2) Perhatian yaitu

pemusatan tenaga psikis tertuju pada suatu objek. Belajar sebagai suatu aktifitas yang kompleks membutuhkan perhatian dari siswa yang belajar. Oleh karena itu guru perlu mengetahui beberapa kiat untuk menarik perhatian anak; 3) Pengulangan, untuk mempelajari suatu materi siswa perlu membaca, berfikir mengingat dan latihan; 4) Motivasi, guru harus dapat memotivasi siswa agar siswa dapat mencapai tujuan belajar dengan baik; 5) Keaktifan siswa, kegiatan dilakukan oleh siswa sehingga siswa harus aktif; 6) Mengalami sendiri, prinsip pengalaman ini sangat penting dalam belajar dan erat kaitannya dengan prinsip keaktifan.

Pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati di TK ABA 23 Semarang, sudah melakukan beberapa hal yang merupakan prinsip-prinsip dalam pembelajaran.

4.7.2 Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Qiroatidi TK ABA 23 Semarang

Pengelolaan kelas merupakan faktor penting untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Pengelolaan kelas itu sendiri erat hubungannya dengan penataan ruang kelas. TK ABA 23 Semarang memiliki ruang yang tidak begitu besar, akan tetapi guru-guru disana mampu menata ruang tersebut sehingga bisa nyaman untuk belajar. Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an mereka hanya sedikit menata meja atau kursi sesuai dengan kebutuhan saja, sehingga bisa memberikan ruang gerak yang cukup untuk anak didik.

Menurut (Depdiknas, 2003: 13) untuk menciptakan ruang kelas yang kondusif salah satunya adalah dengan membuat ruangan yang nyaman untuk anak. Untuk membuat ruangan yang nyaman untuk anak dalam melakukan proses pembelajaran maka ada beberapa hal yang harus diperhatikan 1) Susunan meja kursi anak dapat berubah-ubah sehingga anak tidak merasa bosan dengan suasana ruang belajar; 2) Pada waktu mengikuti kegiatan pembelajaran anak tidak selalu duduk di kursi, tetapi dapat juga duduk di karpet ataupun tikar; 3) Pengelompokkan meja disesuaikan dengan kebutuhan sehingga cukup ruang gerak bagi anak.

Pengaturan ruang kelas dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati di TK ABA 23 Semarang dapat memberikan kenyamanan untuk anak melakukan proses pembelajaran membaca Al-Qur'an.

4.7.2.1 Perencanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Qiroati pada TK ABA 23 Semarang

Penyusunan perencanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati sudah dilakukan oleh guru-guru di TK ABA 23 Semarang sehari sebelum dilaksanakannya proses pembelajaran membaca Al-Qur'an. Perencanaan itu dituangkan dalam bentuk RKH (Rencana Kegiatan Harian). Didalam RKH dituangkan indikator yang harus dicapai oleh anak didik. Selain itu guru juga mempersiapkan alat peraga berupa kartu huruf dan papan tulis yang akan

digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati.

Menurut Dewanti (2008:28) bahwa dalam menyusun perencanaan belajar perlu memperhatikan 1) Rencana belajar harus sesuai dengan indikator perkembangan anak; 2) Rencana belajar harus mengembangkan semua aspek perkembangan; 3) Rencana belajar harus memuat rencana kegiatan yang membolehkan anak bereksplorasi dan berkreasi sesuai dengan kebutuhan perkembangannya; 4) Rencana belajar harus bersifat rasional, dapat dilaksanakan dan didukung oleh media dan alat yang dapat dimainkan oleh anak.

Perencanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati yang dilakukan di TK ABA 23 Semarang sudah memperhatikan aspek –aspek yang perlu dalam penyusunan sebuah perencanaan pembelajaran meskipun baru sebagian kecil saja.

4.7.2.2 Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Qiroati di TK ABA 23 Semarang

Dalam pelaksanaan pembelajaran awal membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati yaitu di kelompok A, guru menggunakan media kartu untuk mengenalkan huruf demi huruf secara klasikal. Pengenalan huruf dimulai dari yang mudah ke yang sulit, namun untuk pengenalan huruf secara individu tidak dilakukan. Anak-anak justru membaca huruf maupun kata dengan papan tulis dan buku qiroati. Hal yang sama juga terjadi di kelompok B, tanpa menggunakan peraga yang

menarik anak-anak membaca kata demi kata dengan papan tulis, dan selanjutnya membaca langsung dengan buku.

Menurut (Murjito,2000:39)dalam pelaksanaan pembelajaran awal membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroatiseorang guru hendaknya terlebih dulu mengenalkan satu huruf berharakat fathah misalnya (ﻝ) dengan menggunakan media/ peraga kartu berukuran besar berukuran 13x13cm kepada anak didik untuk membantu mereka menguasai huruf-huruf berharakat fathah dengan mudah, setelah anak menguasai (ﻝ) dengan kartu peraga besar peraga diganti dengan ukuran yang lebih kecil berukuran 5x5cm. .

Menurut (Santrock, 2007:365) dalam tahapan perkembangan membaca tahap 0, dimana perkembangan membaca dimulai dari anak lahir sampai masuk kelas pertama, anak menguasai prasyarat membaca yaitu belajar huruf dan alfabeth. Selain itu menurut Moleong (Dhieni, 2005:53) yang mengatakan bahwa kemampuan membaca dan menulis di TK dapat dilaksanakan selama masih dalam batas praskolastik dan sesuai dengan karakteristik anak, yakni belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar.

Pembelajaran awal pengenalan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati yang dilakukan di kelompok A sudah sesuai dengan karakteristik anak yaitu belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar, namun untuk kelompok B kegiatan membaca Al-Qur'an

menjadi membosankan karena tidak memakai media apapun untuk mengenalkan huruf/kata kepada anak.

4.7.2.3 Evaluasi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Qiroati di TK ABA 23 Semarang

Evaluasi merupakan bagian yang sangat penting dalam pembelajaran, agar guru memperoleh gambaran perkembangan anak didik yang dilakukan dengan menggunakan alat dan cara penilaian serta serangkaian prosedur. Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati di TK ABA 23 Semarang, guru melakukan penilaian terhadap anak didik setelah anak membaca dengan buku qiroati dan menuliskan hasil penilaiannya di buku prestasi anak. Sementara untuk penilaian di dalam RKH guru melakukan penilaian dengan mengacu pada indikator yang ada dalam RKH.

Menurut Depdiknas (2006: 43) alat dan cara penilaian adalah sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu cara pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dengan cara pengamatan langsung terhadap sikap dan perilaku anak. Agar observasi lebih terarah maka diperlukan pedoman observasi yang dikembangkan oleh guru dengan mengacu pada indikator yang telah ditetapkan.
2. Unjuk Kerja, merupakan penilaian yang menuntut anak didik untuk melakukan tugas dalam perbuatan yang dapat diamati.

Pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati di TK ABA 23 Semarang menggunakan dua teknik penilaian yaitu unjuk kerja dan observasi.

4.7.3 Faktor Pendorong dan Penghambat dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Qiroati di TK ABA 23 Semarang

4.7.3.1 Faktor Pendorong dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Qiroati di TK ABA 23 Semarang

Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati di TK ABA 23 Semarang terdapat faktor –faktor pendorong. Yang menjadi faktor pendorong dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati di TK ABA 23 Semarang yaitu:

1. Di TK ABA 23 Semarang memiliki guru yang sudah bersyadah. Menurut (Murjito, 2000:5) mengatakan KH. Dachlan Zarkasyi selaku pencipta Metode Qiroati berwasiat , supaya tidak sembarang orang mengajarkan Metode Qiroati. Tapi semua orang boleh diajar dengan Metode Qiroati.
2. Kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan orang tua, dengan cara memberikan stimulus di rumah.
3. Guru ikut pembinaan yang dilakukan oleh KORCAM (Koordinator Kecamatan) Semarang Barat. Menurut (Murjito, 2000:17) mangatakan bahwa tujuan Metode Qiroati adalah

menjaga dan memelihara kehormatan, kesucian dan kemurnian Al-Qur'an dengan cara membaca yang benar sesuai kaidah tajwid sebagaimana bacaan Nabi Muhammad SAW. Pembinaan untuk guru-guru di TK Al-Azhar 22

4.7.3.2 Faktor Penghambat dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Qiroati di TK ABA 23 Semarang

Selain faktor-faktor pendorong di atas, pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati di TK ABA 23 Semarang juga memiliki faktor penghambat. Berikut ini adalah faktor-faktor yang menghambat pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan Metode Qiroati di TK ABA 23 Semarang.

1. TK ABA 23 Semarang belum mempunyai alat peraga kartu kecil untuk kegiatan individual. Menurut (Murjito, 2000:38) bahwa media yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah 1) Peraga untuk guru (Peraga huruf berukuran 13x13cm) Peraga belajar untuk murid (Peraga kartu berukuran 5x5cm, peraga kelas, buku qiroati).
2. Masih ada guru yang ketika mengajarkan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati masih menuntun bacaan anak dan kurang tegas dalam memberikan penilaian bacaan Al-Qur'an anak. Menurut (Murjito, 2000:15) menyatakan bahwa Teliti, waspada dan tegas sebetulnya menjadi prinsip dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru yang mengajarkan membaca Al-Qur'an dengan Metode Qiroati.

3. Anak-anak agak kesulitan kalau membaca kata dengan cepat dan benar. Karena saat pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan Metode Qiroati anak-anak dituntut membaca lancar, cepat, tepat dan benar seperti yang disampaikan (Murjito, 2000:15) pada prinsip-prinsip dasar bagi murid yang belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati. Anak-anak di TK ABA 23 Semarang belum sepenuhnya mampu membaca sesuai prinsip yang ada dalam Metode Qiroati.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di TK Al-Azhar 22 dan TK ABA 23 Semarang maka dapat disampaikan tampilan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati di TK Al-Azhar 22 dan TK ABA 23 Semarang adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7 Tampilan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati di TK Al-Azhar 22 dan TK ABA 23 Semarang

No	Pengelolaan Kelas	Nama Sekolah	
		TK Al-Azhar 22	TK ABA 23
1	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat RKH • Menyiapkan alat peraga baik kartu besar, kartu kecil dan peraga kelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat RKH • Menuliskan materi di papan tulis
2	Pelaksanaan Kelompok A	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan dibuka dengan "Doa Pembuka Mengaji" • Kegiatan Klasikal: menggunakan peraga kartu besar • Kegiatan Individu: menggunakan peraga kartu kecil dan buku Qiroati • Kegiatan Klasikal: 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan dibuka dengan mengucap "Basmallah" • Kegiatan Klasikal: menggunakan peraga kartu dan papan tulis • Kegiatan Individu: menggunakan buku Qiroati • Kegiatan Klasikal:

		<p>menggunakan peraga kartu besar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ditutup dengan "Doa Penutup Mengaji dan Senandung Al-Qur'an" 	<p>menggunakan papan tulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ditutup dengan mengucap "Hamdallah"
	Pelaksanaan Kelompok B	<ul style="list-style-type: none"> • Anak didik dibagi berdasarkan kelompok jilid • Kegiatan dibuka dengan "Doa Pembuka Mengaji" • Kegiatan Klasikal: menggunakan kelas • Kegiatan Individu: menggunakan buku Qiroati • Kegiatan Klasikal: menggunakan peraga kelas • Kegiatan ditutup dengan "Doa Penutup Mengaji dan Senandung Al-Qur'an" 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak didik belum dibagi berdasarkan kelompok jilid • Kegiatan dibuka dengan mengucap "Basmallah" • Kegiatan Klasikal: Materi ditulis di papan tulis • Kegiatan Individu: menggunakan buku Qiroati • Kegiatan Klasikal: menggunakan papan tulis • Kegiatan ditutup dengan mengucap "Hamdallah"
3	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Di Buku Prestasi Qiroati : di tuliskan dengan lambang (L) apabila anak lancar dalam membaca secara individu dan anak boleh naik ke materi berikutnya dan lambang (KL) apabila anak kurang lancar dalam membaca secara individu dan artinya anak masih mengulang di materi yang sama. 	<ul style="list-style-type: none"> • Di Buku Prestasi Qiroati: di tuliskan dengan lambang (L) apabila anak lancar dalam membaca secara individu dan anak boleh naik ke halaman berikutnya dan lambang (L-) apabila anak belum lancar dalam membaca secara individu, artinya anak masih mengulang di halaman yang sama.

		<ul style="list-style-type: none"> • Di dalam Rencana Kegiatan Harian (RKH): dituliskan dengan lambang BSB (Berkembang Sangat Baik) untuk anak didik yang kemampuan membaca Al-Qur'annya melebihi dari indikator yang ada di dalam RKH. Lambang BSH (Berkembang Sesuai Harapan) apabila kemampuan anak didik dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan indikator dan lambang MM (Mulai Muncul) untuk anak didik yang kemampuan membaca Al-Qur'annya masih di bawah indikator yang ada di dalam RKH. 	<ul style="list-style-type: none"> • Di dalam Rencana Kegiatan Harian (RKH) : dituliskan dengan lambang (•) yang artinya BSB (Berkembang Sangat Baik) untuk anak-anak yang kemampuan membaca Al-Qur'annya melebihi dari indikator, lambang (√) yang artinya BSH (Berkembang Sesuai Harapan) untuk anak-anak yang kemampuan membaca Al-Qur'annya sesuai dengan indikator dan lambang (o) yang artinya BT (Belum Terlihat) untuk anak-anak yang kemampuan membaca Al-Qur'annya masih rendah dibawah indikator.
--	--	--	--

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati yang dilakukan di TK Al-Azhar 22 dan TK ABA 23 Semarang disimpulkan bahwa:

1. Metode Qiroati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TK Al-Azhar 22 dan TK ABA 23 Semarang sudah melakukan beberapa prinsip-prinsip dalam pembelajaran seperti memperhatikan kesiapan anak, keaktifan anak didik, menarik perhatian anak, pengulangan materi dan juga memperlakukan anak sesuai dengan tingkat kemampuannya.
2. Pengelolaan kelas dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati yang dilakukan di TK Al-Azhar 22 dan TK ABA 23 Semarang yaitu membuat perencanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dituangkan dalam bentuk Rencana Kegiatan Harian (RKH). Di dalam RKH terdapat indikator yang harus dicapai oleh anak didik. Pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an di TK Al-Azhar 22 Semarang menggunakan peraga yang sangat membantu anak untuk lebih mudah belajar membaca Al-Qur'an yaitu dengan menggunakan kartu besar dan kecil. Pembelajaran dilakukan dengan cara bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain. Untuk pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an di TK ABA 23 Semarang hanya sedikit menggunakan peraga hanya di kelompok A itu pun hanya untuk kegiatan

klasikal saja, selebihnya anak langsung membaca dengan buku qiroati. Pembelajaran menjadi membosankan karena guru tidak menggunakan peraga apapun. Evaluasi pembelajaran membaca Al-Qur'an di TK Al-Azhar 22 dan TK ABA 23 Semarang dilakukan dengan tehnik unjuk kerja dan observasi.

3. Faktor-faktor yang menjadi pendorong dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TK Al-Azhar 22 dan TK ABA 23 Semarang yaitu mempunyai guru yang sudah bersyahadah dan para guru mengikuti pembinaan secara kontinyu. Sedangkan faktor penghambatnya adalah anak-anak kesulitan membaca kata dengan cepat dan benar dan masih ada guru yang ketika mengajarkan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati masih menuntun dan kurang tegas.

5.2 Saran

Adapun saran yang diajukan penulis yaitu:

1. Bagi Guru

Dalam pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati sebaiknya guru di TK Al-Azhar 22 Semarang menggunakan alternatif media lain seperti menggunakan LCD agar lebih menarik lagi. Sedangkan untuk guru di TK ABA 23 Semarang bisa membuat peraga sendiri dari kardus-kardus bekas agar pembelajaran menjadi menyenangkan. Guru-guru di TK Al-Azhar 22 dan TK ABA 23 sebaiknya tidak bosan-bosan memberikan motivasi dan contoh cara membaca yang cepat dan benar

2. Bagi Kepala Sekolah

Untuk mengontrol guru-guru dalam mengajar membaca Al-Qur'an sebaiknya Kepala Sekolah di TK Al-Azhar 22 dan TK ABA 23 Semarang melakukan supervisi secara berkala, dan Koordinator Qiroati di TK Al-Azhar 22 dan TK ABA 23 Semarang sebaiknya mengadakan *Micro Teaching* untuk semua guru sehingga para guru mempunyai persepsi yang sama dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menyadari adanya keterbatasan dalam penelitian ini yaitu: penelitian ini dilakukan di awal tahun ajaran baru sehingga di TK ABA 23 Semarang khususnya di Kelompok A masih ada beberapa anak yang masih ditunggu oleh orang tuanya, ini menyebabkan kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati di Kelompok A TK ABA 23 Semarang belum bisa berjalan secara maksimal, anak-anak yang masih ditunggu oleh orang tuanya belum sepenuhnya mau mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, 2004. *Psikologi Belajar Edisi Revisi*. Jakarta. PT Rineka Cipta
- Al-Fadhli Waluyo, 2010. *Agar Anak Selalu Hidup Bersama Al-Qur'an*.
<http://belajarcepatbacaquran.com/search/arti-kata-qiroati/>
- As'ad, Human, 2000 . *Cara cepat Belajar Membaca Al-Qur'an*. Yogyakarta. Balai Litbang LPTQ
- Asnawi Ahmad, 2008. *Biografi Al-Qur'an*. Yogyakarta. Diglossia Media
- Bahreis Hussein, 1987. *Himpunan Hadits Shahih Muslim*. Surabaya. Al-Ikhlash
- Bashori Alwi , 2005. *Metode Jibril Metode PIQ-Singosari*. Malang. IKAPIQ
- Chasanah umu, 2011. *Peningkatan Teknologi Komputer Dalam Proses Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang
- Departemen Agama RI, 1992. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang. CV Asy-Syifa
- Departemen Pendidikan Nasional, 2006. *tentang Pedoman Penilaian di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta. Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah
- Depdiknas, 2003. *Kegiatan Belajar Mengajar yang Efektif*. Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional
- Dhieni Nurbiana, 2005. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta, UT
- Dimiyati dan Mudjiono, 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. PT Rineka Cipta
- Dydydodo's, 2010 Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an.
<http://dydyd0d0.wordpress.com/2010/01/07/penerapan-metode-qiroati-dalam-pembelajaran-qlquran/>
- Esack Farid, 2007. *Samudera Al-Qur'an*. Yogyakarta. Diva Press
- Hainstock Elizabeth G, 1999. *Metode Pengajaran Montessori untuk Anak Pra Sekolah*. Jakarta. PT Pustaka Delapratasa
- Hamalik Oemar, 2005. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta. PT Bumi Aksara

- Hamijaya Nunu, 2008. *Melejitkan DNA Membaca*. Bandung. Simbiosis Rekatama Media.
- Handayani Dewanti, 2008. *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini* . PG PAUD Unnes
- Harahap Hakim, 2007. *Rahasia Al-Qur'an*. Depok. Darul Hikmah
- Jauhari Heri, 2010. *Panduan Penulisan Skripsi Teori Dan Aplikasi*. Bandung. CV Pustaka Setia
- Khalid Amr, 2009. *Spirit Al-Qur'an: Kunci-Kunci Menuju Kabahagiaan Sejati*. Yogyakarta. Darul Hikmah
- Lampiran Permendiknas Nomor 58 th 2009, *tentang Standart Pendidikan Usia Dini Badan Standarisasi Nasional Pendidikan (BSNP) Puskur Nasional*. Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional 2010
- Ma'mur Jamal, 2009. *Manajemen Strategis Anak Usia Dini*. Yogyakarta. DIVA Press
- Moelong Lexy J, 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta. Rosda
- Mukhtar, 2002. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta. Direktorat Pembinaan Kelembagaan Agama Islam
- Munir Misbahul, 2007. *Pedoman Membaca Al-Qur'an Metode Qiroati*. Semarang. Muallimil Qur'an
- Murjito Imam, 2000. *Metode Praktis Pengajaran Ilmu Baca Al-Qur'an Qiroati*. Semarang. Roudhotul Mujawwidin
- Novaria dan Triton 2008. *Cara Pintar Mendampingi Anak Upaya Orang Tua Membimbing Anak Ke Masa Depan Cerah Sejak Dini*. Tugu Publisher
- Padmonodewo Soemiarti, 2003. *Pendidikan Anak Pra Sekolah* . Jakarta . PT Rineka Cipta
- Qosim Amjad, 2008. *Hafal Al-Qur'an Dalam Sebulan*. Solo. Qiblat Press
- Rifa'i dan Ani, 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang. UNNES Press
- Ritadh Sa'd, 2007. *Agar Anak Mencintai dan Hafal Al-Qur'an*. Bandung. Irsyad Baitus Salam

- Sadiman Arief, 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. Grafindo Persada
- Santrock John W, 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Prenada Media Group.
- Semiawan Conny, 2002. *Belajar Dan Pembelajaran Dalam Taraf Pendidikan Usia Dini*. Jakarta. PT Ikrar Mandiri abadi
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta
- Somadoyo Samsu, 2011. *Strategi Dan Tehnik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta. Graha Ilmu
- Sugandi Ahmad dan dkk. 2000. *Teori Pembelajaran*. Semarang. UNNES PRESS
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta
- Sujiono Nurani Yuliani dan Sujiono Bambang, 2005. *Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jakarta. Yayasan Citra Pendidikan
- Sukmadjaja dan Rossy, 2003. *Indeks Al-Qur'an*. Bandung. Penerbit Pustaka
- Syarifuddin Ahmad, 2008. *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta. Gema Insani
- Thohari Hamim, 2002. *Ajari Menghafal Al-Qur'an Sejak Dini*. Jakarta. Gema Insani
- Ulwan Abdullah Nashih, 1981. *Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam*. Semarang. CV Asy-Syifa
- Uneversitas Negeri Semarang, 2010. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah*
- Yamin Martinis, 2010. *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta. Gaung Persada Press

LAMPIRAN



	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES) Kantor: Gedung H It 4 Kampus, Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Rektor: (024)8508081 Fax (024)8508082, Puren I: (024) 8508001 Website: www.unnes.ac.id - E-mail: unnes@unnes.ac.id		 Certificate ID11101904 Certificate ID11101904.01
	FORMULIR SURAT IJIN PENELITIAN		
No. Dokumen FM-05-AKD-24	No. Revisi 01	Hal 1 dari 1	Tanggal Terbit 01 September 2012
<p>No : 3478 /UN37.1.1/TU/2013</p> <p>Lamp : -</p> <p>Hal : Ijin Penelitian</p> <p>Kepada : Yth. Kepala TK Al Azhar 22 Semarang di Semarang</p> <p>Dengan hormat,</p> <p>Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk penyusunan skripsi/Tugas Akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:</p> <p>Nama : Nur Khikmah NIM : 1601911001 Prodi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Judul : Metode Qiroati dalam Pembelajaran Membaca Al Quran di Dabin III Kecamatan Semarang Barat (Studi Deskriptif di TK Al Azhar 22 dan TK ABA 23 Semarang).</p> <p>Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.</p> <p style="text-align: right;">Semarang, 15 Juli 2013 Dekan,</p> <div style="text-align: center;">   Drs. Hardjono, M.Pd NIP. 195108011979031007 </div>			



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL-FIKRI
KB - TK ISLAM AL-AZHAR 22
 BEKERJASAMA DENGAN
 YAYASAN PESANTREN ISLAM AL-AZHAR JAKARTA
 Jl. WR. Supratman Kav. 31-32 Semarang 50149 Telp. (024) 7625116 Fax. (024) 7600410
 E-mail : tki.alazhar22@yahoo.com



SURAT KETERANGAN
058/E/KB-TKIA 22/XI/1435.2013

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Susilowati, S.Psi
 Jabatan : Kepala KB-TKIA 22 Semarang

Menerangkan bahwa :

Nama : Nur Khikmah
 Strata : S1
 NIM : 1601911001
 Jurusan : PG Pendidikan Anak Usia Dini
 Universitas : Universitas Negeri Semarang

Benar-benar telah melakukan penelitian di TK Islam Al-Azhar 22 Semarang dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul :

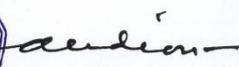
" Metode Qiroati dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran di Dabin III Kecamatan Semarang Barat (Studi Deskriptif di TK Islam Al Azhar 22 dan TK ABA 23 Semarang.)"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 29 Nopember 2013
 Kepala KB-TK Islam Al-Azhar 22 Semarang



Sri Susilowati, S.Psi
 NIP. 0039.07.04

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES) Kantor: Gedung H It 4 Kampus, Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Rektor: (024)8508081 Fax (024)8508082, Puren I: (024) 8508001 Website: www.unnes.ac.id - E-mail: unnes@unnes.ac.id		 Certificate ID11:01904 Certificate ID11:01904.01
	FORMULIR SURAT IJIN PENELITIAN		
No. Dokumen FM-05-AKD-24	No. Revisi 01	Hal 1 dari 1	Tanggal Terbit 01 September 2012
<p>No : 3478 /UN37.1.1/TU/2013 Lamp : - Hal : Ijin Penelitian</p> <p>Kepada : Yth. Kepala TK ABA 23 Semarang di Semarang</p> <p>Dengan hormat,</p> <p>Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk penyusunan skripsi/Tugas Akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:</p> <p>Nama : Nur Khikmah NIM : 1601911001 Prodi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Judul : Metode Qiroati dalam Pembelajaran Membaca Al Quran di Dabin III Kecamatan Semarang Barat (Studi Deskriptif di TK Al Azhar 22 dan TK ABA 23 Semarang).</p> <p>Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.</p> <p style="text-align: right;">Semarang, 15 Juli 2013 Dekan,</p> <div style="text-align: center;">   Drs. Wardjono, M.Pd NIP. 195108011979031007 </div>			



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN RANTING AISYIYAH GISIKDRONO SEMARANG BARAT
TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 23 (ABA 23)

Jl. Mintojiwo Dalam II / 02 Gisikdrono Semarang Telp. (024) 7613010 / 7623094

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No : 35/ PRA / D - TK / ABA / 23 / 2013

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Samingan, S. Pd
NIP : 1959050519840310005
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini

Nama : Nur Khikmah
Jurusan : PG PAUD
Universitas : Universitas Negeri Semarang

Telah selesai melakukan penelitian Skripsi pada bulan September di TK ABA 23 Semarang guna penulisan Skripsi, dengan judul :” Metode Qiroati dalam Pembelajaran Membaca Al- qur’an di Dabin III Kecamatan Semarang Barat (Studi Deskripsi di TK Al- Azhar 22 dan TK ABA 23 Semarang)“

Demikian surat keterangan ini di buat dengan benar untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 30 Nopember 2013

Kepala Sekolah



Samingan S.Pd
NIP. 1959050519840310005

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)
KELOMPOK A

كُلُوا مِن رِّزْقِكُمْ

"Makanlah yang baik-baik dari apa yang telah Kami rezkikan kepadamu". (Al A'raaf:160)

Smt/ Term/ Minggu : I/I/I
 Tema/ sub tema : Kebutuhanku/ Asal Makanan dan Minuman
 Hari/ Tanggal : Senin, 2 September 2013

Penjiwaan Agama :

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat dan Sumber	Penilaian		Tindak lanjut	Karakter bangsa	
			Alat	Hasil			
<ul style="list-style-type: none"> Mengucap syahadat tauhid dan rasul Melompat dengan satu kaki Mengucap Surat Al Ikhlâs Mendengarkan orang lain berbicara 	<ul style="list-style-type: none"> Ikrar Engklek Do'a Belajar Pembahasan tema "Asal Makanan Dan Minuman" 	PEMBUKAAN (45 Menit) Miko, Sound Halaman, kapur tulis Buku PAI/ Al Qur'an Gambar	Observasi	BSH : 1-14	Religius Tanggung jawab Religius Rasa ingin tahu		
			Unjuk kerja	MM : 2, 14			
			Observasi	BSH : 1-14			
			Percakapan	BSH : 1-14			
<ul style="list-style-type: none"> Mengenal bacaan 1 	QIROATI (60 Menit) Kartu peraga besar dan kecil 1	QIROATI (60 Menit) KEGIATAN INTI (60 menit)	Unjuk kerja	MM : 2, 3	Religius		
			<ul style="list-style-type: none"> Meniru membuat garis tegak, datar, miring Mencoba dan menceritakan apa yang terjadi jika warna dicampur Mendengarkan cerita sederhana 	<ul style="list-style-type: none"> Area Seni : Membuat garis datar Area Matematika: Mencampur warna sirup Area Bahasa: Mendengarkan cerita 	<ul style="list-style-type: none"> Penugasan Penugasan Observasi 	MM : 6, 8 BSH : 1-14 BSR : 1-14	Tanggung Jawab Rasa ingin tahu Komunikatif
					<ul style="list-style-type: none"> Do'a sesudah makan dan arti 	Istirahat (30 Menit) <ul style="list-style-type: none"> Bekal Anak 	<ul style="list-style-type: none"> Observasi
<ul style="list-style-type: none"> Menyanyi lagu nasional/daerah Membaca Surat Al Ashir 	KEGIATAN PENUTUP (30 Menit) Buku lagu Buku PAI	KEGIATAN PENUTUP (30 Menit) Buku lagu Buku PAI	Percakapan Observasi	BSH : 1-14	Komunikatif Religius		
			<ul style="list-style-type: none"> Do'a sesudah makan dan arti 	Istirahat (30 Menit) <ul style="list-style-type: none"> Bekal Anak 	<ul style="list-style-type: none"> Observasi 	BSR : 1-14	Mandiri

Semarang, 31 Agustus 2013
 Guru Kelompok A



(Siti Nur Hidayati, S.Pd.I)

PENILAIAN HARIAN KELOMPOK A1
TK ISLAM AL AZHAR 22

Hari/Tanggal: Senin, 2 September 2013

NO	LINGKUP PERKEMBANGAN INDIKATOR	NAMA ANAK													
		irza	naifa	syifa	khansa	qila	aria	rio	arfa	danin	farrel	gustav	hanif	hans	keisha
1	PEMAHAMAN AGAMA	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
	Mengucap syahadat tauhid dan rasul	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
	Mengucap Surat Al Ikhlas	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
	Do'a sesudah makan dan arti	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
	Membaca Surat Al Ashr	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
	Mengenal bacaan	BSH	MM	MM	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
2	AKHALAQUH KARIMAH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
	Mendengarkan orang lain berbicara	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
3	BAHASA	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
	Mendengarkan cerita sederhana	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
4	KOGNITIF	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	MM	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
	Mencoba dan menceritakan apa yang terjadi jika warna dicampur	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	MM	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
5	MOTORIK KASAR	BSH	MM	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	MM
	Melompat dengan satu kaki	BSH	MM	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
6	MOTORIK HALUS	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
	Memiru membuat garis tegak, datar, miring	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
7	MUSIK	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
	Menyanyi lagu nasional/daerah	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH



Guru kelompok A1

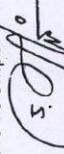
 (Siti Nur Aidayati, S.Pd.I)

**PENILAIAN HARIAN KELOMPOK A1
TK ISLAM AL AZHAR 22**

Hari/Tanggal: Selasa, 3 September 2013

NO	LINGKUP PERKEMBANGAN INDIKATOR	NAMA ANAK													
		irza	naira	syifa	khansa	qifa	aria	rio	arfa	danin	farrel	gustav	hanif	hans	keisha
1	PEMAHAMAN AGAMA														
	Mengucapkan syahadat tauhid dan rasul	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	S	BSH	BSH
	Mengenal bacaan ب	BSH	MM	MM	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	S	BSH	BSH
	Mengucapkan Surat Al Ikhlas	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	S	BSH	BSH
	Do'a sesudah makan dan arti	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	S	BSH	BSH
	Membaca Surat Al Ashr	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	S	BSH	BSH
2	AKHALAQUH KARIMAH														
	Mendengarkan orang lain berbicara	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	S	BSH	BSH
	Mau menghormati teman, guru, orang tua/ orang dewasa lainnya	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	S	BSH	BSH
3	BAHASA														
	Meenyebut kata yang suara huruf awalnya sama (ja)	BSH	MM	MM	BSH	BSH	MM	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	S	BSH	BSH
4	KOGNITIF														
	Mencoba dan menceritakan apa yang terjadi jika benda dijatuhkan	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	S	BSH	BSH
5	MOTORIK KASAR														
	Menendang bola bebas	BSH	MM	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	S	BSH	MM
6	MOTORIK HALUS														
	Menjiplak berbagai bentuk	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	MM	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	S	BSH	BSH
	Mengetahui														

Guru kelompok A1


(Siti Nur Hidayati, S.Pd.I)

Mengetahui

Kepala Sekolah TK IA 22

(Siti Susilowati, Psi)

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKHI)
KELOMPOK A

كَلُوا مِن رِّزْقِنَا مَا نَبَتْ

"Makanlah yang baik-baik dari apa yang telah Kami rezkikan kepadamu". (Al A'raf: 160)

Smt/ Term/ Minggu : I/I/I
 Tema/ sub tema : Kebutuhanku/Asal Makanan dan Minuman
 Hari/ Tanggal : Kamis, 5 September 2013
 Penjiwaan Agama :

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat dan Sumber	Penilaian		Tindak lanjut	Karakter bangsa
			Alat	Hasil		
<ul style="list-style-type: none"> Mengucap syahadat tauhid dan rasul Senam sesuai dengan irama Mengucap Surat Al Ikhlas Mendengarkan orang lain berbicara Memberikan informasi/keterangan 	<ul style="list-style-type: none"> Ikhar Senam Do'a Belajar Pembahasan tema "Asal Makanan Dan Minuman" 	PEMBUKAAN (45 Menit) Mike, Sound Tape, Sound Buku PAI/ Al Qur'an Gambar	Observasi	BSH : 1-14	Religius	Religius
			Unjuk kerja	BSH : 1-14		
<ul style="list-style-type: none"> Mengenal bacaan 	QIROATI (60 Menit) Kartu peraga besar dan kecil	QIROATI (60 Menit)	Unjuk kerja	MM : 2,3	Religius	Religius
			Belajar membaca	MM : 2,3	Religius	
<ul style="list-style-type: none"> Membuat berbagai bentuk dengan playdough, tanah liat, lego, dll Menunjuk sebanyak-banyaknya tanaman menurut jenisnya Menyebut sebanyak-banyaknya tanaman menurut ciri-ciri tertentu 	KEGIATAN INTI (60 menit) • Plastisin • Beras dan jagung • Gambar	KEGIATAN INTI (60 menit)	Hasil karya	MM : 6,3	Kreatifitas	Kreatifitas
			Area Seni : Membuat bentuk kue	Unjuk kerja	MM : 13,2	Rasa ingin tahu
<ul style="list-style-type: none"> Do'a sesudah makan dan arti 	Istirahat (30 Menit) • Bekal Anak	Istirahat (30 Menit)	Percakapan	MM : 6,14	Komunikatif	Komunikatif
			Makan Bekal	Unjuk kerja	MM : 6,14	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> Meniru pola AB-AB Membaca Surat Al Asir 	KEGIATAN PENUTUP (30 Menit) Anak Buku PAI	KEGIATAN PENUTUP (30 Menit)	Observasi	BSH : 1-14	Kreatifitas	Kreatifitas
			Bermain tepuk	Percakapan	BSH : 1-14	Religius
<ul style="list-style-type: none"> Membaca Surat Al Asir 			Observasi	BSH : 1-14	Religius	Religius
			Do'a Pulang	Observasi	BSH : 1-14	Religius

Senarung, 4 September 2013
 Guru Kelompok A

(Signature)
 (Siti Nur Hidayati, S.Pd.I)



PENILAIAN HARIAN KELOMPOK A1
TK ISLAM AL AZHAR 22

Hari/Tanggal: Kamis, 5 September 2013

NO	LINGKUP PERKEMBANGAN INDIKATOR	NAMA ANAK													
		Irza	naira	syifa	khansa	qila	aria	rito	arfa	danin	farrel	gustav	hanif	hans	keisha
1	PEMAHAMAN AGAMA														
	Mengucap syahadat tauhid dan rasul	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
	Mengenal bacaan ا ب ا	BSH	MM	MM	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
	Mengucap Surat Al Ikhlas	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
	Do'a sesudah makan dan arti	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
	Membaca Surat Al Ashr	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
2	AKHALAQUUL KARIMAH														
	Mendengarkan orang lain berbicara	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
3	BAHASA														
	Menyebut sebanyak-banyaknya tanaman menurut ciri-ciri tertentu	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	MM	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	MM
4	KOGNITIF														
	Menunjuk sebanyak-banyaknya tanaman menurut jenisnya	BSH	MM	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	MM	BSH
	Meniru pola AB-AB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
5	MOTORIK KASAR														
	Senam sesuai dengan irama	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
6	MOTORIK HALUS														
	Membuat berbagai bentuk dengan playdough, tanah liat, lego, dll	BSH	BSH	MM	BSH	BSH	MM	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH

Guru kelompok A1
(Signature)
(Siti Nur Hidayati, S.Pd.I)



RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)
KELOMPOK A

كَلُوا مِن رِّزْقِنَا مَا نَبَتْكُمْ

Smt/ Term/ Minggu : I/II
Tema/ sub tema : Kebutuhanku/Malaikat Atid
Hari/ Tanggal : Jum'at, 6 September 2013

Penjiwaan Agama :
"Makanlah yang baik-baik dari apa yang telah Kami rezkikan kepadamu". (Al A'raf: 160)

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat dan Sumber	Penilaian		Tindak lanjut	Karakter bangsa
			Alat	Hasil		
<ul style="list-style-type: none"> Mengucap syahadat tauhid dan rasul Naik sepeda roda 4 Mengucap Surat Al Ikhlâs Memuji teman Menyebut nama dan tugas malaikat 	<ul style="list-style-type: none"> Ikrar Naik sepeda roda 4 Do'a Belajar Pembahasan tema "Malaikat Atid" 	PEMBUKAAN (45 Menit) Mike, Sound Halaman Buku PAI/ Al Qur'an Buku PAI	Observasi	B5H : 1-14		Religius Tanggung jawab Religius
			Unjuk kerja	MM : 6,8,9		
			Observasi	B5H : 1-14		
			Percakapan	B5H : 1-14		
<ul style="list-style-type: none"> Mengenal bacaan ﴿ 	BELAJAR MEMBACA ﴿	QIROATI (60 Menit) Kartu peraga besar dan kecil ﴿	Unjuk kerja	MM : 2,3		Religius
<ul style="list-style-type: none"> Melakukan gerakan sholat Melakukan gerakan wudhu Mengucap kalimat toyibah Meniru lambang bilangan ﴿﴾ 	<ul style="list-style-type: none"> Wudhu Sholat Dzikir Meniru lambang bilangan ﴿﴾ 	KEGIATAN INTI (60 menit) Poster Poster PHB LK, Spidol	Observasi	MM : 1-14		Religius Religius Tanggung jawab
			Observasi	MM : 1-14		
			Observasi	B5H : 1-14		
			Penugasan	MM : 6,9		
<ul style="list-style-type: none"> Makan Sendiri 	MAKAN BEKAL	ISTIRAHAT Bekal Anak	Observasi	B5H : 1-14		Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> Menyanyi beberapa lagu anak Menyanyi Surat Al Ashr 	MENYANYI LAGU "10 Malaikat" Do'a Pulang	KEGIATAN PENUTUP (30 Menit) Buku Lagu Buku PAI	Percakapan	B5H : 1-14		Komunikatif Religius
			Observasi			

Senarang, 5 September 2013
Guru Kelompok A

(Siti Nur Hidayati, S.Pd.I)



PENILAIAN HARIAN KELOMPOK A1
TK ISLAM AL AZHAR 22

Hari/Tanggal: Jumat, 6 September 2013

NO	LINGKUP PERKEMBANGAN INDIKATOR	NAMA ANAK													
		Irza	naira	syifa	lkhansa	qila	aria	rio	arfia	dānin	farrel	gustav	hanif	hans	keisha
1	PEMAHAMAN AGAMA														
	Mengucapkan syahadat tauhid dan rasul	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
	Mengenal bacaan	BSH	MM	MM	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
	Mengucap Surat Al Ikhlas	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
	Menyebut nama dan tugas malaikat	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
	Melakukan gerakan sholat	MM	MM	MM	MM	MM	MM	MM	MM	MM	MM	MM	MM	MM	MM
	Melakukan gerakan wudhu	MM	MM	MM	MM	MM	MM	MM	MM	MM	MM	MM	MM	MM	MM
	Mengucapkan kalimat toiyibah	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
	Membaca Surat Al Ashr	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
2	AKHALAQUIL KARIMAH														
	Memuji teman	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
	Makan Sendiri	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
3	BAHASA														
	Menyanyi beberapa lagu anak	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
4	KOGNITIF														
	Meniru lambang bilangan	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
5	MOTORIK KASAR														
	Naik sepeda roda 4	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH

Mengetahui

Kepala sekolah TK IA 22



Guru kelompok 1

(Siti Nur Hidayati, S.Pd.i)

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RK/H)
KELOMPOK A

كَلُوا مِن رِزْقِنَا مَا نَبْرَأُكُمْ

"Makanlah yang baik-baik dari apa yang telah Kami rezkikan kepadamu", (Al A'raf:160)

Penjwuan Agama :

Smt/ Term/ Minggu : I/II
Tema/ sub tema : Kebutuhanku/ Asal Makanan dan Minuman
Hari/ Tanggal : Senin, 2 September 2013

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat dan Sumber	Penilaian		Tindak lanjut	Karakter bangsa
			Alat	Hasil		
<ul style="list-style-type: none"> Mengucap syahadat tauhid dan rasul Melompat dengan satu kaki Mengucap Surat Al Ikhlâs Mendengarkan orang lain berbicara 	<ul style="list-style-type: none"> Ikhar Engklek Do'a Belajar Pembahasan tema "Asal Makanan Dan Minuman" 	PEMBUKAAN (45 Menit) Mlke, Sound Halaman, kapur tulis Buku PAI/ Al Qur'an Gumbur	Observasi Unjuk kerja Observasi Pevakapan	PAI : 20 PAI : 15 - 20 PAI : 17 - 23 PAI : 15 - 20	Religius Tangung jawab Religius Rasa ingin tahu	
<ul style="list-style-type: none"> Mengenal bacaan 	Belajar bacaan	QIROATI (60 Menit) Kartu petaga besar dan kecil	Unjuk kerja	PAI : 27, 22	Religius	
<ul style="list-style-type: none"> Meniru membuat garis tegak, datar, miring Mencoba dan menceritakan apa yang terjadi jika warna dicampur Mendengarkan cerita sederhana 	<ul style="list-style-type: none"> Area Semi : Membuat gami : datar Area Matematika: Mencampur warna sirup Area Bahasa: Mendengarkan cerita 	KEGIATAN INTI (60 menit) • IK, spidol • Pewarna, air • Buku Cerita	<ul style="list-style-type: none"> Penugasan Penugasan Observasi 	PAI : 20, 24 PAI : 15 - 20 PAI : 15 - 20	Tangung jawab Rasa ingin tahu Komunikatif	
<ul style="list-style-type: none"> Do'a sesudah makan dan arti 	<ul style="list-style-type: none"> Makan Bekal 	Istirahat (30 Menit) • Bekal Anak	<ul style="list-style-type: none"> Observasi 	PAI : 27, 24, 24	Mandiri	
<ul style="list-style-type: none"> Menyanyi lagu nasional/daerah Membaca Surat Al Ashr 	<ul style="list-style-type: none"> Menyanyi "Buah dan Sayuran" Do'a Pulang 	KEGIATAN PENUTUP (30 Menit) Buku lagu Buku PAI	Peractakapan Observasi	PAI : 15	Komunikatif Religius	

Semarang, 31 Agustus 2013
Guru Kelompok A

(Chajjah Nadiyah)



PENILAIAN HARIAN KELOMPOK A1
TK ISLAM AL-AZHAR 22

Hari/Tanggal: Senin, 2 September 2013

NO	LINGKUP PERKEMBANGAN INDIKATOR	NAMA ANAK													
		Kayla	eca	tegar	fayiz	varo	raoul	naura	dica	dinar	fira	salsa	sonia	gencang	disty
1	PEMAHAMAN AGAMA														
	Mengucapkan syahadat tauhid dan rasul	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	MM	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
	Mengucapkan Surat Al Ikhlas	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
	Do'a sesudah makan dan arti	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS
	Mem baca Surat Al Ashr	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS
	Mengenal bacaan l	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS
2	AKHALAQUH KARIMAH														
	Mendengarkan orang lain berbicara	MM	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	MM
3	BAHASA														
	Mendengarkan cerita sederhana	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS
4	KOGNITIF														
	Mencoba dan menceritakan apa yang terjadi jika warna dicampur	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS
5	MOTORIK KASAR														
	Melompat dengan satu kaki	MM	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	MM
6	MOTORIK HALUS														
	Meniru membuat garis tegak, datar, miring	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS
7	MUSIK														
	Menyanyi lagu nasional/daerah	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS	BBS



Guru Kelompok A1

(Chajah Nadiyah)

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)
KELOMPOK A

كَلَامًا مِنْ طَيْبَتِ مَا رَزَقْتَكُمَا
"Makanlah yang baik-baik dari apa yang telah Kami rezkikan kepadamu". (Al A'raaf: 160)

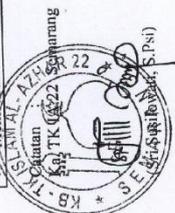
Smt/ Term/ Minggu : I/II/I
Tema/ sub tema : Kebutuhanku/Asal Makanan dan Minuman
Hari/ Tanggal : Selasa, 3 September 2013

Penjawaan Agama :

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat dan Sumber	Penilaian		Tindak lanjut	Karakter bangsa
			Alat	Hasil		
<ul style="list-style-type: none"> Mengucap syahadat tauhid dan rasul Menantang bola bebas Mengucap Surat Al Ikhlas Mendengarkan orang lain berbicara 	<ul style="list-style-type: none"> Ikrar Menendang bola Do'a Belajar Pembahasan tema "Asal Makanan Dan Minuman" 	PEMBUKAAN (45 Menit) Mike, Sound Halaman, bola Buku PAI/ Al Qur'an Gambar	Observasi	15-15-22		Religius Tanggung jawab Religius Rasa ingin tahu
			Unjuk kerja	15-15-22		
			Observasi	15-15-22		
			Percakapan	15-15-22		
<ul style="list-style-type: none"> Mengenal bacaan 	Belajar bacaan	QIROATI (60 Menit) Kartu peraga besar dan kecil	Unjuk kerja	MM : 22, 27		Religius
			Observasi	MM : 22, 27		
<ul style="list-style-type: none"> Menjiplak berbagai bentuk Mencoba dan menceritakan apa yang terjadi jika benda dijatuhkan Meenyebut kata yang suara huruf awalnya sama (ia) 	<ul style="list-style-type: none"> Area Seni : Menjiplak gambar jegung Area Matematika: Percobaan sendok jatuh ke bawah Area Bahasa: menyebutkan kata yang suara huruf awalnya "Ja" 	KEGIATAN INTI (60 menit) • LK, spidol • Sendok • kartu gambar	• Penugasan	15-15-22, 24		Tanggung Jawab Rasa ingin tahu Komunikatif
			• Percakapan	15-15-22		
			• Unjuk kerja	15-15-24		
			• Observasi	15-15-24		
<ul style="list-style-type: none"> Do'a sesudah makan dan arti 	Makan Bekal	Istirahat (30 Menit) • Bekal Anak	• Observasi	15-15-24		Mandiri
			• Observasi	15-15-24		
<ul style="list-style-type: none"> Mau menghormati teman, guru, orang tua/ orang dewasa lainnya Membaca Surat Al Ashr 	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi Do'a Pulang 	KEGIATAN PENUTUP (30 Menit) Anak Buku PAI	Percakapan	15-15-22		Komunikatif Religius
			Observasi	15-15-22		
			Observasi	15-15-22		

Semarang, 2 September 2013
Guru Kelompok A

(Signature)
(Chajjah Naafiroh)



PENILAIAN HARIAN KELOMPOK A1
TK ISLAM AL AZHAR 22

Hari/Tanggal: Selasa, 3 September 2013

NO	LINGKUP PERKEMBANGAN INDIKATOR	NAMA ANAK													
		kayla	eca	tegar	fuyiz	varo	raoul	naura	dica	dinar	fira	salsa	sonia	gencang	disty
1	PEMAHAMAN AGAMA	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
	Mengucapkan syahadat tauhid dan rasul	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
	Mengenal bacaan	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
	Mengucapkan Surat Al Ikhlas	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
	Do'a sesudah makan dan arti	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
	Mem baca Surat Al Ashr	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
2	AKHALAQUL KARIMAH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
	Mendengarkan orang lain berbicara	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
	Mau menghormati teman, guru, orang tua/orang dewasa lainnya	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
3	BAHASA	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
	Meenyebut kata yang suara huruf awalnya sama (ja)	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
4	KOGNITIF	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
	Mencoba dan menceritakan apa yang terjadi jika benda dijatuhkan	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
5	MOTORIK KASAR	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
	Menendang bola bebas	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
6	MOTORIK HALUS	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
	Menjilak berbagai bentuk	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH



Guru Kelompok A1
[Signature]
(Chajah Nadjirroh)

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)
KELOMPOK A

كَلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ

Smt/ Term/ Minggu : I/I/I
 Tema/ sub tema : Kebutuhanku/Asal Makanan dan Minuman
 Hari/ Tanggal : Kamis, 5 September 2013
 Penjiwaan Agama :
 "Makanlah yang baik-baik dari apa yang telah Kami rezkikan kepadamu". (Al A'raf:169)

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat dan Sumber	Penilaian		Tindak lanjut	Karakter bangsa
			Alat	Hasil		
<ul style="list-style-type: none"> Mengucap syahadat tauhid dan rasul Senam sesuai dengan irama Mengucap Surat Al Ikhlas Mendengarkan orang lain berbicara Memberikan informasi/keterangan 	<ul style="list-style-type: none"> Ikrar Senam Do'a Belajar Pembahasan tema "Asal Makanan Dan Minuman" 	PEMBUKAAAN (45 Menit) Mike, Sound Tape, Sound Buku PAI/ Al Qur'an Gambar	Observasi Unjuk kerja Observasi Perencanaan	BSH : 15-28 BM : 28 BSH : 15-28 BSH : 15-28		Religius Tanggung jawab Religius Rasa ingin tahu
<ul style="list-style-type: none"> Mengenal bacuan 	<ul style="list-style-type: none"> Belajar membaca 	QIRO'ATI (60 Menit) Kartu peraga besar dan kecil	Unjuk kerja	MM : 27, 27		Religius
<ul style="list-style-type: none"> Membuat berbagai bentuk dengan playdough, tanah liat, lego, dll Menunjuk sebanyak-banyaknya tanaman menurut jenisnya Menyebut sebanyak-banyaknya tanaman menurut ciri-ciri tertentu 	<ul style="list-style-type: none"> Area Seni : Membuat bentuk kue Area Matematika: Menunjuk beras dan jagung Area Bahasa: Menyebut makanan sehat 	KEGIATAN INTI (60 menit) • Plastisin • Beras dan jagung • Gambar	<ul style="list-style-type: none"> Hasil Karya Unjuk kerja Perencanaan 	BH : 19 BSH : 15-28 BSH : 15-28		Kreatifitas Rasa ingin tahu Komunikatif
<ul style="list-style-type: none"> Do'a sesudah makan dan arti Meniru pola AB-AB Membaca Surat Al Ashr 	<ul style="list-style-type: none"> Makan Bekal Bermain tepuk Do'a Pulang 	Istirahat (30 Menit) • Bekal Anak KEGIATAN PENUTUP (30 Menit) Anak Buku PAI	<ul style="list-style-type: none"> Observasi Perencanaan Observasi 	BSH : 15, 20, 21, 22, 24 MM : 20, 22		Mandiri Kreatifitas Religius

Semarang, 4 September 2013
 Guru Kelompok A



(Chajjah Nafhiroh)

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKII)
KELOMPOK A

كلوا من طيبات ما رزقكم

Smt/ Term/ Minggu : I/II

Tema/ sub tema : Kebutuhanku/Malaikat Atid

Hari/ Tanggal : Jum'at, 6 September 2013

Penjiwaan Agama :

"Makanlah yang baik-baik dari apa yang telah Kami rezkikan kepadamu". (Al A'raf : 160)

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat dan Sumber	Penilaian		Tindak lanjut	Karakter bangsa
			Alat	Hasil		
<ul style="list-style-type: none"> Mengucap syahadat tauhid dan rasul Naik sepeda roda 4 Mengucap Surat Al Ikhlas Memuji teman Menyebut nama dan tugas malaikat 	<ul style="list-style-type: none"> Ikrar Naik sepeda roda 4 Do'a Belajar Pembahasan tema "Malaikat Atid" 	PEMBUKAAAN (45 Menit) Mike, Sound Halaman Buku PAI/ Al Qur'an Buku PAI	Observasi	PA : 15-28		Religius Tanggung jawab Religius Rasa ingin tahu
			Unjuk kerja	PA : 15-28		
			Observasi	PA : 15-28		
			Percakapan	PA : 15-28		
<ul style="list-style-type: none"> Mengenal bacaan 	Belajar membaca	QIROATI (60 Menit) Kartu peraga besar dan kecil	Unjuk kerja	PA : 22,27		Religius
			Observasi	PA : 15-28		
<ul style="list-style-type: none"> Melakukan gerakan sholat Melakukan gerakan wudhu Mengucap kalimat toyyibah Menru lambung bilangan 	<ul style="list-style-type: none"> Wudhu Sholat Dzikir Menru lambung bilangan 1-3 	KEGIATAN INTI (60 menit) Poster PHB LK, Spidol	Observasi	PA : 15-28		Religius Religius Religius Tanggung jawab
			Observasi	PA : 24		
			Observasi	PA : 15-22		
			Penugasan	PA : 15, 20, 21, 24		
<ul style="list-style-type: none"> Makan Sendiri 	Makan Bekal	ISTIRAHAT Bekal Anak	Observasi	PA : 15-28		Mandiri
			Percakapan	PA : 15		
<ul style="list-style-type: none"> Menyanyi beberapa lagu anak Membaca Surat Al Ashr 	Menyanyi lagu "10 Malaikat" Do'a Pujiang	KEGIATAN PENUTUP (30 Menit) Buku Lagu Buku PAI	Percakapan			Komunikatif
			Observasi			Religius

Semarang, 5 September 2013
Guru Kelompok A



(Chajjah Nadiyah)

**PENILAIAN HARIAN KELOMPOK A1
TK ISLAM AL AZHAR 22**

Hari/Tanggal: Jumat, 6 September 2013

NO	LINGKUP PERKEMBANGAN INDIKATOR	Kayla	eca	tegar	fayiz	varo	raoul	naura	dica	dinar	fira	salsa	sonia	gencang	disty
1	PEMAHAMAN AGAMA														
	Mengucap syahadat tauhid dan rasul	BSh	BSh	BSh	BSh	ESH	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh
	Mengenal bacaan ﴿	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	MM	BSh	BSh	BSh	BSh	MM	BSh
	Mengucap Surat Al Ikhlas	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh
	Menyebut nama dan tugas malaikat	MM	MM	MM	MM	MM	MM	MM	MM	MM	MM	MM	MM	MM	MM
	Melakukan gerakan sholat	MM	MM	MM	MM	MM	MM	MM	MM	MM	MM	MM	MM	MM	MM
	Melakukan gerakan wudhu	RSh	BSh	BSh	RSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh
	Mengucap kalimat toyyibah	MM	MM	MM	MM	MM	MM	MM	MM	MM	MM	MM	MM	MM	MM
	Membaca Surat Al Ashr	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh
2	AKHALAQU: KARIMAH														
	Memuji teman	BSh	BSh	BSh	BSh	RSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh
	Mekan Sendiri	RSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh
3	BAHASA														
	Menyanyi beberapa lagu anak	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh
4	KOGNITIF														
	Meniru lambang bilangan	BSh	BSh	BSh	BSh	MM	MM	BSh	MM	BSh	BSh	BSh	BSh	MM	BSh
5	MOTORIK KASAR														
	Naik sepeda roda 4	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh



Guru kelompok A1
(Chajah Nadhron)

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)
KELOMPOK B

Smt/ Term/ Minggu : I/II
Tema/ sub tema : Diri Sendiri/ Panca Indera
Hari/ Tanggal : Senin, 26 Agustus 2013

Penjiwaan Agama :

ولا تأخروا بالآلاف "ليس الآثم المصروف بعد الإثمى"
Artinya : " janganlah kamu punggil memanggil dengan sebutan yang buruk, sebab-buruk nama adalah sebutan fasiq sesudah beriman....."
(Q.S. Al-Hajrat: 11)

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat dan Sumber	Penilaian		Tindak lanjut	Karakter bangsa
			Alat	Hasil		
<ul style="list-style-type: none"> Mengucap kalimat basmallah Berjalan di atas papan titian Surat Al-Lahab Meritiki rasa ingin tahu yang besar 	<ul style="list-style-type: none"> Ikrar Meniti Doa belajar Pembahasan tema "Macam-macam panca indera" 	PEMBUKAAN (45 Menit) Mic, tape, buku PHB Papan titian Buku PHB. Al-Our'an Buku "My Human Body"	Unjuk kerja	M.M 5 B.S.B 1-13 M.M 1, 2, 4, 5, 9, 10, 11 P.M 4, 5, 10	Religius Tanggung jawab Religius Komunikatif	
			Unjuk kerja Observasi Percakapan			
<ul style="list-style-type: none"> Membaca kata berkharakat fathah 	<ul style="list-style-type: none"> Mengaji klasikal dan individual 	Buku qiroati, peraga besar	Unjuk kerja	M.M 6, 4	Religius	
<ul style="list-style-type: none"> Menunjuk lambang bilangan Menggunakan kata aku Menggambar bebas dari bentuk dasar titik, garis, lingkaran, segitiga, segi empat 	<ul style="list-style-type: none"> AREA MATEMATIKA: Menunjuk lambang bilangan AREA BAHASA: Bercerita AREA SENI: Menggambar bentuk dasar lingkaran 	KEGIATAN INTI (60 menit) Kartu angka Gambar anak HVS, Spidol	Unjuk kerja Percakapan Hasil karya	B.S.B 4, 5, 6, 10 M.M 4 P.M 6	Tanggung jawab Komunikatif Kreativitas	
<ul style="list-style-type: none"> Doa sebelum dan sesudah makan 	Makan/ minum	Bekal anak KEGIATAN PENUTUP (45 Menit)	Observasi	B.S.B 1-15	Kemandirian	
<ul style="list-style-type: none"> Menyanyi lagu nasional dan daerah Doa keluar rumah 	Menyanyi "Dua mata saya" Doa pulang	Teks lagu Buku PHB	Observasi Observasi	M.M 5 P.M 5	Komunikatif Religius	

Catatan :
Ka. TK IA 22 Semarang
Semarang, 24 Agustus 2013
Guru Kelompok B


(Ummu chastiana)



PENILAIAN HARIAN KELOMPOK B
TK ISLAM AL AZHAR 22

HARI/TANGGAL : Senin, 26 Agustus 2013

NO	LINGKUP PERKEMBANGAN INDIKATOR	NAMA ANAK												
		Atta	Caca	alya	Arria	Danis	Fia	Radhwa	Davin	Soni	Vian	Gailh	Ghina	Fido
1	PEMAHAMAN AGAMA * Surat Al Lahab * Doa sebelum & sesudah makan * Doa keluar rumah * Membaca kata berharok at: fatihah	MM BSH BSH BSH	BSH BSH BSH BSH	MM BSH BSH BSH	MM BSH BSH MM	MM BSH MM MM	MM BSH BSH BSH	BSH BSH BSH BSH	BSH BSH BSH BSH	BSH BSH BSH BSH	MM BSH BSH BSH	MM BSH BSH BSH	BSH BSH BSH BSH	MM BSH BSH BSH
2	AKHLAKU, KARIMAH * Mengucapkan kalimat basmallah * Memiliki rasa ingin tahu yang besar	BSH BSH	BSH BSH	BSH BSH	BSH MM	MM MM	BSH BSH	BSH BSH	BSH BSH	MM MM	BSH BSH	BSH BSH	BSH BSH	BSH BSH
3	BAHASA * Menggunakan kata aku	BSH	BSH	BSH	MM	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
4	KOGNITIF * Menunjuk lambang bilangan	BSH	BSB	BSB	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB
5	MOTORIK KASAR * Berjalan di atas papan titian	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
6	MOTORIK HALUS * Mlunggambar bebas dari bentuk dasar titik, garis, lingkaran, segitiga, segi empat	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	MM	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
7	MUSIK * Menyanyikan lagu nasional & daerah	BSH	BSH	BSH	BSH	MM	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH

Mengetahui
Kepala sekolah TK IA 22



(Sri Susilawati S. Psi)

Guru kelompok B3 (Al Jabbar)

(Umu Chasanah, S. Pd)

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)
KELOMPOK B

Smt/ Term/ Minggu : I/II
Tema/ sub tema : Diri Sendiri/ Panca Indera
Hari/ Tanggal : Selasa, 27 Agustus 2013

Penjawaan Agama :

ولا تكافروا بالآخرة بشئ إلا من القسور عند الإحسان
Artinya : " janganlah kamu pangling menanggapi dengan sebutan yang buruk, seburuk-buruk nama adalah sebutan fasik sesudah beriman....."
(Q.S. Al-hajurat : 11)

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat dan Sumber	Penilaian		Karakter bangsa
			Alat	Hasil	
<ul style="list-style-type: none"> Suka menolong Bermain sinpai Surat Al-Lahab Memberi informasi/ keterangan tentang sesuatu hal! 	<ul style="list-style-type: none"> Ikrar Bermain sinpai Doa belajar Pembahasan tema " Macam-macam panca indera" 	PEMBUKAAN (45 Menit) Mic, tipe, buku PHB Halaman, Sinpai Buku P3B, Al-Qur'an Buku "My Human Body"	Unjuk kerja Unjuk kerja Observasi Pencapaian	100% 100% 100% 100%	Religius Tanggung jawab Religius Komunikatif
<ul style="list-style-type: none"> Membaca kata berkhawatir fathah 	<ul style="list-style-type: none"> Mengaji klasikal dan individual 	Buku qiroati, peraga besar	Unjuk kerja	100%	Religius
<ul style="list-style-type: none"> Mengenal perbedaan banyak-sedikit Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut Menciptakan bentuk dari kepingan geometri 	<ul style="list-style-type: none"> AREA MATEMATIKA: Membedakan benda dengan memberi tanda < atau > AREA PAHASA: mendengarkan dan menceritakan kembali AREA SENI: Mencipta bentuk orang 	KEGIATAN INTI (60 menit) LK, pensil Buku cerita Buku gambar, kertas lipat, lem	Penugasan Pencapaian Hasil karya	100% 100% 100%	Tanggung jawab Komunikatif Kreativitas
<ul style="list-style-type: none"> Doa sebelum dan sesudah makan Mendengarkan cerita Doa keluar rumah 	<ul style="list-style-type: none"> Makan, minum Cerita teladan Doa puasa 	ISTIRAHAT (30 Menit) Bekal anak KEGIATAN PENUTUP (45 Menit) Buku cerita Buku PHB	Observasi Pencapaian Observasi	100% 100% 100%	Kemandirian Komunikatif Religius

Catatan :
Ks. TPA 22 Semarang

Semarang, 26 Agustus 2013
Guru Kelompok B



(Ummi Chasmanah)

PENILAIAN HARIAN KELOMPOK B
TK ISLAM AL AZHAR 22

HARI/TANGGAL : Selasa, 27 Agustus 2013

NO	LINGKUP PERKEMBANGAN INDIKATOR	NAMA ANAK												
		Atta	Caca	alya	Arria	Danis	Fia	Radhwa	Davin	Soni	Vian	Galih	Ghina	Fido
1	PEMAHAMAN AGAMA * Surat Al Lahab * Doa sebelum & sesudah makan * Doa keluar rumah * Membaca kata bertharokar fathah	MM BSH BSH BSH	BSH BSH BSH BSH	BSH BSH BSH BSH	MM BSH BSH MM	MM MM MM MM	MM BSH BSH BSH	BSH BSH BSH BSH	BSH BSH BSH BSH	MM BSH BSH BSH	MM BSH BSH BSH	BSH BSH BSH BSH	BSH BSH BSH BSH	BSH BSH BSH BSH
2	AKHLAKU KARMAH * Suka menolong	BSH	BSH	BSH	BSH	MM	BSH	BSH	MM	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
3	BAHASA * Memberikan informasi/ keterangan * Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut	BSH BSH BSH	BSH BSH BSH	BSH BSH BSH	BSH BSH MM	MM MM BSH	BSH BSH BSH	BSH BSH BSH	MM MM BSH	BSH BSH BSH	BSH BSH BSH	BSH BSH BSH	BSH BSH BSH	BSH BSH MM
4	KOGNITIF * Mengenal perbedaan banyak-sedikit	BSH	BSH	BSB	MM	MM	BSB	BSH	MM	BSB	MM	BSB	BSB	MM
5	MOTORIK KASAR * Bermain simpai	MM	MM	MM	MM	BSH	MM	MM	MM	MM	BSH	MM	MM	MM
6	MOTORIK HALUS * Menciptakan bentuk dari kepingan geometri	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH

Mengetahui
Kepala sekolah TK IA 22

(Sri Susitowati S. Psi)

Guru kelompok B3 (Al Jabbar)

(Umu Chasanah, S. Pd)

**RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKIH)
KELOMPOK B**

Smt/ Term/ Minggu : I/II
 Tema/ sub tema : Diri Sendiri/Panca Indera
 Hari/ Tanggal : Kamis, 29 Agustus 2013

ولا تأتوا بالقرآن منكم القرآني
 Artinya : "janganlah kamu panggil memanggil dengan sebutan yang buruk, sebutkan buruk nama adalah sebutan fisik sudah berteman."
 (Q.S. Al-Jum'at : 11)

Penjiwaan Agama :

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat dan Sumber	Penilaian		Tindak lanjut	Karakter bangsa	
			Alat	Hasil			
<ul style="list-style-type: none"> Memelihara benda-benda milik sendiri Memantulkan bola besar dengan diam di tempat Asuati busia memberikan informasi/ keterangan 	<ul style="list-style-type: none"> Ikrar Memantulkan bola besar diam di tempat Doa belajar Pembahasan tema " Fungsi Panca Indera" 	Mic, tape, buku PHB Halaman, bola Buku PHB, Al-Qur'an Buku "My Human Body"	Unjuk kerja	MVA 5	B.bringing (1-13) B.bringing (1-13)	Religius	
			Unjuk kerja	B5H (1-13)		Tanggung jawab	
			Observasi	MVA 5		Religius	
			Percakapan			Komunikatif	
<ul style="list-style-type: none"> Membaca kata berkhawatir fathah 	<ul style="list-style-type: none"> Mengaji klasikal dan individual 	Buku Qiroati dan peraga besar	Unjuk kerja	B5H (1-13)		Religi	
			<ul style="list-style-type: none"> Menulis nama sendiri Mencium macam-macam bau Mencap dengan berbagai media 	KEGIATAN INTI (60 menit) Buku tulis Parfum, terasi Kertas, cat	Pengisian	B5H (24, 10) B.bringing	Tanggung jawab
					Unjuk kerja	MVA 6	Tanggung jawab
<ul style="list-style-type: none"> Doa sebelum dan sesudah makan Menyanyi lagu nasional dan daerah Doa kehar turnover 	ISTIRAHAT (30 Menit) Bekal makan KEGIATAN PENUTUP (45 Menit) Teks lagu Buku PHB		Hasil karya	B5H (1-13)		Kreativitas	
			Observasi	B5H (1-13)		Kemandirian	
			Unjuk kerja	B5H (1-13)		Komunikatif	
Observasi	B5H (1-13)					Religius	

Catatan
 22 Semarang



Semarang, 28 Agustus 2013
 Guru Kelompok B 2

(Signature)
 (UMMI CHASANAH)

PENILAIAN HARIAN KELOMPOK B
TK ISLAM AL AZHAR 22

HARI/TANGGAL : Kamis, 29 Agustus 2013

NO	LINGKUP PERKEMBANGAN INDIKATOR	NAMA ANAK												
		Ata	Caca	alya	Aria	Danis	Fia	Radhwa	Davin	Soni	Vian	Galih	Ghina	Fido
1	PEMAHAMAN AGAMA													
	* Asmaul husna	BSH	BSH	BSH	BSH	MM	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
	* Doa sebelum & sesudah makan	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
	* Doa keluar rumah	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
	* Membaca kata bu-harokat fatimah	BSH	BSH	BSH	BSH	MM	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
2	IAHLAKUL KARIMAH													
	* Memelihara benda-benda milik sendiri	BSH	BSH	BSH	BSH	MM	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
3	BAHASA													
	* Menulis nama sendiri	MM	BSH	BSH	MM	MM	MM	MM	MM	MM	MM	MM	MM	BSH
4	KOGNITIF													
	* Mencium macam-macam bau	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
5	MOTORIK KASAR													
	* Memantulkan bola besar dengan diam ditempat	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
6	MOTORIK HALUS													
	* Mencap dengan berbagai media	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
7	MUSIK													
	* Menyanyikan lagu nasional & daerah	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH



Guru kelompok B3 (Al Jabbar)
(Umu Chasanah, S. Pd)

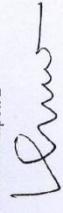
RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)
KELOMPOK B

Smt/ Term/ Minggu : IIII
Tema/ sub tema : Diri Sendiri/Panca Indera
Hari/ Tanggal : Jum'at, 30 Agustus 2013

Penjiwaan Agama :

ولا تاتوا بالآلقب نفس الامم القموق بعد الايمى
Artinya : " janganlah kamu panggil memanggil dengan sebutan yang buruk, sebutan-buruk nama adalah sebutan fasik sesudah beriman....."
(Q.S. Al-hujurat : 11)

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat dan Sumber	Penilaian		Tindak lanjut	Karakter bangsa
			Alat	Hasil		
<ul style="list-style-type: none"> Mengeucapkan kalimat bismillah Suka menolong Bejijmit Surat Al-Insan Menyebutkan sifat-sifat Allah 	<ul style="list-style-type: none"> Hisar Bejijmit Doa belajar Pembelajaran tema "Allah Maha Esa" 	PEMBUKAAN (45 Menit) Mic, tape, buku PHB Halaman Buku PHB, Al-Qur'an, Buku PAI	Unjuk kerja	BGH (1-13)	B. Beribadah C. Berprestasi D. Berkeadilan	Religius Tanggung jawab Religius Komunikatif
			Unjuk kerja Observasi Percakapan	BGH (1-13) MM (1, 4, 5, 6) PM 5		
<ul style="list-style-type: none"> Membaca kata berkhawatir: fatihah 	<ul style="list-style-type: none"> Meragaji klasikal dan individual 	QIROATI (60 Menit) Buku qiroati, peraga besar	Unjuk kerja	MM 5, 4	B. Berprestasi	Religius
<ul style="list-style-type: none"> Melakukan wudhu Melakukan gerakan sholat Bacaan sholat Doa dan dzikir sesudah sholat Mencoba macam-macam rasa 	AREA AGAMA: - Wudhu - Sholat - Dzikir AREA MATEMATIKA: - Mencoba rasa asin, manis, asam, pedas	KEGIATAN INTI (60 menit) Air Perlengkapan sholat Jari Garam, gula, asam, sambel	Unjuk kerja Observasi	BGH (1-13) MM 5	B. Berprestasi	Tanggung jawab Religius
			Unjuk kerja	BGH (1-13)	Tanggung jawab	
			Unjuk kerja	MM (1, 4, 5, 6) B. Berprestasi	Tanggung jawab	
			Unjuk kerja	MM (1, 4, 5, 6) B. Berprestasi	Tanggung jawab	
<ul style="list-style-type: none"> Doa sebelum dan sesudah makan Mengikuti aturan permainan Doa keluar ruangan 	Makan minum Bermain tepuk Doa pulang	ISTIRAHAT (30 Menit) Belat anak KEGIATAN PENUTUP (45 Menit) Buku PHB	Observasi	BGH (1-13)		Kemandirian
			Unjuk kerja Observasi	BGH (1-13) MM (1-13)	Tanggung jawab Religius	

Catatan :
Semarang, 29 Agustus 2013
Guru Kelompok B

(Ummulhasanah)



PENILAIAN HARIAN KELOMPOK B
TK ISLAM AL AZHAR 22

HARI/TANGGAL : Jum'at, 30 Agustus 2013

NO	LINGKUP PERKEMBANGAN INDIKATOR	NAMA ANAK												
		Atta	Caca	alya	Arria	Danis	Fia	Radhwa	Davin	Soni	Vian	Galth	Ghina	Fido
1	PEMAHAMAN AGAMA													
	* Surat Al Lahab	MM	BSH	BSH	MM	MM	MM					BSH	BSH	BSH
	* Doa sebelum & sesudah makan	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH			MM	MM	BSH	BSH	BSH
	* Doa keluar rumah	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH			BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
	* Membaca kata berhurufat fathah	BSH	BSH	BSH	MM	MM	BSH			BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
	* Menyebutkan sifat-sifat Allah	BSH	BSH	BSH	BSH	MM	BSH			BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
	* Melakukan wudhu	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH			BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
	* Melakukan gerakan sholat	BSH	BSH	BSH	MM	MM	BSH			BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
	* Bacaan Sholat	BSH	BSH	BSH	MM	MM	BSH			BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
	* Doa dan dzikir setelah sholat	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH			BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
2	AKHLAKUL KARIMAH													
	* Mengucapkan kalimat basmallah	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH			BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
	* Suka menolong	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH			BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
3	BAHASA													
	* Mengikuti aturan permainan	BSH	BSH	BSH	BSH	MM	BSH			BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
4	KOGNITIF													
	* Mencoba macam-macam rasa	MM	BSH	BSH	MM	MM	MM			BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
5	MOTORIK KASAR													
	* Berjinjit	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH			BSH	BSH	BSH	BSH	BSH

U J I N



Guru kelompok B3 (Al Jabbar)
(Umu Chasanah, S. Pd)

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKII)
KELOMPOK B

Smt/ Term/ Minggu : I/II
Tema/ sub tema : Diri Sendiri/ Panca Indera
Hari/ Tanggal : Senin, 26 Agustus 2013

Penjiwaan Agama :

ولا تاتوا بالآلآفب...
Artinya : " janglah kamu penggil memanggil dengan sebutan yang buruk, sebutuk-buruk nama adalah sebutan fiasiq sesudah bertamam..."
(Q.S. Al-Juhat : 11)

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat dan Sumber	Penilaian		Tindak lanjut	Karakter bangsa
			Alat	Hasil		
<ul style="list-style-type: none"> Mengucap kalimat basmallah Berjalan di atas papan titian Surat Al-Lahab Memiliki rasa ingin tahu yang besar 	<ul style="list-style-type: none"> Ikrar Memti Doa belajar Pembalasan tema "Macam-macam panca indera" 	PEMBUKAAN (45 Menit) Mic, tape, buku PHB Papan titian Buku PHB, Al-Qur'an Buku "My Human Body"	Unjuk kerja	BSTH Semua (14-26)	Religius Tanggung jawab Religius Komunikatif	
			Unjuk kerja Observasi Percakapan	BSTH (14-26) MIA (16, 20, 26) Sumbang MIA (21) Sumbang		
<ul style="list-style-type: none"> Membaca kata berkhawatir fatihah 	<ul style="list-style-type: none"> Mengaji klasikal dan individual 	Buku qiroati, peraga besar	Unjuk kerja	BSTH (14-26)	Religius	
<ul style="list-style-type: none"> Menunjuk lambang bilangan Menggunakan kata aku Menggambar bebas dari bentuk dasar titik, garis, lingkaran, segitiga, segi empat 	<ul style="list-style-type: none"> AREA MATEMATIKA Menunjuk lambang bilangan AREA BAHASA: Bercecira AREA SENI: Menggambar bentuk dasar lingkaran 	KEGIATAN INTI (60 menit) Kartu angka Gambar anak HVS, Spidol	Unjuk kerja	MIA (26) Sumbang BSTH 21	Tanggung jawab	
			Percakapan	TP (21) Sumbang	Komunikatif	
			Hasil karya	MIA 21 Sumbang	Kreativitas	
<ul style="list-style-type: none"> Doa sebelum dan sesudah makan Menyanyi lagu nasional dan daerah Doa keluar rumah 	Makaan/ minun Menyanyi "Dua mata saya" Doa pulang	ISTIRAHAT (30 Menit) Bekal anak KEGIATAN PENUTUP (45 Menit) Teks lagu Buku PHB	Observasi	BSTH (14-26)	Kemandirian	
			Observasi	BSTH (14-26)	Komunikatif Religius	

Catatan :
Kaf. TK 1A.22 Semarang
Seni Susilowati, S.Psi

Semarang, 24 Agustus 2013
Guru Kelompok B 2



(Wati Dwi. dlo. S. Psi)

PENILAIAN HARIAN KELOMPOK B
TK ISLAM AL AZHAR 22

HARI/TANGGAL : Senin, 26 Agustus 2013

NO	LINGKUP PERKEMBANGAN INDIKATOR	NAMA ANAK												
		Helmi	Husna	Intan	Kaka	Fakhri	Nadia	Nadia	Rendra	Raya	Riqui	Dila	Sabita	Gladies
1	PEMAHAMAN AGAMA * Surat Al Lahab * Doa sebelum & sesudah makan * Doa keluar rumah * Membaca kata berharakat fathah	BSH BSH BSH BSH		MM BSH BSH BSH	BSH BSH BSH BSH	BSH BSH BSH BSH	BSH BSH BSH BSH	BSH BSH BSH BSH	MM BSH BSH BSH	MM BSH BSH BSH	T I D A	BSH BSH BSH BSH	BSH BSH BSH BSH	MM BSH BSH BSH
2	HARUKUL KARIMAH * Mengucapkan kalimat basmallah * Memiliki rasa ingin tahu yang besar	BSH BSH	A K	BSH BSH	BSH BSH	BSH BSH	BSH BSH	BSH BSH	BSH BSH	BSH BSH	BSH BSH	BSH BSH	BSH BSH	BSH BSH
3	BAHASA * Menggunakan kata aku	BSH	T	BSH	BSH	BSH	BSH	MM	BSH	BSH	A	BSH	BSH	BSH
4	KOGNITIF * Menunjuk lambang bilangan	BSB		BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	K	BSB	BSB	MM
5	MOTORIK KASAR * Berjalan di atas papan titian	BSB		BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	E	BSB	BSB	BSB
6	MOTORIK HALUS * Menggambar bebas dari bentuk dasar titik, garis, lingkaran, segitiga, segi empat	BSH		BSH	BSH	BSH	BSH	MM	BSH	BSH	R	BSH	BSH	BSH
7	MUSIK * Menyanyikan lagu nasional & daerah	BSH		BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	G	BSH	BSH	BSH



Guru kelompok B3 (Al Jabbar)
(Signature)
(Wir Durriddo, S. Pd.I.)

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)
KELOMPOK B

Smt/ Term/ Minggu : III/III
Tema/ sub tema : Diri Sendiri/ Pausa Indera
Hari/ Tanggal : Selasa, 27 Agustus 2013

Penjiwaan Agama :

ولا تتأثروا بالآلقاب...
Artinya : " janganlah kamu pangsul memanggul dengan sebutan yang buruk, sebutan-buruk nama adalah sebutan fasik sesudah beriman....."
(Q.S. Al-Ahzab : 11)

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat dan Sumber	Penilaian		Tindak lanjut	Karakter bangsa
			Alat	Hasil		
<ul style="list-style-type: none"> Suka menolong Bermain sipai Surat Al-Lahab Memberi informasi/ keterangan tentang sesuatu hal! 	<ul style="list-style-type: none"> Ikraar Bermain sipai Doa belajar Pembagian tema "Macam-macam pausa indera" 	PEMBUKAAN (45 Menit) Mic, tape, buku PHB Halaman, Simpai Buku PHB, Al-Qur'an Buku "My Human Body"	Unjuk kerja	15H 14-26	15 Pruning 15 Pruning	Religius Tangung jawab Religius Komunikatif
			Unjuk kerja	14H 20		
			Observasi	14H 21		
<ul style="list-style-type: none"> Membaca kata berbarokat fathah 	<ul style="list-style-type: none"> Mengaji klasikal dan individual 	Buku qiroati, peraga besar	Unjuk kerja	14H 14-26		Religius
<ul style="list-style-type: none"> Mengenai perbedaan banyak-sedikit Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut Menciptakan bentuk dari kepingan geometri 	<ul style="list-style-type: none"> AREA MATEMATIKA: Membedakan benda dengan memberi tanda < atau > AREA BAHASA: mendengarkan dan menceritakan kembali AREA SENI: Mencipta bentuk orang 	KEGIATAN INTI (60 menit) LK, pensil Buku cerita Ruku gambar, kemas lipat, lem	Penugasan	16H 19, 21, 25	15 Pruning 15 Pruning	Tangung jawab Komunikatif Kreativitas
			Percakapan	16H 20, 21		
			Hasil karya	16H 14-26		
<ul style="list-style-type: none"> Doa sebelum dan sesudah makan Mendengarkan cerita Doa keluar rumah 	<ul style="list-style-type: none"> Makan, minum Cerita teladan Doa pulang 	ISTIRAHAT (30 Menit) Bekal anak KEGIATAN PENUTUP (45 Menit) Buku cerita Buku PHB	Observasi	16H 14-26		Kemandirian
			Percakapan	16H 19-26		
			Observasi	16H 14-26		

Catatan :
Ka. TK IA 22 Semarang

Semarang 25 Agustus 2013
Guru Kelompok B 3

(Mrs. Durrillo)

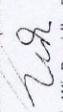
PENILAIAN HARIAN KELOMPOK B
TK ISLAM AL AZHAR 22

HARI/TANGGAL : Selasa, 27 Agustus 2013

NO	LINGKUP PERKEMBANGAN INDIKATOR	NAMA ANAK												
		Helmi	Husna	Intan	Kaka	Fakhr	Nada	Nadia	Rendra	Raya	Riqi	Dila	Sabita	Gladies
1	PEMAHAMAN AGAMA * Surat Al Lahab * Doa sebelum & sesudah makan * Doa keluar rumah * Membaca lafaz Birkahotat fathah	BSH			BSH	BSH	BSH	BSH	MM	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
2	AKHLAKUL KARIMAH * Suka menolong	BSH	S	S	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	S	BSH	BSH	BSH
3	BAHASA * Memberikan informasi/ keterangan * Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut	BSH	A	A	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	A	BSH	BSH	BSH
4	KOGNITIF * Mengenal perbedaan banyak-sedikit	BSH	K	K	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	K	BSH	BSH	BSH
5	MOTORIK KASAR * Bermain simpai	BSH	I	I	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	I	BSH	BSH	BSH
6	MOTORIK HALUS * Meneptakan bentuk dari kepingan geometri	BSH	T	T	BSH	BSH	BSH	MM	BSH	BSH	T	BSH	BSH	MM

Mengetahui
Kepala sekolah TK IA 22

(Sri Susilowati S. Psi)

Guru kelompok B3 (Al Jabbar)

(Wir Durriddo, S. Pd.I.)

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)
KELOMPOK B

Smt/ Term/ Minggu : I/II
Tema/ sub tema : Diri Sendiri/Panca Indera
Hari/ Tanggal : Kamis, 29 Agustus 2013

Penjiwaan Agama :

ولا تأكلوا أموالكم بينكم بالباطل
Artinya : " janganlah kamu saling memakan dengan sesama yang haram, sebab itu-banyak nama adalah sebutan bagi sesuatu bermain....."
(Q.S. Al-Baqarah : 11)

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat dan Sumber	Penilaian		Tindak lanjut	Karakter bangsa
			Alat	Hasil		
<ul style="list-style-type: none"> • Memelihara benda-benda milik sendiri • Memnuatkan bola besar dengan diam di tempat • Asmaul husna • memberikan informasi/ keterangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Ikrar • Memantulkan bola besar diam di tempat • Doa belajar • Pembahasan tema " Fungsi Panca Indera" 	PEMBUKAAN (45 Menit)		<ul style="list-style-type: none"> Religius Tanggung jawab Religius Komunikatif 		
		Mic, tape, buku PHB	Unjuk kerja			BSH (14-26)
		Hilaman, bola	Unjuk kerja			BSH (14-26)
		Buku PHB Al-Qur'an Buku "My Human Body"	Observasi Percakapan			BSH (14-26)
QIROATI (60 Menit)						
<ul style="list-style-type: none"> • Membaca kata berhurufat fathah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengaji klasikal dan individu 	Buku Qiroati dan peraga besar		<ul style="list-style-type: none"> Religi 		
		Unjuk kerja	BSH (14-26)			
KEGIATAN INTI (60 menit)						
<ul style="list-style-type: none"> • Menulis nama sendiri • Mencium macam-macam bau • Mencap dengan berbagai media 	<ul style="list-style-type: none"> • AREA BAHASA: Menulis nama sendiri • AREA MATEMATIKA: Mencium bau harum dan busuk • AREA SENI: Melukis bentuk topeng 	Buku tulis		<ul style="list-style-type: none"> Tanggung jawab Tanggung jawab Kreativitas 		
		Parfum, terasi	Pengisian			MM (14,17,19,20,21,22,24,25) BSM (14-26)
		Kertas, cat	Unjuk kerja Hasil karya			BSH (14-26)
ISTIRAHAT (30 Menit)						
<ul style="list-style-type: none"> • Doa sebelum dan sesudah makan • Menyanyi lagu nasional dan daerah • Doa keluar rumah 	<ul style="list-style-type: none"> • Makan/ minum • Menyanyi "Toto kromo" • Doa pulang 	Bekal anak		<ul style="list-style-type: none"> Kemandirian Komunikatif Religius 		
		Observasi	BSH (14-26)			
		Unjuk kerja Observasi	BSH (14-26) BSH (14-26)			

Catatan :
Ka. TK IA 22 Semarang
Semarang, 28 Agustus 2013
Guru Kelompok B



PENILAIAN HARIAN KELOMPOK B
TK ISLAM AL AZHAR 22

HARI/TANGGAL : Kamis , 29 Agustus 2013

NO	LINGKUP PERKEMBANGAN INDIKATOR	NAMA ANAK												
		Helmi	Husna	Intan	Kaka	Fakhri	Nada	Nadia	Rendra	Reya	Riqui	Dila	Sabita	Gladies
1	PEMAHAMAN AGAMA													
	* Asmaul husna	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
	* Doa sebelum & sesudah makan	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
	* Doa keluar rumah	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
	* Membaca kata berharakat fat'ah	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
2	AKHLAK/J. KARIMAH													
	* Memelihara benda-benda milk sendiri	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
3	BAHASA													
	* Menulis nama sendiri	MM	BSH	BSH	MM	BSH	MM	MM	MM	BSH	MM	BSH	MM	MM
4	KOGNITIF													
	* Mencium macam-macam bau	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
5	MOTORIK KASAR													
	* Memantulkan bola besar dengan tangan ditempat	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
6	MOTORIK HALUS													
	* Mencap dengan berbagai media	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
7	MUSIK													
	* Menyanyikan lagu nasional & daerah	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH



Guru kelompok B3 (Al Jabbar)
(Wir Durrillo, S. Pd.I.)

**RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)
KELOMPOK B**

Smt/ Term/ Minggu : I/II

Tema/ sub tema : Diri Sendiri/Panca Indera

Hari/ Tanggal : Jum'at, 30 Agustus 2013

Penjiwaan Agama :

ولا تاتوا بالآقب يس آتم الفوق بعد آيمن
Artinya : " janganlah kamu panggil memanggil dengan sebutan yang buruk, sebutuk-buruk nama adalah sebutan fasik sesudah beriman....."
(Q.S. Alhujurat : 11)

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat dan Sumber	Penilaian		Tindak lanjut	Karakter bangsa	
			Alat	Hasil			
<ul style="list-style-type: none"> Mengucapkan kalimat basmallah Suka menolong Bejinjit Surat Al-Lahab Menyebutkan sifat-sifat Allah 	<ul style="list-style-type: none"> Ikrar Bejinjit Doa belajar Pembahasan "ma' Allah Maha Esa" 	PEMBUKAAN (45 Menit) Mic, tape, buku PHB Halaman Buku PHB, Al-Qur'an Buku PAI	Unjuk kerja	BSH (14-26)	Religius	Religius	
			Unjuk kerja	BSH (14-26)			Tanggung jawab Religius
			Observasi	BSH (14-26)			
			Pereakapan	BSH (14-26)			
<ul style="list-style-type: none"> Membaca kata berkhawatir fathah 	<ul style="list-style-type: none"> Mengaji klasikal dan individual 	QIROATI (60 Menit) Buku qiroati, peraga besar	Unjuk kerja	BSH (14-26)	Religius	Religius	
<ul style="list-style-type: none"> Melakukan wudhu Melakukan gerakan sholat Bacaan sholat Doa dan dzikir sesudah sholat Mencoba macam-macam rasa 	AREA AGAMA: - Wudhu - Sholat - Dzikir AREA MATEMATIKA: - Mencoba rasa asin, manis, asam, pedas	KEGIATAN INTI (60 menit) Air Perlengkapan sholat Jari Garam, gula, asam, sambel	Unjuk kerja	BSH (14-26)	Tanggung jawab Religius	Tanggung jawab Religius	
			Observasi	BSH (14-26)			Tanggung jawab Religius
			Unjuk kerja	BSH (14-26)			
			Unjuk kerja	BSH (14-26)			
<ul style="list-style-type: none"> Doa sebelum dan sesudah makan Mengikuti aturan permainan Doa keluar ruangan 	Makan, minum Bermain tepuk Doa pulang	ISTIRAHAT (30 Menit) Bekal anak KEGIATAN PENUTUP (45 Menit) Buku PHB	Observasi	BSH (14-26)	Kemandirian	Kemandirian	
			Observasi	BSH (14-26)	Tanggung jawab Religius		

Catatan
Kelas 22 Semarang

Semarang, 29 Agustus 2013
Guru Kelompok B 3

(Signature)
(Wir Durrillo, S.Pd)



PENILAIAN HARIAN KELOMPOK B
TK ISLAM AL AZHAR 22

HARI/TANGGAL : Jum'at, 30 Agustus 2013

NO	LINGKUP PERKEMBANGAN INDIKATOR	NAMA ANAK												
		Helmi	Husna	Intan	Kaka	Fakhri	Nada	Nadia	Rendra	Raya	Riqi	Dila	Sabita	Gladies
1	PEMAHAMAN AGAMA													
	* Surat Al Lahab	BSH	BSH	MM	BSH	BSH	BSH	BSH	MM	MM	BSH	BSH	BSH	MM
	* Doa sebelum & sesudah makan	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
	* Doa keluar rumah	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
	* Membaca kata berharakat fathah	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
	* Menyebutkan sifat-sifat Allah	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
	* Melakukan wudhu	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
	* Melakukan gerakan sholat	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
	* Bacaan Sholat	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
	* Doa dan dzikir setelah sholat	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
2	AKHLAKUI KARIMAH													
	* Mengucapkan kalimat basmallah	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
	* Suka menolong	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
3	BAHASA													
	* Mengikuti aturan permainan	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
4	KOGNITIF													
	* Mencoba macam-macam rasa	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
5	MOTORIK KASAR													
	* Berjinjit	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH



Guru kelompok B3 (Al Jabbar)
(Wir Durriddo, S. Pd.t.)

Rencana Kegiatan Harian

Kelompok : A

Semester/ Minggu : I/II

Tema/ Sub tema : Kebutuhan/ Minuman

Hari/Tanggal : Senin / 9 September 2013

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/ Sumber	Penilaian perkembangan anak didik		Karakter bangsa
			Teknis	Hasil	
Mengucapkan salam	Pembukaan (30 Menit) • Ikrar	Al-Qur'an	Unjuk kerja		Religius
Doa mau belajar	• Berdo'a	Buku Do'a	Observasi		Religius
Surat Al-ikhlas, hadist kebersihan	• Hafalan surat dan hadist	Al-Qur'an	Observasi	• 2, 7, 11, 17, 18 • 1, 4, 6, 19	Religius
Meniti	• Meniti	Papan	Unjuk kerja	• 15, 16, 17 • 2, 4, 5, 8, 12, 18	Tanggungjawab
	• Apersepsi tema " bahan - bahan minuman es buah "	Poster	Percakapan		Komunikatif
Membaca 1 dan 2	Qiroati (60 Menit)	Peraga kartu	Unjuk kerja	• 3, 6, 7, 11 • 10, 11, 19	Religius
Doa sebelum makan	Istirahat (30 Menit)	Bekal anak	Unjuk kerja		Peduli
	Inti (60 Menit)				
Mengucapkan syair sederhana	Syair "Es Buah"	Teks syair	Unjuk kerja	• 6, 7, 15, 17, 18 • 1, 4, 14,	Komunikatif
Menyebutkan perbedaan dua buah benda	Menyebutkan perbedaan buah melon dan belimbing	Belimbing, melon	Percakapan		Komunikatif
Menyusun benda dengan balok	Membuat toko es buah	Balok	Unjuk kerja	• 1, 5, 13, 17 • 2, 11, 14,	Kreatifitas
	Penutup (30 Menit)				
	• Bermain tepuk		Unjuk kerja		Kreatifitas
	• Berdo'a pulang	Al-Qur'an	Observasi		Religius

Semarang, 7 September 2013
Guru Kelompok A



(Sri Nurbekti Y, S.Pd)

Rencana Kegiatan Harian

Kelompok : A

Semester/ Minggu : I/II

Tema/ Sub tema : Kebutuhan/ Minuman

Hari/Tanggal : Selasa/10 September 2013

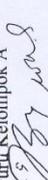
Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/ Sumber	Penilaian perkembangan anak didik		Karakter bangsa
			Teknis	Hasil	
Mengucapkan salam	Pembukaan (30 Menit)				
Doa mau belajar	• Ikrar	Al-Qur'an	Unjuk kerja		Religius
Surat Al-ikhlas, hadist kebersihan	• Berdo'a	Buku Do'a	Observasi		Religius
Melompat dengan 2 kaki	• Hafalan surat dan hadist	Al-Qur'an	Observasi	• 15, 18, 17	Religius
	• Melompat	Halaman	Unjuk kerja	• 1, 4, 8, 10, 14	Tanggungjawab
	• Apersepsi tema "bahan – bahan minuman es buah "	Poster	Percakapan		Komunikatif
Membaca Doa sebelum makan	Qiroati (60 Menit) Istirahat (30 Menit) Inti (60 Menit)	Peraga kartu Bekal anak	Unjuk kerja Unjuk kerja	• 3, 6, 7, 17 • 15, 13	Religius Peduli
Meronce dengan berbagai media	• Meronce buah belimbing	Benang kasur, buah belimbing	Hasil karya	• 6, 7, 11, 15, 18 • 3, 8, 13, 19,	Kreatifitas
Mengenal macam macam ukuran formal dan non formal	• Mengukur panjang pisang dengan batang korek api	Pisang, batang korek api	Unjuk kerja		Tanggung jawab
Mengenal symbol yang dikenal	• Mengenal simbol tempat makan	Kartu gambar	Unjuk kerja	• 1, 6, 12, 18, 19 • 4, 8, 13	Komunikatif
	Penutup (30 Menit)				
	• Mendengarkan cerita " aku suka makan sayur"	Buku cerita	Percakapan	• 1, 3, 6, 14, 15 • 9, 11, 13, 16	Komunikatif
	• Berdo'a pulang	Al-Qur'an	Observasi		Religius

Semarang, 9 September 2013

Guru Kelompok A



(Samingan, S.Pd)



(Sri Nurbekti Y. S.Pd)

Rencana Kegiatan Harian

Semester/ Minggu : I/II
 Hari/Tanggal : Rabu/ 11 September 2013

Kelompok : A
 Tema/ Sub tema : Kebutuhan/ Minuman

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/ Sumber	Penilaian perkembangan anak didik		Karakter bangsa
			Teknis	Hasil	
Mengucapkan salam	Pembukaan (30 Menit) • Ikrar	Al-Qur'an	Unjuk kerja		Religius
Doa mau belajar	• Berdo'a	Buku Do'a	Observasi	• 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11	Religius
Surat Al-ikhlas, hadits kebersihan	• Hafalan surat dan hadist	Al-Qur'an	Observasi	• 1, 4, 8, 13, 19	Religius
Senam SSC	• Senam SSC • Apersepsi tema " Cara membuat es buah "	Kaset Buah-buahan	Unjuk kerja Percakapan	• 4, 5, 13, 18	Tanggungjawab Komunikatif
Membaca	Qiroati (60 Menit)	Peraga kartu	Unjuk kerja	• 7, 17, 19	Religius
Doa sebelum makan	Isirahat (30 Menit) Inti (60 Menit)	Bekal anak	Unjuk kerja		Peduli
Mencontoh bentuk lingkaran	Mencetak buah bentuk ○	Buah papaya, melon, cetakan	Hasil karya	• 1, 6, 11, 15, 17, 18 • 3, 4, 5, 8, 12	Kreatifitas
Membilang dengan benda	Menghitung jumlah buah yang sudah dicetak	Buah papaya, melon	Penugasan	• 1, 8, 10, 11 • 3, 5, 6, 7, 15, 16, 17, 18	Tanggung jawab
Menyebutkan kembali kata-kata yang baru didengar	Menyebut nama buah-buahan yang sudah dicetak	Buah papaya, melon	Percakapan	• 1, 8, 19 • 2, 6, 15, 18	Komunikatif
	Penutup (30 Menit) • Menyanyi " Buah dan Sayuran " • Berdo'a pulang	Kaset Al-Qur'an	Unjuk kerja Observasi		Komunikatif Religius

Semarang, 10 September 2013
 Guru Kelompok A

S. Nurbekti
 (Sri Nurbekti Y. S.Pd)



Penilaian Qiroati Kelompok A TK ABA 23 Semarang

Hari : Senin, 9 September 2013

NO	NAMA	NILAI
1	Alfian Cahyo N	BSH
2	Aluna Rasta M	BSH
3	Alisa Dewi Hapsari	BSB
4	Azka Aliyah Putri Dwi A	BSH
5	Antonio Yoga Syaputra	BSH
6	Bella Khalwania A	BSB
7	Devita Gadis Marcella	BSB
8	Ikhsan Prima S	BSH
9	Keisya Mutiara Zahra	BSH
10	Keisha Tabina H	BT
11	Leviana Ayuning Safitri	BT
12	M. Rizal Maulana	BSH
13	M. Giant Pratista	BSH
14	M.Alfi Khilmi Wahid	BSH
15	Nasywa Carisa Adelia	BSH
16	Rayhan Raditya Aufa A	BSH
17	YArdan Ihsan Setya	BSB
18	Zahra Miftaqul Jannah	BSH
19	Nabil Tri Atmaja	BT

Keterangan :

BSB = Berkembang Sangat Baik

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BT = Belum Terlihat

Semarang, 9 September 2013

Guru Kelompok A

(Siti Nurbekti Y, S.Pd)

Penilaian Qiroati Kelompok A TK ABA 23 Semarang

Hari : Selasa, 10 September 2013

NO	NAMA	NILAI
1	Alfian Cahyo N	BSH
2	Aluna Rasta M	BSH
3	Alisa Dewi Hapsari	BSB
4	Azka Aliyah Putri Dwi A	BSH
5	Anthonio Yoga Syaputra	BSH
6	Bella Khalwania A	BSB
7	Devita Gadis Marcella	BSB
8	Ikhsan Prima S	BSH
9	Keisya Mutiara Zahra	BSH
10	Keisha Tabina H	BT
11	Leviana Ayuning Safitri	BSH
12	M. Rizal Maulana	BSH
13	M. Giant Pratista	BSH
14	M.Alfi Khilmi Wahid	BSH
15	Nasywa Carisa Adelia	BSH
16	Rayhan Raditya Aufa A	BSH
17	YArdan Ihsan Setya	BSB
18	Zahra Miftaqul Jannah	BSH
19	Nabil Tri Atmaja	BT

Keterangan

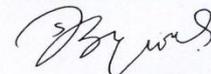
BSB = Berkembang Sangat Baik

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BT = Belum Terlihat

Semarang, 10 September 2013

Guru Kelompok A



(Siti Nurbekti Y, S.Pd)

Penilaian Qiroati Kelompok A TK ABA 23 Semarang

Hari : Rabu, 11 September 2013

NO	NAMA	NILAI
1	Alfian Cahyo N	BSH
2	Aluna Rasta M	BSH
3	Alisa Dewi Hapsari	BSH
4	Azka Aliyah Putri Dwi A	BSH
5	Anthonio Yoga Syaputra	BSH
6	Bella Khalwania A	BSH
7	Devita Gadis Marcella	BSB
8	Ikhsan Prima S	BSH
9	Keisya Mutiara Zahra	BSH
10	Keisha Tabina H	BT
11	Leviana Ayuning Safitri	BSH
12	M. Rizal Maulana	BSH
13	M. Giant Pratista	BSH
14	M.Alfi Khilmi Wahid	BSH
15	Nasywa Carisa Adelia	BSH
16	Rayhan Raditya Aufa A	BSH
17	YArdan Ihsan Setya	BSB
18	Zahra Miftaqul Jannah	BSH
19	Nabil Tri Atmaja	BT

Keterangan

BSB = Berkembang Sangat Baik

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BT = Belum Terlihat

Semarang, 11 September 2013

Guru Kelompok A

(Siti Nurbekti Y, S.Pd)

Rencana Kegiatan Harian

Kelompok : B

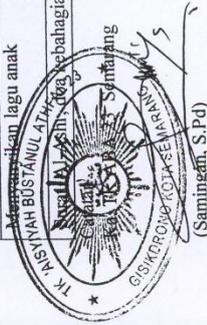
Semester/ Minggu : I/II

Tema/ Sub tema : Kebutuhan/ Makanan pokok

Hari/Tanggal : Senin / 16 September 2013

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/ Sumber	Penilaian perkembangan anak didik		Karakter bangsa
			Teknis	Hasil	
Mengucapkan salam	Pembukaan • Ikrar	Al-Qur'an	Unjuk kerja	✓	Religius
Doa mau belajar	• Berdo'a	Buku Do'a	Observasi	✓	Religius
Surat Al-ikhlas, hadist kebersihan	• Hafalan surat dan hadist	Al-Qur'an	Observasi	• 17, 18, 19, 20, 21, 27, 28	Religius
Menangkap bola	• Menangkap bola • Apersepsi tema "Kegunaan beras"	Bola Poster	Unjuk kerja Percakapan	• 23, 27, 28	Tanggungjawab Komunikatif
Membaca kata berbarakat fathah	Qiroati	Papan tulis	Unjuk kerja	• 29, 16	Religius
Doa sebelum dan sesudah makan	Istirahat Inti	Bekal anak	Unjuk kerja	• 23, 24, 29	Peduli
Mencertikan pengalaman sendiri	• Mencertikan pengalaman	Pengalaman anak	Unjuk kerja	• 20, 24, 30, 31 • 17, 18, 19, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 31	Komunikatif
Menggantung dengan berbagai media berdasarkan bentuk/pola	• Menggantung gambar padi	Gunting, gambar padi	Hasil karya	✓	Kreatifitas
Mengerjakan maze yang lebih kompleks	• Bermain maze " Pak Tani akan pergi ke Sawah"	Halaman, kapur tulis	Unjuk kerja	✓	Tanggung jawab
Mengucapkan lagu anak	Penutup • Menyanyi " Empat sehat lima sempurna" • Berdo'a pulang	Buku cerita Al-Qur'an	Unjuk kerja Observasi	✓ ✓	Komunikatif Religius

Senarang, 14 September 2013
Guru Kelompok B



(Samingan, S.Pd)

(Layli Maghfiroh Hidayati)

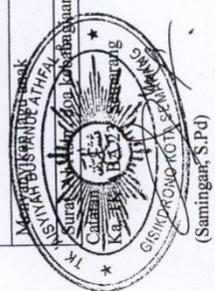
Rencana Kegiatan Harian

Kelompok : B Semester/ Minggu : I/II
 Tema/ Sub tema : Kebutuhan/ Makanan pokok Hari/Tanggal : Selasa/ 17 September 2013

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/ Sumber	Penilaian perkembangan anak didik		Karakter bangsa
			Teknis	Hasil	
Mengucapkan salam	Pembukaan • Ikrar	Al-Qur'an	Unjuk kerja	✓	Religius
Doa mau belajar	• Berdo'a	Buku Do'a	Observasi	✓	Religius
Surat Al-ikhlas, hadist kebersihan	• Hafalan surat dan hadist	Al-Qur'an	Observasi	0 2, 7, 2, 8	Religius
Menari	• Me nari	Kaset	Unjuk kerja	✓	Tanggungjawab
	• Apevsepsi tema "Kegunaan beras"	Poster	Percakapan	• 13, 23, 11	Komunikatif
Membaca kata berharakat fathah	Qiroati	Papan tulis	Unjuk kerja	0 29, 16	Religius
Doa sebelum dan sesudah makan	Istirahat	Bekal anak	Unjuk kerja	✓	Peduli
	Inti				
Menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya	• Melengkapi kata bergambar	Buku, pensil	Penugasan	• 13, 7, 9 0 15, 16, 30	Komunikatif
Menunjuk dan mengelompokkan benda dengan berbagai cara menurut ciri-ciri tertentu	• Mewarnai gambar makanan yang berasal dari beras	Crayon, LK	Unjuk kerja	0 16	Tanggung jawab
Permainan warna dengan berbagai media	• Permainan warna dengan kelereng	Kelereng, cat air	Hasil karya	✓	Kreatif
	Penutup				
Membaca dan menyebutkan kata	• Menyayi "Lipat sehat lima sempurna"	Buku cerita	Unjuk kerja	✓	Komunikatif
Surat Al-ikhlas dan berdo'a	• Berdo'a pulang	Al-Qur'an	Observasi	✓	Religius

Samarang, 16 September 2013
 Guru Kelompok B

(Signature)
 (Layli Mafurroh Hidayati)



Rencana Kegiatan Harian

Kelompok : B

Semester/ Minggu : I/II

Tema/ Sub tema : Kebutuhan/ Makanan pokok

Hari/Tanggal : Rabu/ 18 September 2013

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/ Sumber	Penilaian perkembangan anak didik	Karakter bangsa
Mengucap salam	Pembukaan		Penilaian Teknis	
Doa mau belajar	• Ikrar	Al-Qur'an	Unjuk kerja	Religius
Surat Al-ikhlas, hadist kebersihan	• Berdo'a	Buku Do'a	Observasi	Religius
Menari	• Hafalan surat dan hadist	Al-Qur'an	Observasi	Religius
	• Menari	Halaman	Unjuk kerja	Tanggungjawab
	• Apersepsi tema "Kegunaan beras"	Poster	Percakapan	Komunikatif
Membaca kata berharakat fathah	Qiroati	Papan tulis	Unjuk kerja	Religius
Doa sebelum dan sesudah makan	Istirahat	Bekal anak	Unjuk kerja	Peduli
	Inti			
Menyebut nama dan jenis kelamin	• Menyebut nama panjang dan jenis kelamin	Anak	Percakapan	Komunikatif
Mengenal posisi atas-bawah, kanan-kiri, samping, tengah dan diantara	• Melingkari gambar padi yang posisinya ada di tengah	Crayon, LK	Penugasan	Tanggung jawab
Kolase	• Kolase gambar padi	Kelereng, cat air	Hasil karya	Kreatif
Melakukan dramatisasi	Penutup			
	• Dramatisasi "menumbuk padi"	Anak	Unjuk kerja	Komunikatif
	• Berdo'a pulang	Al-Qur'an	Observasi	Religius

Semarang, 17 September 2013
Guru Kelompok B

(Signature)

(Layli Maghfiroh Hidayati)



(Samingan, S.Pd)

Penilaian Qiroati Kelompok B TK ABA 23 Semarang

Hari : Senin, 16 September 2013

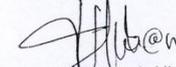
NO	NAMA	NILAI
1	Hajr Harkan Daris	BSH
2	Adhi Risqita Frinando	BSH
3	Arga Hemadinata	BSH
4	Azhar Bintang Pratama	BSH
5	Arya Bima Mahendra	BSH
6	Endrico Fahri Sanusi	BSH
7	Fatih Rihadatul Aisyah	BSH
8	Firman Arbi Nugroho	BSH
9	Hafidz Ifan Mulyana	BSH
10	Hazza Luthfi Iftinah	BSH
11	La Viola Shifa Salsabila	BSH
12	Lathif Labib Al Khozi	BSH
13	Malikusnia Azzahra	BSH
14	Meirda Nuradita Emerald	BSH
15	Nurui Azizah Dinda Kurnia	BSH
16	Raffi M. Tegar	BT
17	Prayoga Bima Pratama	BSH
18	Saras Titin Rahayu	BSH
19	Raisa Talita Sacharissa	BSH
20	Sela Ishadina	BSH
21	Tiara Dwi Aurelia	BSH
22	Jasmine Auraro Winardi	BSH
23	Zaky Arya Pratama	BSH
24	Rachma Bunga Lestari	BSH
25	Cesziya Mulya Failya Zecom	BSH
26	Dimas Surya Apriyaji	BSH
27	Dirga Saputra	BSH
28	Fadhli Ramadhan R	BSH
29	Maulana Muhammad Ichsan	BT
30	Vionika Matta Viana R	BSH
31	Zakiya Istiqomah	BSH

Keterangan

- BSB = Berkembang Sangat Baik
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 BT = Belum Terlihat

Semarang, 16 September 2013

Guru Kelompok B



(Layli Maghfiroh Hidayati)

Penilaian Qiroati Kelompok B TK ABA 23 Semarang

Hari : Selasa, 17 September 2013

NO	NAMA	NILAI
1	Hajr Harkan Daris	BSH
2	Adhi Risqita Frinando	BSH
3	Arga Hemadinata	BSH
4	Azhar Bintang Pratama	BSH
5	Arya Bima Mahendra	BSH
6	Endrico Fahri Sanusi	BSH
7	Fatih Rihadatul Aisyah	BSH
8	Firman Arbi Nugroho	BSH
9	Hafidz Ifan Mulyana	BSH
10	Hazza Luthfi Iftinah	BSH
11	La Viola Shifa Salsabila	BSH
12	Lathif Labib Al Khozi	BSH
13	Malikusnia Azzahra	BSH
14	Meirida Nuradita Emerald	BSH
15	Nurul Azizoh Dinda Kurnia	BSH
16	Raffi M. Tegar	BT
17	Prayoga Bima Pratama	BSH
18	Saras Titin Rahayu	BSH
19	Raisa Talita Sacharissa	BSH
20	Sela Ishadina	BSH
21	Tiara Dwi Aurelia	BSH
22	Jasmine Auraro Winardi	BSH
23	Zaky Arya Pratama	BSH
24	Rachma Bunga Lestari	BSH
25	Cesziya Mulya Faiyya Zeccom	BSH
26	Dimas Surya Apriyaji	BSH
27	Dirga Saputra	BSH
28	Fadhli Ramadhan R	BSH
29	Maulana Muhammad Ichsan	BT
30	Vionika Matta Viana R	BSH
31	Zakiya Istiqorrah	BSH

Keterangan

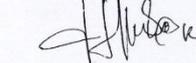
BSB = Berkembang Sangat Baik

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BT = Belum Terlihat

Semarang, 17 September 2013

Guru Kelompok B



(Layli Maghfiroh Hidayati)

Penilaian Qiroati Kelompok B TK ABA 23 Semarang

Hari : Rabu, 18 September 2013

NO	NAMA	NILAI
1	Hajr Harkan Daris	BSH
2	Adhi Risqita Frinando	BSH
3	Arga Hemadinata	BSH
4	Azhar Bintang Pratama	BSH
5	Arya Bima Mahendra	BSH
6	Endrico Fahri Sanusi	BSH
7	Fatih Rihadatul Aisyah	BSH
8	Firman Arbi Nugroho	BSH
9	Hafidz Ifan Mulyana	BSH
10	Hazza Luthfi Iftinah	BSH
11	La Viola Shifa Salsabila	BSH
12	Lathif Labib Al Khozi	BSH
13	Malikusnia Azzahra	BSH
14	Meirida Nuradita Emerald	BSH
15	Nurul Azizah Dinda Kurnia	BSH
16	Raiffi M. Tegar	BT
17	Prayoga Bima Pratama	BSH
18	Saras Titin Rahayu	BSH
19	Raisa Talita Sacharissa	BSH
20	Sela Ishadina	BSH
21	Tiara Dwi Aurelia	BSH
22	Jasmine Auraro Winardi	BSH
23	Zaky Arya Pratama	BSH
24	Rachma Bunga Lestari	BSH
25	Cesziya Mulya Failya Zeccom	BSH
26	Dinas Surya Apriyaji	BSH
27	Dirga Saputra	BSH
28	Fadhii Ramadhan R	BSH
29	Mauliana Muhammad Ichsan	BT
30	Vionika Matta Viana R	BSH
31	Zakiya Istiqomah	BSH

Keterangan

BSB = Berkembang Sangat Baik

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BT = Belum Terlihat

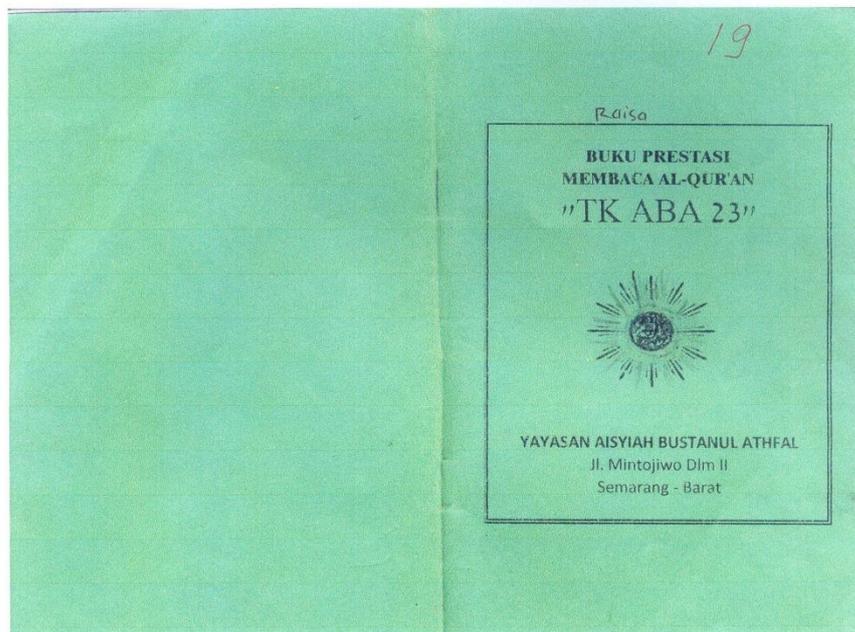
Semarang, 16 September 2013

Guru Kelompok B



(Layli Maghfiroh Hidayati)

KARTU PREASTASI TK ABA 23 SEMARANG



No	Tgl	Jilid	Hal	Paraf	Ket
1	10-1-15	1	15	[Signature]	L-
2	11/1/15	1	15	[Signature]	L-
3	12/1/15	1	15	[Signature]	L-
4	13/1/15	1	15	[Signature]	L-
5	14/1/15	1	15	[Signature]	L-
6	15/1/15	1	15	[Signature]	L-
7	16-1-15	1	15	[Signature]	L-
8	17-1-15	1	15	[Signature]	L-
9	18-1-15	1	15	[Signature]	L-
10	19-1-15	1	15	[Signature]	L-
11	20-1-15	1	15	[Signature]	L-
12	21-1-15	1	15	[Signature]	L-
13	1/2-15	1	15	[Signature]	L-
14	2/2-15	1	15	[Signature]	cl concept
15	3/2-15	1	15	[Signature]	cl
16	4/2-15	1	15	[Signature]	cl
17	5/2-15	1	15	[Signature]	cl
18	6/2-15	1	15	[Signature]	L
19	7/2-15	1	15	[Signature]	cl
20	8/2-15	1	15	[Signature]	cl
21					
22					
23					
24					
25					

No	Tgl	Jilid	Hal	Paraf	Ket
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
21					
22					
23					
24					
25					

PENILAIAN KENAIKAN JILID

Tanggal	Jilid	Hal	Paraf Ustadz	Paraf Ortu	Keterangan
23/9/19	IV	51			L
24/9	V	EE			L
					Mohon untuk dievaluasi untuk kenaikan jilid.
Selasa 24/9/19	1)				Panjang pendeknya ada yang kurang teks
	2)				Belajar makhsroj \bar{e} , \bar{u} dan \bar{a}
	3)				Angka dibawah bacaan KL
Rabu 25/9		Naik jilid	f.		
					bu Iik
26/9	4	1			L
27/9	2	4			L
		3			L
30/9	2	2			L

Observasi Penelitian 1

Hari/ Tanggal : Senin, 26 Agustus 2013

Nama Guru : Ummu Chasanah

Guru Kelompok : B3 TK Al-Azhar 22 Semarang

No	Variabel yang diamati	Hasil	
		Ya	Tidak
1	Perencanaan a. Membuat perencanaan pembelajaran b. Menyiapkan alat peraga akan digunakan dalam pembelajaran	V V	
2	Pelaksanaan a. Membuka pembelajaran - Menerangkan materi pembelajaran - Penggunaan media pembelajaran	V V	
3	Inti a. Memberi kesempatan kepada anak untuk bersikap aktif dalam pembelajaran b. Mengatur tempat duduk anak c. Memberikan bimbingan pada anak yang mengalami kesulitan	V V V	
4	Penutup Mereview pembelajaran	V	
5	Membuat evaluasi hasil pembelajaran	V	

Observasi Penelitian 2

Hari/ Tanggal : Rabu, 28 Agustus 2013

Nama Guru : Ummu Chasanah

Guru Kelompok : B3 TK Al-Azhar 22 Semarang

No	Variabel yang diamati	Hasil	
		Ya	Tidak
1	Perencanaan		
	<ul style="list-style-type: none"> a. Membuat perencanaan pembelajaran b. Menyiapkan alat peraga akan digunakan dalam pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> V V 	
2	Pelaksanaan		
	<ul style="list-style-type: none"> a. Membuka pembelajaran - Menerangkan materi pembelajaran - Penggunaan media pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> V V 	
3	Inti		
	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberi kesempatan kepada anak untuk bersikap aktif dalam pembelajaran b. Mengatur tempat duduk anak c. Memberikan bimbingan pada anak yang mengalami kesulitan 	<ul style="list-style-type: none"> V V V 	
4	Penutup		
	Mereview pembelajaran	V	
5	Membuat evaluasi hasil pembelajaran	V	

Tabel 2

Observasi Penelitian 3

Hari/ Tanggal : Kamis, 29 Agustus 2013

Nama Guru : Ummu Chasanah

Guru Kelompok : B3 TK Al-Azhar 22 Semarang

No	Variabel yang diamati	Hasil	
		Ya	Tidak
1	Perencanaan		
	a. Membuat perencanaan pembelajaran b. Menyiapkan alat peraga akan digunakan dalam pembelajaran	V V	
2	Pelaksanaan		
	a. Membuka pembelajaran - Menerangkan materi pembelajaran - Penggunaan media pembelajaran	V V	
3	Inti		
	a. Memberi kesempatan kepada anak untuk bersikap aktif dalam pembelajaran	V V	
	b. Mengatur tempat duduk anak c. Memberikan bimbingan pada anak yang mengalami kesulitan	V	
4	Penutup		
	Mereview pembelajaran	V	
5	Membuat evaluasi hasil pembelajaran	V	

Tabel 3

Observasi Penelitian 4

Hari/Tanggal : Senin/2 September 2013

Nama Guru : Siti Nur Hidayati, S.Pd.I

Guru Kelompok : A1 TK Al-Azhar 22 Semarang

No	Variabel yang diamati	Hasil	
		Ya	Tidak
1	Perencanaan a. Membuat perencanaan pembelajaran b. Menyiapkan alat peraga yang akan digunakan dalam pembelajaran	V V	
2	Pelaksanaan a. Membuka pembelajaran - Menerangkan materi pembelajaran - Penggunaan media pembelajaran	V V	
3	Inti a. Memberi kesempatan kepada anak untuk bersikap aktif dalam pembelajaran b. Mengatur tempat duduk anak c. Memberikan bimbingan pada anak yang mengalami kesulitan	V V V	
4	Penutup Mereview pembelajaran		V
5	Membuat evaluasi hasil pembelajaran	V	

Tabel 4

Observasi Penelitian 5

Hari/Tanggal : Rabu/4 September 2013

Nama Guru : Siti Nur Hidayati, S.Pd.I

Guru Kelompok : A1 TK Al-Azhar 22 Semarang

No	Variabel yang diamati	Hasil	
		Ya	Tidak
1	Perencanaan a. Membuat perencanaan pembelajaran b. Menyiapkan alat peraga yang akan digunakan dalam pembelajaran	V V	
2	Pelaksanaan a. Membuka pembelajaran - Menerangkan materi pembelajaran - Penggunaan media pembelajaran	V V	
3	Inti a. Memberi kesempatan kepada anak untuk bersikap aktif dalam pembelajaran b. Mengatur tempat duduk anak c. Memberikan bimbingan pada anak yang mengalami kesulitan	V V V	
4	Penutup Mereview pembelajaran	V	
5	Membuat evaluasi hasil pembelajaran	V	

Tabel 5

Observasi Penelitian 6

Hari/Tanggal : Kamis/5 September 2013

Nama Guru : Siti Nur Hidayati, S.Pd.I

Guru Kelompok : A1 TK Al-Azhar 22 Semarang

No	Variabel yang diamati	Hasil	
		Ya	Tidak
1	Perencanaan		
	a. Membuat perencanaan pembelajaran b. Menyiapkan alat peraga yang akan digunakan dalam pembelajaran	V V	
2	Pelaksanaan		
	a. Membuka pembelajaran - Menerangkan materi pembelajaran - Penggunaan media pembelajaran	V V	
3	Inti		
	a. Memberi kesempatan kepada anak untuk bersikap aktif dalam pembelajaran	V V	
	b. Mengatur tempat duduk anak c. Memberikan bimbingan pada anak yang mengalami kesulitan	V	
4	Penutup		
	Mereview pembelajaran	V	
5	Membuat evaluasi hasil pembelajaran	V	

Tabel 6

Observasi Penelitian 7

Hari/Tanggal : Senin/9 September 2013

Nama Guru : Sri Nurbekti Yuliawanti S.Pd

Guru Kelompok : A TK ABA 23 Semarang

No	Variabel yang diamati	Hasil	
		Ya	Tidak
1	Perencanaan		
	<ul style="list-style-type: none"> a. Membuat perencanaan pembelajaran b. Menyiapkan alat peraga yang akan digunakan dalam pembelajaran 	V V	
2	Pelaksanaan		
	<ul style="list-style-type: none"> a. Membuka pembelajaran - Menerangkan materi pembelajaran - Penggunaan media pembelajaran 	V V	
3	Inti		
	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberi kesempatan kepada anak untuk bersikap aktif dalam pembelajaran b. Mengatur tempat duduk anak c. Memberikan bimbingan pada anak yang mengalami kesulitan 	V V V	
4	Penutup		
	Mereview pembelajaran	V	
5	Membuat evaluasi hasil pembelajaran	V	

Tabel 7

Observasi Penelitian 8

Hari/Tanggal : Selasa/10 September 2013

Nama Guru : Sri Nurbekti Yulianti S.Pd

Guru Kelompok : A TK ABA 23 Semarang

No	Variabel yang diamati	Hasil	
		Ya	Tidak
1	Perencanaan a. Membuat perencanaan pembelajaran b. Menyiapkan alat peraga yang akan digunakan dalam pembelajaran	V V	
2	Pelaksanaan a. Membuka pembelajaran - Menerangkan materi pembelajaran - Penggunaan media pembelajaran	V V	
3	Inti a. Memberi kesempatan kepada anak untuk bersikap aktif dalam pembelajaran b. Mengatur tempat duduk anak c. Memberikan bimbingan pada anak yang mengalami kesulitan	V V V	
4	Penutup Mereview pembelajaran		V
5	Membuat evaluasi hasil pembelajaran	V	

Tabel 8

Observasi Penelitian 9

Hari/Tanggal : Senin/16 September 2013

Nama Guru : Laily Maghfiroh Hidayati

Guru Kelompok : B TK ABA 23 Semarang

No	Variabel yang diamati	Hasil	
		Ya	Tidak
1	Perencanaan		
	a. Membuat perencanaan pembelajaran b. Menyiapkan alat peraga yang akan digunakan dalam pembelajaran	V V	
2	Pelaksanaan		
	a. Membuka pembelajaran - Menerangkan materi pembelajaran - Penggunaan media pembelajaran	V V	
3	Inti		
	a. Memberi kesempatan kepada anak untuk bersikap aktif dalam pembelajaran	V	
	b. Mengatur tempat duduk anak	V	
	c. Memberikan bimbingan pada anak yang mengalami kesulitan	V	
4	Penutup		
	Mereview pembelajaran	V	
5	Membuat evaluasi hasil pembelajaran	V	

Tabel 9

Observasi Penelitian 10

Hari/Tanggal : Selasa/17 September 2013

Nama Guru : Laily Maghfiroh Hidayati

Guru Kelompok : B TK ABA 23 Semarang

No	Variabel yang diamati	Hasil	
		Ya	Tidak
1	Perencanaan a. Membuat perencanaan pembelajaran b. Menyiapkan alat peraga yang akan digunakan dalam pembelajaran	V V	
2	Pelaksanaan a. Membuka pembelajaran - Menerangkan materi pembelajaran - Penggunaan media pembelajaran	V V	
3	Inti a. Memberi kesempatan kepada anak untuk bersikap aktif dalam pembelajaran b. Mengatur tempat duduk anak c. Memberikan bimbingan pada anak yang mengalami kesulitan	V V V	
4	Penutup Mereview pembelajaran	V	
5	Membuat evaluasi hasil pembelajaran	V	

Tabel 10

Wawancara Guru 1

Nama Guru : Umu Chasanah, S.Pd
 Guru Kelompok : B 3 (Sekaligus Koordinator Qiroati TK Al-Azhar 22 Semarang)
 Hari/tanggal wawancara : Senin, 26 Agustus 2013

1. Apakah anda membuat perencanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati ?

Jawaban : Ya

2. Apa saja perencanaan yang anda buat sebelum melaksanakan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?

Jawaban : Kami membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH) dan juga menyiapkan peraga kelas untuk kegiatan klasikal

3. Apa alat peraga yang anda gunakan untuk kegiatan klasikal dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati di kelompok B?

Jawaban : Kami menggunakan peraga kelas

4. Kapan anda membuat perencanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati ?

Jawaban : Rencana Kegiatan Harian (RKH) kami buat sehari sebelum pembelajaran dilakukan

5. Apakah di dalam RKH yang anda buat terdapat indikator yang harus dicapai anak didik dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati ?

Jawaban : Ya tentu ada. Indikator yang ada di RKH itu harus dicapai anak karena itu merupakan target dari pembelajaran membaca Al-Qur'an

6. Bagaimana penyusunan materi pembelajaran membaca Al-Qur'an yang diberikan untuk anak yang mulai belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati ?

Jawaban : TK Al-Azhar 22 Semarang mempunyai seorang Koordinator qiroati yang salah satu tugasnya adalah menyusun indikator-indikator dalam pembelajaran qiroati yang kemudian dimasukkan dalam pembuatan silabus di awal tahun.

7. Persiapan apa saja yang anda lakukan sebelum memulai proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?

Jawaban : Setelah anak-anak ikrar, jasmani dan pinjam buku, anak-anak masuk kelas untuk berdoa. Setelah berdoa di dalam kelas anak-anak menuju ruang masing-masing. Kami mengajak anak-anak bernyanyi terkadang bermain tepuk, kadang juga senam otak agar mereka lebih tenang dan fokus. Baru kegiatan kami buka dengan membaca doa pembuka mengaji.

8. Apakah rencana pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati yang anda buat dapat memberikan

kesempatan kepada anak untuk menggali kemampuan membaca Al-Qur'an mereka? Jelaskan.

Jawaban : Ya, untuk anak-anak yang sudah mampu menguasai materi maka akan kami tingkatkan pada materi/halaman selanjutnya.

9. Apakah pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati yang anda lakukan dapat mengembangkan aspek perkembangan bahasa anak? Jelaskan

Jawaban : Ya, dengan membaca buku qiroati dan membedakan setiap huruf dan bacaan yang ada di buku qiroati maka secara tidak langsung anak-anak sudah mulai belajar membaca dan beberapa anak sudah mulai membaca kalimat, selain itu dengan membaca makhroj yang dibenar disetiap bacaan akan memperjelas ucapan/verbal mereka.

10. Bagaimana pengelolaan kelas dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode qiroati di Kelompok B?

Jawaban : Kami mulai dari mengatur ruang kelas, membuat perencanaan, melakukan pembelajaran membaca Al-Qur'an dan melakukan evaluasi.

11. Bagaimana penataan ruang kelas untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode qiroati di lembaga anda?

Jawaban : Kami mempunyai ruang kelas yang hampir sama, dimana setiap ruang dilengkapi dengan AC. Adapun penataannya disesuaikan dengan kebutuhan kelas masing-masing. Sedangkan untuk penataan ruang ditempat kami, kami menyediakan satu karpet besar yang

posisinya ada di tengah. Karpet besar ini kami gunakan untuk kegiatan klasikal, sementara untuk kegiatan individu kami menggunakan meja tatami.

12. Bagaimana pengelolaan anak didik dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode qiroati di Kelompok B?

Jawaban : Sesuai dengan masukan dari Koordinator Qiroati kota Semarang, bahwa untuk kelompok B dianjurkan untuk membagi anak sesuai dengan kemampuannya. Maka dari itu saya selaku koordinator di sini membagi kelompok B yang jumlahnya 80 menjadi enam kelompok. Mereka masih dihandle guru kelompok B semua kok.

13. Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?

Jawaban : Untuk kelompok B menggunakan peraga kelas dan buku qiroati.

14. Apakah anda menggunakan media seperti kartu huruf, kartu kata ataupun yang lainnya dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an?

Jawaban : Ya, untuk anak-anak tertentu yang mengalami kesulitan baik dalam membaca huruf maupun kata.

15. Kapan kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode qiroati dilaksanakan?

Jawaban : Anak-anak mengikuti kegiatan ini setiap hari dari jam 08.00-09.00 WIB kecuali hari rabu saja karena mereka ada kegiatan ekstra kurikuler, maka khusus hari rabu kegiatan mengaji hanya pagi saja dari

jam kedatangan anak sampai bel ikrar dimulai. Kegiatan ini wajib diikuti semua murid kelompok A dan kelompok B

16. Bagaimana anda mengalokasi waktu dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?

Jawaban : 10 menit untuk kegiatan pembukaan dan klasikal dengan menggunakan peraga kelas, 5 menit untuk klasikal buku qiroati, 30 menit digunakan untuk kegiatan membaca individual buku qiroati dan 15 menit terakhir kami gunakan untuk kegiatan klasikal dengan menggunakan peraga kelas lagi dan penutup.

17. Berapa waktu yang dibutuhkan untuk kegiatan klasikal dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?

Jawaban : 10-15 menit.

18. Berapa waktu yang dibutuhkan untuk kegiatan individual dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?

Jawaban : 30 menit

19. Bagaimana cara anda memperlakukan setiap anak dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?

Jawaban : Setiap anak kami perlakukan sesuai dengan kemampuannya secara individu..

20. Bagaimana kemampuan anak dalam membaca huruf dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?

Jawaban : Alhamdulillah 90% anak-anak mampu membaca huruf dengan baik, meskipun ada beberapa anak ada yang belum menguasai.

21. Bagaimana kemampuan anak dalam membaca kata dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?

Jawaban : Alhamdulillah untuk kelompok hampir semua anak sudah mampu membaca kata.

22. Bagaimana kemampuan anak dalam membaca kalimat dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?

Jawaban : Alhamdulillah sekitar 10 anak dari 80 anak sudah mampu membaca kalimat dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati

23. Bagaimanakah sikap serta respon anak saat proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati berlangsung?

Jawaban : Anak-anak paling senang pas kegiatan klasikal, mereka bersemangat sekali apalagi kalau bu gurunya sudah bilang "hebat", "pinter" suara dan tepuknya anak-anak lebih kenceng lagi

24. Bagaimanakah proses pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati di Kelompok B?

Jawaban : Kegiatan membaca Al-Qur'an di tempat kami terbagi beberapa tahapan yang pertama adalah kegiatan klasikal yaitu kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dilakukan oleh guru dan anak dengan menggunakan peraga kelas maupun buku. Yang kedua setelah kegiatan klasikal dengan peraga kelas dan buku selesai baru anak-anak membaca buku . Dan yang ketiga klasikal lagi.

25. Bagaimana tehnik anda menyampaikan materi dalam kegiatan klasikal dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?

Jawaban : Saat klasikal, saya memberi contoh dulu lalu membacanya bersama dengan anak-anak sambil diiringi ketukan dengan tepuk.

26. Kenapa kegiatan klasikal dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati dilakukan dua kali?

Jawaban : Klasikal yang kedua hanya untuk mengulang saja, biar anak-anak tidak lupa

27. Apakah anda menggunakan media kartu berukuran besar dan berukuran kecil saat pertama kali memberikan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati ?

Jawaban : Untuk kelompok B sudah tidak menggunakan kartu, hanya untuk anak-anak tertentu saja yang mengalami kesulitan.

28. Apakah ada kesulitan dalam memberikan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?

Jawaban : Ya ada

29. Kesulitan apa saja yang dialami dan ditemui saat anda memberikan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?

Jawaban : Anak-anak kesulitan ketika membaca kata secara langsung, cepat tepat dan benar.

30. Hal apa yang mempengaruhi proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati, baik itu menghambat maupun mendorong proses pembelajaran?

Jawaban : Faktor pendorong untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati: Kami punya alat peraga untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode qiroati dari mulai kartu besar, kartu kecil, dan juga peraga kelas bahkan LCD di setiap kelompok B ada. Guru memperlakukan anak didik sesuai tingkat perkembangan dan kemampuannya. Tashih (Test untuk mendapatkan syahadah) oleh Koordinator kota Semarang. Pembinaan untuk para guru secara kontinyu yang dilakukan oleh Koordinator Qiroati Kota Semarang setiap tiga bulan sekali. Mengikutsertakan guru dalam acara Majelis Mu'alimil Qur'an yaitu baca simak Al-Qur'an antar guru qiroati yang diadakan dua bulan sekali. Adanya supervisi langsung oleh Koordinator Qiroati kota Semarang setiap satu semester sekali untuk melihat pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode qiroati serta mengevaluasi pembelajaran dan kualitas bacaan anak-anak didik. Faktor yang menjadi penghambat pembelajaran membaca Al-Qur'an

dengan metode qiraotai antara lain: Kurangnya pengetahuan orang tua tentang pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode qiroati sehingga menyebabkan anak salah konsep dalam membaca Al-Qur'an. Di TK Al-Azhar 22 Semarang masih ditemukan ada guru yang ketika mengajarkan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode qiroati masih kurang teliti, ragu-ragu dan kurang tegas

31. Usaha apa yang anda lakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut?

Jawaban : Untuk orang tua murid, kami mengadakan sosialisasi di awal tahun pelajaran, dan menerima konsultasi setelah anak-anak pulang sekolah. Untuk guru-guru ada pembinaan langsung dari Koordinator Qiroati Kecamatan Semarang Barat seminggu dua kali.

32. Bagaimanakah tingkat kemajuan anak dari pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?

Jawaban : Sangat variatif, untuk kelompok B ada yang sudah mencapai jilid 4, jilid 3, jilid 2, ada juga yang masih jilid 1

33. Adakah peran orangtua dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati? Jelaskan jika ada.

Jawaban : Ada, dengan memeberikan stimulus di rumah sesuai perkembangan anak.

34. Bagaimana cara anda mengevaluasi perkembangan membaca Al-Qur'an anak dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?

Jawaban : Kalau untuk anak, kami tuliskan L yang artinya Lancar berarti anak akan naik ke halaman berikutnya, KL artinya kurang lancar artinya anak akan mengulang di materi /halaman yang sama. Untuk penilaian di RKH kami menuliskan lambang BSB (Berkembang sangat baik) untuk anak-anak yang kemampuan membaca Al-Qur'annya melebihi dari indikator, lambang BSH (Berkembang Sesuai Harapan) untuk anak-anak yang kemampuan membaca Al-Qur'annya sesuai dengan indikator dan lambang MM (Mulai Muncul) untuk anak-anak yang kemampuan membaca Al-Qur'annya masih rendah dibawah indikator

35. Apakah ada evaluasi khusus bagi anak-anak yang akan naik jilid?

Jawaban: Ya, ada. Anak-anak ada pengujinya sendiri, bukan kami

36. Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan untuk anak-anak yang akan naik ke jilid berikutnya?

Jawaban : Apabila bacaannya sudah baik maka guru penguji akan menuliskan "naik jilid....." (sesuai kenaikannya) namun apabila dirasa masih kurang baik maka oleh guru penguji anak akan diberikan catatan mengenai kekurangannya, untuk kemudian dibimbing lagi oleh guru kelas

37. Apa saja bentuk evaluasi yang anda lakukan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?

Jawaban : Dengan unjuk kerja dan guru mencatat hasil bacaan anak di buku prestasi.

38. Apakah ada pengayaan untuk anak yang mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'annya lebih? Jelaskan

Jawaban : Kami banyak memberikan bimbingan terutama ketika anak mengaji secara individu, apalagi untuk anak-anak yang mengajinya masih kesulitan.

39. Apakah ada pembinaan khusus bagi anak yang kemampuan membaca Al-Qur'annya kurang? Jelaskan.

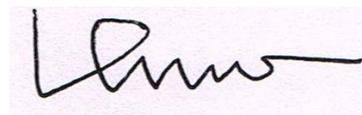
Jawaban : Ada, terutama ketika anak mengaji secara individu dengan guru, kami lebih banyak memberikan bimbingan secara individu khususnya untuk anak-anak yang memang masih jauh dari target

40. Bagaimana sistem pelaporan kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap orang tua?

Jawaban : Kami laporkan kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap orang tua setiap hari melalui buku prestasi qiroati dimana buku prestasi ini dibawa pulang anak dan harus ditandatangani oleh orang tua murid , dan setiap term/tiga bulan sekali kami laporkan dalam Buku Laporan Perkembangan (BLP) .

Semarang, 26 Agustus 2013

Responden



Umu Chasanah, S.Pd

Wawancara Guru 2

Nama Guru : Siti Nur Hidayati, S.Pd.I

Guru Kelompok : A1 TK Al-Azhar 22 Semarang

Hari/tanggal wawancara : Selasa, 3 September 2013

1. Apakah anda membuat perencanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati ?

Jawaban : Ya, saya dengan partner di kelas membuat perencanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an .

2. Apa saja perencanaan yang anda buat sebelum melaksanakan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati ?

Jawaban : Membuat RKH dan menyiapkan peraga kartu berukuran 20x15 cm dan 5x5cm

3. Apa alat peraga yang anda gunakan untuk kegiatan klasikal dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati di kelompok A?

Jawaban : Peraga kartu berukuran 20x15 cm dan 5x5cm

4. Kapan anda membuat perencanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati ?

Jawaban : Saya membuat perencanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati sehari sebelum pembelajaran.

5. Apakah di dalam RKH yang anda buat terdapat indikator yang harus dicapai anak didik dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati ?

Jawaban : Ya ada

6. Bagaimana Anda menyusun indikator-indikator sebagai target pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode qiroati?

Jawaban : Kami menyusunnya bersama dengan Koordinator qiroati di sekolah dengan berpedoman pada buku pedoman mengajar qiroati yang kami dapatkan langsung dari Koordinator kota Semarang

7. Persiapan apa saja yang anda lakukan sebelum memulai proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?

Jawaban : Setelah ikrar anak-anak biasanya langsung duduk di kelompoknya masing-masing. Kami ajak anak-anak untuk bernyanyi ataupun sekedar bermain tepuk agar perhatian mereka ke saya semua

8. Apakah rencana pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati yang anda buat dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk menggali kemampuan membaca Al-Qur'an mereka? Jelaskan.

Jawaban : Ya tentu saja , karena guru selalu memantau perkembangan individual anak, jadi untuk anak-anak yang sudah mampu menguasai materi maka akan kami tingkatkan pada materi selanjutnya, misalnya anak sudah mampu menguasai satu huruf berharakat fathah dengan

peraga maka akan kami tingkatkan dengan membaca dua huruf berharakat fathah, dan ketika anak sudah menguasai dua huruf berharakat fathah dengan peraga kartu maka akan kami tingkatkan dengan membaca buku qiroati Pra TK.

9. Bagaimana penataan ruang kelas untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode qiroati di lembaga anda?

Jawaban : Kelas kami ini cukup luas bu, untuk penataan ruangnya sendiri kami sediakan satu karpet besar di depan papan tulis untuk kegiatan secara klasikal sementara untuk kegiatan individu kami menggunakan meja tatami di area bahas ataupun menggunakan meja dan kursi yang ada di area matematika dan terkadang anak-anak saya bawa keluar untuk kegiatan klasikal biar anak-anak tidak bosan

10. Bagaimana pengelolaan anak didik dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode qiroati?

Jawaban : Untuk kegiatan klasikal anak-anak duduk bersama dalam satu karpet. Untuk kegiatan individual anak-anak kami bagi menjadi dua kelompok, yang satu kelompok dengan saya, yang satunya lagi dengan Bu Nana.

11. Apakah pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati yang anda lakukan dapat mengembangkan aspek perkembangan bahasa anak? Jelaskan

Jawaban : Tentunya iya, dengan anak belajar mengenal huruf-huruf Al-Qur'an dengan simbol-simbol yang dikenalkan guru kepada anak

dengan bermain kartu maka anak secara tidak langsung sudah mulai belajar membaca simbol.

12. Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?

Jawaban : Karena saya mengajardi kelompok A, dan ini baru tiga bulan pertama, maka kami guru-guru di kelompok A menggunakan peraga kartu baik yang berukuran besar, berukuran kecil dan juga buku qiroati.

13. Apakah anda menggunakan media seperti kartu huruf, kartu kata ataupun yang lainnya dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an?

Jawaban : Ya, kami menggunakan kartu huruf, kartu kata dan juga buku qiroati.

14. Kapan kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode qiroati dilaksanakan?

Jawaban : Kegiatan ini dilakukan setiap hari dan wajib diikuti semua anak kelompok A dan kelompok B.

15. Bagaimana anda mengalokasi waktu dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?

Jawaban : Kegiatan mengaji di tempat kami kurang lebih satu jam, dari jam 08.00-09.00 WIB, kecuali hari rabu hanya pagi saja karena anak-anak ada ekskul pilihan

16. Berapa waktu yang dibutuhkan untuk kegiatan klasikal dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?

Jawaban : 10-15 menit.

17. Berapa waktu yang dibutuhkan untuk kegiatan individual dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?

Jawaban : 30 menit

18. Bagaimana cara anda memperlakukan setiap anak dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?

Jawaban : Karena kemampuan anak tidak sama jafi kami memperlakukan mereka sesuai tingkat kemampuannya.

19. Bagaimana kemampuan anak dalam membaca huruf dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?

Jawaban : Alhamdulillah di kelas kami sebagian besar anak-anak mampu membaca huruf dengan baik meskipun ada beberapa anak yang belum bisa namun jumlahnya sedikit.

20. Bagaimana kemampuan anak dalam membaca kata dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?

Jawaban : Alhamdulillah hampir 80% anak-anak kami sudah mampu membaca kata

21. Bagaimana kemampuan anak dalam membaca kalimat dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?

Jawaban : Untuk saat ini belum ada yang mampu membaca kalimat dalam kemampuan membaca Al-Qur'an.

22. Bagaimana sikap anak terhadap proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati saat pertama kali diberikan?

Jawaban : Anak-anak kami sangat senang dan antusias, apalagi untuk kegiatan klasikal. Bagi mereka kegiatan ini seperti bermain – main saja, jadi mereka tidak bosan

23. Bagaimanakah proses pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati di Kelompok A ?

Jawaban : Kegiatan kami mulai dengan berdoa, lalu bermain kartu secara klasikal, kemudian bermain kartu secara individual dan kami tutup dengan kegiatan klasikal lagi. Kami tutup dengan senandung Al-Qur'an dan do'a penutup

24. Apakah anda menggunakan media kartu berukuran besar dan berukuran kecil saat pertama kali memberikan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati ?

Jawaban : Ya, untuk kartu besar kami gunakan kartu berukuran 20x15cm untuk kegiatan klasikal sedangkan untuk kartu kecilnya kami punya kartu ukuran 5x5cm untuk kegiatan individual

25. Bagaimana cara anda menyampaikan materi pembelajaran saat anak pertama kali belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode qiroati?

Jawaban : Kami menggunakan kartu berukuran 20x25cm, ini kami sebut kartu besar. pertama yang saya ajarkan adalah huruf berharakat (ا), setelah anak-anak menguasai (ا) dengan kartu besar ini, maka saya ganti (ا) dengan peraga kartu kecil berukuran 5x5 cm secara individu. Setelah semua anak menguasai (ا) maka kegiatan saya lanjutkan dengan mengenalkan (ب) dengan peraga kartu besar secara klasikal, setelah anak-anak menguasai (ب) dengan kartu besar maka akan belajar (ب) dengan kartu kecil secara individu. Setelah anak didik menguasai (ا) dan (ب) dengan kartu kecil kegiatan selanjutnya adalah menggabungkan (ا) dan (ب) menjadi satu kata (اَب) menggunakan kartu besar secara klasikal, setelah anak-anak menguasai (اَب) dengan kartu besar maka kegiatan dilanjutkan dengan mengenalkan (اَب) dengan peraga kartu kecil secara individu. Dan untuk anak didik yang sudah menguasai (اَب) dengan kartu kecil maka anak akan mendapatkan reward untuk membaca buku qiroati secara individu. Kegiatan ini dikuatkan dengan apa yang disampaikan oleh guru di TK Al Azhar 22 Semarang

26. Bagaimana tehnik anda menyampaikan materi dalam kegiatan klasikal dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?

Jawaban : Untuk kegiatan klasikal kami menggunakan kartu besar, kami biasanya memberi contoh dulu kemudian anak-anak akan menirukan, kalau anak-anak sudah bisa baru kami lepas

27. Kenapa kegiatan klasikal dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati dilakukan dua kali?

Jawaban : Ini hanya untuk mengulang materi yang kami berikan saja

28. Adakah alternatif kegiatan setelah anak dapat menguasai belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan kartu dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?

Jawaban : Anak yang sudah menguasai belajar dengan kartu kami beri reward untuk membaca buku qiroati

29. Apakah ada kesulitan dalam memberikan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?

Jawaban : Ya ada

30. Kesulitan apa saja yang dialami dan ditemui saat anda memberikan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?

Jawaban : Anak-anak kesulitan ketika membaca kata secara langsung, cepat tepat dan benar.

31. Hal apa yang mempengaruhi proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati, baik itu menghambat maupun membantu proses pembelajaran?

Jawaban : Di sekolah kami mempunyai fasilitas yang cukup memadai seperti ruangan kelas yang luas dan ber-AC sehingga membuat anak-anak nyaman. Kami punya teman-teman guru yang kompeten yang tahu tentang ilmu baca Al-Qur'an. Teman kami juga sudah ada yang memiliki Syahadah. Kami juga menyediakan waktu khusus untuk remedi bagi anak-anak yang perkembangan membaca Al-Qur'an yang masih di bawah target, biasanya remidi kami adakan di hari sabtu. Adanya evaluasi setiap hari yang kami laporkan kepada orang tua murid setiap hari dan untuk setiap kenaikan jilid/tingkat oleh guru penguji. Kami para guru juga mendapatkan pembinaan seminggu dua kali oleh KORCAM (Koordinator Kecamatan) Semarang Barat. Yang menjadi faktor penghambat dalam pembelajaran di sekolah kami adalah anak-anak khususnya kelompok A kesulitan ketika harus membaca kata dengan cepat dan benar. Selain itu orang tua banyak yang tidak tahu dengan metode qiroati sehingga kebanyakan dari mereka mencari guru ngaji di rumah asal guru ngaji, padahal tidak semua guru ngaji juga tahu dengan metode ini

32. Usaha apa yang anda lakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut?

Jawaban : Untuk anak-anak kami tidak bosan-bosan melakukan kegiatan klasikal sehingga mereka mampu membaca dengan benar, sedangkan untuk orang tua sendiri kami pernah mensosialisasikannya ketika penerimaan raport untuk menyamakan persepsi tentang metode qiroati.

33. Bagaimanakah tingkat kemajuan anak dari pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?

Jawaban : Alhamdulillah hampir seluruh anak didik kami bisa mengenal huruf-huruf berharakat fathah, bahkan sudah ada yang sudah bisa membaca kata yang terdiri dari dua huruf yang berharakat fathah.

34. Adakah peran orang tua dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati? Jelaskan jika ada.

Jawaban : Ada, banyak dari orang tua yang mengundang guru ngaji ke rumah.

35. Bagaimana cara anda mengevaluasi perkembangan membaca Al-Qur'an anak dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?

Jawaban : Anak-anak punya buku prestasi, dan kami akan menuliskan penilaian anak di buku prestasi dengan lambang misalnya (L) untuk anak yang sudah lancar membaca, ketika anak

dapat L maka dia akan naik ke halaman/tingkatan berikutnya, kalau (KL) berarti anak masih mengulang di materi yang sama

36. Apakah ada evaluasi khusus bagi anak-anak yang akan naik jilid?

Jawaban : Ya, ada. Untuk anak-anak yang akan naik jilid maka evaluasi akan dilakukan oleh guru yang sudah bersyahadah yang sudah ditunjuk langsung oleh Kepala Sekolah sebagai penguji kenaikan jilid

37. Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan untuk anak-anak yang akan naik ke jilid berikutnya?

Jawaban : Penguji akan memberikan catatan pada buku prestasi anak, kalau kemampuan membaca Al-Qur'annya sudah baik maka akan naik ke jilid berikutnya, namun apabila belum maka pihak penguji akan memberikan catatan di buku prestasi.

38. Apa saja bentuk evaluasi yang anda lakukan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?

Jawaban : Kami mencatatnya langsung di buku prestasi anak

39. Apakah ada pengayaan untuk anak yang mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'annya lebih? Jelaskan

Jawaban : Ada, untuk anak yang mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'annya lebih kami berikan materi tidak sama dengan temannya tetapi sesuai dengan kemampuannya.

40. Apakah ada pembinaan khusus bagi anak yang kemampuan membaca Al-Qur'annya kurang? Jelaskan.

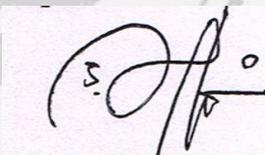
Jawaban : Ada, kami sering mengajak mereka untuk bermain kartu huruf

41. Bagaimana sistem pelaporan kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap orang tua?

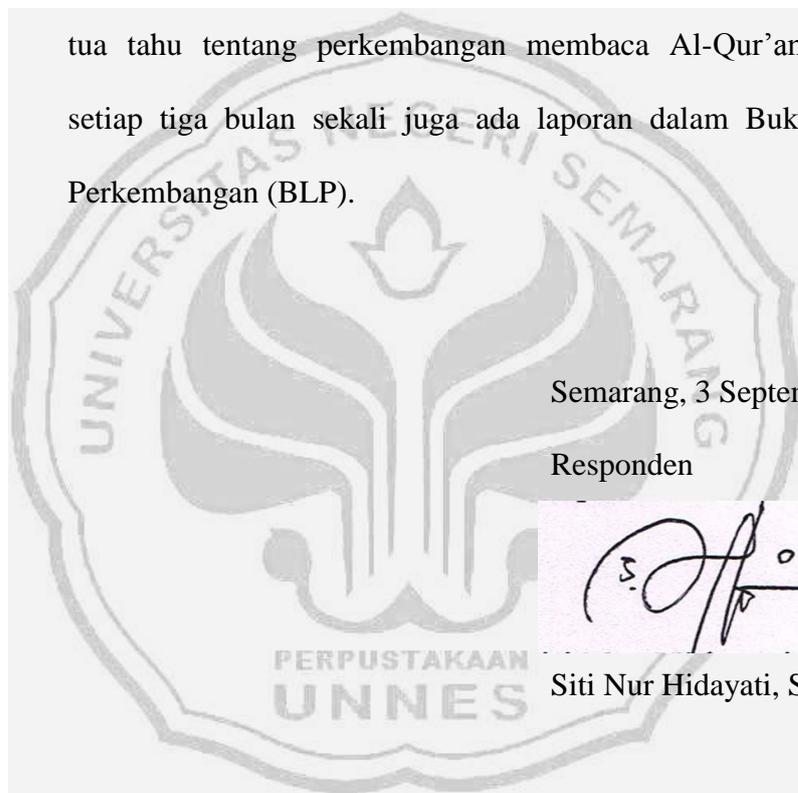
Jawaban : Anak-anak setiap hari membawa pulang buku prestasi yang harus ditandatangani oleh orang tua mereka, sehingga orang tua tahu tentang perkembangan membaca Al-Qur'an anaknya, setiap tiga bulan sekali juga ada laporan dalam Buku Laporan Perkembangan (BLP).

Semarang, 3 September 2013

Responden



Siti Nur Hidayati, S.Pd.I



Wawancara Guru 3

Nama Guru : Sri Nurbekti Yulianti, S. Pd

Guru Kelompok : A TK ABA 23 Semarang

Hari/tanggal wawancara : Selasa, 10 September 2013

Hasil wawancara dengan guru kelompok A TK ABA 23 Semarang, dengan

1. Apakah anda membuat perencanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati ?

Jawaban : Ya kami membuat perencanaan

2. Apa saja perencanaan yang anda buat sebelum melaksanakan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati ?

Jawaban : Membuat RKH

3. Perencanaan apalagi yang anda buat selain membuat RKH? ?

Jawaban : Ya selain membuat RKH kami juga menyiapkan kartu huruf, tapi kartu huruf yang kami punya masih terbatas yang besar saja bu, kami belum punya kartu yang kecil. Selain itu kami juga menyiapkan materi yang kami tulis di papan tulis

4. Kapan anda membuat perencanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati ?

Jawaban : Perencanaan kami buat sehari sebelum pembelajaran membaca Al-Qur'an dilaksanakan

5. Apakah di dalam RKH yang anda buat terdapat indikator yang harus dicapai anak didik dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati ?

Jawaban : Ya ada, untuk indikatornya hasil sharing guru dengan koordinator di awal tahun pelajaran

6. Persiapan apa saja yang anda lakukan sebelum memulai proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?

Jawaban : Pagi hari setelah anak-anak melaksanakan kegiatan jasmani, lalu anak-anak masuk ke dalam kelas untuk berdoa dan mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur'an. Sebelum dimulai saya ajak anak-anak bernyanyi sebentar untuk menarik perhatian mereka

7. Apakah rencana pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati yang anda buat dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk menggali kemampuan membaca Al-Qur'an mereka? Jelaskan.

Jawaban : Ya, karena selain kegiatan klasikal mereka juga membaca buku qiroati sesuai tingkat kemampuannya, jadi masing-masing anak dapat berkembang sesuai kemampuannya masing-masing dalam memabaca Al-Qur'an

8. Bagaimana penataan ruang kelas untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode qiroati di lembaga anda?

Jawaban : Di kelompok A, ada satu karpet yang kami sediakan di depan papan tulis bu, itu biasanya kami gunakan untuk berdoa dan kegiatan klasikal. Sementara untuk kegiatan individunya kami memakai meja bundar ataupun kursi anak. Karena ruangan kami

agak sempit terus terang bu kami tidak banyak memakai meja dan kursi

9. Bagaimana pengelolaan anak didik dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode qiroati?

Jawaban : Anak-anak duduk dalam satu karpet untuk kegiatan klasikal, kemudian setelah kegiatan klasikal baru antri satu-satu untuk membaca buku qiroati

10. Apakah Metode Qiroati yang anda lakukan dapat mengembangkan aspek perkembangan bahasa anak? Jelaskan

Jawaban : Ya, dengan belajar mengenal simbol-simbol huruf Al-Qur'an maka secara tidak langsung mereka mulai belajar untuk membaca, dan beberapa sudah mampu membaca kata

11. Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?

Jawaban : Menggunakan peraga kartu berukuran 13x13cm

12. Apakah anda menggunakan media seperti kartu huruf, kartu kata ataupun yang lainnya dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an?

Jawaban : Ya, tapi masih terbatas pada kartu huruf saja, sementara untuk kartu kata belum ada

13. Kapan kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode qiroati dilaksanakan?

Jawaban : Hari senin, selasa dan rabu

14. Bagaimana anda mengalokasi waktu dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?

Jawaban : Kami mulai dari jam 07.30 sampai 08.30. 15 menit pertama untuk kegiatan klasikal dengan kartu, 5 menit untuk klasikal dengan papan tulis, 30 menit untuk kegiatan individual dan 10 menit untuk klasikal papn tulis lagi

15. Berapa waktu yang dibutuhkan untuk kegiatan klasikal dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?

Jawaban : Untuk kegiatan klasikal kurang lebih 15 menit

16. Berapa waktu yang dibutuhkan untuk kegiatan individual dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?

Jawaban : 30 menit

17. Bagaimana cara anda memperlakukan setiap anak dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?

Jawaban : Anak-anak kami perlakukan sesuai dengan tingkat kemampuannya, mereka akan membaca buku qiroati sesuai dengan halamannya.

18. Bagaimana kemampuan anak dalam membaca huruf dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?

Jawaban : Alhamdulillah hampir semua anak mampu membaca huruf dengan mudah dan cepat meskipun ada beberapa anak ada yang belum mampu.

19. Bagaimana kemampuan anak dalam membaca kata dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?

Jawaban : Ya, ada yang sudah bisa membaca kata tapi ada juga yang masih kesulitan

20. Bagaimana kemampuan anak dalam membaca kalimat dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?

Jawaban : Karena kelompok A masih baru belum ada yang bisa membaca kalimat.

21. Bagaimana sikap anak terhadap proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati saat pertama kali diberikan?

Jawaban : Anak-anak Alhamdulillah tertarik dan senang belajar Al-Qur'an dengan menggunakan metode qiroati terutama saat kegiatan klasikal dengan menggunakan kartu.

22. Bagaimanakah sikap serta respon anak saat proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati berlangsung?

Jawaban : Anak-anak sangat antusias dan semangat

23. Bagaimanakah proses pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati ?

Jawaban : Kalau anak-anak sudah siap bu, terus saya buka dengan membaca kalimat "Basmallah" bersama-sama. Kegiatan yang pertama adalah saya mengenalkan satu huruf dengan menggunakan kartu ini (guru sambil menunjukkan kartu peraga) untuk kegiatan klasikal, kalau satu huruf sudah bisa saya tambah huruf berikutnya, saya memberi contoh dulu baru anak-anak menirukan saya. Setelah klasikal dengan kartu ini selesai, saya lanjutkan dengan membaca materi yang sama tapi saya tuliskan di papan tulis. Nah setelah kegiatan klasikalnya selesai baru anak-anak mengantri untuk membaca buku qiroati. Kalau semuanya sudah baca buku qiroati anak-anak saya ajak kembali duduk di karpet untuk mengulang materi yang sudah saya tuliskan di papan tulis dan kegiatan diakhiri dengan membaca kalimat "Hamdallah"

24. Bagaimana tehnik anda menyampaikan materi dalam kegiatan klasikal dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?

Jawaban : Saya membaca huruf dulu bu, baru anak-anak mengikuti saya, kalau sudah lancar dan kompak baru anak-anak saya lepas, mereka membaca sendiri.

25. Kenapa kegiatan klasikal dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati dilakukan dua kali?

Jawaban : Kegiatan itu hanya pengulangan saja kok bu.

26. Apakah anda menggunakan media kartu berukuran besar dan berukuran kecil saat pertama kali memberikan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati ?

Jawaban : Ya, tapi yang berukuran kecil kami belum punya klasikal dengan peraga kartu dan papan tulis. Setelah klasikal anak-anak membaca buku qiroati satu persatu dan terakhir

27. Bagaimana cara anda menyampaikan materi pembelajaran saat anak pertama kali belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode qiroati?

Jawaban : Kami mulai dengan kegiatan klasikal dengan kartu huruf mengenalkan (ا) pakai kartu bu, setelah anak-anak menguasai (ا) hurufnya kami tambah (ب), setelah anak-anak menguasai (ب) terus kami gabung (ا) dan (ب) kalau sudah anak-anak bisa membaca dengan kartu lalu anak-anak saya ajak membaca materi yang sama yang sudah saya tulis di papan tulis secara berulang-ulang

28. Adakah alternatif kegiatan setelah anak dapat menguasai belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan kartu dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?

Jawaban : Ya anak-anak boleh membaca buku qiroati bu

29. Apakah ada kesulitan dalam memberikan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?

Jawaban : Ya ada

30. Kesulitan apa saja yang dialami dan ditemui saat anda memberikan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?

Jawaban : Untuk anak yang mengalami keterlambatan bicara agak kesulitan mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode qiroati ini, karena anak-anak dituntut bisa membaca dengan lancar, cepat, tepat dan benar.

31. Hal apa yang mempengaruhi proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati, baik itu menghambat maupun mendorong proses pembelajaran?

Jawaban : Alhamdulillah orang tua mau mengajari anaknya ngaji di rumah ada juga yang dipanggilkan guru ngaji. Bu Laily selaku Koordinator Qiroati disini juga sudah punya syahadah. Kalau faktor penghambatnya banyak bu. Peraga yang kami masih terbatas bu...ya maklum TK kecil....Anak-anak agak kesulitan kalau membaca kata dengan cepat dan benar.

32. Usaha apa yang anda lakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut?

Jawaban : Untuk peraga kami menggunakan media yang ada dengan sebaik-baiknya, sedangkan untuk kesulitan anak kami bimbing terus.

33. Bagaimanakah tingkat kemajuan anak dari pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?

Jawaban : Alhamdulillah sebagian besar anak-anak mampu membaca kata.

34. Adakah peran orangtua dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati? Jelaskan jika ada.

Jawaban : Ada, dengan membimbing anak membaca Al-Qur'an di rumah.

35. Bagaimana cara anda mengevaluasi perkembangan membaca Al-Qur'an anak dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?

Jawaban : Setelah anak-anak membaca buku qiroati, maka hasilnya kami tulis di buku prestasi anak bu. Kalau membacanya lancar kami tulis L berarti anak boleh pindah ke halaman berikutnya, kalau membacanya belum lancar kami tulis di buku prestasi L- artinya anak masih mengulang di halaman itu. Kalau di RKH berbeda bu, kami tulis lambang • artinya BSB (Berkembang Sangat Baik) untuk anak-anak yang kemampuan membaca Al-Qur'annya melebihi dari indikator, lambang √ artinya BSH (Berkembang Sesuai Harapan) untuk anak-anak yang kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode qiroatinya sesuai dengan indikator dan lambang o artinya BT (Belum Terlihat) untuk anak-anak yang kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode qiroatinya masih rendah dibawah indikator

36. Apakah ada evaluasi khusus bagi anak-anak yang akan naik jilid?

Jawaban : Ya ada, karena guru kami terbatas maka untuk kenaikan jilid dilakukan oleh Koordinator Qiroati di TK ABA, karena beliau sudah memiliki Syahadah.

37. Apa saja bentuk evaluasi yang anda lakukan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?

Jawaban : Setelah anak selesai membaca buku qiroati maka kami akan mencatat hasilnya di buku prestasi

38. Apakah ada pengayaan untuk anak yang mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'annya lebih? Jelaskan

Jawaban : Ada, untuk anak yang mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'annya lebih kami berikan materi yang lebih tinggi dari teman-temannya

39. Apakah ada pembinaan khusus bagi anak yang kemampuan membaca Al-Qur'annya kurang? Jelaskan.

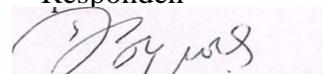
Jawaban : Ada, untuk anak yang kemampuan membaca Al-Qur'annya kurang kami sering mengajaknya bermain kartu

40. Bagaimana sistem pelaporan kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap orang tua?

Jawaban : Kami laporkan kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap orang tua melalui buku prestasi

Semarang, 10 September 2013

Responden



Sri Nurbekti Yulawanti

Wawancara Guru 4

Nama Guru : Layli Maghfiroh Hidayati

Guru Kelompok : B sekaligus Koordinator Qiroati TK ABA 23 Semarang

Hari/tanggal wawancara : Senin, 16 September 2013

1. Apakah anda membuat perencanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati ?

Jawaban : Ya kami membuat perencanaan

2. Apa saja perencanaan yang anda buat sebelum melaksanakan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati ?

Jawaban : Membuat RKH

3. Perencanaan apalagi yang anda buat selain membuat RKH?

Jawaban : Apa ya.....paling menulis materi di papan tulis bu

4. Kapan anda membuat perencanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati ?

Jawaban : Kami membuatnya sehari sebelumnya

5. Apakah di dalam RKH yang anda buat terdapat indikator yang harus dicapai anak didik dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati ?

Jawaban : Ya ada

6. Bagaimana Anda menyusun indikator-indikator sebagai target pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode qiroati?

Jawaban : Ya ada, indikator itu kami buat berdasarkan dari materi yang mudah dulu

7. Persiapan apa saja yang anda lakukan sebelum memulai proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?

Jawaban : Kegiatan ini kami mulai setelah anak-anak olahraga terus berdoa baru ngaji bu. Kami mengkondisikan anak didik untuk bisa konsentrasi dengan bernyanyi dan bermain tepuk, kami menuliskan materi pembelajaran membaca Al-Qur'an di papan tulis

8. Apakah rencana pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati yang anda buat dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk menggali kemampuan membaca Al-Qur'an mereka? Jelaskan.

Jawaban : Ya, karena anak-anak akan membaca Al-Qur'an satu persatu sesuai halamannya

9. Bagaimana penataan ruang kelas untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode qiroati di lembaga anda?

Jawaban : Ruangan kami cukup sempit untuk 31 anak bu, sehingga kelas kami hanya kami isi dengan satu meja bundar dan sedikit meja dan kursi. Sementara untuk mengaji kami menggunakan karpet yang di depan papan tulis, itu untuk kegiatan klasikal. Untuk kegiatan pas membaca buku qiroati kami gunakan meja, tapi setelah anak-anak selesai mejanya kami simpan lagi

10. Bagaimana pengelolaan anak didik dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode qiroati?

Jawaban : Anak-anak duduk dalam satu karpet untuk kegiatan klasikal, selanjutnya anak-anak akan mengantri untuk membaca buku qiroati secara individu, setelah semua membaca dengan buku, anak-anak kembali duduk di karpet untuk kegiatan penutup

11. Apakah pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati yang anda lakukan dapat mengembangkan aspek perkembangan bahasa anak? Jelaskan

Jawaban : Ya, dengan belajar membaca Al_Qur'an anak-anak belajar untuk mengucapkan makhroj dengan benar dan mulai belajar mengenal simbol-simbol huruf Al-Qur'an secara terus menerus.

12. Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?

Jawaban : Papan tulis saja bu...

13. Apakah anda menggunakan media seperti kartu huruf, kartu kata ataupun yang lainnya dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an?

Jawaban : kadang-kadang bu, karena jumlahnya masih terbatas, kelompok A yang sering pakai peraga kartu

14. Kapan kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode qiroati dilaksanakan?

Jawaban : Kegiatan membaca Al-Qur'an dengan metode qiroati di tempat kami dilakukan pada hari senin, selasa dan rabu saja.

15. Bagaimana anda mengalokasi waktu dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?

Jawaban : Dimulai dari jam 07.30 sampai 08.30. 10 menit untuk kegiatan klasikal pakai papan tulis, 40 menit untuk kegiatan individu membaca buku qiroati dan yang 10 menit lagi untuk klasikal lagi

16. Berapa waktu yang dibutuhkan untuk kegiatan klasikal dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?

Jawaban : 10 menit.

17. Berapa waktu yang dibutuhkan untuk kegiatan individual dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?

Jawaban : 40 menit

18. Bagaimana cara anda memperlakukan setiap anak dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?

Jawaban : Anak –anak kami perlakukan secara individu

19. Bagaimana kemampuan anak dalam membaca huruf dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?

Jawaban : Alhamdulillah karena sudah kelompok B hampir semua anak mampu membaca huruf dengan baik hanya ada dua anak baru yang masih kesulitan

20. Bagaimana kemampuan anak dalam membaca kata dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?

Jawaban : Alhamdulillah beberapa anak sudah mampu membaca kata

21. Bagaimana kemampuan anak dalam membaca kalimat dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?

Jawaban : Di kelompok B belum ada yang bisa membaca kalimat, masih sebatas kata dan huruf

22. Bagaimana sikap anak terhadap proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati saat pertama kali diberikan?

Jawaban : Anak-anak sebagian besar antusias dan mau mengikuti namun ada beberapa anak yang masih ramai sendiri

23. Bagaimanakah sikap serta respon anak saat proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati berlangsung?

Jawaban : Anak-anak senang bu belajar membaca Al-Qur'an

24. Bagaimanakah proses pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati di kelompok B ?

Jawaban : Di kelompok B itu anaknya ramai bu, jadi saya mulai kalau anak-anak sudah agak sedikit tenang. Dimulai dengan membaca "Basmallah" bersama-sama. Terus saya ajak anak-anak

membaca materi yang sudah saya tuliskan di papan tulis, pertama saya yang membericontoh dulu, lalu anak-anak menirukan saya. Kalau anak-anak sudah bisa saya lepas. Kalau ada anak yang mau maju biasanya saya minta untuk membaca sendiri, teman-teman yang lain mendengarkan. Kalau sudah membaca materi bersama-sama baru anak-anak membaca dengan buku qiroatinya sesuai halamannya masing-masing. Setelah anak-anak selesai membaca buku qiroati, terus anak-anak saya ajak duduk lagi di karpet untuk membaca materi yang di papan tulis lagi, terakhir ditutup dengan membaca “Hamdallah”

25. Bagaimana tehnik anda menyampaikan materi dalam kegiatan klasikal dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?

Jawaban : Kegiatan klasikal dengan papan tulis ini kami menuliskan materi dari yang mudah, karena ini sudah kelompok B anak-anak tidak belajar huruf lagi seperti kelompok A tapi mereka sudah belajar kata. Misalnya (ا ب), (ا ب), (ا ب) dan yang lainnya. Saya yang membaca dulu baru anak-anak menirukan, kalau sudah bisa baru saya lepas. Kalau sudah membaca materi bersama-sama baru anak-anak membaca dengan buku qiroatinya masing-masing

26. Kenapa kegiatan klasikal dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati dilakukan dua kali?

Jawaban : Untuk mereviuw saja bu, biar anak-anak tidak lupa

27. Apakah anda menggunakan media kartu berukuran besar dan berukuran kecil saat pertama kali memberikan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati ?

Jawaban : Tidak bu

28. Apakah ada kesulitan dalam memberikan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?

Jawaban : Ya ada

29. Kesulitan apa saja yang dialami dan ditemui saat anda memberikan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?

Jawaban : Jumlah anak didik kami 31 terlalu banyak untuk ruangan sekecil ini, sehingga kegiatan mengaji terutama ketika klasikal kurang berjalan maksimal anak-anak kadang ramai sendiri, anak-anak kadang masih kesulitan membedakan huruf-huruf berharakat fathah seperti تَ dengan ثَ, سَ dengan شَ, زَ dengan ذَ, dan lagi jumlah peraga kami juga terbatas itu juga membuat pembelajaran mengajinya kurang maksimal.

30. Hal apa yang mempengaruhi proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati, baik itu menghambat maupun mendorong proses pembelajaran?

Jawaban : Yang menjadi faktor pendorong misalnya disini sudah ada guru yang bersyadah, orang tua disini alhamdulillah bisa diajak kerjasama mau mengajari anaknya di rumah, kami juga ikut

pembinaan dengan KORCAM (Koordinator Kecamatan) Semarang Barat. Yang menjadi faktor penghambat disini misalnya kami belum punya alat peraga yang komplit seperti kartu huruf yang kecil kami belum punya. Untuk kelompok B jumlah anak didiknya melebihi kapasitas yang seharusnya. Masih ada guru yang ketika mengajarkan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode qiroati masih menuntun bacaan anak dan kurang tegas dalam memberikan penilaian bacaan Al-Qur'an anak

31. Usaha apa yang anda lakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut?

Jawaban : Untuk menyamakan persepsi bacaan anak kami menekankannya pada kegiatan klasikal. Untuk guru-guru kami selaku Koordinator Qiroati di sekolah terkadang memberikan teguran kepada guru yang kurang teliti maupun kurang tegas.

32. Bagaimanakah tingkat kemajuan anak dari pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?

Jawaban : Alhamdulillah anak-anak mampu membaca kata dengan baik

33. Adakah peran orangtua dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati? Jelaskan jika ada.

Jawaban : Ada, kami sediakan buku prestasi sehingga orang tua bisa memantau anaknya di rumah dan bisa menindaklanjutinya

34. Bagaimana cara anda mengevaluasi perkembangan membaca Al-Qur'an anak dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?

Jawaban : Untuk anak, kami tulis lambang L untuk anak yang membacanya sudah lancar bu, kalau yang belum lancar kami tulis dengan lambang L-. Kalau L artinya anak boleh naik halamannya, kalau L- artinya anak masih dihalaman yang sama. Kalau di RKH biasanya pakai lambang aja bu, lambang • untuk anak yang membaca Al-Qur'annya diatas target, lambang √ untuk anak yang kemampuan membaca sudah sesuai dengan target dan lambang o untuk anak yang kemampuan membaca Al-Qur'annya di bawah target.

35. Apa saja bentuk evaluasi yang anda lakukan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?

Jawaban : Dengan cara mencatatnya di buku prestasi L atau L-

36. Apakah ada evaluasi khusus bagi anak-anak yang akan naik jilid?

Jawaban : Ya ada, kebetulan dengan saya sendiri

37. Apa saja bentuk evaluasi yang anda lakukan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?

Jawaban : Setelah anak selesai membaca kami menulis hasilnya di buku prestasi

38. Apakah ada pengayaan untuk anak yang mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'annya lebih? Jelaskan

Jawaban : Ada, anak-anak tertentu ada yang kami beri materi yang lebih daripada teman-temannya

39. Apakah ada pembinaan khusus bagi anak yang kemampuan membaca Al-Qur'annya kurang? Jelaskan.

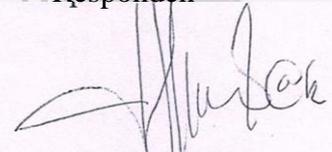
Jawaban : Ada, untuk anak yang kemampuan mengajinya masih kurang kami berikan waktu khusus untuk mengulang halamanya secara individu

40. Bagaimana sistem pelaporan kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap orang tua?

Jawaban : Anak-anak kan membawa pulang buku prestasi jadi orang tua bisa tahu perkembangan anaknya dari situ

Semarang, 16 September 2013

Responden



PERPUSTAKAAN
UNNES
Layli Maghfiroh Hidayati

Wawancara Guru 1

Nama Guru : Umu Chasanah, S.Pd
 Guru Kelompok : B 3 (Sekaligus Koordinator Qiroati TK Al-Azhar
 22 Semarang)
 Hari/tanggal wawancara : Senin, 26 Agustus 2013

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda membuat perencanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati	Ya
2	Apa saja perencanaan yang anda buat sebelum melaksanakan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?	Kami membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH) dan juga menyiapkan peraga kelas untuk kegiatan klasikal
3	Apa alat peraga yang anda gunakan untuk kegiatan klasikal dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati di kelompok B?	Kami menggunakan peraga kelas
4	Kapan anda membuat perencanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati ?	Rencana Kegiatan Harian (RKH) kami buat sehari sebelum pembelajaran dilakukan
5	Apakah di dalam RKH yang anda buat terdapat indikator yang harus dicapai anak didik dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati ?	Ya tentu ada. Indikator yang ada di RKH itu harus dicapai anak karena itu merupakan target dari pembelajaran membaca Al-Qur'an
6	Bagaimana penyusunan materi pembelajaran membaca Al-Qur'an yang diberikan untuk anak yang mulai belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode	TK Al-Azhar 22 Semarang mempunyai seorang Koordinator qiroati yang salah satu tugasnya adalah menyusun indikator-indikator dalam pembelajaran qiroati yang kemudian dimasukkan dalam pembuatan silabus di awal

Comment 1 (C

Comment 2 (C

Comment 3 (C

Comment 4 (C

	Qiroati ?	tahun.
7	Persiapan apa saja yang anda lakukan sebelum memulai proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?	Setelah anak-anak ikrar, jasmani dan pinjam buku, anak-anak masuk kelas untuk berdoa. Setelah berdoa di dalam kelas anak-anak menuju ruang masing-masing. Kami mengajak anak-anak bernyanyi terkadang bermain tepuk, kadang juga senam otak agar mereka lebih tenang dan fokus. Baru kegiatan kami buka dengan membaca doa pembuka mengaji.
8	Apakah rencana pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati yang anda buat dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk menggali kemampuan membaca Al-Qur'an mereka? Jelaskan.	Ya, untuk anak-anak yang sudah mampu menguasai materi maka akan kami tingkatkan pada materi/halaman selanjutnya.
9	Apakah pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati yang anda lakukan dapat mengembangkan aspek perkembangan bahasa anak? Jelaskan	Ya, dengan membaca buku qiroati dan membedakan setiap huruf dan bacaan yang ada di buku qiroati maka secara tidak langsung anak-anak sudah mulai belajar membaca dan beberapa anak sudah mulai membaca kalimat, selain itu dengan membaca makhroj yang dibenar disetiap bacaan akan memperjelas ucapan/verbal mereka.
10	Bagaimana pengelolaan kelas dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode qiroati di Kelompok B?	Kami mulai dari mengatur ruang kelas, membuat perencanaan, melakukan pembelajaran membaca Al-Qur'an dan melakukan evaluasi.
11	Bagaimana penataan ruang kelas untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode qiroati di lembaga anda?	Kami mempunyai ruang kelas yang hampir sama, dimana setiap ruang dilengkapi dengan AC. Adapun penataannya disesuaikan dengan kebutuhan kelas masing-masing. Sedangkan untuk penataan ruang

Comment 5 (C5)

Comment 6 (C6)

	klasikal, sementara untuk kegiatan individu kami menggunakan meja tatami.	ditempat kami, kami menyediakan satu karpet besar yang posisinya ada di tengah. Karpet besar ini kami gunakan untuk kegiatan klasikal, sementara untuk kegiatan individu kami menggunakan meja tatami.
12	Bagaimana pengelolaan anak didik dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode qiroati di Kelompok B?	Sesuai dengan masukan dari Koordinator Qiroati kota Semarang, bahwa untuk kelompok B dianjurkan untuk membagi anak sesuai dengan kemampuannya. Maka dari itu saya selaku koordinator di sini membagi kelompok B yang jumlahnya 80 menjadi enam kelompok. Mereka masih dihandle guru kelompok B semua kok.
13	Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?	Untuk kelompok B menggunakan peraga kelas dan buku qiroati.
14	Apakah anda menggunakan media seperti kartu huruf, kartu kata ataupun yang lainnya dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an?	Ya, untuk anak-anak tertentu yang mengalami kesulitan baik dalam membaca huruf maupun kata.
15	Kapan kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode qiroati dilaksanakan?	Anak-anak mengikuti kegiatan ini setiap hari dari jam 08.00-09.00 WIB kecuali hari rabu saja karena mereka ada kegiatan ekstra kurikuler, maka khusus hari rabu kegiatan mengaji hanya pagi saja dari jam kedatangan anak sampai bel ikrar dimulai. Kegiatan ini wajib diikuti semua murid kelompok A dan kelompok B
16	Bagaimana anda mengalokasi waktu dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?	10 menit untuk kegiatan pembukaan dan klasikal dengan menggunakan peraga kelas, 5 menit untuk klasikal buku qiroati, 30 menit digunakan untuk kegiatan membaca individual buku qiroati

Comment 7 (C7)

Comment 8 (C8)

		dan 15 menit terakhir kami gunakan untuk kegiatan klasikal dengan menggunakan peraga kelas lagi dan penutup.
17	Berapa waktu yang dibutuhkan untuk kegiatan klasikal dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?	10-15 menit.
18	Berapa waktu yang dibutuhkan untuk kegiatan individual dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?	30 menit
19	Bagaimana cara anda memperlakukan setiap anak dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?	Setiap anak kami perlakukan sesuai dengan kemampuannya secara individu..
20	Bagaimana kemampuan anak dalam membaca huruf dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?	Alhamdulillah 90% anak-anak mampu membaca huruf dengan baik, meskipun ada beberapa anak ada yang belum menguasai.
21	Bagaimana kemampuan anak dalam membaca kata dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?	Alhamdulillah untuk kelompok hampir semua anak sudah mampu membaca kata.
22	Bagaimana kemampuan anak dalam membaca kalimat dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?	Alhamdulillah sekitar 10 anak dari 80 anak sudah mampu membaca kalimat dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati
23	Bagaimanakah sikap serta respon anak saat proses pembelajaran membaca Al-	Anak-anak paling senang pas kegiatan klasikal, mereka bersemangat sekali apalagi kalau bu

	Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati berlangsung?	gurunya sudah bilang "hebat", "pinter" suara dan tepuknya anak-anak lebih kenceng lagi
24	Bagaimanakah proses pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati di Kelompok B?	Kegiatan membaca Al-Qur'an di tempat kami terbagi beberapa tahapan yang pertama adalah kegiatan klasikal yaitu kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dilakukan oleh guru dan anak dengan menggunakan peraga kelas maupun buku. Yang kedua setelah kegiatan klasikal dengan peraga kelas dan buku selesai baru anak-anak membaca buku. Dan yang ketiga klasikal lagi.
25	Bagaimana tehnik anda menyampaikan materi dalam kegiatan klasikal dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?	Saat klasikal, saya memberi contoh dulu lalu membacanya bersama dengan anak-anak sambil diiringi ketukan dengan tepuk
26	Kenapa kegiatan klasikal dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati dilakukan dua kali?	Klasikal yang kedua hanya untuk mengulang saja, biar anak-anak tidak lupa
27	Apakah anda menggunakan media kartu berukuran besar dan berukuran kecil saat pertama kali memberikan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati ?	Untuk kelompok B sudah tidak menggunakan kartu, hanya untuk anak-anak tertentu saja yang mengalami kesulitan.
28	Apakah ada kesulitan dalam memberikan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?	Ya ada
29	Kesulitan apa saja yang dialami dan ditemui saat anda memberikan	Anak-anak kesulitan ketika membaca kata secara langsung, cepat tepat dan benar.

Comment 10 (C

Comment 11 (C

Comment 12 (C

	pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?	
30	Hal apa yang mempengaruhi proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati, baik itu menghambat maupun mendorong proses pembelajaran?	Faktor pendorong untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati: Kami punya alat peraga untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode qiroati dari mulai kartu besar, kartu kecil, dan juga peraga kelas bahkan LCD di setiap kelompok B ada. Guru memperlakukan anak didik sesuai tingkat perkembangan dan kemampuannya. Tashih (Test untuk mendapatkan syahadah) oleh Koordinator kota Semarang. Pembinaan untuk para guru secara kontinyu yang dilakukan oleh Koordinator Qiroati Kota Semarang setiap tiga bulan sekali. Mengikutsertakan guru dalam acara Majelis Mu'alimil Qur'an yaitu baca simak Al-Qur'an antar guru qiroati yang diadakan dua bulan sekali. Adanya supervisi langsung oleh Koordinator Qiroati kota Semarang setiap satu semester sekali untuk melihat pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode qiroati serta mengevaluasi pembelajaran dan kualitas bacaan anak-anak didik. Faktor yang menjadi penghambat pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode qiraotai antara lain: Kurangnya pengetahuan orang tua tentang pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode qiroati sehingga menyebabkan anak salah konsep dalam membaca Al-Qur'an. Di TK Al-Azhar 22 Semarang masih ditemukan ada guru yang ketika

Comment 13 (C

		mengajarkan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode qiroati masih kurang teliti, ragu-ragu dan kurang tegas
31	Usaha apa yang anda lakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut?	Untuk orang tua murid, kami mengadakan sosialisasi di awal tahun pelajaran, dan menerima konsultasi setelah anak-anak pulang sekolah. Untuk guru-guru ada pembinaan langsung dari Koordinator Qiroati Kecamatan Semarang Barat seminggu dua kali.
32	Bagaimanakah tingkat kemajuan anak dari pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?	Sangat variatif, untuk kelompok B ada yang sudah mencapai jilid 4, jilid 3, jilid 2, ada juga yang masih jilid 1
33	Adakah peran orangtua dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati? Jelaskan jika ada.	Ada, dengan memeberikan stimulus di rumah sesuai perkembangan anak.
34	Bagaimana cara anda mengevaluasi perkembangan membaca Al-Qur'an anak dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?	Kalau untuk anak, kami tuliskan L yang artinya Lancar berarti anak akan naik ke halaman berikutnya, KL artinya kurang lancar artinya anak akan mengulang di materi /halaman yang sama. Untuk penilaian di RKH kami menuliskan lambang BSB (Berkembang sangat baik) untuk anak-anak yang kemampuan membaca Al-Qur'annya melebihi dari indikator, lambang BSH (Berkembang Sesuai Harapan) untuk anak-anak yang kemampuan membaca Al-Qur'annya sesuai dengan indikator dan lambang MM (Mulai Muncul) untuk anak-anak yang kemampuan membaca Al-Qur'annya masih rendah dibawah indikator
35	Apakah ada evaluasi khusus bagi anak-anak yang akan naik jilid?	Ya, ada. Anak-anak ada pengujinya sendiri, bukan kami

Comment 14 (0

Comment 15 (0

36	Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan untuk anak-anak yang akan naik ke jilid berikutnya?	Apabila bacaannya sudah baik maka guru penguji akan menuliskan "naik jilid....." (sesuai kenaikannya) namun apabila dirasa masih kurang baik maka oleh guru penguji anak akan diberikan catatan mengenai kekurangannya, untuk kemudian dibimbing lagi oleh guru kelas	Comment 16 (C
37	Apa saja bentuk evaluasi yang anda lakukan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?	Dengan unjuk kerja dan guru mencatat hasil bacaan anak di buku prestasi.	
38	Apakah ada pengayaan untuk anak yang mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'annya lebih? Jelaskan	Kami banyak memberikan bimbingan terutama ketika anak mengaji secara individu, apalagi untuk anak-anak yang mengajinya masih kesulitan.	Comment 17 (C
39	Apakah ada pembinaan khusus bagi anak yang kemampuan membaca Al-Qur'annya kurang? Jelaskan.	Ada, terutama ketika anak mengaji secara individu dengan guru, kami lebih banyak memberikan bimbingan secara individu khususnya untuk anak-anak yang memang masih jauh dari target	
40	Bagaimana sistem pelaporan kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap orang tua?	Kami laporkan kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap orang tua setiap hari melalui buku prestasi qiroati dimana buku prestasi ini dibawa pulang anak dan harus ditandatangani oleh orang tua murid, dan setiap term/tiga bulan sekali kami laporkan dalam Buku Laporan Perkembangan (BLP)	

Tabel 11

Wawancara Guru 2

Nama Guru : Siti Nur Hidayati, S.Pd.I

Guru Kelompok : A1

Hari/tanggal wawancara : Selasa, 3 September 2013

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda membuat perencanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati ?	Ya, saya dengan partner di kelas membuat perencanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an .
2	Apa saja perencanaan yang anda buat sebelum melaksanakan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati ?	Membuat RKH dan menyiapkan peraga kartu berukuran 20x15 cm dan 5x5cm
3	Apa alat peraga yang anda gunakan untuk kegiatan klasikal dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati di kelompok A?	Peraga kartu berukuran 20x15 cm dan 5x5cm
4	Kapan anda membuat perencanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati ?	Saya membuat perencanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati sehari sebelum pembelajaran.
5	Apakah di dalam RKH yang anda buat terdapat indikator yang harus dicapai anak didik dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati ?	Ya ada
6	Bagaimana Anda menyusun indikator-	Kami menyusunnya bersama dengan Koordinator qiroati di

Comment 18 (C

Comment 19(C1

	indikator sebagai target pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode qiroati?	sekolah dengan berpedoman pada buku pedoman mengajar qiroati yang kami dapatkan langsung dari Koordinator kota Semarang
7	Persiapan apa saja yang anda lakukan sebelum memulai proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?	Setelah ikrar anak-anak biasanya langsung duduk di kelompoknya masing-masing. Kami ajak anak-anak untuk bernyanyi ataupun sekedar bermain tepuk agar perhatian mereka ke saya semua
8	Apakah rencana pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati yang anda buat dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk menggali kemampuan membaca Al-Qur'an mereka? Jelaskan.	Ya tentu saja , karena guru selalu memantau perkembangan individual anak, jadi untuk anak-anak yang sudah mampu menguasai materi maka akan kami tingkatkan pada materi selanjutnya, misalnya anak sudah mampu menguasai satu huruf berharakat fathah dengan peraga maka akan kami tingkatkan dengan membaca dua huruf berharakat fathah, dan ketika anak sudah menguasai dua huruf berharakat fathah dengan peraga maka akan kami tingkatkan dengan membaca buku qiroati Pra TK.
9	Bagaimana penataan ruang kelas untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode qiroati di lembaga anda?	Kelas kami ini cukup luas bu, untuk penataan ruangnya sendiri kami sediakan satu karpet besar di depan papan tulis untuk kegiatan secara klasikal sementara untuk kegiatan individu kami menggunakan meja tatami di area bahasa ataupun menggunakan meja dan kursi yang ada di area matematika dan terkadang anak-anak saya bawa keluar untuk kegiatan klasikal biar anak-anak tidak bosan
10	Bagaimana pengelolaan anak didik dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan	Untuk kegiatan klasikal anak-anak duduk bersama dalam satu karpet. Untuk kegiatan individual anak-anak kami bagi menjadi dua

Comment 20 (C

Comment 21(C2

Comment 22 (C2

	menggunakan metode qiroati?	kelompok, yang satu kelompok dengan saya, yang satunya lagi dengan Bu Nana.
11	Apakah pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati yang anda lakukan dapat mengembangkan aspek perkembangan bahasa anak? Jelaskan	Tentunya iya, dengan anak belajar mengenal huruf-huruf Al-Qur'an dengan simbol-simbol yang dikenalkan guru kepada anak dengan bermain kartu maka anak secara tidak langsung sudah mulai belajar membaca simbol.
12	Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?	Karena saya mengajardi kelompok A, dan ini baru tiga bulan pertama, maka kami guru-guru di kelompok A menggunakan peraga kartu baik yang berukuran besar, berukuran kecil dan juga buku qiroati.
13	Apakah anda menggunakan media seperti kartu huruf, kartu kata ataupun yang lainnya dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an?	Ya, kami menggunakan kartu huruf, kartu kata dan juga buku qiroati.
14	Kapan kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode qiroati dilaksanakan?	Kegiatan ini dilakukan setiap hari dan wajib diikuti semua anak kelompok A dan kelompok B
15	Bagaimana anda mengalokasi waktu dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?	Kegiatan mengaji di tempat kami kurang lebih satu jam, dari jam 08.00-09.00 WIB, kecuali hari rabu hanya pagi saja karena anak-anak ada ekskul pilihan
16	Berapa waktu yang dibutuhkan untuk kegiatan klasikal dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?	10-15 menit.
17	Berapa waktu yang dibutuhkan untuk kegiatan individual dalam pembelajaran membaca	30 menit

Comment 23(C2)

Comment 24 (C2)

	Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?	
18	Bagaimana cara anda memperlakukan setiap anak dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?	Karena kemampuan anak tidak sama jadi kami memperlakukan mereka sesuai tingkat kemampuannya
19	Bagaimana kemampuan anak dalam membaca huruf dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?	Alhamdulillah di kelas kami sebagian besar anak-anak mampu membaca huruf dengan baik meskipun ada beberapa anak yang belum bisa namun jumlahnya sedikit.
20	Bagaimana kemampuan anak dalam membaca kata dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati	Alhamdulillah hampir 80% anak-anak kami sudah mampu membaca kata
21	Bagaimana kemampuan anak dalam membaca kalimat dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?	Untuk saat ini belum ada yang mampu membaca kalimat dalam kemampuan membaca Al-Qur'an.
22	Bagaimana sikap anak terhadap proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati saat pertama kali diberikan?	Anak-anak kami sangat senang dan antusias, apalagi untuk kegiatan klasikal. Bagi mereka kegiatan ini seperti bermain-main saja, jadi mereka tidak bosan
23	Bagaimanakah proses pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati di Kelompok A ?	Kegiatan kami mulai dengan berdoa, lalu bermain kartu secara klasikal, kemudian bermain kartu secara individual dan kami tutup dengan kegiatan klasikal lagi. Kami tutup dengan senandung Al-Qur'an dan do'a penutup
24	Apakah anda menggunakan media kartu berukuran besar dan berukuran kecil saat	Ya, untuk kartu besar kami gunakan kartu berukuran 20x15cm untuk kegiatan klasikal sedangkan untuk kartu kecilnya kami punya

Comment 25 (C2)

Comment 26 (C2)

	pertama kali memberikan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati	kartu ukuran 5x5cm untuk kegiatan individual
25	Bagaimana cara anda menyampaikan materi pembelajaran saat anak pertama kali belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode qiroati?	Kami menggunakan kartu berukuran 20x25cm, ini kami sebut kartu besar. pertama yang saya ajarkan adalah huruf berharakat (ا), setelah anak-anak menguasai (ا) dengan kartu besar ini, maka saya ganti (ا) dengan peraga kartu kecil berukuran 5x5 cm secara individu. Setelah semua anak menguasai (ا) maka kegiatan saya lanjutkan dengan mengenalkan (ب) dengan peraga kartu besar secara klasikal, setelah anak-anak menguasai (ب) dengan kartu besar maka akan belajar (ب) dengan kartu kecil secara individu. Setelah anak didik menguasai (ا) dan (ب) dengan kartu kecil kegiatan selanjutnya adalah menggabungkan (ا) dan (ب) menjadi satu kata (ا ب) menggunakan kartu besar secara klasikal, setelah anak-anak menguasai (ا ب) dengan kartu besar maka kegiatan dilanjutkan dengan mengenalkan (ا ب) dengan peraga kartu kecil secara individu. Dan untuk anak didik yang sudah menguasai (ا ب) dengan kartu kecil maka anak akan mendapatkan reward untuk membaca buku qiroati secara individu.
26	Bagaimana tehnik anda menyampaikan materi dalam kegiatan klasikal dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?	Untuk kegiatan klasikal kami menggunakan kartu besar, kami biasanya memberi contoh dulu kemudian anak-anak akan menirukan, kalau anak-anak sudah bisa baru kami lepas

Comment 27 (C)

Comment 28 (C)

27	Kenapa kegiatan klasikal dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati dilakukan dua kali?	Ini hanya untuk mengulang materi yang kami berikan saja	Comment 29 (C
28	Adakah alternatif kegiatan setelah anak dapat menguasai belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan kartu dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?	Anak yang sudah menguasai belajar dengan kartu kami beri reward untuk membaca buku qiroati	Comment 30 (C
29	Apakah ada kesulitan dalam memberikan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?	Ya ada	
30	Kesulitan apa saja yang dialami dan ditemui saat anda memberikan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?	Anak-anak kesulitan ketika membaca kata secara langsung, cepat tepat dan benar.	
31	Hal apa yang mempengaruhi proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati, baik itu menghambat maupun membantu proses pembelajaran?	Di sekolah kami mempunyai fasilitas yang cukup memadai seperti ruangan kelas yang luas dan ber-AC sehingga membuat anak-anak nyaman. Kami punya teman-teman guru yang kompeten yang tahu tentang ilmu baca Al-Qur'an. Teman kami juga sudah ada yang memiliki Syahadah. Kami juga menyediakan waktu khusus untuk remedi bagi anak-anak yang perkembangan membaca Al-Qur'an yang masih di bawah target, biasanya remedi kami adakan di hari sabtu. Adanya evaluasi setiap hari yang kami laporkan kepada orang tua murid setiap hari dan untuk setiap	

		kenaikan jilid/tingkat oleh guru penguji. Kami para guru juga mendapatkan pembinaan seminggu dua kali oleh KORCAM (Koordinator Kecamatan) Semarang Barat. Yang menjadi faktor penghambat dalam pembelajaran di sekolah kami adalah anak-anak khususnya kelompok A kesulitan ketika harus membaca kata dengan cepat dan benar. Selain itu orang tua banyak yang tidak tahu dengan metode qiroati sehingga kebanyakan dari mereka mencari guru ngaji di rumah asal guru ngaji, padahal tidak semua guru ngaji juga tahu dengan metode ini
32	Usaha apa yang anda lakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut?	Untuk anak-anak kami tidak bosan-bosan melakukan kegiatan klasikal sehingga mereka mampu membaca dengan benar, sedangkan untuk orang tua sendiri kami pernah mensosialisasikannya ketika penerimaan raport untuk menyamakan persepsi tentang metode qiroati.
33	Bagaimanakah tingkat kemajuan anak dari pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?	Alhamdulillah hampir seluruh anak didik kami bisa mengenal huruf-huruf berharakat fathah, bahkan sudah ada yang sudah bisa membaca kata yang terdiri dari dua huruf yang berharakat fathah
34	Adakah peran orang tua dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati? Jelaskan jika ada.	Ada, banyak dari orang tua yang mengundang guru ngaji ke rumah.
35	Bagaimana cara anda mengevaluasi perkembangan membaca Al-Qur'an anak dalam	Anak-anak punya buku prestasi, dan kami akan menuliskan penilaian anak di buku prestasi dengan lambang misalnya (L)

Comment 31 (C3)

Comment 32 (C3)

	pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?	untuk anak yang sudah lancar membaca, ketika anak dapat L maka dia akan naik ke halaman/tingkatan berikutnya, kalau (KL) bearti anak masih mengulang di materi yang sama.
36	Apakah ada evaluasi khusus bagi anak-anak yang akan naik jilid?	Ya, ada. Untuk anak-anak yang akan naik jilid maka evaluasi akan dilakukan oleh guru yang sudah bersyahadah yang sudah ditunjuk langsung oleh Kepala Sekolah sebagai penguji kenaikan jilid
37	Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan untuk anak-anak yang akan naik ke jilid berikutnya?	Penguji akan memberikan catatan pada buku prestasi anak, kalau kemampuan membaca Al-Qur'annya sudah baik maka akan naik ke jilid berikutnya, namun apabila belum maka pihak penguji akan memberikan catatan di buku prestasi.
38	Apa saja bentuk evaluasi yang anda lakukan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?	Kami mencatatnya langsung di buku prestasi anak
39	Apakah ada pengayaan untuk anak yang mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'annya lebih? Jelaskan	Ada, untuk anak yang mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'annya lebih kami berikan materi tidak sama dengan temannya tetapi sesuai dengan kemampuannya
40	Apakah ada pembinaan khusus bagi anak yang kemampuan membaca Al-Qur'annya kurang? Jelaskan.	Ada, kami sering mengajak mereka untuk bermain kartu huruf
41	Bagaimana sistem pelaporan kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap orang tua?	Anak-anak setiap hari membawa pulang buku prestasi yang harus ditandatangani oleh orang tua mereka, sehingga orang tua tahu tentang perkembangan membaca Al-Qur'an anaknya, setiap tiga bulan sekali juga ada laporan dalam Buku Laporan Perkembangan (BLP)

Comment 33 (C)

Tabel 12

Wawancara Guru 3

Nama Guru : Sri Nurbekti Yuliawanti, S. Pd

Guru Kelompok : A TK ABA 23 Semarang

Hari/tanggal wawancara : Selasa, 10 September 2013

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda membuat perencanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati ?	Ya kami membuat perencanaan
2	Apa saja perencanaan yang anda buat sebelum melaksanakan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati ? Jawaban : Membuat RKH	Membuat RKH
3	Perencanaan apalagi yang anda buat selain membuat RKH? ?	Ya selain membuat RKH kami juga menyiapkan kartu huruf, tapi kartu huruf yang kami punya masih terbatas yang besar saja bu, kami belum punya kartu yang kecil. Selain itu kami juga menyiapkan materi yang kami tulis di papan tulis
4	Kapan anda membuat perencanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati ?	Perencanaan kami buat sehari sebelum pembelajaran membaca Al-Qur'an dilaksanakan
5	Apakah di dalam RKH yang anda buat terdapat indikator yang harus dicapai anak didik dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati ?	Ya ada, untuk indikatornya hasil sharing guru dengan koordinator di awal tahun pelajaran
6	Persiapan apa saja yang anda lakukan sebelum	Pagi hari setelah anak-anak melaksanakan kegiatan jasmani,

Comment 34(C3)

Comment 35 (C3)

Comment 36 (C3)

Comment 37 (C3)

Comment 38 (C3)

	memulai proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?	lalu anak-anak masuk ke dalam kelas untuk berdoa dan mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur'an. Sebelum dimulai saya ajak anak-anak bernyanyi sebentar untuk menarik perhatian mereka
7	Apakah rencana pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati yang anda buat dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk menggali kemampuan membaca Al-Qur'an mereka? Jelaskan.	Ya, karena selain kegiatan klasikal mereka juga membaca buku qiroati sesuai tingkat kemampuannya, jadi masing-masing anak dapat berkembang sesuai kemampuannya masing-masing dalam membaca Al-Qur'an
8	Bagaimana penataan ruang kelas untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode qiroati di lembaga anda?	Di kelompok A, ada satu karpet yang kami sediakan di depan papan tulis bu, itu biasanya kami gunakan untuk berdoa dan kegiatan klasikal. Sementara untuk kegiatan individunya kami memakai meja bundar ataupun kursi anak. Karena ruangan kami agak sempit terus terang bu kami tidak banyak memakai meja dan kursi.
9	Bagaimana pengelolaan anak didik dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode qiroati?	Anak-anak duduk dalam satu karpet untuk kegiatan klasikal, kemudian setelah kegiatan klasikal baru antri satu-satu untuk membaca buku qiroati
10	Apakah Metode Qiroati yang anda lakukan dapat mengembangkan aspek perkembangan bahasa anak? Jelaskan	Ya, dengan belajar mengenal simbol-simbol huruf Al-Qur'an maka secara tidak langsung mereka mulai belajar untuk membaca, dan beberapa sudah mampu membaca kata
11	Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?	Menggunakan peraga kartu berukuran 13x13cm

Comment 39 (C3)

12	Apakah anda menggunakan media seperti kartu huruf, kartu kata ataupun yang lainnya dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an?	Ya, tapi masih terbatas pada kartu huruf saja, sementara untuk kartu kata belum ada
13	Kapan kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode qiroati dilaksanakan?	Hari senin, selasa dan rabu
14	Bagaimana anda mengalokasi waktu dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?	Kami mulai dari jam 07.30 sampai 08.30. 15 menit pertama untuk kegiatan klasikal dengan kartu, 5 menit untuk klasikal dengan papan tulis, 30 menit untuk kegiatan individual dan 10 menit untuk klasikal papn tulis lagi
15	Berapa waktu yang dibutuhkan untuk kegiatan klasikal dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?	Untuk kegiatan klasikal kurang lebih 15 menit
16	Berapa waktu yang dibutuhkan untuk kegiatan individual dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?	30 menit
17	Bagaimana cara anda memperlakukan setiap anak dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?	Anak-anak kami perlakukan sesuai dengan tingkat kemampuannya, mereka akan membaca buku qiroati sesuai dengan halamannya.
18	Bagaimana kemampuan anak dalam membaca huruf dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?	Alhamdulillah hampir semua anak mampu membaca huruf dengan mudah dan cepat meskipun ada beberapa anak ada yang belum mampu
19	Bagaimana kemampuan anak dalam membaca kata dalam pembelajaran	Ya, ada yang sudah bisa membaca kata tapi ada juga yang masih kesulitan

Comment 40 (C4)

Comment 41 (C4)

	membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?	
20	Bagaimana kemampuan anak dalam membaca kalimat dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?	Karena kelompok A masih baru belum ada yang bisa membaca kalimat.
21	Bagaimana sikap anak terhadap proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati saat pertama kali diberikan?	Anak-anak Alhamdulillah tertarik dan senang belajar Al-Qur'an dengan menggunakan metode qiroati terutama saat kegiatan klasikal dengan menggunakan kartu.
22	Bagaimanakah sikap serta respon anak saat proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati berlangsung?	Anak-anak sangat antusias dan semangat
23	Bagaimanakah proses pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati ?	Kalau anak-anak sudah siap bu, terus saya buka dengan membaca kalimat "Basmallah"bersama-sama. Kegiatan yang pertama adalah saya mengenalkan satu huruf dengan menggunakan kartu ini (guru sambil menunjukkan kartu peraga) untuk kegiatan klasikal, kalau satu huruf sudah bisa saya tambah huruf berikutnya, saya memberi contoh dulu baru anak-anak menirukan saya. Setelah klasikal dengan kartu ini selesai, saya lanjutkan dengan membaca materi yang sama tapi saya tuliskan di papan tulis. Nah setelah kegiatan klasikalnya selesai baru anak-anak mengantri untuk membaca buku qiroati. Kalau semuanya sudah baca buku qiroati anak-anak saya ajak kembali duduk di karpet untuk mengulang materi yang sudah saya

Comment 42 (C4)

		tuliskan di papan tulis dan kegiatan diakhiri dengan membaca kalimat “Hamdallah”
24	Bagaimana tehnik anda menyampaikan materi dalam kegiatan klasikal dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an dengan menggunakan Metode Qiroati?	Saya membaca huruf dulu bu, baru anak-anak mengikuti saya, kalau sudah lancar dan kompak baru anak-anak saya lepas, mereka membaca sendiri.
25	Kenapa kegiatan klasikal dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an dengan menggunakan Metode Qiroati dilakukan dua kali?	Kegiatan itu hanya pengulangan saja kok bu.
26	Apakah anda menggunakan media kartu berukuran besar dan berukuran kecil saat pertama kali memberikan pembelajaran membaca Al-Qur’an dengan menggunakan Metode Qiroati ?	Ya, tapi yang berukuran kecil kami belum punya klasikal dengan peraga kartu dan papan tulis. Setelah klasikal anak-anak membaca buku qiroati satu persatu dan terakhir
27	Bagaimana cara anda menyampaikan materi pembelajaran saat anak pertama kali belajar membaca Al-Qur’an dengan menggunakan metode qiroati?	Kami mulai dengan kegiatan klasikal dengan kartu huruf mengenalkan (ﷲ) pakai kartu bu, setelah anak-anak menguasai (ﷲ) hurufnya kami tambah (ﷲ), setelah anak-anak menguasai (ﷲ) terus kami gabung (ﷲ) dan (ﷲ) kalau sudah anak-anak bisa membaca dengan kartu lalu anak-anak saya ajak membaca materi yang sama yang sudah saya tulis di papan tulis secara berulang-ulang
28	Adakah alternatif kegiatan setelah anak dapat menguasai belajar membaca Al-Qur’an dengan menggunakan kartu dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an dengan menggunakan Metode Qiroati?	Ya anak-anak boleh membaca buku qiroati bu

Comment 43 (C4)

Comment 45 (C4)

Comment 46 (C4)

29	Apakah ada kesulitan dalam memberikan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?	Ya ada
30	Kesulitan apa saja yang dialami dan ditemui saat anda memberikan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?	Untuk anak yang mengalami keterlambatan bicara agak kesulitan mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode qiroati ini, karena anak-anak dituntut bisa membaca dengan lancar, cepat, tepat dan benar.
31	Hal apa yang mempengaruhi proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati, baik itu menghambat maupun mendorong proses pembelajaran?	Alhamdulillah orang tua mau mengajari anaknya ngaji di rumah ada juga yang dipanggilkan guru ngaji. Bu Laily selaku Koordinator Qiroati disini juga sudah punya syahadah. Kalau faktor penghambatnya banyak bu. Peraga yang kami masih terbatas bu...ya maklum TK kecil....Anak-anak agak kesulitan kalau membaca kata dengan cepat dan benar.
32	Usaha apa yang anda lakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut?	Untuk peraga kami menggunakan media yang ada dengan sebaik-baiknya, sedangkan untuk kesulitan anak kami bimbing terus.
33	Bagaimanakah tingkat kemajuan anak dari pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?	Alhamdulillah sebagian besar anak-anak mampu membaca kata.
34	Adakah peran orangtua dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati? Jelaskan jika ada.	Ada, dengan membimbing anak membaca Al-Qur'an di rumah.
35	Bagaimana cara anda mengevaluasi perkembangan membaca Al-Qur'an anak dalam	Setelah anak-anak membaca buku qiroati, maka hasilnya kami tulis di buku prestasi anak bu. Kalau membacanya lancar kami tulis L

Comment 47(C4)

Comment 48(C4)

	pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?	berarti anak boleh pindah ke halaman berikutnya, kalau membacanya belum lancar kami tulis di buku prestasi L- artinya anak masih mengulang di halaman itu. Kalau di RKH berbeda bu, kami tulis lambang • artinya BSB (Berkembang Sangat Baik) untuk anak-anak yang kemampuan membaca Al-Qur'annya melebihi dari indikator, lambang √ artinya BSH (Berkembang Sesuai Harapan) untuk anak-anak yang kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode qiroatinya sesuai dengan indikator dan lambang o artinya BT (Belum Terlihat) untuk anak-anak yang kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode qiroatinya masih rendah dibawah indikator
36	Apakah ada evaluasi khusus bagi anak-anak yang akan naik jilid?	Ya ada, karena guru kami terbatas maka untuk kenaikan jilid dilakukan oleh Koordinator Qiroati di TK ABA, karena beliau sudah memiliki Syahadah.
37	Apa saja bentuk evaluasi yang anda lakukan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?	Setelah anak selesai membaca buku qiroati maka kami akan mencatat hasilnya di buku prestasi
38	Apakah ada pengayaan untuk anak yang mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'annya lebih? Jelaskan	Ada, untuk anak yang mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'annya lebih kami berikan materi yang lebih tinggi dari teman-temannya
40	Bagaimana sistem pelaporan kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap orang tua?	Kami laporkan kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap orang tua melalui buku prestasi

Tabel 13

Nama Guru : Layli Maghfiroh Hidayati
 Guru Kelompok : B sekaligus Koordinator Qiroati TK ABA 23
 Semarang

Hari/tanggal wawancara : Senin, 16 September 2013

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda membuat perencanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati ?	Ya kami membuat perencanaan
2	Apa saja perencanaan yang anda buat sebelum melaksanakan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati ?	Membuat RKH
3	Perencanaan apalagi yang anda buat selain membuat RKH?	Apa ya.....paling menulis materi di papan tulis bu
4	Kapan anda membuat perencanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati ?	Kami membuatnya sehari sebelumnya
5	Apakah di dalam RKH yang anda buat terdapat indikator yang harus dicapai anak didik dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati ?	Ya ada
6	Bagaimana Anda menyusun indikator-indikator sebagai target pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode qiroati?	Ya ada, indikator itu kami buat berdasarkan dari materi yang mudah dulu
7	Persiapan apa saja yang anda lakukan sebelum memulai proses pembelajaran membaca	Kegiatan ini kami mulai setelah anak-anak olahraga terus berdoa baru ngaji bu. Kami mengkondisikan anak didik untuk

Comment 49 (C

Comment 50(C5

Comment 51(C5

Comment 52 (C

Comment 53(C5

	Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?	bisa konsentrasi dengan bernyanyi dan bermain tepuk, kami menuliskan materi pembelajaran membaca Al-Qur'an di papan tulis.
8	Apakah rencana pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati yang anda buat dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk menggali kemampuan membaca Al-Qur'an mereka? Jelaskan.	Ya, karena anak-anak akan membaca Al-Qur'an satu persatu sesuai halamannya
9	Bagaimana penataan ruang kelas untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode qiroati di lembaga anda?	Ruangan kami cukup sempit untuk 31 anak bu, sehingga kelas kami hanya kami isi dengan satu meja bundar dan sedikit meja dan kursi. Sementara untuk mengaji kami menggunakan karpet yang di depan papan tulis, itu untuk kegiatan klasikal. Untuk kegiatan pas membaca buku qiroati kami gunakan meja, tapi setelah anak-anak selesai mejanya kami simpan lagi
10	Bagaimana pengelolaan anak didik dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode qiroati?	Anak-anak duduk dalam satu karpet untuk kegiatan klasikal, selanjutnya anak-anak akan mengantri untuk membaca buku qiroati secara individu, setelah semua membaca dengan buku, anak-anak kembali duduk di karpet untuk kegiatan penutup
11	Apakah pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati yang anda lakukan dapat mengembangkan aspek perkembangan bahasa anak? Jelaskan	Ya, dengan belajar membaca Al_Qur'an anak-anak belajar untuk mengucapkan makhroj dengan benar dan mulai belajar mengenal simbol-simbol huruf Al-Qur'an secara terus menerus.
12	Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan	Papan tulis saja bu...

Comment 54(C5)

	menggunakan Metode Qiroati?	
13	Apakah anda menggunakan media seperti kartu huruf, kartu kata ataupun yang lainnya dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an?	Kadang-kadang bu, karena jumlahnya masih terbatas, kelompok A yang sering pakai peraga kartu
14	Kapan kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode qiroati dilaksanakan?	Kegiatan membaca Al-Qur'an dengan metode qiroati di tempat kami dilakukan pada hari senin, selasa dan rabu saja
15	Bagaimana anda mengalokasi waktu dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?	Dimulai dari jam 07.30 sampai 08.30 WIB. 10 menit untuk kegiatan klasikal pakai papan tulis, 40 menit untuk kegiatan individu membaca buku qiroati dan yang 10 menit lagi untuk klasikal lagi
16	Berapa waktu yang dibutuhkan untuk kegiatan klasikal dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?	10 menit.
17	Berapa waktu yang dibutuhkan untuk kegiatan individual dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?	40 menit
18	Bagaimana cara anda memperlakukan setiap anak dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?	Anak –anak kami perlakukan secara individu
19	Bagaimana kemampuan anak dalam membaca huruf dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode	Alhamdulillah karena sudah kelompok B hampir semua anak mampu membaca huruf dengan baik hanya ada dua anak baru yang masih kesulitan

Comment 55 (C

Comment 56 (C

	Qiroati?	
20	Bagaimana kemampuan anak dalam membaca kata dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?	Alhamdulillah beberapa anak sudah mampu membaca kata
21	Bagaimana kemampuan anak dalam membaca kalimat dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?	Di kelompok B belum ada yang bisa membaca kalimat, masih sebatas kata dan huruf
22	Bagaimana sikap anak terhadap proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati saat pertama kali diberikan?	Anak-anak sebagian besar antusias dan mau mengikuti namun ada beberapa anak yang masih ramai sendiri
23	Bagaimanakah sikap serta respon anak saat proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati berlangsung?	Anak-anak senang bu belajar membaca Al-Qur'an
24	Bagaimanakah proses pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati di kelompok B ?	Di kelompok B itu anaknya ramai bu, jadi saya mulai kalau anak-anak sudah agak sedikit tenang. Dimulai dengan membaca "Basmallah" bersama-sama. Terus saya ajak anak-anak membaca materi yang sudah saya tuliskan di papan tulis, pertama saya yang membericontoh dulu, lalu anak-anak menirukan saya. Kalau anak-anak sudah bisa saya lepas. Kalau ada anak yang mau maju biasanya saya minta untuk membaca sendiri, teman-teman yang lain mendengarkan. Kalau sudah membaca materi bersama-sama baru anak-anak membaca dengan buku qiroatinya sesuai halamannya masing-masing. Setelah anak-anak selesai membaca

Comment 57(C5)

		buku qiroati, terus anak-anak saya ajak duduk lagi di karpet untuk membaca materi yang di papan tulis lagi, terakhir ditutup dengan membaca “Hamdallah”
25	Bagaimana tehnik anda menyampaikan materi dalam kegiatan klasikal dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an dengan menggunakan Metode Qiroati?	Kegiatan klasikal dengan papan tulis ini kami menuliskan materi dari yang mudah, karena ini sudah kelompok B anak-anak tidak belajar huruf lagi seperti kelompok A tapi mereka sudah belajar kata, misalnya (أَب), (أَب), (أَب) dan yang lainnya. Saya yang membaca dulu baru anak-anak menirukan, kalau sudah bisa baru saya lepas. Kalau sudah membaca materi bersama-sama baru anak-anak membaca dengan buku qiroatinya masing-masing
26	Kenapa kegiatan klasikal dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an dengan menggunakan Metode Qiroati dilakukan dua kali?	Untuk mereviuw saja bu, biar anak-anak tidak lupa
27	Apakah anda menggunakan media kartu berukuran besar dan berukuran kecil saat pertama kali memberikan pembelajaran membaca Al-Qur’an dengan menggunakan Metode Qiroati ?	Tidak bu
28	Apakah ada kesulitan dalam memberikan pembelajaran membaca Al-Qur’an dengan menggunakan Metode Qiroati?	Ya ada
29	Kesulitan apa saja yang dialami dan ditemui saat anda memberikan pembelajaran membaca Al-Qur’an dengan menggunakan Metode	Setelah anak mengaji kami mencatatnya di buku prestasi, kami menuliskan simbol L untuk anak yang sudah lancar membaca Al-Qur’an dan L- untuk anak yang kurang lancar dalam membaca Al-

Comment 58(C5)

Comment 60(C6)

	Qiroati?	Qur'an
30	Hal apa yang mempengaruhi proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati, baik itu menghambat maupun mendorong proses pembelajaran?	Yang menjadi faktor pendorong misalnya disini sudah ada guru yang bersyadah, orang tua disini alhamdulillah bisa diajak kerjasama mau mengajari anaknya di rumah, kami juga ikut pembinaan dengan KORCAM (Koordinator Kecamatan) Semarang Barat. Yang menjadi faktor penghambat disini misalnya kami belum punya alat peraga yang komplit seperti kartu huruf yang kecil kami belum punya. Untuk kelompok B jumlah anak didiknya melebihi kapasitas yang seharusnya. Masih ada guru yang ketika mengajarkan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode qiroati masih menuntun bacaan anak dan kurang tegas dalam memberikan penilaian bacaan Al-Qur'an anak
31	Usaha apa yang anda lakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut?	Untuk menyamakan persepsi bacaan anak kami menekankannya pada kegiatan klasikal. Untuk guru-guru kami selaku Koordinator Qiroati di sekolah terkadang memberikan teguran kepada guru yang kurang teliti maupun kurang tegas.
32	Bagaimanakah tingkat kemajuan anak dari pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?	Alhamdulillah anak-anak mampu membaca kata dengan baik
33	Adakah peran orangtua dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati? Jelaskan jika ada.	Ada, kami sediakan buku prestasi sehingga orang tua bisa memantau anaknya di rumah dan bisa menindaklanjutinya
34	Bagaimana cara anda mengevaluasi perkembangan membaca	Untuk anak, kami tulis lambang L untuk anak yang membacanya sudah lancar bu, kalau yang belum

Comment 61(C6

Comment 62(C6

	Al-Qur'an anak dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?	lancar kami tulis dengan lambang L-. Kalau L artinya anak boleh naik halamannya, kalau L- artinya anak masih dihalaman yang sama. Kalau di RKH biasanya pakai lambang aja bu, lambang • untuk anak yang membaca Al-Qur'annya diatas target, lambang √ untuk anak yang kemampuan membaca sudah sesuai dengan target dan lambang o untuk anak yang kemampuan membaca Al-Qur'annya di bawah target.
35	Apa saja bentuk evaluasi yang anda lakukan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?	Dengan cara mencatatnya di buku prestasi L atau L-
36	Apakah ada evaluasi khusus bagi anak-anak yang akan naik jilid?	Ya ada, kebetulan dengan saya sendiri
37	Apa saja bentuk evaluasi yang anda lakukan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati?	Setelah anak selesai membaca kami menulis hasilnya di buku prestasi
38	Apakah ada pengayaan untuk anak yang mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'annya lebih? Jelaskan	Ada, anak-anak tertentu ada yang kami beri materi yang lebih daripada teman-temannya
39	Apakah ada pembinaan khusus bagi anak yang kemampuan membaca Al-Qur'annya kurang? Jelaskan.	Ada, untuk anak yang kemampuan mengajinya masih kurang kami berikan waktu khusus untuk mengulang halamanya secara individu
40	Bagaimana sistem pelaporan kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap orang tua?	Anak-anak kan membawa pulang buku prestasi jadi orang tua bisa tahu perkembangan anaknya dari situ

Tabel 14

Foto Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di TK Al-Azhar 22 Semarang

Kelompok A



Kegiatan Pembuka



Kegiatan Klasikal Kartu Besar



Kegiatan Individual Dengan Kartu Kecil



Kegiatan Membaca Buku Qiroati



Kegiatan Klasikal Dengan Peraga Kartu Besar



Kegiatan Penutup

Kelompok B TK Al-Azhar 22 Semarang



Kegiatan Pembuka (Berdoa Sebelum Kegiatan Dimulai)



Kegiatan Klasikal Dengan Peraga Kelas



Kegiatan Klasikal Dengan Buku Qiroati



Kegiatan Individual Membaca Buku Qiroati



Kegiatan Klasikal Dengan Peraga Kelas



Kegiatan Penutup (Berdoa Setelah Kegiatan)

Foto Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di TK ABA 23 Semarang

Kelompok A



Ktan Pembuka



Kegiatan Klasikal Dengan Kartu Besar



Kegiatan Klasikal Dengan Papan Tulis



Kegiatan Individual Membaca Buku Qiroati



Kegiatan Klasikal Dengan Peraga Papan Tulis

Kelompok B Tk ABA 23 Semarang



Kegiatan Klasikal Dengan Papan Tulis



Kegiatan Individu Membaca Buku Qiroati



Kegiatan Klasikal Dengan Papan Tulis

PROFIL

KB-TK ISLAM AL-AZHAR 22 SEMARANG

A. Sejarah KB-TK Islam Al Azhar 22 Semarang

KB-TK Islam Al Azhar 22 Semarang berada di bawah naungan YPI Al Fikri yang bekerja sama dengan Yayasan Pesantren Islam Al-Azhar Jakarta. YPI Al-Fikri bertanggung jawab di bidang keuangan dan sarana pendidikan sedangkan YPI Al-Azhar bertanggung jawab di bidang kurikulum.

TK Islam Al Azhar 22 Semarang berdiri sejak tahun 1997 dan menempati lokasi di Jalan Puspogiwang 27 Semarang. TK Islam Al Azhar 22 Semarang menempati lokasi ini selama kurang lebih 2 tahun dengan jumlah murid sebanyak 11 anak. Pada tahun 2000, berdiri KB Islam Al Azhar 22 yang menempati kediaman Bp. H. A. Soetarto Hadiwinoto, B.A dengan jumlah murid 27 anak. Kemudian pada tahun 2002, KB-TK Islam Al Azhar 22 menempati lokasi baru yang lebih representatif di jalan WR. Supratman kav. 31-32 Semarang.

Selama YPI Al Fikri berdiri pada tahun 1997, belum pernah ditetapkan tanggal berdiri YPI Al Fikri. Meskipun pada catatan akta notaris, pendirian YPI Al Fikri tercatat pada bulan Juli 1997, tetapi persiapan pendirian TK Islam Al Azhar 22 sebagai embrio kelahiran YPI Al Fikri, telah ada sejak bulan Mei 1997. Guna meneladani semangat Bp. H. A. Soetarto Hadiwinoto, B.A selaku pendiri sekaligus Pembina YPI Al Fikri, maka ditetapkan hari jadi YPI Al Fikri adalah 12 Mei bertepatan dengan hari lahir Bp. H. A. Soetarto Hadiwinoto, B.A.

Bertepatan dengan Milad YPI Al Fikri yang ke-10, diresmikanlah slogan YPI Al Fikri yaitu ' SECOND TO NONE IN MOSLEM EDUCATION ' yang ditandai dengan pengguntingan pita dan pemotongan tumpeng oleh Pembina YPI Al Fikri, Bp. H. A. Soetarto Hadiwinoto, B.A.

B. Visi dan Misi KB - TK Islam Al-Azhar 22 Semarang

1. Visi

Mewujudkan peserta didik yang bertaqwa dan berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, cerdas, terampil, dan kreatif, mempunyai kemampuan dasar yang memadai untuk melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi dan menghadapi era globalisasi.

2. Misi

- a. Menanamkan pendidikan agama sejak dini
- b. Membiasakan membaca dan memahami Al-Qur'an.
- c. Melatih sikap dan perilaku islami.
- d. Melatih dan membiasakan beribadah.
- e. Menanamkan dan melatih kemampuan dasar calistung.
- f. Menciptakan kegiatan yang dapat memberi kesempatan murid berekspresi.
- g. Membantu peserta didik menyiapkan diri pada pendidikan yang lebih tinggi.
- h. Menjadi sekolah unggul di Semarang dan sekitarnya.

C. Fasilitas

KB-TK Islam Al Azhar 22 Semarang dilengkapi dengan fasilitas dan sarana lengkap guna menunjang pelaksanaan pendidikan., diantaranya :

1. Ruang Kelas Yang Nyaman dan Ber-AC
2. Ruang Pusat Sumber Belajar yang menyediakan Audio Visual Aids, Alat Peraga Edukatif, Perpustakaan dan Laboratorium Sains
3. Laboratorium Komputer
4. Outdoor Playland
5. Indoor Playland
6. Armada Antar Jemput
7. Unit Kesehatan Sekolah

8. Ruang Serba Guna
9. Masjid
10. Asuransi Kecelakaan Anak
11. Toilet Yang Memadai

D. Jumlah Kelas & Murid

KB-TK Islam Al Azhar 22 Semarang memiliki 167 murid yang terbagi dalam 8 kelas, antara lain :

- Kelompok Bermain AL-Latif (KB1) = 9 Murid
- Kelompok Bermain Ar-Rahman (KB2) = 17 Murid
- Kelompok Bermain Ar-Rahim (KB3) = 16 Murid
- Kelompok As-Salam (A1) = 28 Murid
- Kelompok Al-Aziz (A2) = 26 Murid
- Kelompok Al-Alim (B1) = 27 Murid
- Kelompok Ar-Razaq (B2) = 27 Murid
- Kelompok Al-Jabbar (B3) = 26 Murid

E. Waktu Proses Belajar Mengajar

Kegiatan Belajar Mengajar di KB-TK Islam Al Azhar 22 Semarang dilaksanakan selama 5 hari yaitu Senin - Jum'at, dengan waktu sebagai berikut :

1. Kelompok Bermain :
 - a. Senin s/d Kamis : Pukul 07.30 – 10.30 WIB
 - b. Jum'at : Pukul 07.30 – 10.00 WIB
2. Taman Kanak-Kanak
 - a. Senin s/d Kamis : Pukul 07.15 - 11.30 WIB
 - b. Jum'at : Pukul 07.15 - 10.30 WIB

F. Program Pengajaran

KB-TK Islam Al Azhar 22 Semarang menggunakan Kurikulum Pengembangan Pribadi Muslim, yaitu kurikulum yang secara khusus disusun oleh Yayasan Pesantren Islam Al-Azhar serta kebutuhan tumbuh kembang anak didik secara individu yang telah diintegrasikan dengan pembelajaran nilai-nilai keislaman.

Kurikulum Pengembangan Pribadi Muslim merupakan integrasi antara :Program Kurikuler, Program Penunjang dan Program Intra dan Ekstra Kurikuler

1. PROGRAM KURIKULER, terdiri dari :

A. PROGRAM PEMBENTUKAN AKHLAQUL KHARIMAH, tujuan:

Mempersiapkan anak sedini mungkin untuk mengembangkan sikap dan perilaku yang didasari oleh nilai-nilai agama Islam dan Pancasila agar dapat hidup di masyarakat, dan memiliki disiplin kemandirian serta mampu menolong diri sendiri.

B. PROGRAM PENGEMBANGAN KEMAMPUAN DASAR, tujuan :

Mengembangkan kesehatan jasmani, kemampuan beribadah kepada Allah SWT, daya cipta keterampilan berfikir, keterampilan berbahasa, serta keterampilan motorik halus secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan yang dimiliki anak secara individu.

Kedua program tersebut disajikan secara tematik dengan berbagai teknik dan menggunakan media-media yang memungkinkan anak belajar dengan menggunakan seluruh panca inderanya, sehingga materi pembelajaran tidak hanya dikuasai secara verbal tetapi dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

2. PROGRAM PENUNJANG

Program penunjang kegiatan Kurikuler berupa puncak tema yang merupakan aplikasi pengetahuan yang di dapat dari kehidupan sehari-hari yang dekat dengan lingkungan anak. Program ini diwujudkan dalam bentuk kegiatan yang di dalam pelaksanaannya melibatkan :

1. Seluruh Personil Sekolah
2. Orang tua murid

3. Yayasan

4. Masyarakat yang dekat dengan lingkungan hidup anak

Melalui kegiatan-kegiatan yang memberi kesempatan kepada anak untuk mengenal lebih dekat lingkungan hidupnya, akan mengasah kepekaan anak terhadap lingkungannya dan memberi penguatan pengetahuan yang dimiliki anak melalui program kurikuler yang telah diberikan.

3. PROGRAM INTRA DAN EKSTRA KURIKULER

Kegiatan ini selain untuk menunjang program kegiatan kurikuler juga berfungsi untuk membantu anak dalam mengembangkan bakat-bakat yang dimiliki oleh anak. Program Intra dan Ekstra Kurikuler yang disediakan antara lain:

- Intra Kurikuler Wajib :

Program Membaca Al Qur'an Metode Qiroati, Komputer dan Bahasa Inggris

- Ekstra kurikuler Pilihan

Menggambar, Lassy, Tari, Angklung, dan Vocal

Sistem belajar yang digunakan adalah Sistem CBSA, suatu sistem yang banyak memberikan kesempatan kepada anak untuk menentukan pilihan, mengalami kegagalan dan keberhasilan, mengembangkan inisiatif, rasa tanggung jawab, kemandirian, disiplin, dan kemampuan untuk bekerja tuntas, sebagai bekal yang sangat dibutuhkan untuk bersosialisasi di tengah masyarakat.

KB-TK Islam Al Azhar 22 Semarang menggunakan model pembelajaran area. Dalam satu ruang kelas, terdiri dari beberapa area, antara lain :

- Area Balok
- Area Matematika
- Area Seni
- Area Sains
- Area Bahasa
- Area Pasir dan Air
- Outdoor Play

Karena menggunakan model pembelajaran area, maka beragam kegiatan ada dalam satu ruang. Dalam proses belajar mengajar, bisa saja satu kelompok anak menghadapi kertas gambar dan satu kelompok lain sedang mengerjakan balok. Hal ini dilaksanakan sesuai minat belajar anak pada saat itu. Memberikan pelajaran ketika anak-anak berminat, maka hasilnya akan lebih optimal.

G. PRESTASI

- a. Sekolah : - Juara III Lomba sekolah sehat Se-Kota Semarang Tahun 2007
- b. Kepala Sekolah : - Juara II Lomba Kepala TK Berprestasi Cabang Din. Pend. Kec. Semarang barat tahun 2007/2008
- c. Guru : - Juara III Lomba Cipta APE Se-Kota Semarang Tahun 2004
 - Terbaik III Lomba Cipta Gerak Dan Lagu Se-Kota Semarang Tahun 2006
 - Juara Harapan II Lomba Cipta APE Se-Kota Semarang Tahun 2006
 - Juara I Pentas seni TK Se Kec. Semarang Barat tahun 2007
 - Juara I Lomba Guru Berprestasi dalam Pembuatan Bahan Ajar Berbantuan Komputer / Multimedia Tingkat Prop. Jawa Tengah tahun 2009

- Juara Harapan II Lomba Story Telling Tingkat Guru TK Al Azhar se-Indonesia tahun 2010
- Juara II Lomba Pemilihan Guru Berprestasi se-Kecamatan Semarang Barat tahun 2010
- Juara I lomba make over laboratorium komputer se-Indonesia tahun 2012

- d. Murid :
- Juara I Lomba Fashion Show Tk.TK Se-Kota Semarang Tahun 2006
 - Juara I lomba Komputer Tk. TK A Se-Kota Semarang Tahun 2008
 - Juara II lomba Komputer Tk. TK B Se-Kota Semarang Tahun 2008
 - Juara II Lomba Lasy Tk.TK B Se-Kota Semarang Tahun 2008
 - Juara Umum Piala Bergilir Lomba Fashion Show Tk.TK se-Jawa tengah Tahun 2008
 - Juara Umum Piala Bergilir Walikotamadya Semarang lomba Keagamaan dan Olahraga Tk.TK se-Kota Semarang
 - Juara Umum Pemilihan Putra-Putri Jawa Tengah 2008
 - Juara Favorit Pemilihan Putra-Putri Jawa Tengah 2008
 - Juara I Lomba Komputer Tingkat TK A Se-Kota Semarang Tahun 2009
 - Juara Harapan II Lomba Komputer Tingkat TK B Se-Kota Semarang Tahun 2009
 - Juara Harapan II Lomba Tari Kreasi Baru Se-Kota Semarang Tahun 2009
 - Juara III Lomba Kreasi Plastisin Tingkat TK A Se-Kota Semarang Tahun 2010

- Juara III Lomba School Dance Competition Chaky Club Tingkat TK Se -
Jateng & DIY Tahun 2010
- Juara III Lomba mewarnai tingkat TK Se-kota Semarang Tahun 2010
- Favorit III Lomba mewarnai tingkat TK Se-kota Semarang Tahun 2010
- Juara III Lomba hafalan surat pendek tingkat TK Se-kota Semarang Tahun
2011
- Harapan III Lomba Matematika tingkat TK Se-kota Semarang Tahun 2011

DII.

- Juara III lomba tari kreasi tingkat TK se-kota Semarang tahun 2012
- Juara III lomba mewarnai tingkat TK se-kota Semarang tahun 2012
- Juara III lomba lasy tingkat TK se-kota Semarang tahun 2012 tingkat TK
se-kota Semarang tahun 2012

H. Adapun para kepala sekolah KB-TK Islam Al Azhar 22 adalah sebagai berikut :

1. Dra. Hj. Yuniar Marswati, Psi (1997-1998)
2. Dra. Muncar Widiati (1998-1999)
3. Selly Sanca Yudha (1999-2004)
4. Wahyu Khairani, S.Pd (2004-2007)
5. Teguh S. Hartati, S.Ag (2007- 2009)
6. M. Suharya, S.Pd (2009 – 2010)
7. Dewi Retnowati, S.Si (2010 – 2012)
8. Siti Mashitoh, S.Ag (2012-2013)
9. Sri Susilowati, S.Psi (2013 –sekarang)

PROFIL TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 23

(ABA 23)

UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN SEMARANG



Jl.Mintojiwo Dalam II/02 Semarang Telp. (024) 7613010/7623094

PROFIL SEKOLAH

Nama Sekolah	: TK ABA 23
Nomer Statistik/NPSN NIS	: 002030114004/2035134
Provinsi	: Jawa Tengah
Kecamatan	: Semarang Barat
Desa/Kelurahan	: Gisikdrono
Alamat	: Jl. Mintojiwo Dalam III/02
Kode Pos	: 50149
Telepone	: (024) 7613010/7623094
Daerah	: Perkotaan
Status Sekolah	: Swasta
Kelompok Sekolah	: A & B
Penerbit SK Ditandatangani Oleh	: Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang
Tahun Berdiri	: 1969
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi dan Siang
Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri
Lokasi Sekolah	: Jl. Mintojiwo Dalam III/02

Jumlah Murid Tahun 2013/2014

Kelompok A : 19 murid

Kelompok B : 31 murid

a. Pendahuluan

TK Aisyiyah Bustanul Atfhal 23 lahir tahun 1969, berawal dari keprihatinan masyarakat di desa Gisikdrono Kecamatan Semarang Barat.pada saat itu banyak anak-anak usai sekolah, tetapi belum ada tempat beajar, beberapa tokoh masyarakat akhirnya merintis berdirinya TK ABA 23. Dari tahun ke tahun perkembangan TK ABA 23 semakin baik dan jumlah muridnya semakin banyak. Pada tahun 2013/2014 jumlah murid ada 50 anak dengan jumlah guru 3 orang, 1 Kepala TK, 4 orang guru ekstra yang membimbing seni tari, drum band,sempoa dan menggambar.

Masyarakat yang menyekolahkan putra-putrinya tidak hanya dari lingkungan Gisikdrono, tetapi sampai diluar Gisikdrono, seperti dari kelurahan Bongsari, Manyaran, Kalibanteng Kulon.

TK ABA 23 terletak di tengah masyarakat yang kondisi rata-rata menengah ke bawah, namun demikian peran aktif masyarakatnya dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh TK ABA 23 selalu mendukung, sehingga sering memperoleh prestasi seperti pada pentas seni TK Kecamatan Semarang Barat tanggal 07 Mei 2011 mendapat juara 3. keterbatasan dana TK ABA 23 sering mengganggu kegiatan pembelajaran, oleh karena itu TK ABA 23 sangat berharap

untuk mendapatkan bantuan semua pihak baik dari masyarakat maupun pemerintah.

b. Kegiatan

TK ABA 23 pada tahun pelajaran 2013/2014 akan menyelenggarakan beberapakegiatan antara lain :

1. Kegiatan untuk anak didik :

Kunjungan ke PT. Indofood

Kunjungan ke museum Ronggo Warsito

Mengikuti lomba Pentas Seni tingkat kota

Mengikuti lomba kegiatan Islami tingkat kota dalam rangka milad Aisyiyah

Kegiatan Akhirussanah/perpisahan akhir tahun 2013/2014

2. Kegiatan Guru

Mengikuti Pesantren Ramadhan dan kajian pendalaman Al Islam dan Al Qur'an pada tanggal 25-27 Agustus 2013/18-20 Ramadhan 1434 H

Mengikuti pelatihan kreatifitas guru TK sekecamatan Semarang Barat pada semester I tahun 2013/2014

c. Kepengurusan

- | | |
|-------------------|------------------------|
| 1. Ketua | : Hj. Paryati Makasin |
| 2. Sekretaris | : Suryati Triyono |
| 3. Bendahara | : Darohyati |
| 4. Seksi-seksi | |
| 5. Sie Pendidikan | : Hj.Sri Sutarmi |
| 6. Sie Organisasi | : Herliningrum Sugimin |

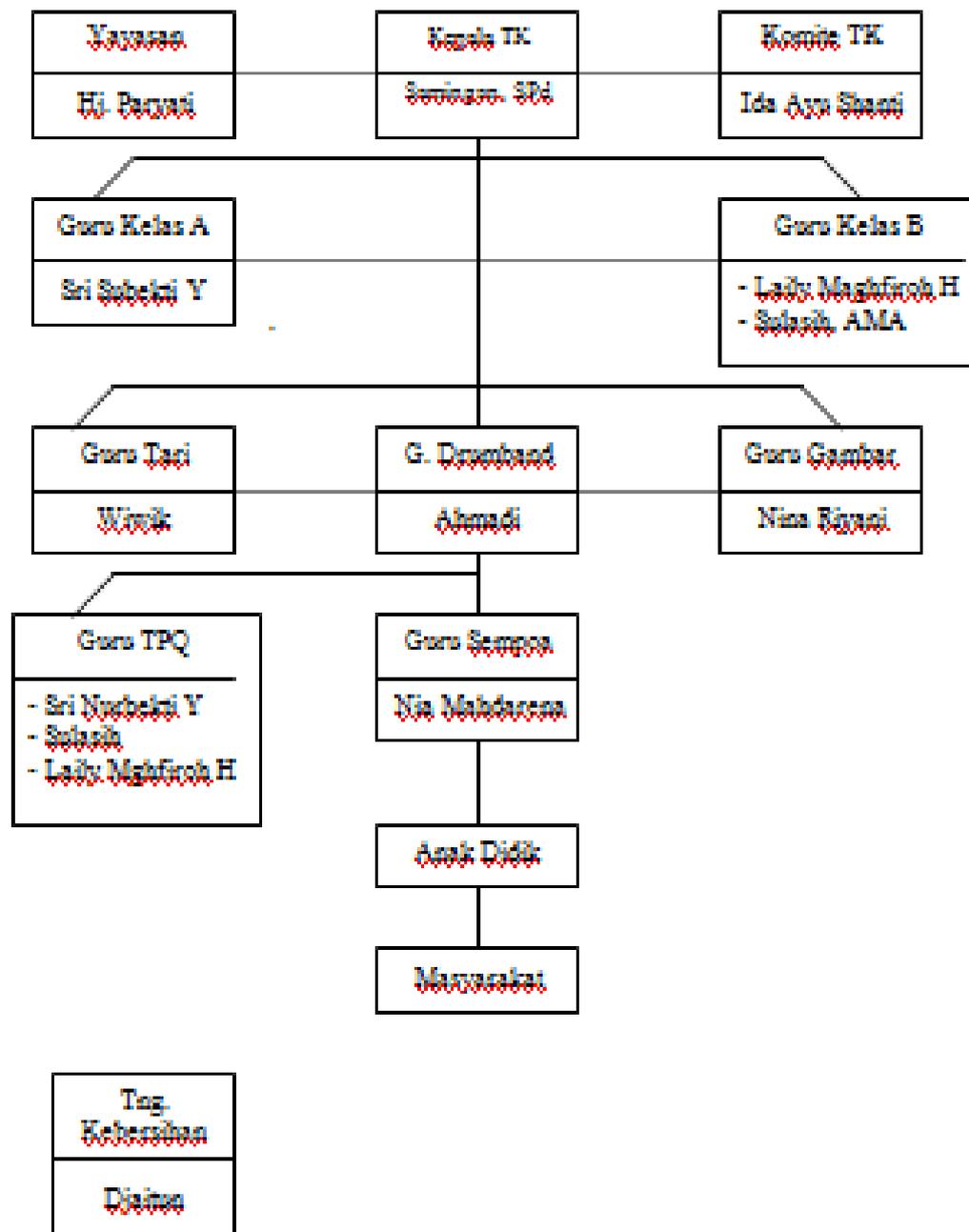
7. Sie Humas : Rahayu Sutarno
8. Sie Pembangunan dan Perlengkapan : Budi Pramono

SUSUNAN PENGURUS TK ABA 23

Nama	Jabatan	Pendidikan	Tugas
1. Hj. Paryati M	Ketua	S1	1. Mengkoordinir dan menyusun program kerja jangka pendek, menengah dan jangka panjang. 2. mengadakan koordinasi dan menyelenggarakan rapat kerja. 3. Menetapkan kebijakan
2. Suryati Triyono	Sekretaris	SLTA	Menginfentarisasi dan mendokumentasikan semua kegiatan dalam kepengurusan maupun kegiatan di luar.
3. Hj. Darohyati	Bendahara	SLTA	1. Mengumpulkan, mencari dan mendistribusikan keuangan sesuai dengan anggaran yang telah di programkan. 2. Melaporkan dan mempertanggungjawabkan keuangan pada ketua ditiap kegiatan dan pada akhir tahun pelajaran
4. Hj. Sri Sutarni	Sie. Pendidikan	SLTA	1. Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dan terjangkau oleh masyarakat. 2. Membantu kelancaran dalam proses pembelajaran di TK
5. Rahayu Sutarno	SieHumas	SLTA	1. Mensosialisasikan TK ABA 23 kepada masyarakat. 2. Mengadakan kerjasama antar lembaga/nstansi yang terkait dalam memajukan TK.
6. Pramono	Sie Pembangunan	SLTA	1. Mengembangkan merenovasi pembangunan gedung TK 2. Melengkapi sarana dan prasarana TK 3. Menjaga dan melestarikan K3



**STRUKTUR ORGANISASI
TKAISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 23**



VISI DAN MISI

TK AISIYAH NUSTANUL ATHFAL 23

VISI

”Terwujudnya Generasi Islam yang cerdas dan Beralauq Karimah”

MISI

1. Mendidik mengembangkan nilai-nilai luhur
2. Membimbing ke arah perkembangan fisik motorik
3. Melatih ketrampilan berwudhu dan sholat
4. Membiasakan anak mengucapkan salam dan berdoa.
5. Memperkenalkan ketokohan dan keteladanan para Rosul/Nabi dan Pahlawan Nasional.

TUJUAN

1. Mewujudkan manusia muslim yang bertaqwa, berakhlaq mulia, cakap, percaya diri. Cinta tanah air berguna bagi masyarakat yang adil dan maksmur dan diridhoi Allah SWT.
2. Memajukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan umum dan agama serta ketrampilan untuk kemajuan umat dan bangsa (Tujuan Pendidikan Aisyiyah Muhammadiyah)

